



Laporan Tahunan | Annual Report 2014

Indonesia Leading Reinsurer



PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

Jl. Salemba Raya No. 30

Jakarta Pusat 10430, INDONESIA

Telp/Phone : +62-21 3920101, 31934208

Fax : +62-21 3143828

E-mail : cosecretary@reindo.co.id

Website : www.reindo.co.id

INDONESIA LEADING REINSURER

PT Reasuransi Internasional Indonesia



INDONESIA LEADING REINSURER



02 Cerita Sampul
Cover Story

03 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING IMPORTANT FINANCIAL HIGHLIGHT

- 04 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Important Financial Highlight
- 08 Ikhtisar Keuangan Syariah
Sharia's Financial Highlights
- 08 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 08 Ikhtisar Surat Berharga
Overview of Securities
- 09 Penghargaan, Sertifikasi dan Rating
Awards, Certificates and Rating
- 12 Peristiwa Penting 2014
Important Events 2014

16 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Reports
- 25 Laporan Direksi
Board of Director's Reports

PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

32

- 33 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 34 Selayang Pandang
Company in Brief
- 35 Bidang Usaha
Line of Business
- 36 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 37 Kepala Divisi dan Setingkat
Division Head
- 39 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 40 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 41 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Profiles
- 44 Profil Dewan Direksi
Board of Director
- 47 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 54 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder's Composition
- 54 Daftar Entitas Anak dan/atau
Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and/or
Associated Entities
- 54 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 54 Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology
- 55 Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang
Name and Address Supporting Institutions and
Professionals
- 55 Alamat Perusahaan
Corporate Address

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS 56

- 57 Tinjauan Industri
Industry Review
- 60 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 78 Tinjauan Keuangan
Financial Review



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

97 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 99 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation
- 101 Prinsip GCG
GCG Principles
- 106 Assessment GCG
GCG Assesment
- 107 Perbandingan Capaian *Assessment* GCG Tahun 2012, 2013 dan 2014
Comparison of Outcome of GCG Assessment in 2012, 2013 and 2014
- 108 Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola
Structure and Mechanism Relating to Corporate Governance
- 109 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
- 113 Realisasi Keputusan RUPS tahun 2014
Realization of AGM 2014
- 115 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 124 Komisaris Independen
Independent Commissioners
- 126 Direksi
Directors
- 132 Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi
Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors
- 134 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors
- 136 Komite Audit
Audit Committee
- 140 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee
- 143 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 147 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Company Data
- 148 Unit Audit Internal
Internal Audit
- 152 Akuntan Publik
Public Accountant
- 153 Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 155 Manajemen Risiko
Risk Management
- 159 Perkara penting yang sedang dihadapi
Legal Issued Faced by The Company
- 159 Penyimpangan Internal
Internal Irregularities

- 159 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik
Granting of Funds for Social Work and Political Activity
- 160 Kepatuhan Pajak
Tax Compliance
- 160 Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan
Compliance to Legislation
- 160 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-corruption Policy
- 161 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
- 163 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle-Blowing System
- 164 Pelanggaran Sistem Pengendalian Intern
Violation of The Internal Control System

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 165

- 166 Dasar Acuan Pelaksanaan
Implementation Reference
- 166 Pelaksanaan Kegiatan CSR
CSR Implementation
- 167 CSR Terkait Pelestarian Alam dan Lingkungan Hidup
CSR-related Conservation of Nature and Environment
- 168 Kegiatan CSR Terkait Sosial kemasyarakatan
CSR-related Social Community Activities
- 171 Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Employment, Health and Occupation Safety
- 174 Tanggung Jawab Kepada Pelanggan
Responsibility to Customers

INFORMASI PERUSAHAAN CORPORATE INFORMATION 175

- 176 Komite Audit
Audit Committee
- 177 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN KEUANGAN 2014 FINANCIAL STATEMENTS 2014



Indonesia Leading Reinsurer

Industri asuransi dan reasuransi terus menunjukkan peningkatan yang sangat baik dan masih memiliki potensi pasar yang besar. ReINDO terus berupaya untuk mengambil peran yang penting dalam pertumbuhan tersebut.

ReINDO telah membukukan peningkatan kinerja yang terus membaik dari tahun ke tahun. Upaya perbaikan secara terus menerus dilakukan menyangkut aspek operasional, keuangan, sumber daya manusia serta *governance* menjadi pondasi yang sangat kuat untuk mengantarkan ReINDO menjadi *Indonesia Leading Reinsurer*.

Sebagai Leading Reinsurer, ReINDO berupaya untuk menjadi *sharing partner* yang memberikan full support dalam mengembangkan produk-produk baik yang akan maupun yang telah dijual oleh perusahaan asuransi. ReINDO juga secara aktif memberikan pengaruh dan edukasi kepada seluruh cedant dan berinteraksi positif dalam mendapatkan bisnis baru.

The insurance and reinsurance industry continue to show excellent improvement and still has a huge market potential. ReINDO seeks to take an important role in this growth.

ReINDO continues to record excellent performance increase year by year. Improvement efforts are continuously made on operational, financial, human resources and governance aspects as a strong foundation to usher ReINDO to become Indonesia's Leading Reinsurer.

As the Leading Reinsurer, ReINDO strives to be a sharing partner that provides full support in developing better products that will and have been sold by insurance companies. ReINDO also actively influence and educate all cedants and interact positively in getting new businesses.



**IKHTISAR
DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS**



Ikhtisar Keuangan Penting Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2012	2013	2014	Description
Aset				Assets
Kas dan Bank	4.032	7.687	6.359	Cash and Bank
Piutang Reasuransi setelah dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu - Pihak Ketiga	107.432	119.348	205.972	Reinsurance Receivables Net of allowance for doubtful receivables Third parties and Related parties
Piutang Retrosesi - setelah dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu - Pihak Ketiga	41.028	49.265	36.053	Retrocession Receivables Net of allowance for doubtful receivables Third parties and Related parties
Deposito Berjangka	522.828	762.207	2.077.172	Time Deposits
Saham	20.471	13.728	0	Stocks
Obligasi	302.562	365.553	169.152	Bonds
Surat Utang Negara	99.889	140.700	134.897	Government Bonds
Unit Penyertaan Reksadana	277.646	195.588	418.340	Mutual Funds
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	843	843	870	Direct Investment
Aset Retrosesi	237.266	279.070	255.855	Retrocession Assets
Dana Ditahan Reasuransi	1.932	888	1.508	Retained Fund by Reinsurance
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	4.760	6.351	7.353	Interest Receivables
Beban Dibayar Dimuka	165	212	934	Prepaid Expenses
Piutang Lain-lain	54	56	1.460	Other Receivables
Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan	30.705	31.789	37.857	Fixed Assets - net of accumulated depreciation
Aset Pajak Tangguhan	17.243	23.389	26.541	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	5.139	8.510	13.989	Other Assets
Jumlah Aset	1.673.995	2.005.184	3.394.311	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Reasuransi	46.240	47.288	60.932	Reinsurance Payables
Utang Retrosesi	16.053	23.799	29.858	Retrocession Payable
Dana Ditahan Retrosesi	63	63	63	Funds Held Retrocession
Utang Pajak	12.439	3.382	11.710	Taxes payable
Utang Zakat	697	981	1.022	Zakat Payable
Beban yang Masih Harus Dibayar	15.539	21.006	37.210	Accrued Expenses
Bagi Hasil Syariah ke Peserta	1.886	2.671	3.686	Shari'a Profit Sharing to Participants
Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	605.560	729.424	866.993	Unearned Premium
Estimasi Klaim Bruto	379.500	542.243	621.732	Estimated Gross Claims
Utang Lain-Lain	0	0	19	Other Liabilities
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	18.595	28.368	36.038	Post Employment Benefits Liabilities
Obligasi Wajib Konversi	0	0	896.629	Mandatory Convertible Bond
Jumlah Liabilitas	1.096.674	1.399.226	2.565.893	Total Liabilities



dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2012	2013	2014	Description
Dana Tabarru'	84.700	104.034	137.304	Tabarru Funds
Ekuitas				Equity
Modal Saham	300.000	368.750	368.750	Share Capital
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi Atas Efek tersedia Untuk Dijual	15.369	(71.749)	(27.147)	Difference in Fair Value on Available for Sales Securities
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(1.043)	(1.971)	(1.962)	Gains / (Losses) actuarial
Cadangan Umum	59.029	79.791	165.656	General Reserves
Cadangan Tujuan	18.895	19.911	37.144	Appropriated Reserves
Laba Tahun Berjalan	100.371	107.191	148.673	Current Year Income
Jumlah Ekuitas	492.621	501.923	691.114	Total Shareholders Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1,673,995	2.005.184	3.394.311	Total Liabilities and Equity

Laporan Laba (Rugi)
Statement of Income

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2012	2013	2014	Description
Premi Reasuransi	1.387.141	1.591.920	2.010.753	Reinsurance Premiums
Premi Retrosesi	(224.654)	(229.148)	(307.061)	Retrocession Premiums
(Kenaikan) Penurunan Cadangan Premi	(61.490)	(118.254)	(123.295)	(Increase) / Decrease in Unearned Premium Reserves
Jumlah Pendapatan Premi	1.100.998	1.244.518	1.580.397	Total Underwriting Revenue
Pendapatan Underwriting Lainnya	949	852	1.276	Other Underwriting Revenues
Jumlah Pendapatan Underwriting	1.101.946	1.245.369	1.581.672	Total Underwriting Revenue
Komisi Tanggungan Sendiri	291.721	331.449	386.043	Comission - Own Retention
Klaim Tanggungan Sendiri	661.505	731.265	900.061	Claim - Own Retention
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	22.278	98.203	114.508	Increase /(Decrease) in Estimated Claims
Jumlah Beban Underwriting	980.505	1.160.918	1.400.613	Total Underwriting Expenses
Hasil Underwriting Bersih	121.442	84.452	181.060	Net Underwriting Income
Hasil Investasi	73.106	112.510	106.352	Investment Income
Ujroh dan Bagi Hasil Investasi	25.864	33.738	38.002	Ujroh and Investment Sharing Sharia
Bagi Hasil Usaha Kepeserta	2.065	2.552	3.566	Sharia Profit Sharing
Laba Bruto	222.477	233.251	328.979	Gross Income
Beban Usaha	(95.873)	(121.741)	(146.486)	Operating Expense
Laba Usaha	126.604	111.510	182.494	Operating Income
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	(13.143)	3.422	(11.961)	Other Income (expense))
Laba Sebelum Zakat dan Pajak	113.461	114.932	170.532	Income Before Zakat and Tax
Zakat	(697)	(981)	(1.022)	Zakat
Taksiran Pajak Penghasilan				Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Kini	(18.365)	(12.906)	(23.988)	Current Tax Expense
Pajak Penghasilan Tangguhan	5.973	6.146	3.152	Deferred Tax Income
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(12.392)	(6.760)	(20.836)	Total Income Tax Expenses



Uraian	2012	2013	2014	Description
Laba Bersih Tahun Berjalan	100.371	107.191	148.673	Net Income for Current Year
Pendapatan Komprehensif Lainnya				Other Comprehensive Income
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi Atas Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	3.700	(87.118)	44.602	Net Gain on Available For Sale Financial Asset(AFS)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial dari Program Pensiun	(641)	(928)	8	Gain/ (Loss) from actuarial pension plan
Pendapatan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.059	(88.046)	44.610	Total Comprehensive Income for the Period, Net of tax
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan	103.430	19.145	193.284	Total Comprehensive Income for the Year

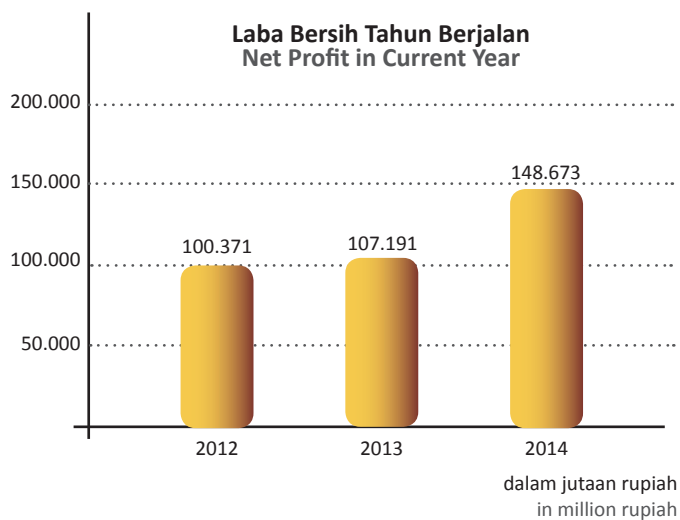
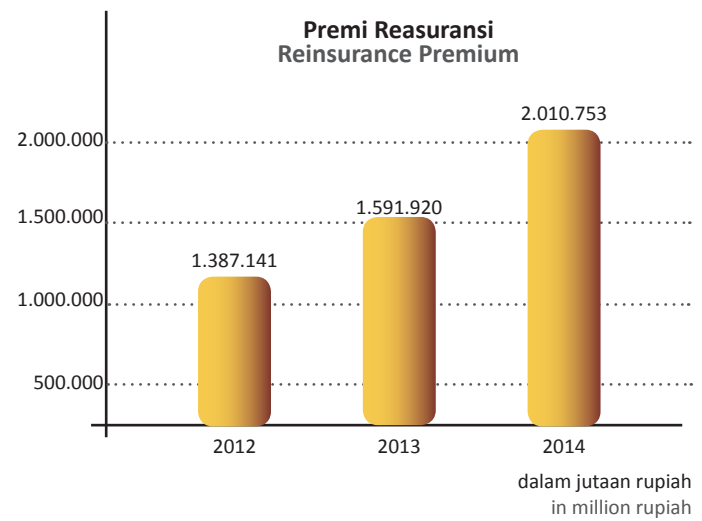
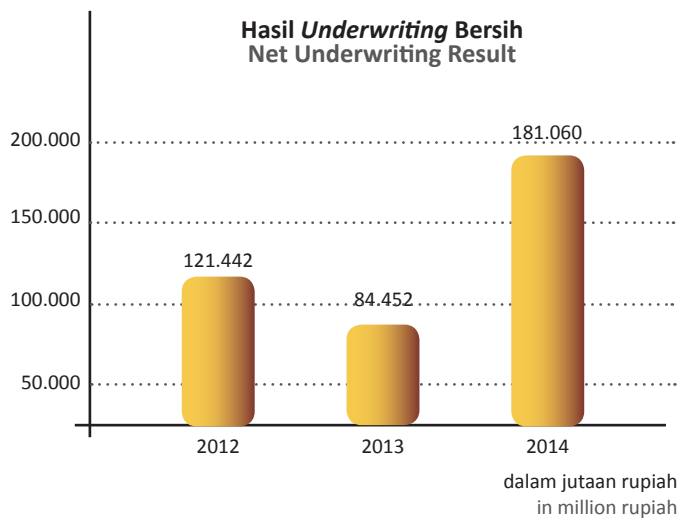
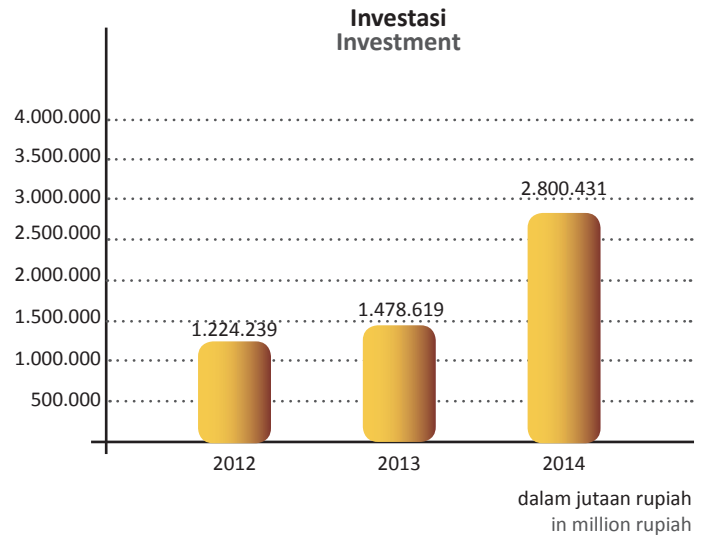
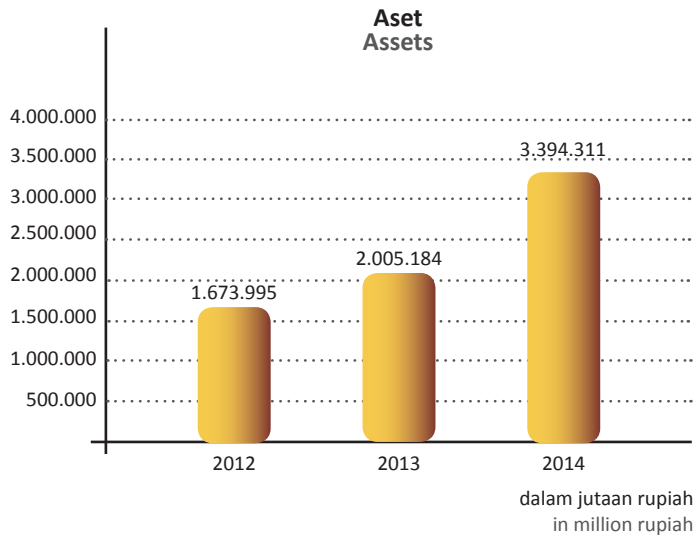
Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian	2012	2013	2014	Description
Return on Assets	8,72%	6,25%	6,32%	Return on Assets
Return on Equity	22,54%	21,57%	24,92%	Return on Equity
Investment Adequacy Ratio	154,18%	143,00%	216,94%	Investment Adequacy Ratio
Yield on Investment	7,89%	9,61%	7,85%	Yield on Investment
Yield on Underwriting Result	8,75%	5,31%	9,00%	Yield on Underwriting Result
Risk Based Capital	131,81%	160,44%	339,27%	Risk Based Capital



Kinerja keuangan ReINDO secara konsisten terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir.

ReINDO's financial performance has consistently been increasing in the last 3 years.



Tabel Perkembangan Premi Bruto Per Class of Business
Gross Premium Per Class of Business

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2012	2013	2014	Description
Kebakaran	287.551	346.873	507.512	Fire
Rangka Kapal	70.620	92.712	118.705	Marine Hull
Pengangkutan	51.718	50.284	53.682	Marine Cargo
Rangka Pesawat	11.149	15.060	20.659	Aviation
Aneka	122.402	136.008	226.726	Casualty
Rekayasa	30.548	32.449	57.288	Engineering
Motor	86.210	79.309	61.417	Motor
Kecelakaan Diri	67.677	74.699	114.550	Personal Accident
Jiwa	659.265	764.526	850.215	Life
Jumlah	1.387.141	1.591.920	2.010.753	Total

Ikhtisar Keuangan Syariah Sharia's Financial Highlights

dalam jutaan rupiah | in million rupiah

Uraian	2012	2013	2014	Description
Aset	297.318	382.185	466.985	Assets
Investasi	271.011	348.155	413.403	Investment
Kewajiban	95.005	131.783	137.838	Liabilities
Pendapatan <i>Underwriting</i>	108.117	135.335	153.897	Underwriting Income
Beban <i>Underwriting</i>	89.824	114.811	121.675	Underwriting Expenses
Hasil Investasi	15.778	27.012	26.421	Investment Income

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Saham PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak diperdagangkan di bursa mana pun.

PT Reasuransi Internasional Indonesia's stock are not traded on any stock exchange.

Ikhtisar Surat Berharga Overview of Securities

Nama Name	: Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bond
Nominal Amount	: Rp 900.000.000.000 (Sembilan Ratus Miliar Rupiah) Rp 900,000,000,000 (Nine Hundred Billion Rupiah)
Tingkat Bunga Interest Rate	: 12%
Tanggal Efektif Effective Date	: 31 Desember/December 2014
Tanggal Jatuh Tempo Due Date	: 31 Desember /December 2017
Peringkat Obligasi Bonds Rating	: idA+ (Stable Outlook) PEFINDO



Penghargaan, Sertifikat dan Rating **Awards, Certificates and Rating**

PT ReINDO telah menerima banyak penghargaan dari berbagai pihak, sebagai bentuk apresiasi atas prestasi yang telah dilakukan. Diantara penghargaan tersebut adalah sebagai berikut :

PT ReINDO has received many awards from various parties, as a token of appreciation for the achievements that have been done. Among the awards are as follows:

2006

- *Most Innovative Reinsurance Company - Islamic Reinsurance* Katalisator dari *Karim Business Consulting* 2006
- Penghargaan Khusus Sebagai Pioner Reasuransi Cabang Syariah dari *Karim Business Consulting* 2006

- *Most Innovative Reinsurance Company - Islamic Reinsurance* Katalisator from *Karim Business Consulting* 2006
- *Special Award For Pioneer Sharia Reinsurance* from *Karim Business Consulting* 2006

2007

- Reasuransi Terbaik 2007 dari Majalah *Investor*
- Reasuransi Terbaik 2007 dari Majalah *Media Asuransi*
- Reasuransi Cabang Syariah Terbaik 2007 dari Majalah *Investor*

- *Best Reinsurance* 2007 from Majalah *Investor*
- *Best Reinsurance* 2007 from Majalah *Media Asuransi*
- *Best Sharia Reinsurance* 2007 from Majalah *Investor*

2008

- Reasuransi Terbaik 2008 dari Majalah *Investor*
- Reasuransi Terbaik 2008 dari Majalah *Media Asuransi*
- *The Biggest and The Most Active Reinsurance* 2008 dari *Karim Business Consulting*

- *Best Reinsurance* 2008 from Majalah *Investor*
- *Best Reinsurance* 2008 from Majalah *Media Asuransi*
- *The Biggest and The Most Active Reinsurance* 2008 from *Karim Business Consulting*

2009

- *The Best Islamic Reinsurance* 2009 dari *Karim Business Consulting*
- Reasuransi Syariah Terbaik 2009 dari Majalah *Investor*

- *The Best Islamic Reinsurance* 2009 from *Karim Business Consulting*
- *Best Reinsurance* 2009 from Majalah *Investor*



2010

- *Best Reinsurance* 2010 dari Majalah Media Asuransi
- Divisi Reasuransi Syariah Terbaik 2010 dari Majalah *Investor*
- *The Most Active Islamic Reinsurance* 2010 dari Karim *Business Consulting*
- Best Reinsurance 2010 from Majalah Media Asuransi
- Best Sharia Reinsurance Division 2010 from Majalah *Investor*
- The Most Active Islamic Reinsurance 2010 from Karim *Business Consulting*

2011

- *Best Reinsurance* 2011 dari Majalah Media Asuransi
- *The Best Islamic Reinsurance* 2011 dari Karim *Business Consulting*
- Divisi Reasuransi Syariah Terbaik 2011 dari Majalah *Investor*
- Best Reinsurance 2011 from Majalah Media Asuransi
- The Best Islamic Reinsurance 2011 from Karim *Business Consulting*
- Best Sharia Reinsurance Division 2011 from Majalah *Investor*

2012

- *Best Reinsurance* 2012 dari Majalah Media Asuransi
- Best Reinsurance 2012 from Majalah Media Asuransi

2013

- Divisi Reasuransi Syariah terbaik 2013 dari Majalah *Investor*
- *The Most Reliable Reinsurance* 2013 dari Bisnis Indonesia
- *Best Reinsurance* 2013 dari Majalah Media Asuransi
- Best Sharia Reinsurance Division 2013 from Majalah *Investor*
- The Most Reliable Reinsurance 2013 from Bisnis Indonesia
- Best Reinsurance 2013 from Majalah Media Asuransi





2014

- *The Best Islamic Reinsurance 2nd rank - Karim Business Consulting*
- *The Best Reinsurance Company 2014-Economic Review*
- *The Best Marketing of the year 2014-Economic Review*
- *The Best Syariah 2014 Asuransi Syariah /Divisi Reasuransi Syariah - Majalah Investor*
- *The Best Practice - Bisnis Indonesia*
- *Member Of League (4 star)-Karim Consulting Indonesia*
- *The Best Reliable insurance of the year- Indonesia Achievement Center (Indonesia best 50 Award)*



Untuk Pertama kalinya PT ReINDO menggandeng perusahaan peringkat internasional dan mendapat predikat AA(idn); Outlook Stable untuk peringkat Nasional (*Insurer Financial Strength*). Kinerja yang baik juga ditunjukkan oleh PT ReINDO dengan mempertahankan peringkat IdA+ (single A Plus; Stable Outlook) untuk kategori lokal yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode 2014-2015.

For the first time PT ReINDO cooperates with international rating agency and received a rating of AA (idn) ; Outlook Stable for National ratings (*Insurer Financial Strength*). Good performance was also shown by PT ReINDO with the rating IdA + (Single A Plus; Stable Outlook) for the local category by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for the period of 2014-2015.

■ ■ ■ Peristiwa Penting 2014 ■ ■ ■ Significant Events 2014

Banyak peristiwa yang terjadi di tahun 2014 yang akan menjadi peristiwa sejarah penting bagi perkembangan perusahaan kedepan terutamanya berkaitan dengan terbentuknya Perusahaan Reasuransi Nasional. Diantara peristiwa penting tersebut adalah sebagai berikut:

There were many events that occurred in 2014 which will be important historical event for the future development of the Company, especially with the formation of the National Reinsurance Company, among the key events are as follows:



27-28 Februari 2014
February 27-28, 2014

Rapat Kerja 2014

Jajaran manajemen dan pejabat terkait PT ReINDO mengadakan rapat kerja selama dua hari bertempat di Hotel Mercure Ancol, yang membahas tentang rencana dan langkah-langkah yang akan di ambil dalam rangka pencapaian target 2014.

Kick off Meeting 2014

Management and related officials of PT ReINDO held a kick off meeting for two days at Hotel Mercure Ancol, which discussed the plan and the steps to be taken in order to achieve the 2014 targets.



22 April 2014
April 22, 2014

Pergantian Komisaris ReINDO

Penggantian Komisaris Sdr. Hendaru Poernomo yang telah habis masa tugasnya dengan Sdr. Widjanarko berdasarkan keputusan para pemegang saham ReINDO diluar Rapat Umum Pemegang Saham.

Change in Commissioner of ReINDO

Replacement of Commissioner Mr. Hendaru Poernomo who has exhausted his tenure with Mr. Widjanarko was conducted by ReINDO shareholders outside the General Meeting of Shareholders.



25 Juni 2014
June 25, 2014

Penandatanganan Kerjasama dengan Bank Mandiri

ReINDO menjalin kerjasama dengan Bank Mandiri dalam rangka sinergi BUMN. Kerjasama ini rencananya meliputi penggunaan layanan dan fasilitas keuangan untuk karyawan ReINDO seperti *Payroll*, Kredit Konsumen, dana pensiun, pembiayaan kepemilikan kendaraan, Asuransi Kesehatan, layanan transaksi reksadana dan obligasi. Kerjasama reasuransi juga akan dilakukan dengan anak usaha Bank Mandiri yang bergerak di bidang Asuransi.

MoU with Bank Mandiri

ReINDO with Bank Mandiri signing the MoU in terms of SOE's synergy. MoU plans to use the financial services and facilities provided by Bank Mandiri such as Payroll, Consumer Credit, severance funds, auto loans, health insurance, mutual funds and bond transaction services. Reinsurance Cooperation will also be conducted with the subsidiary of Bank Mandiri that specialises in insurance.



26 Juni 2014
June 26, 2014

Peresmian Masjid As Syakur ReINDO

ReINDO meresmikan Masjid As Syakur yang berlokasi di lingkungan kantor pusat ReINDO. Acara peresmian dilakukan secara simbolik dengan pengguntingan pita oleh Direktur Utama ReINDO Sdr. Didiet S Pamungkas.

The inauguration of the mosque As Syakur ReINDO

ReINDO inaugurated As Syakur mosque which is located at the vicinity of ReINDO's main office. The ceremony was done symbolically with a ribbon cutting by ReINDO's President Director Mr. Didiet S Pamungkas.

1 Agustus 2014

Perubahan Susunan Direksi ReINDO

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui pengunduran diri Sdr. Didiet S Pamungkas sebagai Direktur Utama dan Sdr. Kocu Andre Hutagalung sebagai Direktur dan mengangkat Sdr. Widyaka Nusapati sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

August 1, 2014

Change in ReINDO's Board of Directors Composition

Extraordinary General Meeting Shareholders approved the resignation of Mr. Didiet S Pamungkas as President Director and Mr. Kocu Andre Hutagalung as Director and appointed Mr. Widyaka Nusapati as acting as President Director.



14 Oktober 2014
October 14, 2014

Pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional

RUI, ASEI RE, ReINDO, Nasional RE dan ASKRINDO melakukan penandatanganan Perjanjian Dasar pembentukan Perusahaan Reasuransi Nasional.

National Reinsurance Company Formation

RUI, ASEI RE, ReINDO, Nasional RE and ASKRINDO signed an Agreement on National Reinsurance Company formation.

21 Oktober 2014

Perubahan Komposisi Manajemen ReINDO

Rapat Umum Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. Wahyu Wibowo sebagai Komisaris dan mengangkat Sdr. YB. Priyatmo Hadi sebagai Komisaris. RUPS juga mengangkat Sdr. Adi Pramana sebagai Direktur Utama dan Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai Direktur serta memberhentikan Sdr. Widyaka Nusapati sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama.

October 21, 2014

Change in ReINDO's Management Composition

General Meeting of Shareholders to dismiss with respect Mr. Wahyu Wibowo as Commissioner and appointed Mr. YB. Priyatmo Hadi as Commissioner. The AGM also appointed Mr. Adi Pramana as President Director and Mr. Eko Supriyanto Hadi as Director, as well as dismiss Mr. Widyaka Nusapati as acting as President Director.



18 November 2014
November 18, 2014

Penandatanganan MoU Indonesia Professional Reinsurance (IPR)

Dalam rangka pemenuhan kapasitas dalam negeri dan optimalisasi penyerapan risiko dalam negeri, ReINDO bersama 3 perusahaan reasuransi nasional lainnya, TUGURE, Nasional RE dan MAREIN melakukan penandatanganan MOU IPR yang bertempat di gedung AAUI.

The signing of MoU Indonesia Professional Reinsurance (IPR)

In order to meet domestic capacity and optimize absorption of risk in the country, ReINDO along with 3 other national reinsurance company, TUGURE, Nasional RE and MAREIN signed the IPR MOU which were held in AAUI.



30 Desember 2014
December 30, 2014

Penerbitan Obligasi Wajib Konversi

Dalam rangka penambahan modal guna bertransformasi menjadi Perusahaan Reasuransi Nasional ReINDO telah menerbitkan Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 900 miliar dengan pemegang obligasi TASPEN, JASARAHARJA dan JAMKRINDO.

Issuance of Mandatory Convertible Bonds

In the framework of the capital increase in order to be transformed into the National Reinsurance Company, ReINDO has issued Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp 900 billion with Bond Holders TASPEN, JASARAHARJA and JAMKRINDO.



**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI
REPORT OF BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS**



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report



Drs. Frans A. Wiyono
Komisaris Utama | *President Commissioner*

*Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Pertama-tama, izinkan kami untuk memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia yang diberikan-Nya. Selanjutnya, kami menyampaikan laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris terhadap pengawasan operasional PT Reasuransi Internasional Indonesia yang dijalankan oleh Direksi untuk periode 1 Januari 2014 hingga 31 Desember 2014.*

*Honorable Shareholders and Stakeholders,
First of all, allow us to offer our praise and thanksgiving to God The Almighty for all the blessings and gifts given from Him. Following that, we would like to deliver the accountability report of the Board of Commissioners on the operational oversight of PT Reasuransi Internasional Indonesia run by the Board of Directors for the period January 1, 2014 until December 31, 2014.*

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Perekonomian Indonesia tahun 2014 tidak mengalami pertumbuhan seperti yang diharapkan. Kondisi makro ekonomi nasional mengalami berbagai tekanan baik yang berasal dari dalam negeri maupun karena faktor global. Hal tersebut pada akhirnya berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional yang pada tahun 2014 hanya sebesar 5,2%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,8%.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas berbagai inisiatif strategis yang diambil sehingga ReINDO tetap dapat membukukan kinerja yang sangat baik di tengah kondisi makro ekonomi yang kurang menggembirakan tersebut. Hal ini tercermin dari hasil pencapaian kinerja 2014 lebih baik dibandingkan 2013.

Dari aspek keuangan, tahun 2014 ReINDO berhasil membukukan peningkatan aset yang cukup signifikan, yaitu sebesar 69,28% menjadi Rp 3.394,31 miliar. Pendapatan premi selama tahun 2014 mencapai Rp 2.010,75 miliar atau 105,01% dari anggaran

Board of Directors' Performance Review

Indonesian economy in 2014 did not grow as expected. National macro-economic condition experienced a variety of pressures both from within the country and due to global factors. That in turn brought an impact on national economic growth slowdown in 2014 which amounted to only 5.2%, lower than the previous year's economic growth at 5.8%.

Board of Commissioners would like to give appreciation to the Board of Directors for taking a variety of strategic initiatives so that ReINDO can still record excellent performances in the middle of the unfavorable macro-economic conditions. This is reflected in the achievement of a better performance in 2014 than in 2013.

From the financial aspect, in 2014 ReINDO recorded a significant increase in assets, which amounted to 69.28% to Rp 3,394.31 billion. Premium income for 2014 reached Rp 2,010.75 billion, or 105.01% of the 2014 budget of Rp 1,914.85 billion, an increase of



2014 sebesar Rp 1.914,85 miliar, atau naik 26,31% dibandingkan pencapaian premi tahun 2013 yaitu sebesar Rp 1.591,92 miliar. Laba setelah pajak sebesar Rp 148,67 miliar atau mencapai 105,60% dari anggaran sebesar Rp 140,79 miliar dan meningkat 38,70% dari laba bersih tahun 2013 sebesar Rp 107,19 miliar.

Laporan Keuangan ReINDO tahun buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro dan rekan mendapat pernyataan Wajar dalam semua hal yang material, membuktikan bahwa perusahaan telah melakukan tindakan yang memadai terhadap kepatuhan untuk memenuhi peraturan perundangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Sedangkan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan PER-04/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN mendapat skor 90 yang berarti dalam kategori: Sehat (AA).

Selain itu, Tingkat *Risks Based Capital* (RBC) tahun 2014 mencapai 339,27%. Sesuai Surat Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, pasal 2 ayat 3 dan berdasarkan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor: PER-08/BL/2012 tentang pedoman perhitungan modal minimum berbasis risiko, Rasio Pencapaian Batas Tingkat Solvabilitas (BTS/RBC) ditetapkan sekurang-kurangnya 120%.

26.31% compared to the achievement in 2013 which amounted to Rp1,591.92 billion. Profit after tax is Rp148,67 billion or 105.60% of the budget of Rp 140,79 billion, an increase of 38.70% from the net profit in 2013 which amounted to Rp 107,19 billion.

ReINDO Financial Statements for financial year 2014 have been audited by Public Accountant Tjahjo Machdjud Modopuro and partners, stated the financial statement was present fairly, in all material respects, which proves that the company has taken adequate measures to meet regulatory requirement and compliance with internal control. While the level of company's solvency based on PER-04 / MBU / 2002 received a score of 90 which belongs to the category: Good (AA).

In addition, the Risks Based Capital (RBC) level in 2014 reached 339.27%. In accordance to the Minister of Finance Letter of Regulation No. 53 / PMK.010 / 2012 dated April 3, 2012, article 2, paragraph 3 and pursuant to Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution number: PER-08 / BL / 2012 on the guidelines for the calculation of minimum risk based capital, the Solvency Ratio Achievement Level limit is set at 120%.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perusahaan dengan baik.

On these achievements, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has done their duties and responsibilities in managing the Company.

Prospek Usaha ke Depan

Dewan Komisaris menilai prospek usaha ReINDO yang telah disusun Direksi beserta pertimbangannya, akan mampu meraih berbagai kesempatan bisnis dan memungkinkan Perusahaan menciptakan peluang bisnis yang lebih baik. Dewan Komisaris berpandangan bahwa dengan jumlah perusahaan broker asuransi dan reasuransi mencapai 179 perusahaan, neraca pembayaran industri asuransi yang mencapai Rp10.080 miliar, serta premi reasuransi dalam negeri yang tercatat sebesar 26,33% jauh lebih kecil dibandingkan dengan premi reasuransi ke luar negeri sebesar 73,67% telah menciptakan prospek usaha dalam pasar reasuransi yang masih sangat terbuka.

Sedangkan untuk reasuransi syariah, perkembangan ekonomi syariah secara global meningkat tajam. Semakin banyak bank Islam maupun bank umum yang menerapkan prinsip syariah. Pertumbuhan industri asuransi syariah nasional ditargetkan sebesar 35% setiap tahunnya. Pertumbuhan premi asuransi syariah tercatat mencapai 43% di 2014. Ini melampaui pertumbuhan asuransi konvensional yang berada di posisi 14,8%. Oleh karena itu, masa depan asuransi syariah di Indonesia dipandang masih terbuka lebar. Di sinilah Perseroan dapat memfokuskan diri untuk mencatatkan pertumbuhan usaha yang signifikan.

Untuk itu, Dewan Komisaris memberikan arahan dan saran kepada Direksi agar Perusahaan dapat terus meraih peningkatan kinerja yang baik di tahun-tahun mendatang, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- Meningkatkan kerjasama dengan para marketer, asosiasi maupun peluang-peluang untuk meningkatkan produksi premi.
- Melakukan upaya penagihan termasuk langkah-langkah hukum yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan.

Future Business Prospect

Board of Commissioners assess ReINDO's business prospects which have been prepared by the Board of Directors at their discretion, which states that the company will be able to achieve a wide range of business opportunities and creates better business opportunities. Board of Commissioners believes that the number of insurance and reinsurance brokerage firms reached 179 companies, the balance of payments of the insurance industry reached Rp 10,080 billion, as well as domestic reinsurance premium at 26.33%, much smaller than the overseas reinsurance premiums by 73.67%, which shows that business prospects in the reinsurance market is still very open.

As for sharia reinsurance, sharia global economic developments rose sharply. The number of Islamic banks and commercial banks that apply sharia principles are growing. The growth of sharia insurance industry nationwide is targeted at 35% per year. Sharia insurance premium growth reached 43% in 2014. This surpassed conventional insurance growth at 14.8%. Therefore, the future of sharia insurance in Indonesia is considered still wide open. This is where the Company can focus on the business for a significant growth.

The Board of Commissioners provides guidance and advice to the Board of Directors to further drive the Company to achieve good performance in the coming years, as described below:

- Increase cooperation with the marketers, associations and opportunities to increase premium production.
- Conduct collection efforts, including the necessary legal steps to increase revenue.

- Meminta dan mengarahkan Direksi untuk me-review dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana.
- Meningkatkan kolektibilitas piutang dan diharapkan dapat memperbaiki cash flow untuk operasional perusahaan.
- Mengoptimalkan peran dan fungsi dari Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).
- Meningkatkan kemampuan dan keahlian staf/karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik formal maupun non formal.
- Mengembangkan Teknologi Informasi (TI) yang ada sehingga diperoleh TI yang sesuai dengan kebutuhan yang dapat mendukung operasional perusahaan.
- Mengarahkan Direksi untuk memperbaiki kinerja *underwriting*, menyusun target dan tolok ukur kinerja Perseroan dengan sasaran untuk meningkatkan prestasi Perseroan melalui penerimaan premi, pengendalian klaim secara efektif sehingga dapat menekan loss ratio dan peningkatan Hasil *Underwriting Bersih*.
- Mengarahkan Direksi untuk me-review dan menyempurnakan kebijakan dan SOP investasi atas penempatan dana.
- Request and direct the Board of Directors to review and improve policies and SOP on the placement of investment funds.
- Increase the collectability of receivables which is expected to improve cash flow for the company's operations.
- Optimize the role and function of the Risk Management and Internal Control Unit.
- Improve the ability and expertise of staffs / employees through education and training, both formal and non-formal.
- Develop Information Technology (IT) in order to reach the appropriate IT needs to support the operations of the company.
- Direct the Board of Directors to improve underwriting performance, set targets and benchmarks performance of the Company with the objective to improve the performance of the Company through premium income, claims effective control so as to reduce the loss ratio and the increase in Net Underwriting Income.
- Direct the Board of Directors to review and improve policies and SOP on the placement of investment funds.

Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2014, ReINDO senantiasa memastikan bahwa tata kelola perusahaan berfungsi dengan baik sehingga transparansi dan akuntabilitas dapat berjalan dan tetap terjaga dengan baik. Budaya sadar Risiko dibangun di semua lini baik karyawan, *middle* manajemen, maupun *top* manajemen, sehingga risiko-risiko yang mungkin timbul dapat ditekan seminimal mungkin. *Controlling* dan *monitoring* adalah hal yang sangat penting dikembangkan didalam lingkungan kerja. ReINDO juga selalu memberikan pelatihan-pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) dan meningkatkan budaya sadar GCG.

Corporate Governance

Throughout 2014, ReINDO always ensure that corporate governance is functioning properly so that transparency and accountability can be run and maintained properly. Risk awareness culture is built on all fronts of both employees, middle management, and top management, so that the risks that may arise can be minimized. Controlling and monitoring are very important to be developed within the work environment. ReINDO also provides training and socialization to all employees to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and increase awareness of GCG culture.

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dan untuk mendukung arah ekspansi bisnis, maka sangat diperlukan dukungan sumber daya yang handal dan ketersediaan sistem Informasi Teknologi yang memadai. Penerapan prinsip-prinsip GCG yang senantiasa diterapkan oleh ReINDO dalam setiap kegiatan dan di seluruh jenjang organisasi secara konsisten telah tercermin dari hasil pemeriksaan yang menghasilkan keteraturan yang baik dalam Perseroan.

ReINDO juga berupaya untuk terus menyempurnakan implementasi prinsip tata kelola perusahaan, baik yang berkaitan dengan struktur maupun proses. Tahun 2014, Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik juga dilakukan dengan memaksimalkan peran Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko yang membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memastikan pengendalian internal berjalan efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko pada tahun 2014 telah berjalan dengan sangat baik, khususnya dalam memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait tugas dan tanggung jawab pengawasan Perusahaan.

In the implementation of corporate governance and to support the business expansion direction, the Company will need the support of reliable resources and the availability of adequate Information Technology system. Corporate governance principles are constantly implemented by ReINDO in every activity and at all levels of the organization, which has been consistently reflected in the review results that brings good regularity in the Company.

ReINDO also seeks to continue to enhance the implementation of corporate governance principles, both with regard to structure and process. In 2014, the Board of Commissioners formed a Risk Monitoring Committee whose task is to assist the Board of Commissioners in performing their duties and responsibilities of the Company supervision.

Committee Performance Assessment by the Board of Commissioners

Implementation of good corporate governance is also done by maximizing the role of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee who assists the Board of Commissioners in supervising and ensuring that internal controls are effective and efficient. Based on this, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee in 2014 has been running very well, especially in providing input to the Board of Commissioners in relation to the duties and responsibilities of supervision of the Company.

Berbagai kebijakan yang diambil oleh Manajemen ReINDO terbukti dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Pengawasan dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik, akan menjadikan ReINDO sebagai the leading reinsurer di Indonesia.

Various measures taken by ReINDO Management is proven to improve the performance of the Company. Supervision of the Board of Commissioners as part of the implementation of good corporate governance practices, will make ReINDO the leading reinsurer in Indonesia.



Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris ReINDO tahun 2014 beberapa kali mengalami perubahan. Untuk periode 1 Januari 2014 – 22 April 2014, komposisi Dewan Komisaris ReINDO adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioners / Independent Commissioner
Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo	Komisaris Commissioner
Wahyu Wibowo	Komisaris Commissioner

Periode 22 April 2014 – 21 Oktober 2014, komposisi Dewan Komisaris ReINDO adalah :

Nama Name	Jabatan Position
Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioners / Independent Commissioner
Widjanarko	Komisaris Commissioner
Wahyu Wibowo	Komisaris Commissioner

Dan periode 21 Oktober 2014 – 31 Desember 2014, komposisi Dewan Komisaris ReINDO adalah

Nama Name	Jabatan Position
Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioners / Independent Commissioner
Widjanarko	Komisaris Commissioner
YB. Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Sdr. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo dan Sdr. Wahyu Wibowo atas sumbangan pemikiran dan dedikasi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris ReINDO.

Change in Composition of the Board of Commissioners

Composition of ReINDO Board of Commissioners was amended several times in 2014. For the period January 1, 2014-April 22, 2014, the composition of ReINDO Board of Commissioners is as follows:

For the period of April 22, 2014 – October 21, 2014, the composition of ReINDO Board of Commissioners is as follows:

And for the period of October 21, 2014 – December 31, 2014, the composition of ReINDO Board of Commissioners is as follows:

We express our thanks and appreciation to Mr. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo and Mr. Wahyu Wibowo for their ideas contribution and dedication while serving as a member of the Board of Commissioners in ReINDO.





Apresiasi

Akhirnya, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kerja keras Direksi dan seluruh karyawan ReINDO yang telah mengantarkan ReINDO meraih kinerja yang sangat baik. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada relasi, mitra kerja dan juga Pemangku Kepentingan lainnya atas semua dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan kepada ReINDO. Semoga kerja sama dan dukungan tersebut dapat terus berlanjut di waktu-waktu mendatang.

Appreciation

Finally, the Board of Commissioners would like to express their deepest appreciation for the hard work of the Board of Directors and all employees who have delivered ReINDO to achieve excellent performance. The Board of Commissioners also gave their appreciation to the Shareholders and other Stakeholders for the support that has been given so far.

The Board of Commissioners would also like to thank all relatives, business partners and other stakeholders for all the support and trust that has been given to ReINDO. Hopefully this cooperation and support can continue in times to come.

Jakarta, Juni/ June 2015

Frans A. Wiyono

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioners / Independent Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Adi Pramana
Direktur Utama | *President Director*

*Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat dan karunia yang berlimpah kepada kita semua, sehingga PT Reasuransi Internasional Indonesia dapat melalui tahun 2014 dengan capaian kinerja yang gemilang.*

*Honorable Shareholders and Stakeholders,
Praise and God we give to God Almighty who has given abundant favors and blessings to us all, so that PT Reasuransi Internasional Indonesia could go through 2014 with excellent performance achievements.*

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Reasuransi 2014

Tahun 2014 menjadi tahun yang sangat menantang. Pertumbuhan ekonomi nasional kembali mengalami perlambatan. Ekonomi Indonesia hanya mengalami pertumbuhan sebesar 5,2%, lebih rendah dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang mencapai 5,8%.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut merupakan imbas dari krisis global khususnya dampak dari krisis di Eropa yang hingga kini belum juga dapat diatasi. Selain itu, pemulihan ekonomi Amerika Serikat pasca krisis yang berdampak pada mengalirnya investasi asing yang sebelumnya ditempatkan di negara lain (termasuk yang ada di Indonesia) kembali ke Amerika Serikat. Hal ini memicu ketatnya likuiditas di dalam negeri.

Agenda politik nasional yaitu Pemilihan Anggota Legislatif dan Pemilihan Presiden beserta dinamikanya juga turut mempengaruhi investasi dan konsumsi masyarakat.

Di tengah kondisi tersebut, industri reasuransi nasional masih dapat meraih pertumbuhan yang cukup baik. Tahun 2014 di sektor Reasuransi Umum secara nasional terjadi peningkatan klaim namun minimnya peristiwa

Macro-economic Condition and Reinsurance Industry in 2014

2014 was a very challenging year. The growth of the national economy again experienced a slowdown. Indonesian economy grew only by 5.2%, lower than the previous year's growth, which reached 5.8%.

The slowing growth in the Indonesian economy is the effect of the global crisis, especially the impact of the crisis in Europe, which is yet to be overcome. In addition, the US economic recovery after the crisis which affects the flow of foreign investment that were previously placed in other countries (including Indonesia) went back to the United States. This triggered a liquidity crunch in the country.

National political agenda ie.the election of Members of the Legislative and Presidential Election and its dynamics also affect investment and private consumption.

In the midst of these conditions, the domestic reinsurance industry can still achieve fairly good growth. In 2014, the General Reinsurance sector nationally still experienced an increase in claim but

katastrophe yang terjadi tahun 2014, mempengaruhi peningkatan kapasitas reasuransi dan retrosesi global sehingga mendorong pasar menjadi *soft*. Sementara itu pemberlakuan tarif premi OJK telah memperbaiki secara signifikan terhadap premi disektor asuransi umum khususnya properti.

Sedangkan di sektor Reasuransi Jiwa, secara umum perkembangan industri asuransi jiwa cukup baik dan masih seperti yang diharapkan dimana secara pendapatan premi tumbuh cukup baik dan *rate* premi yang relatif stabil.

Inisiatif Strategis

Dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika industri reasuransi tahun 2014, kami telah mengambil sejumlah inisiatif strategis. Secara garis besar, langkah-langkah strategis yang telah kami ambil sepanjang tahun 2014 antara lain adalah:

1. Peningkatan daya saing dengan meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kualitas produksi.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia, baik dalam hal birokrasi , maupun dalam dunia usaha dan profesional.
3. Peningkatan kemampuan dalam penguasaan teknologi informasi dan pengembangan produk baru.
4. Memiliki Tim Manajemen Risiko Perusahaan (ERM) yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 10/POJK.05/2014 tanggal 27 Agustus 2014 atas risiko Kepengurusan, Tata Kelola, Strategi, Operasional, Aset dan Liability, Reasuransi serta Permodalan.
5. Mendorong perbaikan regulasi yang sesuai.
6. Penguatan posisi usaha dan kemitraan.
7. Penyusunan dan pengembangan prioritas.
8. Perbaikan infrastruktur perusahaan.
9. Peningkatan modal dan retensi bisnis.

with minimum catastrophic events that occurred in 2014, affecting the reinsurance and retrocession capacity globally thus encouraging market to become soft. Meanwhile the enactment of FSA premium rates has significantly improved the premiums of general insurance sector particularly in property.

While in the Life Reinsurance sector, in general the development of the life insurance industry was relatively well and as expected with good premium revenue growth and relatively stable premium rate.

Strategic Initiatives

In the face of various challenges and dynamics of the reinsurance industry in 2014, we have taken a number of strategic initiatives. In general, the strategic steps we have taken throughout the year 2014 include:

1. Increase competitiveness by improving the efficiency, effectiveness, and quality of production.
2. Improve the quality of human resources, both in terms of bureaucracy, as well as in the business and professional world.
3. Increase information technology skills and new product development.
4. Owns an Enterprise Risk Management Team (ERM) which is guided by the Financial Services Authority regulation number 10 / POJK.05 / 2014 dated August 27, 2014 on Management, Corporate Governance, Strategy, Operations, Assets and Liabilities, Reinsurance and Capital risks.
5. Encourage appropriate regulatory overhaul.
6. Strengthen the position of businesses and partnerships.
7. Preparation and development of priorities.
8. Improve company infrastructure.
9. Increase in capital and business retention.

Kendala Yang Dihadapi

Kendati industri reasuransi terus mengalami pertumbuhan dalam 3 tahun terakhir, namun ada sejumlah kendala yang menghambat pertumbuhan tersebut, antara lain :

- Pesaing-pesaing luar negeri terutama *broker/ perusahaan reasuransi cenderung memperlunak terms & conditions* sehingga pasar menjadi tidak sehat.

Kinerja ReINDO

Kami patut berbangga, di tengah kondisi perekonomian dan industri reasuransi yang penuh tantangan, ReINDO masih dapat membukukan kinerja yang sangat baik. Sepanjang tahun 2014, hampir seluruh aspek keuangan Perusahaan mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Total aset Perusahaan per 31 Desember 2014 sebesar Rp 3.394,31 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp1.389,13 miliar atau 69.28% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2013 sebesar Rp 2.005,18 miliar. Pendapatan premi mencapai Rp 2.010,75 miliar atau 105,01% dari anggaran 2014 sebesar Rp 1.914,85 miliar, atau naik 26,31% dibandingkan pencapaian premi tahun 2013 yaitu sebesar Rp 1.591,92 miliar. Sedangkan hasil *underwriting* bersih sepanjang tahun 2014 sebesar Rp181,06 miliar atau 100,92% dari anggaran sebesar Rp 179,41 miliar.

Perusahaan juga berhasil membukukan hasil investasi sebesar Rp 106,35 miliar atau 98,76% dari anggaran tahun 2014, yaitu sebesar Rp 107,68 miliar atau turun sebesar 5,48% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 sebesar Rp 112,51 miliar.

Dengan pencapaian tersebut, tahun 2014 Perusahaan berhasil mencetak Laba Setelah Pajak sebesar Rp148,67 miliar atau 105,60% dari anggaran sebesar Rp 140,79 miliar dan meningkat 38,70% dari Laba Bersih tahun 2013 sebesar Rp 107,19 miliar.

Obstacles Faced by The Company

Despite the reinsurance industry continues to experience growth in the last 3 years, there are a number of obstacles that hinder the growth, among others:

- Competitors abroad mainly broker / reinsurer which tends to soften the terms and conditions so that the market becomes unhealthy.

ReINDO Performance

We should be proud that, in the midst of challenging economic condition and reinsurance industry, ReINDO is still able to record a very good performance. Throughout 2014, almost all financial aspects of the Company have increased very significantly.

Total assets of the Company as of December 31, 2014 amounted to Rp 3,394.31 billion, an increase of Rp1,389.13 billion or 69.28% compared to the position at the end of 2013 which amounted to Rp 2,005.18 billion. Premium income reached Rp2,010.75 billion or 105.01% of the budget in 2014 which amounted to Rp1,914.85 billion, an increase of 26.31% compared to the achievement in 2013 amounting to Rp1,591.92 billion. While the net underwriting income during the year 2014 amounted to Rp 181,06 billion, or 100.92% of the budget of Rp 179.41 billion.

The Company also achieved a return on investment of Rp 106.35 billion, or 98.76% of the budget in 2014, amounting to Rp 107.68 billion or decreased by 5.48% when compared to the year 2013 by Rp 112.51 billion.

With these achievements, in 2014 the Company managed to score a Profit After Tax of Rp 148.67 billion or 105.60% of the budget of Rp140.79 billion and increased by 38.70% from the Net Profit in 2013 which amounted to Rp 107.19 billion.



Prospek Usaha

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada masih sangat besar. Dari sisi internal perusahaan berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, aset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi/produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang. Dari sisi potensi pasar dengan jumlah perusahaan asuransi dan broker reasuransi di dalam negeri yang mencapai 179 perusahaan dan premi reasuransi yang terserap hanya 26,33% masih cukup menjanjikan.

Sumber Daya Manusia

ReINDO meyakini, Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Terlebih di tengah lingkungan usaha yang sangat kompetitif dan dalam rangka pemenuhan tuntutan mitra usaha terhadap solusi reasuransi yang efisien dan efektif, maka SDM yang berkualitas dan berintegritas tinggi menjadi faktor penting dalam memenangkan persaingan. Karena itu, ReINDO tidak ragu untuk melakukan investasi pada pengembangan SDM yang terus dilakukan secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi serta rencana bisnis perusahaan. Sistem manajemen SDM diarahkan untuk memastikan tercapainya :

1. Kepuasan kerja dan produktivitas karyawan pada tingkat yang tinggi.
2. Keseimbangan antara *reward* dan *punishment*.
3. Kebijakan kompensasi dan *benefit* yang kompetitif.
4. Pola jenjang karir yang lebih transparan dan terencana.

Business Prospects

Reinsurance business prospects can be seen from the internal side of the company and the market potential that is still largely untapped. Of the company's internal indicators such as growth in premiums, earnings, assets, equity, ratio of the level of company's health, HR competency / productivity and technology support owned give hope to grow and develop in the future. In terms of market potential with a number of insurance and reinsurance brokers in the country reaching 179 companies and reinsurance premiums absorbed only 26.33% is still quite promising.

Human Resources Development

ReINDO believes that, Human Resources is a very important factor in the effort to realize the vision and mission of the Company. Particularly in the midst of a highly competitive business environment and in order to meet the demands of business partners for reinsurance solutions efficiently and effectively, the human resources that are of high quality and integrity is an important factor in winning the competition. Therefore, ReINDO does not hesitate to invest in human resource development on an ongoing basis, adjusting to the needs of the organization as well as the Company's business plan. HR management system is geared to ensure the achievement of:

1. Job satisfaction and high level employee productivity.
2. The balance between reward and punishment.
3. Policies on competitive compensation and benefits.
4. The pattern of career paths that are more transparent and well-planned.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas SDM, maka jumlah karyawan dengan jenjang pendidikan sarjana tidak kurang 80% dari total karyawan. Selain itu, sertifikasi/gelar profesi/tenaga ahli akan ditingkatkan dari 128 sertifikasi/gelar profesi/tenaga ahli pada tahun 2014 menjadi 146 sertifikasi/gelar profesi/tenaga ahli pada tahun 2015.

Tata Kelola Perusahaan

Seiring dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan, kami semakin mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/*Good Corporate Governance (GCG)* di setiap aktivitas bisnis dan seluruh jenjang organisasi. Komitmen penerapan *GCG* dijalankan Perusahaan secara maksimal dan konsisten sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan secara aktif berupaya untuk senantiasa memperbarui peraturan operasional Perusahaan sejalan dengan perkembangan *GCG* terkini dengan mengacu pada *best practices*. Terbukti, hal ini turut menunjang peningkatan kinerja dan nama Perusahaan sebagai perusahaan yang dipercaya oleh publik.

Perusahaan telah memiliki infrastruktur *GCG* yang menunjang penerapan *GCG* terbaik di lingkungan Perusahaan. Komite Audit aktif melakukan tugasnya untuk memastikan pengendalian internal berjalan efektif dan efisien, di samping membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap Perusahaan. Tahun 2014, Perusahaan membentuk Komite Pemantau Risiko untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

To maintain and improve the quality of human resources, the number of employees with undergraduate education level is not less than 80% of the total employees. In addition, the certification/professional degree/experts will be increased from 128 certification/professional degree/experts in 2014 to 146 certification/professional degree/experts in 2015.

Good Corporate Governance

Along with the growth of our business, we further optimize the application of the principles of Good Corporate Governance (*GCG*) in every business activity and all levels of the organization. The Company's commitment of *GCG* implementation is run optimally and consistently in line with the legislation in force. In addition, the Company actively seeks to continuously update the Company's operating regulations in line with the latest developments with respect to corporate governance's best practices. Evidently, this contributed to the improved performance and the Company's name as a company that is trusted by the public.

The Company already has the infrastructure to support the implementation of the best *GCG* in the Company. The Audit Committee actively perform their duties to ensure internal controls are effective and efficient, in addition to assisting the Board of Commissioners in performing oversight of the Company. In 2014, the Company formed a Risk Monitoring Committee to assist the Board of Commissioners in performing supervisory duties.





Apresiasi

Mewakili Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan Perusahaan yang telah bekerja dengan semangat tinggi dan penuh kebanggaan. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dalam tata kelola perusahaan.

Atas nama Perusahaan, kami juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para relasi yang turut berkontribusi dalam perkembangan usaha Perusahaan, Pemegang Saham yang secara konsisten memberi dukungan penuh untuk pengembangan ReINDO dari waktu ke waktu, serta kepada Kementerian BUMN dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai penentu kebijakan.

Appreciation

Representing the Board of Directors, we would like to express our thanks and highest appreciation to all the employees who have worked with passion and pride. We would also like to thank the Board of Commissioners who have provided direction in corporate governance.

On behalf of the Company, we also express our sincere thanks to the relatives that contribute to the development of the Company, Shareholders who consistently give full support to the development of ReINDO from time to time, as well as to the SOE Minister and the Financial Services Authority (FSA) as policy makers.

Jakarta, Juni/ June 2015

Adi Pramana
Direktur Utama
President Director



PROFILE PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





Identitas Perusahaan **Corporate Identity**

Nama Perusahaan Corporate Name	: PT Reasuransi Internasional Indonesia
Bidang Usaha / Produk Business Line / Product	: Reasuransi Jiwa dan Umum (Konvensional dan Syariah) : Life and General Reinsurance (Conventional and Sharia)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 12 November 1996 : November 12, 1996
Akte Pendirian Deed of Establishment	: Akta Notaris Muhani Salim, S.H. Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01.TH 1996 : Notarial Deed of Muhani Salim, S.H. Number 177 in 1996 and approved by Decree of the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Number C2- 10869.HT.01.01.TH 1996
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah) : Rp1.000.000.000.000,00 (one trillion Rupiah)
Modal Disetor Paid-in Capital	: Rp368.750.000.000,00 (tiga ratus enam puluh delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah) : Rp368,750,000,000.00 (three hundreds sixty eight billion seven hundred fifty million rupiahs)
Pemilik Owner	: 1. PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) 2. Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia (KOPRINDO)
Alamat Kantor Office Address	: Jl Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA Telp / Phone : +62-21 3920101,31934208 Fax : +62-21 3143828 E-mail : cosecretary@reindo.co.id Website : www.reindo.co.id

Selayang Pandang Company in Brief

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) didirikan pada tanggal 12 November 1996 berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01. TH.1996. Izin usaha reasuransi diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 710/KMK.017/1996. ReINDO secara resmi memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Januari 1997 dengan lokasi kantor di Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat.

Seiring dengan pertumbuhan industri asuransi nasional, ReINDO terus tumbuh dan berkembang. Kehadiran reasuransi merupakan bagian penting dari sebuah industri asuransi, dimana industri asuransi juga menjadi salah satu pilar kekuatan perekonomian bangsa yang didukung oleh pasar yang besar dan berpotensi, stabilitas perekonomian nasional, serta regulasi yang ketat.

ReINDO juga memiliki peranan dalam menopang pertumbuhan industri asuransi nasional melalui penyediaan jasa reasuransi dengan layanan terbaik dan juga berhasil tumbuh menjadi salah satu perusahaan yang terpercaya di Indonesia.

ReINDO terus memberikan yang terbaik bagi setiap pemangku kepentingan dengan terus meningkatkan daya saing untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat. ReINDO juga tetap mengedepankan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, sehingga memperoleh kepercayaan dari para mitra usaha. ReINDO mampu menunjukkan kemampuannya sebagai perusahaan reasuransi yang memiliki mutu terbaik di Indonesia melalui daya saing dan pengalaman yang dibuktikan pada keberhasilan dalam memberikan fasilitas terbaik yang sudah berjalan.

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) was established on November 12, 1996 based on the Notarial Deed of Muhani Salim, SH Number 177 Year 1996 and approved by the Ministry of Justice through the Decree of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-10869.HT.01.01.TH 1996. The reinsurance business license was obtained from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia through the Decree from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Number 710/KMK.017/1996. ReINDO officially started its operations on January 1, 1997 located in Jl. Salemba Raya No.30 Central Jakarta.

Along with the growth of the national insurance industry, ReINDO continues to grow and develop. The presence of reinsurance is an important part of an insurance industry, where insurance industry has also become one of the pillars of the nation's economic strength supported by big and full-of-potential market, stability of the national economy, as well as strict regulation.

ReINDO also has a role in supporting the growth of the national insurance industry through the provision of reinsurance services with the best services and also managed to grow into one of the trusted company in Indonesia.

ReINDO continues to provide the best for all stakeholders by keep improving its competitive edge to face the increasingly fierce competition. ReINDO also prioritizes services of high quality and strong competitiveness, so as to obtain the confidence from its business partners. ReINDO is capable to demonstrate its ability as a reinsurance company that has the best quality in Indonesia through its competitive edge and proven experience in successfully providing the best facilities that are already running.



Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berkompentensi tinggi serta berpengalaman dalam penanganan dibidang reasuransi, kehadiran ReINDO telah mendapatkan pengakuan dari berbagai kalangan. ReINDO fokus menyelaraskan strategi yang sejalan dengan visi dan misi yang diusung Perusahaan.

With the support of human resources that are professional and high competence, along with experience in the field reinsurance, the presence of ReINDO has received recognition from various circles. ReINDO's focus is to align strategies in line with the vision and mission of the Company.

■ ■ ■ Bidang Usaha ■ ■ ■ Line of Business

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan terakhir, ReINDO menjalankan usaha di bidang reasuransi, untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna mendapatkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas. Jenis reasuransi atau pertanggungan ulang yang disediakan ReINDO, meliputi Bisnis Reasuransi Jiwa dan Bisnis Reasuransi Umum serta Reasuransi Syariah.

According to the past articles of association, ReINDO carries on business in the field of reinsurance, to produce high-quality services and strong competitive edge and gain or pursuit of profit in order to increase the value of the company by applying the principles of limited liability companies. Types of reinsurance provided by ReINDO includes Life Reinsurance Business and General Reinsurance Business also Sharia Reinsurance.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, ReINDO juga mengalami perkembangan usaha yang sangat signifikan dari tahun ke tahun dan pada tahun 2004, ReINDO mengembangkan usahanya dengan mendirikan Divisi Reasuransi Syariah.

Along with the economic growth of Indonesia, ReINDO also experienced very significant business development from year to year and in 2004, ReINDO expanded its business by establishing the Sharia Reinsurance Division.

Untuk masing-masing bisnis tersebut diatas mencakup *class of business* sebagai berikut:

Bisnis Reasuransi Jiwa (Konvensional dan Syariah)

- Ordinary Life dan Rider
- Personal Accident

Bisnis Reasuransi Umum (Konvensional dan Syariah)

- Pengangkutan
- Ruang Kapal
- Aviation
- Fire
- Engineering
- Motor
- Aneka

For each business mentioned above, the class of businesses included are as follows:

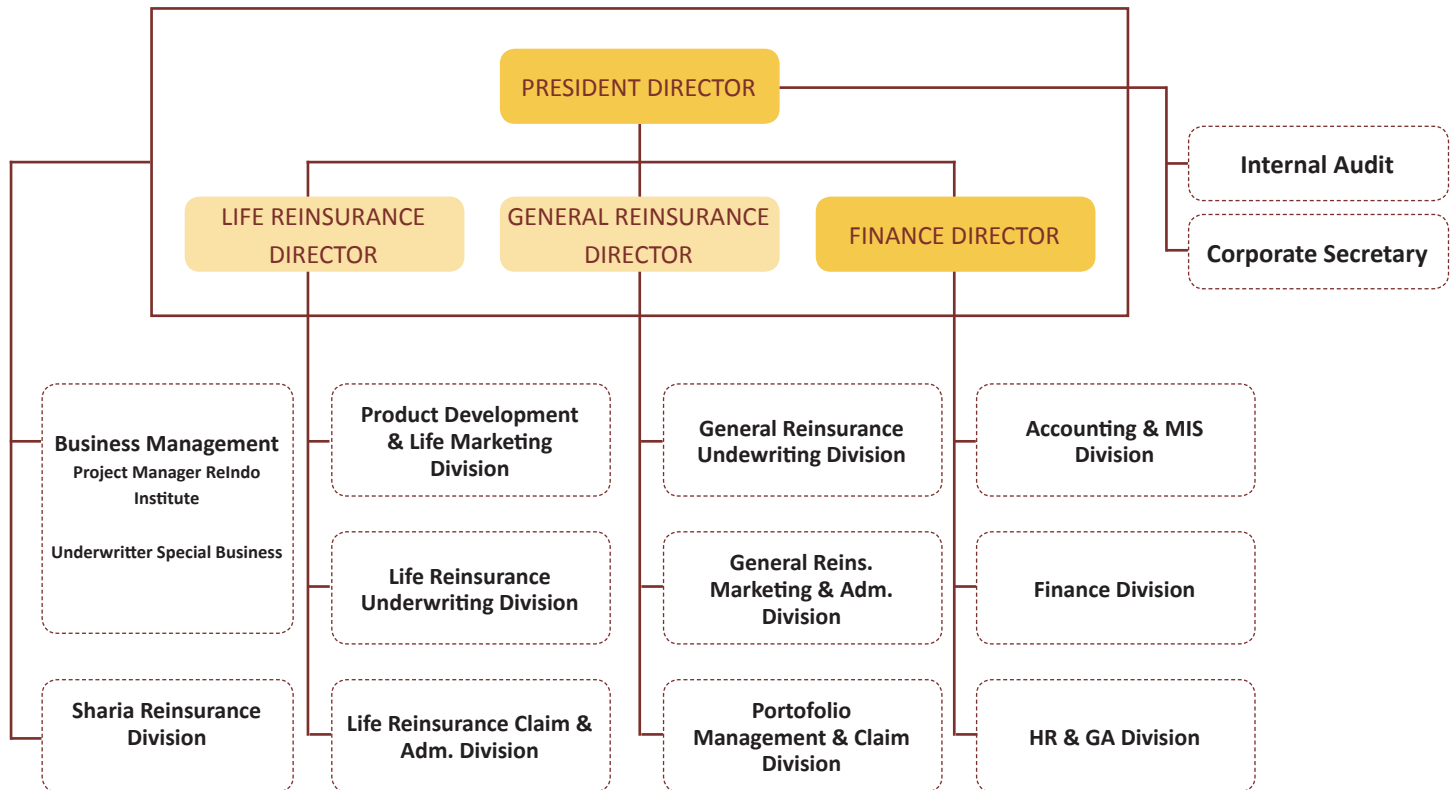
Life Reinsurance business (Conventional and Sharia)

- Ordinary Life dan Rider
- Personal Accident

General Reinsurance business (Conventional and Sharia)

- Marine Cargo
- Marine Hull
- Aviation
- Fire
- Engineering
- Motor
- Casualty

Struktur Organisasi Organization Structure



 **Kepala Divisi dan Setingkat**
Division Head



Arie Surya Nugraha, S.TP., AAAI-K
General Reinsurance Marketing &
Administration Division Head



Amir Muda Lumban Tobing, SE., Ak., ACII
Portofolio Management & Claim
Division Head



Fitris Dinarwan ST, ACII
General Reinsurance Underwriting
Division Head



Drs. Bambang Irianto, ASAI, AAAI-J
Life Reinsurance Claim &
Administrator Division Head



Nico Demus, S.Si., M.Sc., AAAI-J, FSAI, CNLA
Product Development & Life Marketing
Division Head



Drs. Amos Napitupulu, ASAI., AAAI-J
Life Reinsurance Underwriting
Division Head



Syafrizal, SE., AAIK
Sharia Reinsurance Division Head



Nod A. Rachman, SE., Ak., MM., QIA
HR & GA Division Head



David Sy, SE., Ak., MM
Finance Division Head



Rudy Tjahjono SE., AAAI-J
Accounting & MIS Division Head



Septi Triwidiana Dewi S.Sos, QIA,CPLHI
Pjs Chief Internal Audit



Rita Sari, SH,MM, AAAIK
Pjs Corporate Secretary

Business Management



Bonar Siregar S Psi. AAAIJ
Project Manager ReIndo Institute



**Robert Tampubolon, SE., MSi., QIA,
AAI-K, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP**
Underwriter Special Business



Ir. Edy Yuvera
Underwriter Special Business

■ ■ ■ Visi dan Misi ■ ■ ■ Vision and Mission

VISI

Menjadi reasuradur yang memimpin pasar asuransi nasional dan mampu berperan di tingkat regional.

MISI

ReINDO hadir sebagai penopang pertumbuhan industri asuransi nasional melalui penyediaan jasa reasuransi dengan layanan terbaik, tata kelola usaha yang sehat serta memberi manfaat optimal bagi para pemangku kepentingan, termasuk pembangunan ekonomi nasional.

VISION

To be a leading reinsurer who lead the domestic insurance market and be able to act at regional level.

MISSION

ReINDO exist to support the growth of the domestic insurance industry, in national and regional by providing reinsurance product with quality service, good corporate governance as well as giving the optimum benefit to shareholder includes contributing to development of national economy.

Visi dan Misi PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta juga telah mendapatkan pengesahan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) tahun 2014-2018.

Vision and Mission of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), as well as Long Term Corporate Plan in 2014-2018, was approved at the General Meeting of Shareholders (GMS).



Untuk mencapai tujuan sebagai the leading reinsurer di Indonesia, ReINDO secara konsisten terus melakukan pembenahan. Perubahan visi dan misi perusahaan serta peningkatan kualitas SDM menjadi bagian dari upaya pencapaian tujuan tersebut.

To achieve the goal as the leading reinsurer in Indonesia, ReINDO consistently continue to make improvements. Changes in vision and mission as well as improving the quality of human resources are part of the efforts to achieve these goals.



Reliable Excellence Integrity Notable Discipline Objective

Budaya Perusahaan Corporate Culture

RELIABLE

Menjadi insan yang handal, profesional dan selalu berupaya meningkatkan diri untuk menjadi *center of knowledge*.

Be an individual that is reliable, professional and always strive for self-improvement to be a center of knowledge.

EXCELLENCE

Senantiasa melakukan penyempurnaan di segala bidang guna mendapatkan hasil yang terbaik.

Always strive for perfection in all areas in order to get the best results.

INTEGRITY

Kesamaan berpikir, berkata, berperilaku berdasarkan kebenaran sesuai kode etik dan aturan yang berlaku.

Similarity in thinking, saying, behaving based on the truth according to the code of ethics and applicable rules.

NOTABLE

Memberikan kontribusi yang nyata, efisien dan efektif.

Make contribution that is real, efficient and effective.

DISCIPLINE

Berperilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, dan sportif dalam bertindak.

Behaviour that shows the values of obedience, well-organised, and sportsmanship in his act.

OBJECTIVE

Bekerja keras dan bekerja cerdas dalam mencapai sasaran dan tujuan perusahaan.

Work hard and work smart to achieve the goals and objectives of the company.



■ ■ ■ **Profile Dewan Komisaris**
■ ■ ■ **Board of Commissioners' Profile**



Dari kiri ke kanan/ From left to right:
YB. Priyatmo Hadi, Frans A. Wiyono, Widjanarko



Drs. Frans A. Wiyono

Komisaris Utama/Independen

President Commissioner / Independent

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1963. Ditetapkan sebagai Komisaris Utama/Independen ReINDO berdasarkan keputusan RUPS sejak tanggal 3 Maret 2009 dan mendapat persetujuan Bapepam-LK No KEP-63/NB.1/2013 tanggal 4 Maret 2013. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pendidikan perasuransian di Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland.UK. Sebelumnya pernah menjabat sebagai direktur di PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) dan PT Asuransi Ramayana.

Indonesian citizen, was born in 1963. Appointed as President Commissioner / Independent of ReINDO based on the AGM decision effective March 3, 2009 and approved by Bapepam-LK No KEP-63/NB.1/2013 on March 4, 2013 Earned a Bachelor's degree at the University of Sanata Dharma in Yogyakarta. Insurance education at Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland.UK. Previously served as a director at PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) and PT Asuransi Ramayana.



Drs. Widjanarko, MSoc.Sc

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1958. Ditetapkan sebagai anggota Komisaris ReINDO berdasarkan keputusan RUPS sejak tanggal 22 April 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 15 Juni 2014. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro dan *Master of Social Science - Development Finance* dari *University of Birmingham*. Sebelumnya pernah menjabat Direktur Evaluasi Akuntansi dan Setelmen di Direktorat Evaluasi Setelmen Direktorat Jenderal Akuntansi, dan Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia .

Indonesian citizen, was born in 1958. Appointed as Commissioner of ReINDO based the AGM decision effective April 22, 2014 and approved by the Financial Services Authority on June 15, 2014. He holds a Bachelor of Economics from the University of Diponegoro and Master of Social Science - Development Finance from the University of Birmingham. He has previously served as Director of Accounting and Settlement in the Settlement Evaluation Directorate of the Directorate-General of Accounting, and Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.



YB. Priyatmo Hadi, SE. MPKP.

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972 Ditetapkan sebagai anggota Komisaris ReINDO berdasarkan keputusan RUPS sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 November 2014. Memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Master dari Universitas Indonesia Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi I di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Indonesian citizen, was born in 1972. Appointed as a member of the Commissioner based on the AGM decision effective October 21, 2014 and approved by the Financial Services Authority on November 17, 2014. He earned a Bachelor of Social from Atma Jaya University Yogyakarta and Master from the University of Indonesia in Jakarta. He currently serves as Head of Business Banking and Insurance I, Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

■ ■ ■ **Profile Direksi**
■ ■ ■ **Board of Director's Profile**



Dari kiri ke kanan/ From left to right:
Adi Pramana, Eko Supriyanto Hadi



Adi Pramana, ST, ACII, AIIS

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1975. Ditetapkan sebagai Direktur Utama ReINDO berdasarkan keputusan RUPS sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 November 2014. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia. Mengenyam pendidikan perasuransian di London Metropolitan University dan Chartered Insurance Institute. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur, pernah menjabat sebagai *Chief Underwriter* Reasuransi Umum, Kepala Divisi Reasuransi Syariah di Perusahaan. Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Umum AASI Periode 2014-2017.

Indonesian citizen, was born in 1975. Appointed as the President Director of ReINDO based on the AGM decision effective October 21, 2014 and approved by the Financial Services Authority on 17 November 2014. He holds a Bachelor of Engineering from the University of Indonesia. Received his education at London Metropolitan University and the Chartered Insurance Institute. Previously served as a Director, Chief Underwriter General Reinsurance, Head of Sharia Reinsurance Division in the Company. He currently serves as Chairman of AASI for the period 2014-2017.

**Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., MM,
AAAI-J**

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1966. Ditetapkan sebagai Direktur ReINDO berdasarkan keputusan RUPS sejak tanggal 21 Oktober 2014 dan mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 17 November 2014. Meraih gelar sarjana akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1994 dan Magister Manajemen dari Universitas Pancasila. Memiliki kualifikasi Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAI-J). Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawas Intern dan sebagai Kepala Divisi Pengelolaan Dana di Perusahaan. Aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti pengurus bidang keuangan AAUI, pengurus Forum Komunikasi Investasi (FKI) BUMN, anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan sebagai moderator Milis Forum Keuangan dan Akuntansi (FKA), Serta sebagai staf pengajar di beberapa universitas swasta nasional.

Indonesian citizen, was born in 1966. Appointed as Director of ReINDO based on the AGM decision effective October 21, 2014 and approved by the Financial Services Authority on November 17, 2014. He holds a degree in accounting from the University of Indonesia in 1994 and Master of Management from the University of Pancasila. He holds qualification as Associate Indonesian Life Insurance (AAAI-J). Previously served as Head of Internal Control Unit and Fund Management Division. Active in various professional organizations such as the financial sector AAUI administrators, administrator of Investment Communication Forum (FKI) enterprises, members of the Indonesian Accountants Association (IAI) and as moderator Mailing Finance and Accounting Forum (FKA), as well as lecture in many national universities.



■ ■ ■ Sumber Daya Manusia ■ ■ ■ Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu unsur kunci tercapainya pertumbuhan usaha yang berkualitas dan terjaminnya kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karenanya dalam mengelola dan mengembangkan potensi SDM, Perusahaan senantiasa berupaya agar seluruh pekerja mampu berkembang menjadi katalisator bagi tumbuh dan berkembangnya kreativitas pekerja satu dengan yang lain, sehingga pada akhirnya bersama-sama menciptakan nilai positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tahapan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi individual maupun tim pada seluruh lini SDM, dengan menekankan pentingnya pelaksanaan pelatihan yang berjenjang dan terstruktur. Tujuan dari pelatihan adalah agar SDM Perusahaan memiliki kemampuan mengenali potensi usaha dan mengutamakan pelayanan kepada relasi, disaat yang bersamaan juga menjunjung tinggi integritas moral dalam melaksanakan tugas.

Perusahaan percaya, bahwa untuk mencapai peningkatan kinerja SDM yang lebih baik, dibutuhkan program pengembangan yang baik pula. Karena itu, dari waktu ke waktu Perusahaan terus menyempurnakan program pengembangan SDM yang dijalankan Perusahaan.

Rekrutment

Dalam rangka mengantisipasi perkembangan usaha dan jangkauan operasi yang berkembang cepat, Perusahaan menerapkan beberapa strategi pemenuhan SDM yang tepat, akurat dan cepat namun dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat. Strategi Pemenuhan SDM yang diterapkan Perusahaan mencakup 2 (dua) fokus, yaitu :

Human Resources (HR) is one of the key elements to achieve business growth with quality and assurance for the continuity of the Company's business. Therefore, in managing and developing the human resources' potential, the Company continuously strive for all employee's development to become a catalyst for the growth and development of the creativity of other employees, which in turn will jointly create positive value for all stakeholders.

These stages can be achieved through the implementation of individual and team competence development programs for the entire line of human resources, emphasizing the importance of the implementation of tiered and structured training. The purpose of training is for the employees to have the ability to recognize business potential and prioritise service to clients, whilst at the same time uphold the moral integrity in carrying out the task.

The Company believes that in order to better achieve an improved performance of human resources, a good development program is needed. Therefore, from time to time the Company continues to perfect its human resources development program.

Recruitment

In order to anticipate the development of business and fast-growing operation, the Company is implementing several strategies for the fulfillment of its human resources, accurately and fast, but with regard to the quality of the candidates and their basic competence. The fulfillment strategy of human resources the Company implemented includes 2 (two) focus, namely:

1. Mempertahankan pegawai yang masuk dalam *talent pool* agar terus menjadi bagian dari organisasi dan memberi kontribusi penuh sesuai dengan potensi maksimalnya.
2. Menarik minat para talenta baru untuk masuk ke dunia asuransi.

Pada tahun 2014, Perseroan telah merekrut pegawai sebanyak 22 orang termasuk di dalamnya merekrut pegawai dengan status pegawai berpengalaman dan *fresh graduated*, dengan rincian dari beberapa aspek sbb :

Jenis Kelamin / Gender	
Pria / Male	12
Wanita / Female	10

Jenjang Pendidikan / Educational Level	
SLTA / High School	1
D3 / Diploma	11
S1 / Bachelor Degree	9
S2 / Master Degree	1

Usia / Age	
<21	0
21-30	10
31-40	2
41-50	0
<=50	0

Program Pengembangan Kompetensi

ReINDO memandang perlu adanya suatu sistem yang dapat menjadi landasan yang objektif dalam meningkatkan kualitas karyawan. Untuk keperluan tersebut, ReINDO telah menetapkan suatu kebijakan pembelajaran dan pengembangan sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas karyawan secara berkesinambungan. Secara garis besar, penyelenggaraan Program Pembelajaran dan Pengembangan karyawan di ReINDO dapat dibagi berdasarkan jabatan, tujuan serta sifat pekerjaannya.

1. Maintain the employees who entered into the talent pool in order to continue to be part of the organization, and to fully contribute with their maximum potential.
2. Attract the new talent to break into the world of insurance.

In 2014, the Company has recruited as many as 22 employees including recruiting experienced employees and fresh graduates, with details of some aspects as follows:

Competence Development Program

ReINDO sees the need for a system that can be an objective foundation to improve the quality of employees. For this purpose, ReINDO has established a policy learning and development as a basis for improving the quality of employees on an ongoing basis. In general, the implementation of the Learning and Development Program of ReINDO's employees can be divided according to their position, purpose and nature of the work.

ReINDO selalu berusaha untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan karyawan melalui berbagai seminar, pelatihan, lokakarya atau kursus.

ReINDO always strives to provide the opportunity to its employees to increase their knowledge, insight, skills and abilities through various seminars, trainings, workshops or courses.

Selama tahun 2014, ReINDO telah menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kepada hampir seluruh karyawan Perusahaan. Program Pelatihan dan Pengembangan yang telah diselenggarakan di tahun 2014 adalah sebagai berikut :

During 2014, ReINDO has organized training and development programs to most of the Company's employees. Training and Development programs which have been held in 2014 are as follows:

No.	Jenis Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Jumlah Peserta Total Participants
1.	Ujian Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) Association of Insurance Management Indonesia Examination	114 orang / employees
2.	Ujian Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI) Indonesian Society of Actuaries Examination	18 orang / employees
3.	Ujian LOMA LOMA Examination	3 orang / employees
4.	Pelatihan dan Ujian Wakil Manager Investasi (WMI) Training and Examination for Investment Manager	3 orang / employees
5.	Seminar di Luar Negeri Overseas Seminars	38 orang / employees
6.	Pendidikan CII/MII/S2 (Program S2 di UI dan UGM) CII/MII/Master Education (Master Program at UI and UGM)	12 orang / employees
7.	Program pendidikan/pelatihan/seminar menyangkut teknik dan non teknik, baik didalam maupun luar negeri Educational programs / training / seminars on technicalities and non technicalities, both locally and overseas	227 orang / employees 415 orang / employees
Jumlah / Total		

Biaya Pelatihan

Sepanjang tahun 2014, secara garis besar, ReINDO telah melaksanakan serangkaian program pendidikan, pelatihan dan pengembangan karyawan dengan biaya sebesar Rp 3.373 Juta, yaitu 5.01 % dari total biaya tenaga kerja tahun 2014.

Training Cost

Throughout 2014, in outline, ReINDO has implemented a series of educational programs, training and employee development with total cost of Rp 3,373 million, ie 5.01% of total labor costs in 2014.

Pengembangan Karir

Seluruh SDM ReINDO berkesempatan untuk memperoleh jabatan dan karir tertinggi berdasarkan kompetensi dan skill yang dimiliki. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara dalam mengembangkan karir hingga jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

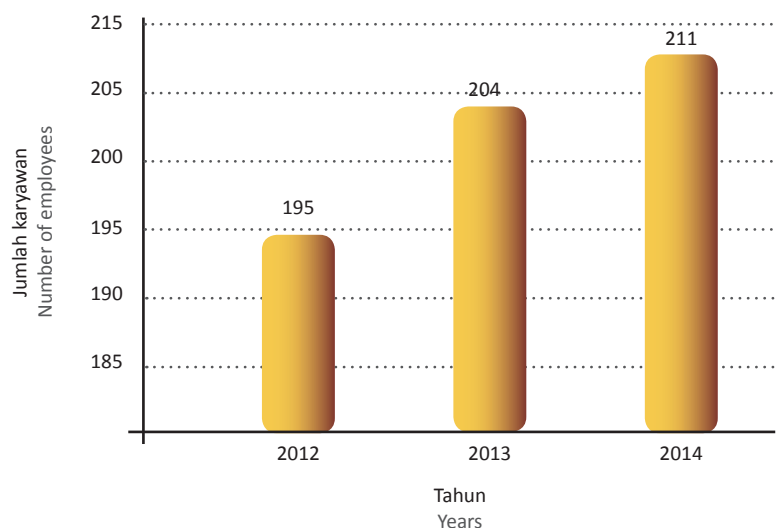
Reward and Punishment

ReINDO mengimplementasikan kebijakan *Reward and Punishment* bagi karyawan berdasarkan penilaian kinerja karyawan dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan. Manajemen telah menetapkan komponen/faktor dasar penetapan *Reward and Punishment* berdasarkan KPI individu.

Statistik Karyawan

Seiring dengan pertumbuhan kinerja Perusahaan, pertumbuhan karyawan merupakan salah satu aspek strategis yang memegang peranan penting dalam laju gerak kinerja ReINDO di masa kini dan masa mendatang. ReINDO tidak hanya memperhatikan peningkatan kualitas karyawan dari sisi kompetensi saja, akan tetapi juga memperhatikan pentingnya komposisi karyawan sesuai dengan kebutuhan pengembangan ReINDO ke depan.

Perkembangan Jumlah Karyawan ReINDO dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir, adalah sebagai berikut:



Career Development

All Human Resources of ReINDO has the opportunity to acquire the highest career positions based on competencies and skills possessed. Each employee has an equal opportunity to develop a career to the highest positions based on their ability.

Reward and Punishment

ReINDO implements the policy of Reward and Punishment for employees based on performance appraisal and compliance with the Company Policy. Management has set basic components / factors for Reward and Punishment determination based on individual KPIs.

Employee Statistics

Along with the growth of the Company's performance, the growth of employees is one of the strategic aspects that plays an important role in ReINDO's performance in the present and the future. ReINDO is not only concerned with improving the quality of the employees of the competence alone, but also pay attention to the importance of the composition of employees in accordance with the needs of the development of ReINDO in the future.

The number of ReINDO Employees for the last three (3) years, are as follows:



Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

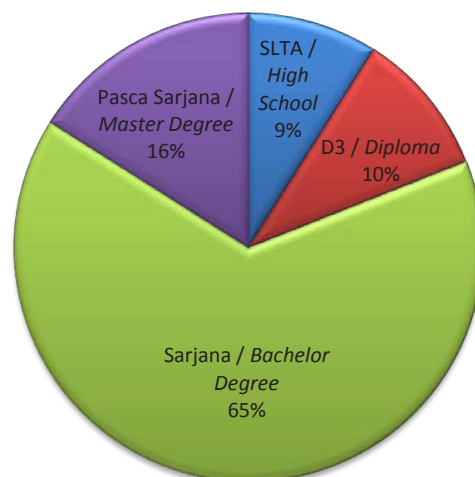
Dilihat dari tingkat pendidikannya, secara berkelanjutan ReINDO terus meningkatkan kualitas komposisi dan jumlah karyawan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan komposisi karyawan yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana hingga Pasca Sarjana yang mencapai 170 karyawan atau 81% dari keseluruhan jumlah karyawan pada tahun 2014.

Employees Composition based on Educational Level

Based on the level of education, ReINDO continues to improve the quality of the composition and number of employees. It can be seen from the increase in the composition of employees who have a Bachelor's degree of education up to Master degree which reached 170 employees or 81% of the total number of employees in 2014.

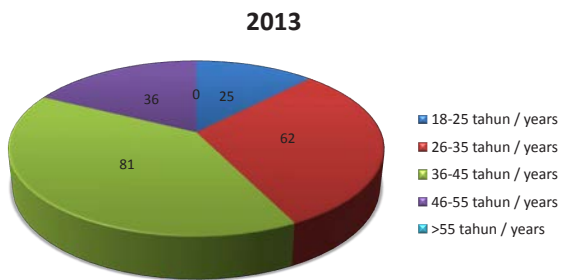
Education	2013	2014
Sekolah Menengah Atas Highschool	21	20
D3 Diploma	14	21
Sarjana Bachelor Degree	135	137
Pasca Sarjana Master Degree	34	33
Jumlah Total	204	211

Komposisi Karyawan ReINDO berdasarkan jenjang pendidikan per 31 Desember 2014
ReINDO's Employees Composition based on Educational Level on December 31, 2014



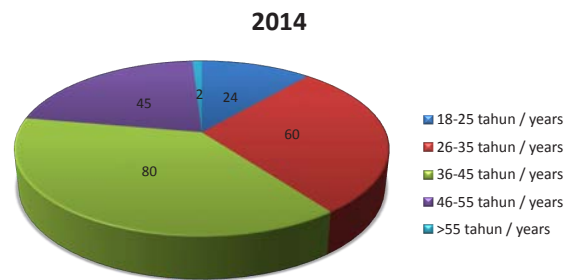
Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Komposisi usia karyawan ReINDO pada 31 Desember 2014 di dominasi oleh karyawan dengan usia 36 – 45 tahun, yaitu sebesar 38% dari total karyawan.



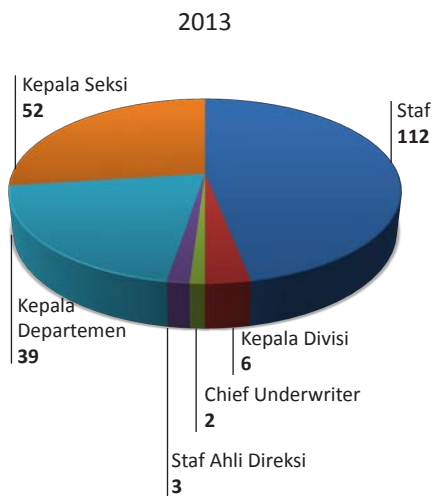
Employees Composition based on Age

The age composition of ReINDO employees on December 31, 2014 was dominated by employees aged 36-45 years, amounting to 38% of the total employees.



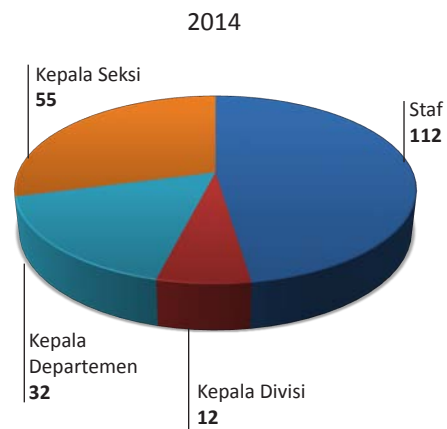
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

ReINDO telah menyusun jenjang karir yang disesuaikan dengan kompetensi dan kualifikasi dari karyawan. Komposisi karyawan ReINDO berdasarkan jabatan dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:



Employees Composition based on Position

ReINDO has developed a career path based on competence and qualification of employees. The composition of ReINDO employees according to their position in the last two years are as follows:





Rencana Pengembangan SDM

Untuk menunjang pengembangan usaha ke depan, ReINDO telah menyusun rencana pengembangan SDM di tahun-tahun mendatang, antara lain :

1. Meningkatkan kompetensi dan kualitas SDM berkelanjutan melalui upaya terpadu dimulai dari pelaksanaan proses rekrutmen yang terencana dan ketat, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang terarah, promosi jabatan dan pangkat serta mutasi karyawan. Dengan demikian diharapkan diperoleh tenaga kerja yang handal dan dapat menjadi basis keunggulan bersaing bagi Perusahaan.
2. Peningkatan kesejahteraan karyawan, melalui sistem remunerasi dan kompensasi yang terpadu dan kompetitif, antara lain peninjauan gaji, pengadaan fasilitas seperti asuransi, pengobatan, olahraga & rekreasi, dan sebagainya. Peningkatan kesejahteraan karyawan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Human Resources Development Plan

To support future business development, ReINDO has compiled HR development plans in the years to come, among others:

1. Improving the quality of human resources competency continuously through concerted efforts starting from the implementation of recruitment process that are planned and strict, implementation of targeted education and training, promotion of positions and ranks as well as mutations of employees. These are implemented so as to obtain a reliable workforce that can be the basis of competitive advantage for the Company.
2. Increasing the welfare of employees, through a system of remuneration and compensation that are integrated and competitive, among others, the review of salaries, provision of facilities such as insurance, medical treatment, sports & recreation, and so on. This improvement measures in employee welfare is expected to further increase the productivity and performance of employees.

■ ■ ■ Komposisi Pemegang Saham ■ ■ ■ Shareholders' Composition

Hingga 31 Desember 2014, saham Perusahaan dimiliki oleh 2 (dua) institusi dengan penjabaran sebagai berikut:

Until December 31, 2014, the Company's shares owned by two (2) institutions with details as follows:

Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Total Stocks	Persentase / Percentage	Nilai Nominal / Nominal Value
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	3.687.441	99,998%	Rp. 368.744.100.000
Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002%	Rp. 5.900.000
Jumlah / Total	3.687.500	100%	Rp. 368.750.000.000

■ ■ ■ Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi ■ ■ ■ List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Sejak Perusahaan berdiri, hingga saat ini Perusahaan belum memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi.

Since its establishment, to date the Company has not had a subsidiary or associate.

■ ■ ■ Struktur Grup Perusahaan ■ ■ ■ Company Group Structure

Hingga 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak memiliki anak perusahaan dan grup perusahaan.

Until December 31, 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia does not have subsidiaries and group companies.

■ ■ ■ Kronologis Pencatatan Obligasi ■ ■ ■ Bonds Listing Chronology

Nama Obligasi Bonds Name	Jumlah Obligasi Yang Beredar No. Of Circulating Bonds	Tingkat Bunga Interest Rate	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Obligasi Bonds Rating	Perusahaan Pemerintah Company Rating
Obligasi Wajib Konversi Reindo Tahun 2014	Rp900.000.000.000	12%	31 Desember 2014	31 Desember 2017	idA+ (Stable Outlook)	Pefindo
Mandatory Convertible Bonds ReINDO 2014	Rp900.000.000.000	12%	December 31, 2014	December 31, 2017	idA+ (Stable Outlook)	Pefindo



■ ■ ■ Nama dan Alamat Lembaga dan Profesi Penunjang ■ ■ ■ Name and Address Supporting Institutions and Professionals

1. Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office
Tjahjo Machdjud Modopuro & RekanNama KAP
Jl. Cempaka Putih Barat XIII No G 10
Kelurahan Cempaka Putih Barat, Kecamatan
Cempaka Putih
Jakarta Pusat 10520
2. Notaris / Notary
- Ari Supratno, SH
Gedung Arthaloa Lt. 7 Suite 706
Jl. Jend Sudirman Kav 2
Jakarta 10220
- Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn
Royal Palace Blok C/16
Jl. Prof. Dr Soepomo No. 178 A
Jakarta Selatan 12870
3. Kantor Hukum / Legal Office
Indrawan, Heisky & Partners
Legal Consultant and Attorneys at Law
Gedung Arthaloa Lt 16
Jl. Jend Sudirman Kav 2
Jakarta 10220

■ ■ ■ Alamat Perusahaan ■ ■ ■ Corporate Address

Hingga 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak memiliki kantor cabang dan atau kantor perwakilan.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
Jl Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA
Telp : +62-21 3920101, 31934208
Fax : +62-21 3143828
E-mail : cosecretary@reindo.co.id
Website : www.reindo.co.id

Until December 31, 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia does not have branch offices and representative offices.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
Jl Salemba Raya No 30 Jakarta Pusat 10430, INDONESIA
Phone : +62-21 3920101, 31934208
Fax : +62-21 3143828
E-mail : cosecretary@reindo.co.id
Website : www.reindo.co.id

Tinjauan Industri **Industry Review**

Kondisi Makro Ekonomi

Perekonomian Indonesia tahun 2014 mendapat sejumlah tekanan baik karena faktor eksternal, maupun internal. Belum pulihnya perekonomian global akibat krisis yang terjadi beberapa tahun sebelumnya membuat pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju cenderung melambat. Prediksi dari berbagai lembaga keuangan dunia tentang pertumbuhan ekonomi global tahun 2014 tidak menjadi kenyataan.

Penurunan harga komoditas yang terjadi sejak akhir tahun 2013 masih terus berlangsung sepanjang tahun 2014. Selain itu, pada semester kedua tahun 2014, nilai tukar Dollar Amerika Serikat mengalami tren penguatan secara global.

Tiongkok yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi lokomotif perekonomian dunia hanya mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 7,4%, atau menjadi pertumbuhan ekonomi terendah yang diraih Tiongkok sejak tahun 1990.

Memburuknya kondisi ekonomi global pada akhirnya juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai bagian dari perekonomian dunia, pada tahun 2014 Indonesia hanya berhasil meraih pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, lebih lambat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,8%.

Perlambatan pertumbuhan tersebut disebabkan faktor eksternal dan faktor internal. Dari faktor eksternal, perlambatan itu dipengaruhi turunnya ekspor akibat turunnya permintaan dan harga komoditas global. Kebijakan pembatasan ekspor mineral mentah juga turut berperan dalam perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Macro Economic Condition

Indonesian economy in 2014 has gotten a good amount of pressure from the external factors, as well as internal. Added to the fact that the global economy that has yet to recover from the recent years crisis has slowed down the economic growth in some developed countries. The predictions of various financial institutions on global economic growth in 2014 did not become a reality.

The decline in commodity prices that occurred since the end of 2013 is still ongoing throughout 2014. In addition, during the second half of 2014, the exchange rate of the US dollar experienced a strengthening trend globally.

China who has in recent years become the locomotive of the world economy only experienced economic growth of 7.4%, or the lowest economic growth achieved by China since 1990.

The worsening of global economic condition ultimately also brings an impact on Indonesia's economic growth. As part of the world economy, in 2014 Indonesia only managed to achieve economic growth of 5.1%, slower than the previous year's economic growth which reached 5.8%.

This slowdown is caused by external and internal factors. Externally, the slowdown was influenced by the decline in exports due to falling global demand and commodity prices. Raw mineral export restriction policy also played a role in slowing economic growth in Indonesia.

Faktor lainnya yang merupakan faktor domestik adalah program penghematan anggaran yang menyebabkan terbatasnya konsumsi pemerintah. Sementara itu, kegiatan investasi juga masih tumbuh terbatas.

Tahun 2014 ditandai pula dengan inflasi yang cukup tinggi yang mencapai 8,36%, hampir sama dengan inflasi tahun 2013 yang sebesar 8,38%, tetapi jauh di atas kisaran sasaran inflasi tahun 2014 sebesar 4,5% ± 1%. Peningkatan inflasi disumbangkan oleh kenaikan harga BBM, tarif dasar listrik, biaya transportasi, harga pangan dan sandang serta faktor-faktor lainnya.

Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) triwulan IV-2014 mencatat surplus sebesar US\$ 2,4 miliar. Surplus NPI ini ditopang oleh surplus transaksi modal dan keuangan sebesar US\$ 7,8 miliar yang melampaui defisit transaksi berjalan sebesar US\$ 6,2 miliar. Surplus tersebut mendorong kenaikan posisi cadangan devisa menjadi US\$ 111,9 miliar pada akhir triwulan IV-2014 dan cukup untuk membiayai kebutuhan pembayaran impor dan utang luar negeri pemerintah selama 6,4 bulan dan berada di atas standar kecukupan internasional (3 bulan).

Industri Perasuransian

Di tengah kondisi perekonomian yang agak kurang mengembirakan, industri asuransi masih dapat meraih pertumbuhan yang cukup baik. Seperti dikuti dari data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia

Another factor that is domestic is the budget austerity program that results in limited government consumption. Meanwhile, the investment activity is also still limited in growth.

2014 was marked also by high inflation, which reached 8.36%, almost equal to the inflation in 2013 which amounted to 8.38%, but well above the 2014 inflation target range of 4.5% ± 1%. This increase in inflation was contributed by the increase in fuel prices, electricity cost, transportation cost, food and clothing prices and other factors.

Indonesia's Balance of Payments (BOP) recorded a surplus of US \$ 2.4 billion during the fourth quarter of 2014. This surplus was sustained by capital and financial account surplus of US \$ 7.8 billion, which exceeded the current account deficit of US \$ 6.2 billion. The surplus boosted the international reserves to US \$ 111.9 billion at the end of the fourth quarter of 2014 and was sufficient to finance the payment of imports and official debt for 6.4 months and was above the international standard of adequacy (3 months).

Insurance Industry

In the midst of economic condition that is somewhat less encouraging, the insurance industry can still achieve a fairly good growth. As quoted from the data of General Insurance Association of Indonesia (AAUI),

Di tengah pertumbuhan industri asuransi nasional, ReINDO berhasil membukukan kinerja yang sangat yang sangat baik. Hampir seluruh indikator keuangan perusahaan mengalami pertumbuhan yang signifikan.

In the midst of the growth of national insurance industry, ReINDO managed to record excellent performance. Almost all the financial indicators of the Company experienced significant growth.



(AAUI), premi bruto asuransi umum 2014 tercatat sebesar Rp 56,1 triliun (*unaudited*), meningkat 17,9% dibandingkan 2013 yang mencapai Rp 46,8 triliun.

Kendati tingkat pertumbuhan tersebut sedikit lebih lambat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 yang tumbuh sebesar 20,1%, namun pencapaian tersebut merupakan sebuah prestasi yang sangat baik mengingat kondisi perekonomian tahun 2014 tidak lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dan yang lebih menggembirakan, pertumbuhan industri asuransi secara umum lebih baik dibandingkan rata-rata pertumbuhan industri lain.

Secara umum, pertumbuhan asuransi umum pada tahun 2014 secara signifikan dipengaruhi oleh jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar sehingga merupakan pangsa pasar bagi produk-produk ritel, *micro insurance* dan asuransi kesehatan. Selain faktor jumlah penduduk, faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi adalah :

general insurance gross premium in 2014 amounted to Rp 56.1 trillion (unaudited), an increase of 17.9% compared to 2013 which reached Rp 46.8 trillion.

Despite the growth rate that was slightly slower than 2013 which reached 20.1%, the achievement is excellent considering the economic condition in 2014 is no better than the previous year. And more encouragingly, the growth of the insurance industry in general is better than the average growth of other industries.

In general, the growth of general insurance in 2014 was significantly influenced by the number of Indonesian population that is very large and so is the market share for retail products, micro insurance and health insurance. In addition to the population factor, other factors that also brought influence are:



- Kebijakan menaikkan rate standar premi asuransi harta benda dan kendaraan bermotor;
- Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk berasuransi; dan
- Peningkatan belanja modal pemerintah terutama untuk pembiayaan infrastruktur dan proyek pembangunan lainnya, baik di pusat maupun di daerah.

Industri asuransi masih dapat tumbuh tinggi karena potensi bisnisnya masih sangat besar yang diindikasikan dengan masih banyaknya masyarakat Indonesia yang belum menggunakan jasa asuransi kendati mereka memiliki kemampuan untuk memilikinya.

- Policies to raise the standard rate of property insurance and motor vehicle premiums;
- Increased public knowledge and awareness for insurance; and
- Increased government capital expenditures primarily for financing infrastructure and other development projects, both at central and regional levels.

The insurance industry is still able to grow further as the potential is great, indicated by the number of Indonesian people who has not had any insurance even though they have the ability to have it.

Tinjauan Bisnis **Business Review**

Bisnis ReINDO terdiri dari Reasuransi Umum, Reasuransi Jiwa, dan Reasuransi Syariah. Pembahasan dari masing-masing segmen tersebut adalah sebagai berikut:

Reasuransi Umum

Target pasar Reasuransi Umum adalah seluruh perusahaan asuransi umum beserta broker reasuransi yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Berdasarkan performa perusahaan dari besarnya gross premi reasuransi, dan net balance periode tahun 2014, kami membagi menjadi 5 segmen target company, sebagai berikut :

- Platinum Company
- Gold Company
- Silver Company
- Potensial Company
- Loyal Company

ReINDO business consists of General Reinsurance, Life Reinsurance and Sharia Reinsurance. The discussion of each segment are as follows:

General Reinsurance

General Reinsurance target market is the entire general insurance companies along with reinsurance brokers that are still operating and are in the domestic market. Based on the Company's performance from the amount of gross reinsurance premium, and net balance period in 2014, we divided the target companies into 5 segments of, as follows:

- Platinum Company
- Gold Company
- Silver Company
- Potensial Company
- Loyal Company



Produk Reasuransi Umum

- **Pengangkutan**
Menyediakan jaminan risiko terhadap barang melalui suatu sarana pengangkutan/alat angkut baik darat, laut, maupun udara dari kerugian akibat kecelakaan.

Risiko-resiko yang dijamin antara lain :

- Kebakaran atau peledakan
- Kerugian karena alat pengangkutan itu sendiri dapat terbakar, tenggelam, terbalik, dsb
- Pembongkaran barang di pelabuhan darurat
- Pengorbanan untuk kerugian umum di laut (*general average sacrifice*)

- **Rangka Kapal**
Menyediakan pertanggungan atau memberikan proteksi terhadap kerugian atau kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya sebagai akibat dari risiko-resiko yang dijamin dalam kondisi polis.

Fokus utama dalam *Underwriting marine hull* adalah terhadap portofolio bisnis pada setiap *Ceding* yang menawarkan karena tidak banyak *underwriter* dan sistem *underwriting* yang cukup bagus dimiliki oleh setiap *Ceding*.

- **Aviation**
Menyediakan kerugian atau kerusakan pada pesawat terbang. Mesin dan atau berbagai peralatan lainnya, dan juga jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Pada penutupan Aviation jaminan yang dapat diberikan antara lain :

1. *Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance*
2. *Deductible Insurance*
3. *Hull War and Allied Perils Insurance*
4. *Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance*

General Reinsurance Products

- **Transportation**
Provides risk guarantee for the transport of goods through a facility / conveyance by land, sea, or air from losses due to accidents.

The risks that are guaranteed, among others:

- Fire or explosion
- Losses due to transportation equipment itself that can burn, drown, turned upside down, etc
- Unloading of goods at the port of emergency
- Sacrifice for general damages in the sea (*general average sacrifice*)

- **Marine Hull**
Provides insurance or protection against loss or damage to or loss of the hull including the propulsion machinery as a result of risks guaranteed in the policy conditions.

The main focus in marine hull underwriting is towards the business portfolio of every ceding company that offers such product as there are not many ceding company who owns underwriters and solid underwriting system in this area.

- **Aviation**
Provides loss or damage to aircraft. Machinery and other equipments, as well as legal liability to third parties.

At the closing of Aviation guarantees that can be given, among others:

1. *Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance*
2. *Deductible Insurance*
3. *Hull War and Allied Perils Insurance*
4. *Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance*

- **Fire**
Memberikan pertanggungjanaan yang memberikan jaminan atas kerugian dan/atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjanaan yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya kebakaran yang dijamin dalam polis.

Jenis Asuransi Engineering (*Standard Munich Re*) terbagi sebagai berikut :

1. Pekerjaan Teknik Sipil
2. Pekerjaan Pemasangan
3. *Machinery Breakdown (MB)*
4. *Loss of profit Following MB*
5. Mesin Pembusukan stock
6. *Electronic Equipment Insurance (EEI)*
7. *Contractors Plant and Machinery (CPM)*
8. Prasarana

- **Engineering**
Memberikan jaminan komprehensif atas risiko yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi, pemasangan mesin, instalasi pabrik dan perlengkapannya termasuk pada saat pengerjaan berlangsung.

Jenis asuransi engineering yang populer saat ini adalah terbatas pada CAR (*Construction All Risks*) dan EAR (*Erection All Risks*) Insurance Baik CAR dan EAR memberikan ganti rugi akibat terjadinya risiko yang dapat dinilai pada saat terjadinya kerugian karena suatu peristiwa tak terduga dan terjadinya tiba-tiba.

- **Fire**
Provides coverage for loss and / or damage to valuables and or interest insured that is inflicted or caused by fire that is guaranteed in the policy.

Types of Engineering Insurance (*Munich ReStandard*) is divided as follows:

1. Contractors All Risk (CAR)
2. Erection All Risk (EAR)
3. Machinery Breakdown (MB)
4. Loss of profit Following MB
5. Mesin Pembusukan stock
6. Electronic Equipment Insurance (EEI)
7. Contractors Plant and Machinery (CPM)
8. Civil Engineering Completed Risk (CECR)

- **Engineering**
Provide a comprehensive guarantee for risks associated with construction work, installation of machinery, plant and equipment installation including during the execution took place.

Engineering insurance types that are popular at the moment are limited to the CAR (*Construction All Risks*) and EAR (*Erection All Risks*). Both CAR and EAR Insurance provide compensation due to risks that can be assessed at the time of the loss due to an unexpected event and occurrence.

- *Motor*
Memberikan perlindungan untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusakan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.
- *Aneka*
Asuransi Aneka ini meliputi jaminan proteksi untuk *Public Liability, Commercial General Liability, Employer's Liability, Workmen's Compensation, Automobile Liability, Professional Indemnity, Product Liability, Fidelity Guarantee, Moveable All Risk, Freight Forwarder Liability, Carrier's & Warehousement Liability, Stevedoring Liability, Director's and Officer's Liability, Hole-In-One.*
 1. Asuransi Kecelakaan Diri
Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri.
 2. Asuransi Kebongkaran
Menjamin kerugian bertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan pengrusakan adalah syarat mutlak untuk mendapatkan penggantian.
- *Motor*
Provides protection for motor vehicles of loss or damage caused by collision, one-party accident, fire and theft. Assurance can be expanded to include legal liability to third parties, personal accident, violence, terrorism and sabotage, floods and earthquakes.
- *Casualty*
Other types of insurance include guarantees of protection for Public Liability, Commercial General Liability, Employer's Liability, Workmen's Compensation, Automobile Liability, Professional Indemnity, Product Liability, Fidelity Guarantee, Moveable All Risk, Freight Forwarder Liability, Carrier's & Warehousement Liability, Stevedoring Liability, Director's and Officer's Liability, Hole-In-One.
 1. Personal Accident
Provide compensation for death, permanent disability (either partially or totally), temporary disability (either partially or totally) as well as compensation for medical expenses due to accident.
 2. Burglary
Guarantees the insured for losses on items stored in a building that is insured, caused by theft and dismantling accompanied by acts of coercion and destruction. In this case, coercion and destruction is a necessary condition to obtain a replacement.

Barang-barang yang dikecualikan antara lain adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan aksesorisnya, barang pecah belah, harta benda orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungjawabkan, dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari asuransi kebakaran.

3. Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktifitas personal/perusahaan milik Tertanggung.

Adapun Produk dari Asuransi Tanggung Gugat yang kami sediakan antara lain :

- *Commercial General Liability (CGL)*
- *Automobile Liability*
- *Employers Liability*
- *Public Liability*
- *Stevedore Liability*

4. Asuransi Papan Reklame (*Billboard*)

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari Billboard (*material damage*) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas obyek yang dipertanggungjawabkan.

5. Asuransi *Hole In One*

Memberikan perlindungan kepada panitia/ sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya Hole-in-One pada lubang yg telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah hole dengan PAR 3.

Items that are excluded including cash, checks, stocks, vehicles and accessories, glassware, possessions of others who were taken to the location of the insured, and items that are located outside the house. In general, this burglary insurance is an extension of fire insurance.

3. Liability Insurance

Guarantees protection to the Insured, against the risk that arises because of the demands of the other party (Third Party) in connection with the activities of personal / company owned by the insured.

The products of Liability insurance that we provide include:

- *Commercial General Liability (CGL)*
- *Automobile Liability*
- *Employers Liability*
- *Public Liability*
- *Stevedore Liability*

4. Billboard insurance

Provides coverage for damage from Billboard (*material damage*) and third party liability (TPL) on the insured object.

5. Hole In One insurance

Provides compensation to the organizers / sponsors for prizes that have been established due to the Hole-in-One on the hole that has been set. In general, insurance is guaranteed for PAR 3 hole.

Kinerja Reasuransi Umum

Secara umum, tahun 2014 Reasuransi Umum mencatat pertumbuhan kinerja yang sangat baik. Total Premi Bruto yang berhasil di himpun ReINDO tahun 2014 mencapai Rp 1,160 miliar, meningkat 40,26% dibandingkan dengan Premi Bruto tahun 2013 yang sebesar Rp 827 miliar. Peningkatan Premi Bruto tersebut dikarenakan kinerja produk Reasuransi Umum yang hampir seluruhnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan, kecuali pada produk Reasuransi Motor yang mengalami penurunan sebesar 22,56%.

Lebih jelasnya, capaian Premi Bruto untuk masing-masing produk Reasuransi Umum tahun 2014 dan 2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Premi Bruto

General Reinsurance Performance

In general, General Reinsurance recorded excellent growth performance in 2014. Total Gross Premium ReINDO has successfully mustered 2014 reached Rp1.160 billion, an increase of 40.26% compared to 2013 which amounted to Rp827 billion. The increase in gross premium is due to the significant increase in the performance of General Reinsurance products, with the exception of the Motor Reinsurance product which decreased by 22.56%.

More specifically, the achievements of Gross Premium for each General Reinsurance product in 2014 and 2013 can be seen in the following table:

Gross Premium Table

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Nama Produk Product Name	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Pengangkutan / Marine Hull	53.682	50.284	6,76
Rangka Kapal / Marine Cargos	118.705	92.712	28,04
Aviation	20.659	15.060	37,18
Kebakaran/Fire	507.512	346.873	46,31
Casualty	226.726	136.008	66,70
Engineering	57.288	32.449	76,55
Motor	61.417	79.309	(22,56)
Personal Accident	114.550	74.699	53,35
Total	1.160.539	827.393	40,26

Namun demikian, beban klaim Reasuransi Umum tahun 2014 juga mengalami pertumbuhan sebesar 51,59% menjadi Rp 487 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 321 miliar. Pertumbuhan beban klaim ini sejalan dengan pertumbuhan premi bruto yang pada tahun 2014 mengalami pertumbuhan yang cukup tinggi.

However, claims expenses of General Reinsurance in 2014 also grew by 51.59% to Rp 487 billion from the previous year amounting to Rp 321 billion. This increase in claims expenses was in line with the growth of the gross premium in 2014.

Tabel Klaim

Claims Table

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Nama Produk Product Name	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Pengangkutan / Marine Hull	30.437	17.906	69,98
Rangka Kapal / Marine Cargos	83.478	42.140	98,10
Aviation	6.002	6.819	(11,98)
Kebakaran/Fire	210.340	146.918	43,17
Casualty	53.730	26.492	102,82
Engineering	21.999	13.907	58,19
Motor	44.573	41.100	8,45
Personal Accident	37.321	26.555	50,54
Total	487.880	321.837	51,59

Prospek Reasuransi Umum

Menciptakan postur yang kuat serta mempertahankan kualitas dan menciptakan tingkat kepercayaan yang tinggi kepada *ceding* companies merupakan tujuan utama.

Strategi untuk mencapai target gross premi dan *underwriting* yang baik dengan memberikan Interaksi seluruh personil marketing dan *underwriting* kepada *key person* yang telah dirancang dalam irama seluruh kontak, termasuk didalamnya kegiatan, untuk memberikan jawaban atas kebutuhan *ceding company*.

Meningkatkan kapasitas dan *market share* untuk semua kelas bisnis baik untuk jenis bisnis *Treaty* dan *Fakultative* dengan tetap menjaga *underwriting* yang *prudent*.

Hasil *underwriting* yang bagus ditahun 2014 memberikan performa penyelesaian klaim yang baik di tahun 2015.

Reasuransi Jiwa

Target pasar Reasuransi Jiwa adalah seluruh perusahaan asuransi jiwa yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Seluruh perusahaan asuransi jiwa di maksud, dibagi menjadi 4 segmen berdasarkan besarnya gross premi reasuransi dan *loss* rasio periode tahun 2013 dengan perincian sebagai berikut :

General Reinsurance Prospect

Create a strong posture and maintain quality and create a high level of confidence to the *ceding* companies is the ultimate goal.

Strategy to achieve the target gross premium and good *underwriting* by facilitating Interaction between the entire marketing and *underwriting* personnel to *key persons* that have been designed in all contacts, including activities, to provide answers to the needs of *ceding* companies.

Increase capacity and *market share* for all business class both for *Treaty* and *Facultative* types of businesses while maintaining *prudent* *underwriting*.

Good *underwriting* result in year 2014 gives a good performance for claims settlement in 2015.

Life Reinsurance

The target market of Life Reinsurance is all life insurance companies that are still operating and are in the domestic market. The life insurance companies mentioned are divided into four segments based on the amount of gross reinsurance premiums and *loss* ratio of the period of the year 2013 with the following details:



1. *Executive Customer* terdiri dari 10 *Ceding Companies*.
2. *Business Customer* terdiri dari 10 *Ceding Companies*.
3. *Premium Companies* terdiri dari 10 *Ceding Companies*.
4. *Prospect Customer* terdiri dari 4 *Ceding Companies*.

Produk Segmen Reasuransi Jiwa

1. *Life Insurance*
Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila bertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi. Untuk produk ini Reasuransi hanya mencakup risiko meninggal dunianya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai atau unsur tabungan. Produk-produknya antara lain :
 - a. *Term Life*
 - b. *Whole Life*
 - c. *Unit Link*
 - d. *Endowment*
 - e. *Natural Death*
 - f. *Universal Life*
2. *Personal Accident*
Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila bertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan bertanggung meninggal dunia, menderita cacat tetap total atau sebagian dan bertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit.
3. *Critical Illness*
Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila bertanggung didiagnosa menderita atau mengalami penyakit-penyakit kritis baik karena sakit maupun kecelakaan yang dijamin selama masa pertanggungan.

1. Executive Customer consisting of 10 Ceding Companies
2. Business Customer consisting of 10 Ceding Companies
3. Premium Customer consisting of 10 Ceding Companies
4. Prospect Customer consisting of 4 Ceding Companies

Life Reinsurance Segment Products

1. *Life Insurance*
An insurance product that provides benefits if the insured dies during the insurance period. For this product, Reinsurance will cover the death risk only, particularly products that have cash value or savings element. The products include:
 - a. *Term Life*
 - b. *Whole Life*
 - c. *Unit Link*
 - d. *Endowment*
 - e. *Natural Death*
 - f. *Universal Life*
2. *Personal Accident*
An insurance product that provides benefits if the insured had an accident that resulted in the insured dies, suffers total or partial permanent disability and in need of reimbursement of medical expenses or hospitalization.
3. *Critical Illness*
An insurance product that provides benefits when the insured is diagnosed with or experiencing critical illness either due to illness or accident that is guaranteed during the insurance period.

4. *Hospital Cash Plan*

Merupakan produk asuransi yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian rawat inap dan atau biaya pembedahan apabila tertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga tertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter.

5. *Hospital Income*

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan tertanggung yang mengalami sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan yang menurut dokter harus dirawat inap di rumah sakit.

6. Asuransi Jiwa Kredit

Merupakan produk asuransi yang diperuntukkan untuk pengambil kredit yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman tertanggung apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan.

7. Asuransi Tabungan

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total karena kecelakaan.

8. *Total Permanent Disability*

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

9. Waiver Premium

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi.

4. Hospital Cash Plan

An insurance product that provides a guarantee in the form of daily hospitalization payout benefit and surgery costs if the insured suffers an illness or accident that s/he must be hospitalized at the hospital on medical advice.

5. Hospital Income

An insurance product that guarantees the costs of health care in the event the insured experiences sickness, either due to injury or illness that must be hospitalized at the hospital based on doctor's recommendation.

6. Credit Life Insurance

An insurance product that is meant for the creditor to provide benefits in the form of payment of the remaining balance of the insured's loan if the insured dies during the insurance period, either with or without the delays and arrears interest.

7. Savings Insurance

An insurance product that provides benefits for the monthly deposit payment until the end of the insurance period or a multiple of monthly deposit payment, if the insured dies or suffers total permanent disability due to accident.

8. Total Permanent Disability

An insurance product that provides benefits if the insured suffers total permanent disability, whether caused by an illness or an accident.

9. Premium Waiver

An insurance product that guarantees the insured is exempt from paying the premium if the policyholder dies or suffers total permanent disability or critical illness during the payment term of insurance premiums.

10. Non Proportional Reinsurance

Salah satu bentuk reasuransi dimana risiko reasuransinya berdasarkan aggregate klaim yang terjadi dan melebihi retensi non proporsional dari Ceding Company. Besarnya share premi reasuransi tidak proporsional terhadap risikonya.

Kinerja Reasuransi Jiwa

Reasuransi Jiwa terus menunjukkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan pendapatan Premi Bruto yang diperoleh.

Tahun 2014, ReINDO memperoleh Premi Bruto dari Reasuransi Jiwa sebesar Rp 850 miliar, naik 11,21% dibandingkan perolehan Premi Bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp 764 miliar.

Tabel Premi Bruto

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Nama Produk Product Name	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Jiwa / Life	850.215	764.526	11,21%

Total klaim yang dibayarkan ReINDO untuk segmen Reasuransi Jiwa tahun 2014 mencapai Rp 552 miliar, meningkat 16,69% dibandingkan total klaim tahun 2013 yang sebesar Rp 472 miliar.

Tabel Klaim

10. Non Proportional Reinsurance

One form of reinsurance where the risk of reinsurance is based on the aggregate claims incurred and exceed the non-proportional retention of Ceding Company. The amount of reinsurance premium is not proportional to the risk.

Life Reinsurance Performance

The Life Reinsurance continues to show excellent growth performance in recent years. It can be seen from the growth in Gross Premium income earned.

In 2014, ReINDO obtained Gross Premium from the Life Reinsurance amounting to Rp 850 billion, up 11.21% over the previous year Gross Premium which amounted to Rp 764 billion.

Gross Premium Table

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Nama Produk Product Name	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Jiwa / Life	552.237	472.144	16,96%

Analisis Profitabilitas

Profitability Analysis

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Parameter	2014	2013	Pertumbuhan / Penurunan (%) Increase/Decrease (%)
Premi Bruto / Gross Premium	850.215	764.526	11,21%
Hasil Underwriting Bersih (HUB) / Net Underwriting Income	100.257	42.707	134,75%
Loss Ratio (%)	82,96%	90,34%	(8,17%)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan pertumbuhan Premi Bruto tahun 2014 sebesar 11,21% jika dibandingkan dengan tahun 2013, maka Hasil *Underwriting* Bersih (HUB) tahun 2014 adalah sebesar Rp. 100,26 milyar atau tumbuh 134,75% jika dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 42,71 Milyar. Nilai HUB mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2014 dikarenakan pada tahun 2013 terjadipenyesuaian formula cadangan premi dengan ketentuan regulasi, yaitu PER-09/BL/2012 tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Penyesuaian dengan formula perhitungan baru ini ternyata berpengaruh cukup signifikan terhadap hasil *underwriting* tahun 2013. Nilai *Loss Ratio* juga menunjukkan hasil yang baik dimana nilai *Loss Ratio* adalah sebesar 82,96% atau mengalami penurunan sebesar 8,17% jika dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 90,34%.

ReINDO memfokuskan strateginya dengan mempertahankan brand image ReINDO sebagai *Center of Knowledge*. Dengan adanya brand image tersebut *ceding companies* mempunyai tingkat kepercayaan dan kenyamanan berbisnis yang lebih terhadap ReINDO dibandingkan perusahaan reasuransi lainnya.

Peningkatan profesionalisme dan pengetahuan sumber daya manusia yang dimiliki menjadi kunci utama dalam usaha mempertahankan *brand image* tersebut. Peran *Underwriter*, *Actuary* dan *Risk Consultant* sebagai narasumber dan patner diskusi akan menjadi *point selling* dalam menjalankan bisnis dengan *ceding companies*.

Based on the above table, it can be seen that the growth of Gross Premiums in 2014 amounted to 11.21% when compared to the year 2013, the Net Underwriting Income (NUI) in 2014 amounted to Rp.100,26 billion or up by 134.75% when compared to in 2013 which amounted to Rp.42,71 billion. NUI value has increased significantly in 2014 since in 2013 there was an adjustment in the premium reserve formula in accordance to the regulation provision, namely PER-09 / BL / 2012 on Guidelines for the Establishment of Technical Reserves Share of Insurance and Reinsurance. Adjustment to the new calculation formula proved a significant effect on the underwriting results in 2013. Loss Ratio also showed good results where the value of Loss Ratio amounted to 82.96% or decreased by 8.17% when compared to the year 2013 which amounted to 90.34%.

ReINDO focuses its strategy to maintain the ReINDO brand image as Center of Knowledge. With this brand image, *ceding companies* gain a level of trust and comfort towards ReINDO in conducting business as compared to other reinsurers.

Increasing professionalism and knowledge of its human resources is the key factor to maintain the brand image. The role of Underwriter, Actuary and Risk Consultant as resources and discussion partners will be the selling point in running business with *ceding companies*.



Selain itu ReINDO akan meningkatkan pelaksanaan *event – event* yang terfokus kepada *product knowledge and underwriting knowledge* melalui seminar dan *inhouse training* sebagai salah satu pelayanan terhadap *ceding companies*.

Selain seminar dan training, *branding corporate event* yang sudah berjalan akan terus dilaksanakan sebagai sarana pendekatan interpersonal kepada *ceding companies*.

Prospek Reasuransi Jiwa

Di tahun 2015 yang akan datang, ReINDO memfokuskan strateginya dengan membentuk *brand image* ReINDO sebagai *Product Development Center*. Dengan adanya brand image tersebut tingkat kepercayaan dan kenyamanan berbisnis dari *ceding companies* terhadap ReINDO akan terus meningkat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sumber daya manusia merupakan salah satu asset dan kunci suksesnya perusahaan. Peningkatan kualitas SDM ReINDO baik dari sudut kompetensi dan kapabilitasnya diharapkan menjadi modal dasar dalam pencapaian branding ReINDO. Adapun teknis pengembangan SDM dimaksud terkait dengan *updating knowledge* baik yang bersifat teknis (aktuarial, reasuransi, *underwriting*) maupun *soft skill* (*time management*, komunikasi, negosiasi dll).

Disisi lain peningkatan kualitas SDM internal ReINDO yang potensial ini dapat dijadikan ujung tombak kegiatan operasional bisnis. SDM yang handal dan berkualitas diharapkan dapat menjawab semua kebutuhan, keinginan dan pertanyaan yang muncul dari para *key person ceding companies*.

In addition, ReINDO will enhance the implementation of events which focused on product knowledge and underwriting knowledge through seminars and in-house trainings as one of the services to ceding companies.

In addition to seminars and trainings, corporate branding event which has been running will continue to be implemented as a means of interpersonal approach to the ceding companies.

Life Reinsurance Prospect

In the coming 2015, ReINDO will focus its strategy to establish ReINDO brand image as Product Development Center. With this brand image, the level of trust and comfort of ceding companies in conducting business with ReINDO will continue to increase as compared to the previous year.

Human resources is one of the assets and the key to success of the company. The improvement in ReINDO's human resources quality both from competencies and capabilities is expected to be the foundation to achieve the ReINDO branding. As for the technical development of human includes updating both technical knowledge (actuarial, reinsurance, underwriting) and soft skills (time management, communication, negotiation, etc.).

On the other hand, ReINDO internal human resources quality improvement can be used as the spearhead of business operations. Reliable and qualified human resources are expected to answer all the needs, desires and questions that arise from the key persons of ceding companies.

Dalam rangka menjalankan strategy branding image ReINDO sebagai “*product development center*”, ReINDO akan mencoba menjalankan terobosan - terobosan baru khususnya dalam hal product design bekerjasama dengan pihak - pihak yang telah memiliki pengalaman baik dalam hal studi/riset.

Selain kegiatan tersebut di atas, untuk *branding corporate event* yang sudah berjalan saat ini akan terus dipertahankan sebagai *secondary service* kepada *ceding companies*.

Reasuransi Syariah

Reasuransi Syariah dikelola oleh Divisi Reasuransi Syariah secara terpisah dengan unit konvensional, mulai dari akseptasi bisnis sampai dengan laporan keuangan. Reasuransi Syariah mulai beroperasi sejak 4 Juni 2004. Tujuan utama pengelolaan Reasuransi Syariah ini adalah untuk memenuhi permintaan pasar akan *back up* reasuransi dengan Prinsip Syariah. Untuk lebih fokus dalam melayani kebutuhan pasar tersebut, Reasuransi Syariah ini dibagi menjadi 2 (dua) segmen, yakni Reasuransi Umum Syariah (RUS) dan Reasuransi Jiwa Syariah (RJS).

Target pasar yang ingin disasar oleh Reasuransi Syariah adalah semua perusahaan atau unit usaha asuransi syariah, dan semua perusahaan atau unit usaha penjaminan syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), maka pada tahun 2014 terdapat 46 perusahaan dan unit usaha asuransi syariah yang ada di Indonesia, dengan total premi nasional asuransi syariah mencapai Rp 8,86 Triliun.

In order to run the branding strategy of ReINDO image as “*product development center*”, ReINDO will try to implement breakthroughs especially in terms of product design in collaboration with the parties who have had a good experience in terms of study / research.

In addition to the above activities, the corporate branding event which has been running at this time will continue to be maintained as a secondary service to the ceding companies.

Sharia Reinsurance

Sharia Reinsurance is managed by the Sharia Reinsurance Division which is separated from the conventional units, ranging from business acceptance to the financial statements. Sharia Reinsurance has been operating since June 4, 2004. The main objective of this Sharia Reinsurance is to meet the market demand for reinsurance back up with Sharia principles. To better focus on serving the needs of the market, Sharia Reinsurance is divided into two (2) segments again, the Sharia General Reinsurance (RUS) and Sharia Life Reinsurance (RJS).

The target market of Sharia Reinsurance are all companies or business units with sharia insurance, and all companies or business units with sharia guarantee in Indonesia. Based on data from the Association of Indonesian Islamic Insurance (AASI), in 2014 there were 46 companies and sharia business unit in Indonesia, with the total sharia premiums nationally reaching Rp 8.86 Trillion.

Bila dibagi per segmen, maka terdapat 25 perusahaan dan Unit Usaha Asuransi Umum Syariah, dengan total premi Rp 974,56 milyar, dan 21 perusahaan dan Unit Usaha Asuransi Jiwa Syariah, dengan total premi mencapai Rp 7,88 Triliun.

Produk Reasuransi Syariah

Sampai saat ini Reasuransi Syariah telah menyediakan berbagai macam produk reasuransi syariah dari kedua segmen yang dimilikinya, yaitu :

1. Produk Reasuransi Umum Syariah :
 - Reasuransi Pengangkutan**, memberikan back up reasuransi untuk berbagai macam asuransi pengangkutan barang melalui darat, laut dan udara.
 - Reasuransi Rangka Kapal**, memberikan back up reasuransi untuk asuransi rangka kapal dan mesinnya, termasuk dan pembangunan/pembuatan kapal yang dilakukan oleh perusahaan galangan kapal.
 - Reasuransi Kebakaran**, memberikan back up reasuransi terhadap asuransi harta benda.
 - Reasuransi Casualty**, memberikan back up reasuransi untuk asuransi penyimpanan uang, penyimpanan emas, tanggung jawab hukum pihak ketiga (*liability insurance*).
 - Reasuransi Engineering**, memberikan back up reasuransi untuk asuransi pembangunan jalan, gedung, dam/irigasi, serta kerusakan mesin.
 - Reasuransi Motor**, memberikan back up reasuransi untuk berbagai jenis asuransi kendaraan bermotor, termasuk didalamnya tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.
 - Personal Accident**, memberikan back up reasuransi untuk asuransi kecelakaan diri, termasuk asuransi kesehatan.

When broken down by segment, there are 25 companies and Sharia General Reinsurance Units, with total premiums of Rp 974,56 billion, and 21 companies and Sharia Life Insurance Units, with total premiums reaching Rp 7,88 Trillion.

Sharia Reinsurance Products

To date, Sharia Reinsurance has been providing a wide range of sharia reinsurance products from its two segments, namely:

1. Sharia General Reinsurance Products:
 - Cargo reinsurance**, provides reinsurance back up for a wide range of insurance carriage of goods by land, sea and air.
 - Marine Hull Reinsurance**, provides reinsurance back up for marine hull and engine insurance, including construction / shipbuilding carried out by the shipbuilding company.
 - Fire Reinsurance**, provides reinsurance back up for property insurance.
 - Casualty Reinsurance**, provides reinsurance back up for money storage insurance, gold deposit insurance, third party liability (*liability insurance*).
 - Engineering Reinsurance**, provides reinsurance back up for road construction insurance, buildings construction, dams / irrigation construction, as well as damage to the machine insurances.
 - Motor Reinsurance**, provides reinsurance back up for various types of motor vehicle insurance, including third party liability.
 - Personal accident**, provides reinsurance back up for personal accident insurance, including health insurance.

2. Produk Reasuransi Jiwa Syariah

Produk dari segmen Reasuransi Jiwa Syariah ini hanya ada Reasuransi Jiwa Syariah dengan berbagai macam jaminan reasuransi yang diberikan, yaitu untuk asuransi jiwa, kesehatan, kecelakaan diri, Cash Plan, baik untuk Individu maupun Group.

Kinerja Reasuransi Syariah

Pada tahun 2014 Reasuransi Syariah berhasil memperoleh Kontribusi Bruto (Premi Reasuransi Bruto) sebesar Rp 223,35 miliar, meningkat 3,78% dibanding dengan tahun 2013. Pertumbuhan yang relatif kecil ini akibat terjadinya perlambatan pertumbuhan industri asuransi syariah di Indonesia di tahun 2014, yang hanya tumbuh 4,53%. Namun hasil *underwriting* bersih berhasil mencapai Rp 66 miliar, tumbuh 30,36% dibanding tahun 2013, karena kebijakan *underwriting* yang prudent.

Dari sisi kinerja keuangan 2014, Reasuransi Syariah telah mencapai pertumbuhan dibanding dengan tahun 2013, diantaranya adalah laba bersih Rp. 39,87 milyar (4,21%), total asset Rp. 466,99 milyar (22,19%), nilai investasi Rp. 413,40 milyar (18,74%), dana tabarru' Rp.137,30 milyar (31,98%). Dalam tahun 2014 ini Reasuransi Syariah telah menyumbang 27% terhadap total laba ReINDO tahun berjalan 2014 yang sebesar Rp. 148,67 Milyar.

Dari sisi kinerja untuk masing-masing produk yang ada di Reasuransi Syariah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Premi Reasuransi Bruto

Nama Produk Product Name	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Pengangkutan / Marine Hull	2,346	1,671	40.38
Rangka Kapal / Marine Cargos	3,288	2,252	46.03
Aviation	15,275	11,937	27.96
Kebakaran/Fire	8,675	8,312	04.36
Casualty	2,552	1,726	47.90
Engineering	10,805	23,517	(54.06)
Motor	2,856	6,494	(56.02)
Personal Accident	177,555	159,302	11.46
Total	223,351	215,210	3.78

2. Sharia Life Reinsurance Products

The only product of Sharia Life Reinsurance segment is the Sharia Life Reinsurance with a wide range of reinsurance guarantees given, namely for life, health, personal accident, Cash Plan insurances, both for individuals and the Group.

Sharia Reinsurance Performance

In 2014 the Sharia Reinsurance succeeded in obtaining Gross Contribution (Gross Reinsurance Premiums) of Rp 223.35 billion, an increase of 3.78% compared with 2013. This growth is relatively small due to a slow down in the growth of sharia insurance industry in Indonesia in 2014, at 4.53%. But the net underwriting result reached Rp66 billion, up 30.36% compared to the year 2013, due to prudent underwriting policies.

In terms of 2014 financial performance, Sharia Reinsurance has achieved growth compared with the year 2013, including net income of Rp. 39.87 billion (4.21%), total assets of Rp. 466.99 billion (22.19%), investment value of Rp. 413.40 billion (18.74%), tabarru funds of Rp. 137.30 billion (31.98%). In 2014 this has accounted for 27% of ReINDO's total profit for the year 2014 of Rp. 148.67 billion.

In terms of performance for each of the products in Sharia Reinsurance can be seen in the table below.

Reinsurance Gross Premium Table

dalam jutaan rupiah/in millions IDR



Tabel Klaim Reasuransi Bruto

Reinsurance Gross Claims Table

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Nama Produk Product Name	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Pengangkutan / Marine Hull	394	84	371.16
Rangka Kapal / Marine Cargos	312	858	(63.65)
Aviation	1,723	1,970	(12.57)
Kebakaran/Fire	3,120	1,053	196.31
Casualty	2,220	1,308	69.75
Engineering	7,862	6,554	19.96
Motor	4,549	8,531	(46.68)
Personal Accident	114,798	99,281	15.63
Total	134,978	119,638	12.82

Dari tabel diatas terlihat bahwa reasuransi jiwa syariah selalu memberikan kontribusi premi yang terbesar dalam Reasuransi Syariah, yaitu dalam tahun 2014 mencapai Rp. 177,55 Milyar atau 79,50%. Sedangkan sisanya 20,50% berasal dari produk Reasuransi Umum Syariah. Demikian juga dari sisi kewajiban klaimnya, dimana reasuransi jiwa syariah mencapai Rp. 114,80 milyar, atau 85,05%, sedangkan sisanya 19,95% berasal dari produk reasuransi umum syariah.

Reasuransi Umum Syariah porsinya masih kecil karena secara industri hanya mencapai 10 % dari total premi reasuransi syariah tahun 2014

Dari sisi kinerja produk Reasuransi Umum Syariah terlihat bahwa dari 7 (tujuh) jenis produknya, terdapat 5 (lima) produk yang mengalami pertumbuhan cukup tinggi. Sedangkan 2 (dua) produk, lainnya yaitu Reasuransi Motor dan *Personal Accident* mengalami penurunan masing-masing 54% dan 56%. Hal ini disebabkan karena bisnis asuransi kendaraan bermotor syariah banyak pindah kepada asuransi kendaraan bermotor konvensional, karena ketentuan uang muka untuk pembiayaan kendaraan bermotor syariah naik menjadi sama dengan pembiayaan konvensional. Sedangkan untuk produk *personal accident* disebabkan adanya pengetatan kebijakan *underwriting* untuk reasuransi kesehatan karena hasilnya yang kurang bagus.

From the table above, it shows that the sharia life reinsurance premium always provide the largest contribution in the Sharia Reinsurance, which in 2014 reached Rp. 177,55 billion or 79.50%. While the remaining 20.50% came from Sharia General Reinsurance products. Likewise, from claims perspective, sharia life reinsurance reaches Rp.114,80 billion, or 85.05%, while the remaining 19.95% is derived from sharia general reinsurance products.

The Sharia General Reinsurance's portion is still relatively small as the industry only encompass 10% of the total sharia reinsurance premium in 2014.

In terms of performance per Sharia Reinsurance product, it can be seen that from the seven (7) the type of products, there are five (5) products that experienced high growth, while two (2) products, namely Motor and Personal Accident Reinsurances decreased respectively by 54% and 56%. This is because the sharia motor insurance were moved to the conventional motor insurance, since the down payment for sharia vehicle financing rose to an equal level with conventional financing. As for personal accident products, it was caused by the tightening of underwriting policy for health reinsurance due to unfavorable results.

Dalam menghadapi tantangan tahun 2014, maka beberapa strategi yang telah dijalankan oleh Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut :

1. Berusaha meningkatkan pendapatan premi di segmen Reasuransi Umum Syariah dengan memperbesar premi fakultatif dengan cara menaikkan jumlah akseptasi fakultatif, khususnya untuk risiko low dan medium. Hal ini terbukti dengan kenaikan pendapatan premi fakultatif sebesar 57% dibanding dengan tahun sebelumnya.
2. Untuk menunjang strategi no.1 diatas maka diperlukan peningkatan kegiatan marketing dan pelayanan kepada para relasi dengan cara aktif melakukan *visit ke ceding company* dan mempercepat pelayanan dalam akseptasi bisnis.
3. Meningkatkan kerjasama bisnis dengan para *ceding company* melalui pembuatan PKS (Perjanjian Kerja Sama) dan MoU, yang selama ini belum pernah ada.
4. Membuat *treaty* baru dalam bentuk *Special Treaty* atau *Facultatif Obligatory* untuk Reasuransi Umum Syariah, untuk menampung bisnis diluar (excess) dari *treaty* yang sudah ada.
5. Lebih fleksibel dalam melayani permintaan pasar, baik T/C maupun *rate*, dengan tetap memperhatikan pedoman *underwriting* dan statistik bisnis yang bersangkutan.

In facing the challenges in 2014, some of the strategies that have been run by Sharia Reinsurance were as follows:

1. Tried to boost premium income of Sharia General Reinsurance segment by increasing facultative premiums by increasing the facultative offer and participation of each acceptance, especially for low and medium risk. This proved to increase the facultative premium income by 57% as compared with the previous year.
2. To support the strategy of no.1 above, there need to be an increase in marketing activities and services to the relatives actively by visiting the ceding company and accelerate the service in acceptance of business.
3. Improving business cooperation with the ceding companies through the drafting of Cooperation Agreement and MoU, which has not been created before.
4. Creating a new treaty in the form of Special Treaty or Facoblig for Sharia General Reinsurance, to accommodate businesses beyond the existing treaty, or in excess of the existing treaty.
5. More flexible in catering to market demand, both in T / C or rate, with regard to underwriting guidelines and business statistics.

Prospek Reasuransi Syariah

Pertumbuhan industri asuransi syariah yang selama ini paling tinggi diantara industri asuransi di Indonesia, dimana rata-rata pertumbuhan mencapai 38% per tahun (kecuali tahun 2014 disebabkan oleh kondisi politik). Demikian juga untuk reasuransi syariah sendiri juga tumbuh rata-rata setiap tahunnya mencapai 38%.

Bisnis reasuransi syariah kedepannya masih mempunyai prospek yang sangat besar, karena *Market Share* asuransi syariah dibanding dengan total industri pada tahun 2014 baru mencapai 5,25%, dengan potensi umat Islam terbesar di Indonesia dan naiknya pertumbuhan golongan menengah keatas (golmetas).

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No.40 tentang perasuransian, dalam pasal 1 ayat 10 secara tegas dinyatakan bahwa Usaha Reasuransi Syariah adalah usaha pengelolaan risiko berdasarkan Prinsip Syariah atas risiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi syariah, perusahaan penjaminan syariah, atau perusahaan reasuransi syariah lainnya. Hal ini memberikan kesempatan kepada segmen Reasuransi Syariah untuk melakukan kerjasama bisnis secara langsung dengan perusahaan penjaminan syariah, yang tadinya harus melalui asuransi syariah.

Sharia Reinsurance Prospect

The growth of sharia insurance industry has been the highest among the insurance industry in Indonesia, with the average growth of 38% per year (except in 2014 due to the political conditions). Likewise for sharia reinsurance itself also grew on average annually up to 38%.

Sharia reinsurance business still has a great prospect going forward, as the Market Share of sharia insurance compared with total industry in 2014 only reached 5.25%, coupled with the potential for the largest Muslim community in Indonesia and the rising middle class growth and above.

With the enactment of Law No. 40 on insurance, in article 1, paragraph 10 explicitly states that Sharia Reinsurance Business is business risk management based on Sharia Principles on the risks faced by sharia insurance company, sharia insurance company, or other sharia reinsurance company. This provides the opportunity for Sharia Reinsurance segment to conduct business cooperation directly with sharia insurance companies, who previously had to go sharia insurance.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Analisis dan pembahasan pada bagian ini harus dibaca bersamaan dengan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan yang juga disajikan dalam Annual Report (Laporan Tahunan) ini.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang seluruhnya mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

The analysis and discussion in this section should be read in conjunction with the Financial Statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 that have been audited by Public Accounting Firm Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners and are also presented in this Annual Report.

In the opinion of Public Accounting Firm Tjahjo Machdjud Modopuro & Partners, the consolidated financial statements of the Company in entirety receives a fair opinion, in all material aspects, the financial position of PT Reasuransi Internasional Indonesia dated December 31, 2014, as well as its financial performance and cash flows for the year ended that, are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Kas dan Bank / Cash and Bank	6,359	7,687	(17.28)
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	205,972	119,348	72.58
Piutang Retrosesi / Retrocession Receivables	36,052	49,265	(26.82)
Investasi / Investments	2,800,431	1,478,619	89.40
Aset Retrosesi / Retrocession Assets	255,855	279,070	(8.32)
Dana Ditahan Reasuransi / Deposit Retained by Ceding	1,508	888	69.82
Pendapatan yang Masih Harus Diterima / Accrued Interest	7,353	6,351	15.78
Beban Dibayar Dimuka / Accrued Expenses	934	212	340.57
Piutang Lain-lain / Other Receivable	1,460	56	2,507.14
Aset Tetap / Fixed Assets	37,857	31,789	19.09
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax	26,541	23,389	13.48
Aset Lain-lain / Other Assets	13,989	8,510	64.38
Jumlah Aset / Total Assets	3,394,311	2,005,184	69.28

Tahun 2014, ReINDO mencatat pertumbuhan aset yang sangat signifikan, yaitu sebesar 69,28% menjadi Rp 3.394,31 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 2.005,18 miliar. Peningkatan aset tersebut salah satunya didorong oleh peningkatan investasi sebesar 89,40% menjadi Rp 2.800,43 miliar.

In 2014, ReINDO recorded a significant growth in assets, amounting to 69.28% to Rp 3,394.31 billion from the previous year at Rp 2,005.18 billion. The increase in assets was mainly driven by an increase in investment of 89.40% to Rp 2,800.43 billion.



Aset Lancar

Current Assets

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Kas dan Bank / Cash and Bank	6,359	7,687	(17.28)
Piutang Reasuransi / Reinsurance Receivables	205,972	119,348	72.58
Piutang Retrosesi / Retrocession Receivables	36,052	49,265	(26.82)
Investasi / Investments	2,800,431	1,478,619	89.40
Aset Retrosesi / Retrocession Assets	255,855	279,070	(8.32)
Dana Ditahan Reasuransi / Deposit Retained by Ceding	1,508	888	69.82
Pendapatan yang Masih Harus Diterima / Accrued Income	7,353	6,351	15.78
Beban Dibayar Dimuka / Accrued Expenses	934	212	340.57
Piutang Lain-lain / Other Receivables	1,460	56	2,507.14
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	3,315,924	1,941,496	70.79

Total aset lancar ReINDO tahun 2014 adalah sebesar Rp 3.315,92 miliar, meningkat 70,79% dibandingkan total aset lancar tahun 2013 yang sebesar Rp 1.941,50 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan investasi yang naik sebesar 89,40%. Tabel berikut adalah pertumbuhan portfolio investasi tahun 2014.

Total current assets of ReINDO in 2014 was Rp 3,315.92 billion, an increase of 70.79% compared to total current assets in 2013 which amounted to Rp 1,941.50 billion. The increase was due to the increased investment, up by 89.40%. The following table is the growth of the investment portfolio in 2014.

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

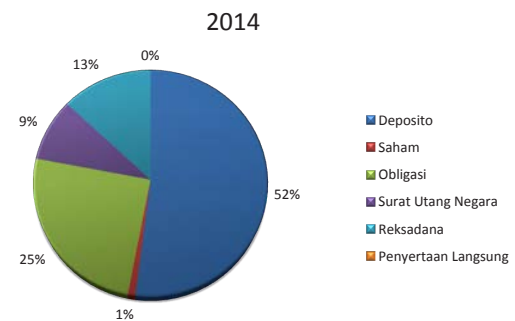
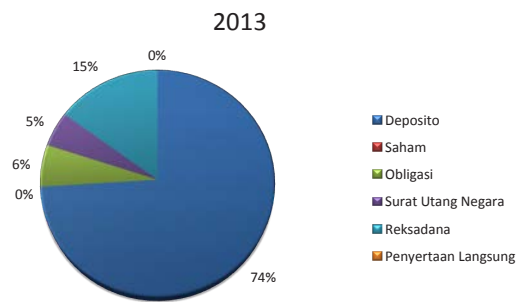
Portofolio Portfolio	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Deposito / Deposits	2.077.172	762.207	172,52
Saham / Stocks	0	13.728	(100)
Obligasi / Corporate Bonds	169.152	365.553	(53,73)
Surat Utang Negara / Government Bonds	134.897	140.700	(4,12)
Reksadana / Mutual Funds	418.340	195.588	113,89
Penyertaan Langsung / Direct Placements	870	843	3,20
Total Investasi / Total Investments	2.800.431	1.478.619	89,40

Jumlah investasi ReINDO tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 89,40%, yaitu dari Rp 1.478,62 miliar tahun 2013 menjadi Rp 2.800,43 miliar tahun 2014. Sebagian besar investasi ditanamkan pada instrumen Deposito, yaitu mencapai Rp 2.077,17 miliar atau setara dengan 74,17% dari total investasi.

ReINDO investment amount in 2014 increased by 89.40%, ie from Rp 1,478.62 billion in 2013 to Rp 2,800.43 billion in 2014. Most of the investment instruments are embedded in deposits, which reached Rp 2,077.17 billion or equivalent to 74.17% of the total investment.

Tahun 2014, ReINDO tidak mengalokasikan investasi pada instrumen saham, dan mengalihkan seluruh investasi pada instrumen saham ke instrumen reksadana.

In 2014, ReINDO did not allocate investment in stocks, and transferred all investments in stocks to mutual funds.



Piutang Reasuransi

Reinsurance Receivables

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Reasuransi Umum / General Reinsurance	76.145	37.204	104,67
Reasuransi Jiwa / Life Reinsurance	85.982	53.882	59,57
Reasuransi Syariah / Sharia Reinsurance	43.845	28.262	55,14
Jumlah Piutang Reasuransi / Total Reinsurance Receivables	205.972	119.348	72,58

Jumlah piutang reasuransi tahun 2014 mencapai Rp205,97 miliar, naik 72,58% dibandingkan tahun 2013 yang sebesar Rp 119,35 miliar.

The amount of reinsurance receivables in 2014 reached Rp 205.97 billion, up 72.58% compared to the year 2013, which amounted to Rp 119.35 billion.

Rincian Piutang Reasuransi berdasarkan umur piutang sebagai berikut :

Details of Reinsurance receivables by aging as follows:

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013
1- 360 hari / 1-360 days	184.843	99.988
> 360 hari / >360 days	21.129	19.360
Jumlah Piutang Reasuransi / Total Reinsurance Receivables	205.972	119.348



Piutang Retrosesi

Retrocession Receivables

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Reasuransi Umum / General Reinsurance	33.308	33.776	(1,39)
Reasuransi Jiwa / Life Reinsurance	3.044	17.063	(82,16)
Reasuransi Syariah / Sharia Reinsurance	5.462	1.410	287,38
Penyisihan Piutang Ragu-ragu / Allowance for Doubtful Receivables	(5.762)	(2.984)	93,10
Jumlah Piutang Retrosesi / Total Retrocession Receivables	36.052	49.265	(26,82)

Jumlah piutang retrosesi tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 26,82% menjadi sebesar Rp 36,05 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 49,27 miliar.

Total retrocession receivables in 2014 decreased by 26.82% to Rp 36.05 billion from the previous year at Rp 49.27 billion.

Rincian Piutang Retrosesi berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

Details of Retrocession receivables by aging as follows:

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013
1- 360 hari / 1-360 days	18.133	23.608
> 360 hari / >360 days	17.920	25.657
Jumlah Piutang Retrosesi / Total Retrocession Receivables	36.052	49.265

Aset Tetap

Fixed Assets

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Tanah / Land	19.462	19.462	0
Bangunan / Buildings	9.505	6.944	36,88
Kendaraan / Vehicles	6.028	2.943	104,83
Perabot dan Peralatan Kantor / Furnitures and Office Equipment	2.863	2.440	17,34
Total Aset Tetap / Total Fixed Assets	37.857	31.789	19,09

Total aset tetap ReINDO tahun 2014 adalah sebesar Rp 37,86 miliar, meningkat 19,09% dibandingkan total aset tetap tahun 2013 yang sebesar Rp 31.80 miliar.

Total fixed assets for ReINDO in 2014 amounted to Rp 37.86 billion, an increase of 19.09% compared to the total fixed assets in 2013 which amounted to Rp 31.80 billion.



Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Utang Reasuransi / Reinsurance Payables	60.932	47.288	28,85
Utang Retrosesi / Retrocession Payables	29.858	23.799	25,46
Dana Ditahan Retrosesi / Deposit Held by Retrocession	63	63	0
Utang Pajak / Tax Payables	11.710	3.382	246,24
Utang Zakat / Zakat Payables	1.022	981	4,18
Beban yang Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	37.210	21.006	77,14
Bagi Hasil Syariah / Sharia Profit Sharing	3.686	2.671	38,00
Premi yang Belum merupakan Pendapatan / Unearned Premium	866.993	729.424	18,86
Estimasi Klaim Bruto / Estimated Gross Claims	621.732	542.243	14,66
Utang Lain-lain / Other Liabilities	19	0	0
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja / Post-Employment Benefits Liabilities	36.038	28.368	27,04
Obligasi Wajib Konversi / Mandatory Convertible Bonds	896.629	0	0
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2.565.893	1.399.226	83,38

Jumlah liabilitas ReINDO tahun 2014 adalah sebesar Rp 2.565,89 miliar, naik 83,38% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1.399,23 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Penerbitan Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp. 900 miliar.

Total liabilities of ReINDO in 2014 amounted to Rp 2,565.89 billion, up 83.38% over the previous year Rp 1,399.23 billion. The increase was primarily due to the issuance of Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp. 900 billion.

Ekuitas

Equity

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Modal Saham / Share Capital	368.750	368.750	0
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas efek tersedia untuk dijual/ Difference in fair value on available for sale securities	(27.147)	(71.749)	62,16
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial / Gain (Loss) Actuarial	(1.962)	(1.971)	0,46
Cadangan Umum / General Reserves	165.656	79.790	107,61
Cadangan Tujuan / Appropriated Reserves	37.144	19.911	86,55
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	148.673	107.191	38,70
Jumlah Ekuitas / Total Equity	691.114	501.923	37,69



Tahun 2014, ReINDO mencatat pertumbuhan ekuitas sebesar 37,69% dibandingkan tahun 2013, yaitu dari Rp 501,92 miliar pada tahun 2013, menjadi Rp 691,11 miliar tahun 2014. Peningkatan ekuitas tersebut disebabkan karena laba tahun berjalan meningkat sebesar 38,70%.

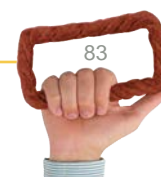
In 2014, ReINDO recorded a growth in equity of 37.69% compared to the year 2013, from Rp 501.92 billion in 2013, to Rp 691.11 billion in 2014. The increase in equity was due to the increase in profit for the year by 38.70%.

LAPORAN LABA (RUGI)

STATEMENT OF INCOME

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	2013	Pertumbuhan Growth (%)
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	2.010.753	1.591.920	26,31
Premi Retrosesi / Retrocession Premium	(307.061)	(229.148)	34,00
(Kenaikan) Penurunan Cadangan atas Premi / (Increase) Decrease in Unearned Premium Reserves	(123.295)	(118.253)	4,26
Jumlah Pendapatan Premi / Total Premium Income	1.580.397	1.244.518	26,99
Pendapatan Underwriting Lainnya / Other Underwriting Income	1.276	852	49,77
Jumlah Pendapatan Underwriting / Total Underwriting Income	1.581.672	1.245.369	27,00
Komisi Tanggungan Sendiri / Net Retention Commission	386.043	331.449	16,47
Klaim Tanggungan Sendiri / Net Retention Claims	900.062	731.265	23,08
Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim / Increase (Decrease) in Estimated Claims	114.508	98.203	16,60
Jumlah Beban Underwriting / Total Underwriting Expenses	1.400.612	1.160.918	20,65
Hasil Underwriting – bersih / Underwriting Income – nett	181.060	84.452	114,39
Hasil Investasi / Investment Income	106.352	112.510	(5,47)
Ujroh dan Bagi Hasil Investasi / Ujroh and Investment Sharing	38.002	33.738	12,64
Bagi Hasil Usaha / Profit Sharing	3.565	2.552	39,69
Laba Bruto / Gross Profit	328.979	233.251	41,04
Beban Usaha / Operating Expenses	(146.486)	(121.741)	20,33
Laba Operasional / Operating Profit	182.494	111.510	63,66
Pendapatan (Beban) Diluar Usaha / Other Non-operational Income (Expenses)	(11.961)	3.421	(449,63)
Laba Sebelum Zakat dan Pajak / Profit before Zakat and Taxes	170.532	114.932	48,37
Zakat / Zakat	(1.022)	(981)	4,18
Taksiran Pajak Penghasilan / Estimated Income Tax	(20.837)	(6.760)	208,24
Laba Bersih Tahun Berjalan / Current Year Net Profit	148.673	107.191	38,70
Pendapatan Komprehensif lain / Other Comprehensive Incomes	44.610	(88.046)	150,67
Jumlah Pendapatan Komprehensif Periode Berjalan / Total Current Period Comprehensive Income	193.284	19.145	909,58



Pendapatan Underwriting

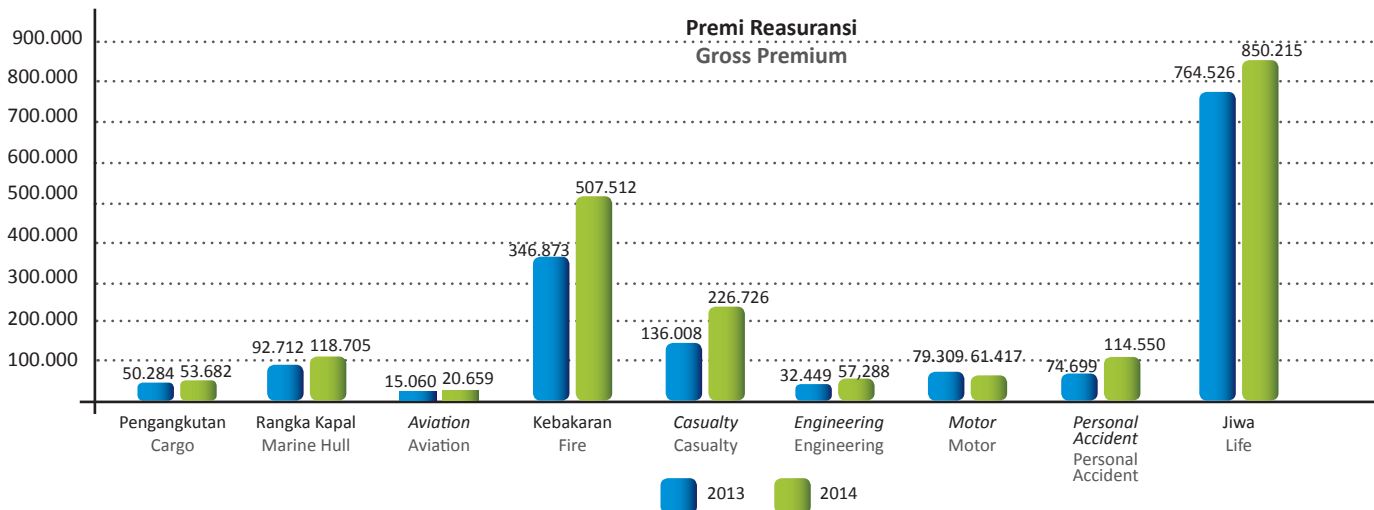
Hasil *underwriting* bersih tahun 2014 mencapai Rp 181,06 miliar, meningkat 114,39% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 84,45 miliar. Peningkatan pendapatan *underwriting* tersebut terutama disebabkan kenaikan premi reasuransi tahun 2014 yang mencapai Rp. 2.010,75 miliar, meningkat 26,31% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 1.591,92 miliar. Pendapatan premi reasuransi tersebut didorong oleh pendapatan premi yang berasal dari bisnis reasuransi umum dan reasuransi jiwa.

Pendapatan premi reasuransi terbesar masih diperoleh dari segmen reasuransi jiwa dengan pendapatan premi sebesar Rp 850,22 miliar, meningkat 11,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 764,53 miliar.

Underwriting Income

Underwriting income in 2014 reached Rp 181.06 billion, an increase of 114.39% compared to the year 2013 by Rp84.45 billion. An increase in underwriting income was primarily due to the increase in reinsurance premium in 2014 which reached Rp. 2,010.75 billion, an increase of 26.31% compared to the year 2013 amounting to Rp. 1,591.92 billion. This reinsurance premium income was driven by premium income derived from general reinsurance and life reinsurance businesses.

The largest reinsurance premium income was derived from life reinsurance segment with a premium income of Rp 850.22 billion, an increase of 11.21% compared to the previous year of Rp 764.53 billion.



Hasil Investasi

Hasil investasi tahun 2014 sedikit mengalami penurunan, yaitu dari Rp 112,51 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp 106,35 miliar, atau setara dengan 5,47%. Penurunan hasil investasi ini disebabkan instrumen reksadana hanya terealisasi 45% dari anggaran, hal ini dikarenakan realisasi IHSG pada akhir tahun tidak sesuai dengan asumsi IHSG pada RKAP dan adanya koreksi harga obligasi dan SUN.

Ujroh dan Bagi Hasil

Sepanjang tahun 2014 ReINDO menerima Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil usaha dari pengelolaan unit reasuransi syariah sebesar Rp 41,57 miliar, meningkat 12,64% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 33,74 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan peningkatan gross premi, hasil investasi dan surplus *underwriting* pada divisi syariah.

Beban Usaha

Beban usaha ReINDO tahun 2014 meningkat 20,33% menjadi Rp 146,49 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 121,74 miliar. Peningkatan beban usaha tersebut salah satunya disebabkan meningkatnya beban umum sebesar 16,82% menjadi Rp 126,54 miliar.

Investment Income

Investment income in 2014 was slightly decreased, namely from Rp 112.51 billion in 2013 to Rp 106.35 billion, or equivalent to 5.47%. This is due to a decrease in investment yield mutual funds realized only 45% of the budget, which is due to the realization of JCI at the end of the year are not in accordance with the assumptions of JCI on CBP and the correction of bond prices and SUN.

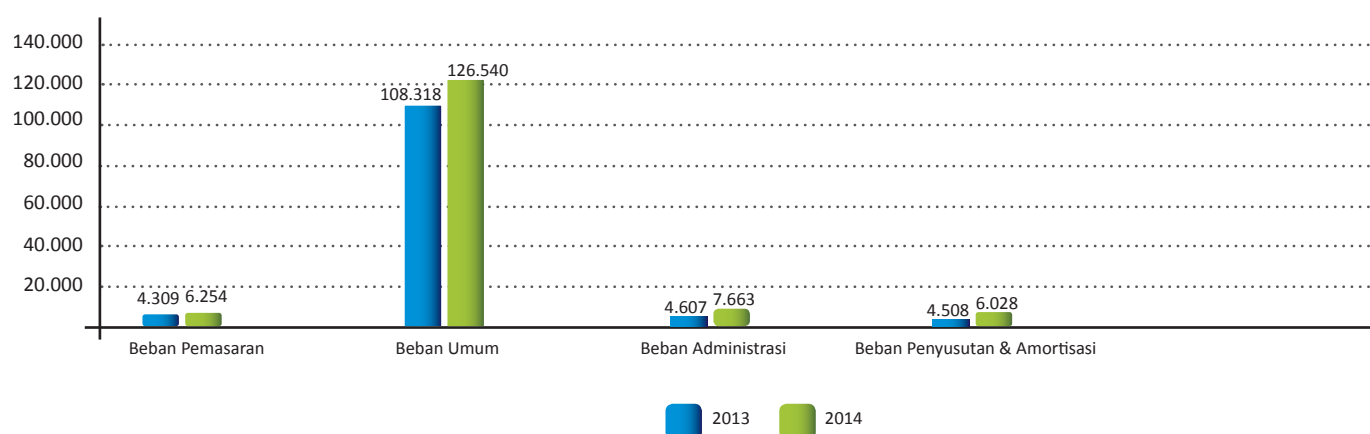
Ujroh and Profit Sharing

Throughout 2014 ReINDO received Ujroh, investment income sharing and profit sharing from the management of Sharia reinsurance unit of Rp 41.57 billion, an increase of 12.64% compared to the previous year of Rp 33.74 billion. The increase was due to an increase in gross premiums, investment returns and underwriting surplus on Sharia Division.

Operating Expenses

ReINDO operating expenses in 2014 was increased by 20.33% to Rp 146.49 billion from the previous year at Rp 121.74 billion. The increase in operating expenses was due to the increased general expenses by 16.82% to Rp 126.54 billion.

Beban Usaha
Operating Expenses



Laba Operasional

Sepanjang tahun 2014, ReINDO berhasil membukukan laba operasional sebesar Rp 182,49 miliar, meningkat tajam 63,66% dibandingkan laba operasional periode sebelumnya yang sebesar Rp 111,51 miliar.

Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan meningkatnya pendapatan premi dan laba operasional, beban pajak penghasilan ReINDO tahun 2014 melonjak tajam 208,24% menjadi Rp 20,84 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6,76 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan yang dibukukan ReINDO tahun 2014 adalah sebesar Rp 148,67 miliar, meningkat 38,70% dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan tahun 2013 yang sebesar Rp 107,19 miliar.

Pendapatan Komprehensif

Jumlah pendapatan komprehensif ReINDO tahun 2014 melonjak sangat signifikan, yaitu 909,58% menjadi Rp 193,28 miliar dari tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp 19,15 miliar. Peningkatan pendapatan komprehensif ini disebabkan karena membaiknya iklim investasi di Indonesia yang ditandai dengan peningkatan IHSG pada akhir tahun 2014 yang ditutup pada poin 5.226.

Rasio-Rasio

Rasio Keuangan Financial Ratio	2014	2013
Rasio Laba Sebelum Pajak terhadap Total Aset (ROA) / Return on Assets	6,32%	6,25%
Rasio Laba Setelah Pajak terhadap Ekuitas (ROE) / Return on Equity	24,92%	21,57%
Rasio Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik Dan utang Klaim (RKI) / Investment proportion to Technical Reserve and own retention claim payable	216,94%	143,00%
Rasio hasil investasi terhadap total investasi (YOI) / Yield on Investment	7,85%	9,61%
Rasio hasil underwriting bersih terhadap premi bruto (YOU) / Yield on Underwriting	9,00%	5,31%

Operational Profit

Throughout 2014, ReINDO managed to record an operating profit of Rp 182.49 billion, a sharp increase 63.66% compared to the previous period operating profit which amounted to Rp 111.51 billion.

Income Tax Expenses

In line with the increase in premium income and operating income, ReINDO's income tax expenses in 2014 too increased sharply 208.24% to Rp 20.84 billion from the previous year at Rp 6.76 billion.

Current Year Net Profit

Net profit recorded by ReINDO for the year 2014 amounted to Rp 148.67 billion, an increase of 38.70% compared to the previous year's net profit in 2013 which amounted to Rp 107.19 billion.

Current Year Net Profit

Total comprehensive income of ReINDO in 2014 jumped very significantly, by 909.58% to Rp193.28 billion from the previous year which amounted to Rp19.15 billion. The increase in comprehensive income was due to the improving investment climate in Indonesia marked by the increase in JCI at the end of 2014 which closed at 5.226 points.

Ratios



LAPORAN ARUS KAS
CASH FLOW REPORT

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Keterangan Description	2014	2013
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activities	270.140	240.686
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow from Investing Activities	(1.160.749)	(226.993)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Financing Activities	889.281	(10.037)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas / Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	(1.328)	3.656
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	7.687	4.032
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	6.359	7.687

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

ReINDO mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2014 meningkat 12,24% dari Rp240,69 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 270,14 miliar di tahun 2014. Arus kas masuk berasal dari penerimaan premi reasuransi sebesar Rp 1.496,08 miliar dan penerimaan klaim retrosesi sebesar Rp 169,71 miliar. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk pembayaran premi retrosesi sebesar Rp 309,82 miliar, pembayaran klaim reasuransi sebesar Rp 930,82 miliar dan pembayaran beban usaha sebesar Rp. 128,03 miliar dan pembayaran lainnya.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Selama tahun 2014, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 411,36% menjadi Rp 1.160,75 miliar dari sebesar Rp227.00 miliar di tahun 2013. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan hasil investasi, pencairan investasi dan penjualan aset tetap, masing-masing sebesar Rp 107,19 miliar, Rp 2.694,41 miliar dan Rp 6,3 juta. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk penempatan investasi sebesar Rp 3.954,16 miliar dan perolehan aset tetap sebesar Rp 8,18 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

ReINDO recorded a net cash flow from operating activities for the year 2014 at an increase of 12.24% from Rp 240.69 billion in 2013 to Rp 270.14 billion in 2014. The cash inflow derived from reinsurance premium income amounted to Rp 1,496.08 billion and acceptance of retrocession claims amounted to Rp 169.71 billion. While cash outflows used for payment of retrocession premiums was Rp 309.82 billion, reinsurance claims payments was Rp 930,82 billion and the payment of operating expenses was Rp. 128.03 billion and other payments.

Cash Flow from Investing Activities

During 2014, net cash flows used in investing activities increased by 411.36% to Rp 1,160.75 billion from Rp 227.00 billion in the year of 2013. The cash inflow from the investment income, investment disposals and sales of fixed assets, were Rp 107.19 billion, Rp 2,694.41 billion and Rp 6.3 million respectively. While cash outflows used for investment placement amounted to Rp 3,954.16 billion and the acquisition of fixed assets of Rp 8.18 billion.



Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Penerimaan kas bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2014 meningkat sebesar 8960,03% dari negatif Rp10,04 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 889,28 miliar di tahun 2014. Penerimaan dana dari aktivitas pendanaan ini disebabkan karena penerbitan Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp. 900 miliar yang terealisasi pada akhir tahun 2014.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar Hutang perusahaan tercermin dalam Rasio Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik Dan utang Klaim atau dikenal dengan Rasio Kecukupan Investasi (RKI). Rasio RKI pada tahun 2014 mencapai sebesar 216,94% meningkat dari tahun 2013 yang mencapai 143,00%.

Kolektabilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Perseroan bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang dari ceding company dan retroseksi. Risiko kolektibilitas piutang Perseroan dapat iminimalisasi dengan cara menerapkan kebijakan perusahaan dan pengendalian internal yang baik yang ditunjukkan dengan tingkat rasio penagihan mencapai 89% di tahun 2014.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Perhitungan tingkat kesehatan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2014 dihitung berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-10/MBU/2014 dan KEP-100/MBU/2002 pasal 3 tentang "Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, untuk tahun 2014 nilai bobot perusahaan adalah sebesar 90,00 termasuk dalam kategori "Sehat (AA)"

Cash Flow from Financing Activities

Net cash receipts from financing activities in 2014 increased by 8,960.03% from negative Rp10.04 billion in 2013 to Rp889.28 billion in 2014. Funds received from financing activities was due to the issuance of Mandatory Convertible Bonds amounting to Rp. 900 billion which were realized by the end of 2014.

SOLVABILITY AND COLLECTIBILITY LEVEL

Solvability

The company's ability to pay its debt is reflected in the Investment Proportion to Technical Reserves and and Own Retention Claims Payable or better known as the Investment Adequacy Ratio. IAR ratio in 2014 reached 216.94%, an increase from the year 2013 that reached 143.00%.

Collectibility

The Company's collectibility of receivables aims to measure the Company's ability to collect the outstanding amounts of the ceding company and retrocession. Collectibility risk of the Company can be minimalised by applying corporate policy and good internal control as indicated by the level of billing ratio that reached 89% in 2014.

CORPORATE FINANCIAL SOUNDNESS

The financial soundness of PT Reasuransi Internasional Indonesia in 2014 was calculated based on the Regulation of the Minister of SOE No. PER-10 / MBU / 2014 and KEP-100 / MBU / 2002 article 3 of the "Evaluation of Financial Soundness of State-Owned Enterprises (SOEs). Based on the assessment criteria, for 2014, the value of the company amounted to 90.00 which was in the category "Good (AA)"



Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, pasal 2 ayat 3 dan berdasarkan Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.02/SE.OJK.05/2013 tanggal 27 Agustus 2012 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas sebesar 120%, maka untuk tahun 2014 PT Reasuransi Internasional Indonesia mempunyai kelebihan tingkat Solvabilitas sebesar Rp. 667.087 juta diatas Batas Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR).

Realisasi tingkat solvabilitas mencapai 339,27%, pencapaian solvabilitas menggambarkan perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dengan perhitungan sebagai berikut:

Penilaian tingkat Solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Based on the Regulation of the Minister of Finance Decree No. 53 / PMK.010 / 2012 dated April 3, 2012, article 2, paragraph 3 and pursuant to Regulation from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Services Authority Circular No.02/SE.OJK.05/2013 dated August 27, 2012 regarding the Structure and Composition of the Financial Statements and the Structure and Composition Announcement Summary of Financial Statements of Insurance and Reinsurance Company, the Company shall meet the solvency level of 120%, then in 2014 PT Reasuransi Internasional Indonesia has the solvability advantage of Rp. 667.087 million above the limit of Risk-Based capital Adequacy level (MMBR).

Solvability realization level reached 339.27%, which shows that the company is able to fulfill all of its short term and long term obligations, with the following calculation:

The Company's solvability level assessment as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

dalam jutaan rupiah/in million rupiah

Keterangan Description	2014	2013
Tingkat Solvabilitas / Solvability Level		
Kekayaan yang diperkenankan / Allowed Wealth	2.477.875	1.573.808
Kewajiban (kecuali Pinjaman subordinasi) / Liabilities (except subordinate loan)	1.531.988	1.267.977
Jumlah tingkat solvabilitas / Total solvability level	945.887	305.832
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) / Risk-based Minimum Capital		
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan / Wealth Management Failure (schedule A)	62.703	24.204
Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas / Imbalance between Assets and Liability Flow Projection (Schedule B)	0	667.258.490
Kekayaan dan kewajibandalam setiap jenis matauang asing / Wealth and Liabilities in each currency (Schedule C)	18	(2.099)
Risiko Liabilitas Asuransi / Insurance Liability Risk (Schedule D)	199.486	150.068
Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan hasil Investasi / Premium Insufficiency Due Difference Investment results (Schedule E)	0	0



Keterangan Description	2014	2013
Risiko Reasuransi / Reinsurance Risk(Schedule F)	15.351	16.744
Risiko Operasional / Operational Risk (Schedule G)	1.244	1.031
Total MMBR	278.800	190.616
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas / Excess (deficiency) Solvability Limit Level	667.087	115.216
Rasio Pencapaian Solvabilitas / Risk Based Capital	339.27 %	160,44 %

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tabel Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital Structure Table

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Uraian Details	2014	%	2013	%
Ekuitas / Equity	691.114	43,44	501.923	100,00
Struktur Modal / Capital Structure	691.114	100,00	501.923	100,00

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2014 Perseroan tidak memiliki ikatan material atas investasi barang modal karena Perseroan selalu berupaya melakukan peninjauan dan penelaahan untuk melakukan transaksi pembelian yang sesuai dengan tujuannya.

MATERIAL TIES FOR GOODS AND CAPITAL INVESTMENT

On December 31, 2014 the Company has no material commitments on capital investments as the Company always seek to conduct a review and evaluation to make purchases in accordance with its purpose.



INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Belanja modal untuk tahun 2014 yang direalisasikan sebesar Rp. 16.694 juta. Dalam merealisasikan belanja modal, manajemen senantiasa mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan dan kebutuhan yang paling mendesak. Tahun 2014, program kerja terkait belanja barang yang terdiri dari belanja barang Teknologi Informasi (TI) dan Non TI dapat direalisasikan dengan rincian belanja barang TI sebesar Rp.6.255 juta dan belanja barang Non TI sebesar Rp. 10.439 juta.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Secara keseluruhan kinerja tahun 2014 dibandingkan dengan anggarannya dapat dilihat dari table berikut:

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LATEST BOOK YEAR

Capital expenditures for 2014 were realized at Rp. 16.694 million. In the realization of capital expenditures, the management always consider the financial condition of the company and the most pressing needs. In 2014, a work program related expenditure items consisting of spending on Information Technology (IT) and non-IT can be realized with the details of spending on IT goods amounting to Rp.6.255 million and Non IT goods amounting to Rp. 10.439 million.

COMPARISON BETWEEN TARGET WITH RESULTS ACHIEVED

The overall performance in 2014 compared to the budget can be seen from the following table:

dalam jutaan rupiah/in millions IDR

Uraian Details	2014		% terhadap Anggaran % Realization to Budget
	Realisasi Realization	Anggaran Budget	
Premi Reasuransi / Reinsurance Premium	2,010,753	1,914,849	105.01
Hasil Underwriting Bersih / Net Underwriting Result	181,060	179,407	100.92
Hasil Investasi / Investment Income	106,352	107,679	98.77
Biaya Usaha / Operational Expenses	146,486	164,000	89.32
Laba Setelah Pajak / Profit After Tax	148,673	140,792	105.60
Tingkat Solvabilitas (RBC) / Risk Based Capital	339.27%	163.03%	208.10
Rasio Kecukupan Investasi / Capital Adequacy Ratio	216.94%	152.82%	141.96
Total Asset / Total Assets	3,394,311	2,207,087	153.79
Total Ekuitas / Total Equity	691,114	659,929	104.73
Belanja Modal / Capital Expenditure	16,694	25,074	66.58

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada kejadian penting dan kejadian yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURS AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There was no important events and events that are material that occur after the date of the auditor's report.

PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2015 diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun 2014. Kebijakan pemerintah untuk mengalihkan subsidi BBM kepada sektor produktif, khususnya sektor infrastruktur diyakini mempercepat laju roda pembangunan nasional.

Seiring dengan pergerakan roda pembangunan, industri asuransi nasional diprediksi juga akan terus mengalami pertumbuhan yang cukup baik. Demikian juga dengan industri reasuransi.

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, asset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi/produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang. Disisi lain potensi pasar yang tersedia masih sangat besar bila dilihat dari statistik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk tahun 2008-2013.

Pertumbuhan bisnis asuransi umum di masa mendatang diperkirakan akan semakin tinggi dengan didominasi oleh tiga lini usaha, yaitu: asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri dan kesehatan, serta asuransi kredit. Pertumbuhan bisnis asuransi kendaraan bermotor dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat Indonesia yang konsumtif meskipun terdapat kenaikan harga BBM.

Menyikapi kondisi tersebut, ReINDO akan tetap fokus pada lini usaha yang telah digeluti selama ini seraya terus melakukan pembenahan dan perbaikan, khususnya terkait dengan peningkatan kualitas dan pelayanan.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's economic growth in 2015 is predicted to be better than in 2014. Government's policy to redirect fuel oil subsidies to the productive sectors, especially the infrastructure sector is believed to accelerate the pace of national development wheel.

Along with the movement of the wheels of development, the national insurance industry is also predicted to continue to experience steady growth. Likewise, the reinsurance industry.

Reinsurance business prospects can be seen from the internal side of the company as well as the existing market potential. The Company's condition can be viewed from various indicators such as growth in premiums, profits, assets, equity, ratio of the level of health, human resources competency / productivity and supporting technology owned that gives hope for future growth and development. On the other hand, the available market potential is still very large when viewed from statistics released by the Financial Services Authority for the years of 2008-2013.

The growth in general insurance business in the future is expected to be higher and dominated by three business lines, namely: motor vehicle insurance, accident and health insurance, and credit insurance. Motor vehicle insurance business growth is influenced by the characteristics of Indonesian society that remains consumptive despite rising fuel prices.

In response to these conditions, ReINDO will remain focused on business lines that have been cultivated so far as it continues to make improvements and revamps, particularly related to the improvement of quality and service.

ASPEK PEMASARAN

Sepanjang tahun 2014, ReINDO melakukan berbagai perbaikan dan penyempurnaan dalam hal strategi pemasaran. Hal tersebut dilakukan agar produk dan layanan yang ditawarkan ReINDO dapat diterima dengan baik oleh para mitra.

Beberapa hal yang dilakukan sepanjang tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- **Meningkatkan Kecepatan Akseptasi**
ReINDO berupaya untuk meningkatkan respon terhadap berbagai hal yang terkait dengan kebutuhan mitra, baik itu menyangkut produk maupun layanan yang diberikan.
- **Peningkatan Portofolio**
Produk yang sesuai dengan kebutuhan mitra merupakan salah satu kunci keberhasilan ReINDO. Karena itu, ReINDO terus berupaya untuk menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan para mitranya.
- **Meningkatkan kualitas SDM**
Keberhasilan strategi pemasaran ReINDO sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki ReINDO, karena itu, ReINDO terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM khususnya yang berada di Divisi Pemasaran dengan berbagai program pendidikan dan pelatihan.
- **Kegiatan Edukasi**
ReINDO terus berupaya untuk melakukan edukasi kepada para mitra dan calon mitra, khususnya yang terkait dengan produk dan layanan yang ditawarkan ReINDO. Strategi ini juga dimaksudkan untuk mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan industri yang sudah berjalan cukup baik dalam beberapa tahun terakhir.
- **Secondary Service**
ReINDO berupaya untuk memberikan layanan yang melebihi ekspektasi pelanggan
- **Interpersonal Relationship**
ReINDO berupaya untuk menciptakan hubungan yang sangat dekat dengan para mitra.

MARKETING ASPECT

Throughout 2014, ReINDO performed various corrections and improvements in terms of marketing strategy. This is done so that the products and services offered by ReINDO are well received by the partners.

Some of the things done throughout year 2014 are as follows:

- **Increased Turnaround Time for Acceptance**
ReINDO seeks to improve the response to various things in relation to its partners' needs, whether it concerns the products and services provided.
- **Enhanced Portfolio**
Products that fit the needs of partners is the key to success for ReINDO. Therefore, ReINDO continually strive to offer products that suit the needs of its partners.
- **Improved the quality of human resources**
The success of ReINDO's marketing strategies is highly dependent on the quality of ReINDO's human resources, therefore, ReINDO continually strive to improve the quality of its human resources, especially those in the Marketing Division with a variety of educational and training programs.
- **Educational Activity**
ReINDO continually strive to educate partners and potential partners, particularly with regard to products and services offered by ReINDO. This strategy is also intended to maintain and enhance the growth of the industry has been running quite well in the last few years.
- **Secondary Service**
ReINDO strives to provide services that exceed customer expectations
- **Interpersonal Relationship**
ReINDO seeks to foster a very close relationship with partners.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 03 April 2014 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 05 tanggal 06 Mei 2014, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2013 sebesar Rp107.191 miliar, di mana Rp10.719 miliar dibagikan sebagai dividen kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dan pemegang saham lainnya.

Kebijakan dividen ReINDO dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

DIVIDEND POLICY

In the General Meeting of Shareholders dated April 3, 2014 that was recorded in Notarial Deed Fauz Nanda Iwan, SH. M.Kn. No. 05 dated May 6, 2014, the shareholders decided that the profit after zakat and tax for the financial year 2013 amounted to Rp107.191 billion, where Rp10.719 billion being distributed as dividends to PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) and other shareholders.

ReINDO dividend policy for the past 2 (two) years were as follows:

dalam jutaan rupiah | in million rupiahs

Uraian Details	2014	Persentase Percentage	2013	Persentase Percentage
Laba Setelah Zakat dan Pajak / Profit after Zakat and Taxes	107.191	100,00	100.370	100,00
Dividen / Dividend	10.719	10,00	10.037	10,00
Cadangan Umum / General Reserves	79.239	73,92	87.699	87,38
Cadangan Tujuan / Appropriated Reserves	17.233	16,08	2.634	2,62

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

ReINDO tidak memiliki kebijakan kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ReINDO does not have a policy of employee and / or management stock ownership.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan belum melakukan IPO (*Initial Public Offering*) sehingga tidak dapat menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

The Company has not conducted an IPO (Initial Public Offering) so it is not able to disclose the use of proceeds from public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2014, perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK), dengan pemilik sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, COMBINATIONS/MERGING OF BUSINESSES, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

On December 31, 2014, the company issued Mandatory Convertible Bonds (MCB), with the owners as follows:



dalam rupiah | in rupiahs

Investor	Nominal
PT Taspen (Persero)	300.000.000.000
PT Jasa Raharja (Persero)	300.000.000.000
Perum Jamkrindo	300.000.000.000
Jumlah / Total	900.000.000.000

Penerbitan OWK ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sebagaimana tertuang dalam Keputusan Para Pemegang Saham No. 0084/DIR/INDORE/12/2014 dan No. 122/BP-KOPRINDO/SK/12/2014.

The issuance of MCB has received the approval from shareholders as stated in the Decree of Shareholders No. 0084 / DIR / INDORE / 12/2014 and No. 122 / BP-KOPRINDO / SK / 12/2014.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usahanya per 31 Desember 2014 dan 2013 ReINDO tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In its normal course of business as of December 31, 2014 and 2013, ReINDO did not conduct any transaction with related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Penyesuaian metode cadangan premi dengan adanya peraturan pemerintah yang baru. No. PER-09/BL/2013 yang mulai berlaku per tanggal 1 Januari 2013 dimana pada pasal 8 ayat 1, 2 dan 3 tertulis sebagai berikut:

1. Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (CAPYBMP) dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
2. Premi bruto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah premi bruto setelah dikurangi komisi langsung.
3. Komisi langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang diperhitungkan dalam pembentukan CAPYBMP adalah komisi actual yang dibayarkan oleh perusahaan.

CHANGES IN LEGISLATION WITH SIGNIFICANT EFFECT TO THE COMPANY

Adjustment of premium reserve method with the new government regulations. No. PER-09 / BL / 2013, which entered into force as of January 1, 2013 of which Article 8 paragraphs 1, 2 and 3 is written as follows:

1. Unearned premiums Reserved (UPR) is calculated based on the proportion of daily gross premium for the insurance period that has not been undertaken.
2. Gross premiums referred to in paragraph (1) is a gross premium net of commission directly.
3. The Commission directly referred to in paragraph (2) that are taken into account in the formation of PUP is the actual commission paid by the company.

Perubahan ini akan berakibat peningkatan cadangan premi diawal tahun yang cukup besar. Namun dalam setahun nilainya akan mendekati 50% dan akan berpengaruh terhadap HUB pada akhir tahun 2013.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN TERAKHIR

Di tahun 2014, Perseroan telah menetapkan kebijakan akuntansi yang merujuk pada pernyataan standar akuntansi (PSAK) yang berlaku di Indonesia. (Pembahasan kebijakan akuntansi terlampir di laporan keuangan auditor Independen tahun 2014.

These changes will result in an increase in premium reserve at the beginning of the year that is quite large. But within a year the value will be close to 50% and will affect HUB at the end of 2013.

THE LAST CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED

In 2014, the Company has determined the accounting policies that refer to the statement of accounting standards (GAAP) applicable in Indonesia. (Discussion of accounting policy in the financial statements accompanying independent auditor 2014.





TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan **Good Corporate Governance**

Pedoman Good Corporate Governance (GCG) sudah menjadi ruh bagi korporasi dewasa ini. Pun demikian juga halnya dengan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) yang secara konsisten memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara menjalankan prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan keadilan. Inilah yang meneguhkan pembuktian selama ini bahwa ReINDO tetap menjadi profesional yang terbaik dibidangnya.

Untuk itu, Manajemen ReINDO telah menempatkan kebijakan GCG, berikut seluruh penerapannya, sebagai salah satu kerangka utama pengembangan perusahaan di masa depan.

Pengembangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang mengacu pada best-practice standards di lingkungan kerja ReINDO diharapkan dapat memenuhi kepentingan segenap stakeholders secara seimbang, selain juga membuka peluang bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi perusahaan.

Dalam industri reasuransi, tata kelola perusahaan adalah faktor penting dalam memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan ceding company. Dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik dan pengelolaan risiko yang baik, ReINDO diharapkan akan semakin maju dari segi kualitas manajemen dan keuntungan secara finansial.

ReINDO mendefinisikan GCG sebagai suatu sistem, proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas ReINDO guna mewujudkan nilai bagi Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan

Guidelines for Good Corporate Governance (GCG) has become the soul for corporations today. Even so it is with PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) that consistently maximizes corporate value by invoking the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness. This is the confirming evidence that ReINDO remains the best professional in the field.

To that end, ReINDO Management has placed corporate governance policies, including the implementation, as one of the main frameworks of the Company's development.

Development and implementation of corporate governance that refers to the best-practice standards in ReINDO working environment is expected to meet the interests of all stakeholders in a balanced way, as well as opening the opportunities for sustainable long-term growth for the company.

In the reinsurance industry, corporate governance is an important factor to maintain trust and confidence of shareholders and the ceding company. By promoting good corporate governance and good risk management, ReINDO is expected to be more advanced in terms of the quality of management and financial gains.

ReINDO defines GCG as a system, process and structure used by the organs of the company to improve ReINDO's business success and accountability in order to create value for shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders based on the laws and ethical values the Company seeks to

lainnya berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika perusahaan berupaya untuk memenuhi prinsip GCG dalam budaya kerja dan keseluruhan operasional organisasi. ReINDO senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan untuk terus meningkatkan bisnis, profitabilitas, serta nilai tambah yang diberikan untuk seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, ReINDO juga fokus untuk meningkatkan kemampuan agar keberlangsungan bisnis jangka panjang dapat dicapai.

■ ■ ■ Tujuan Penerapan GCG

■ ■ ■ Purpose of GCG Implementation

Sebagai perusahaan Reasuransi yang dikelola secara profesional, ReINDO berusaha agar pelaksanaan kegiatan operasional berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan GCG adalah wujud kepatuhan ReINDO sebagai warga usaha yang baik (*Good Corporate Citizen*), di samping itu juga berfungsi memelihara keberlanjutan perusahaan (*company sustainability*).

Adapun tujuan penerapan GCG di ReINDO adalah sebagai berikut :

- Mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
- Sebagai bentuk kepedulian, tanggung jawab, kepekaan dan komitmen untuk membantu pemerintah dalam menciptakan bisnis perusahaan yang baik, bersih dan sehat, sehingga dapat meningkatkan reputasi perusahaan.
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

meet the principles of good corporate governance in the work culture and the overall operation of the organization. ReINDO always comply with the laws and regulations applicable to the vision, mission, and objectives of the Company to continue to improve the business, profitability, as well as the addedvalue to all stakeholders. In addition, ReINDO also focuses on improving the long-term business sustainability.

As a reinsurance company that is professionally managed, ReINDO strives for the implementation of operational activities that are in accordance with the legislation in force. GCG implementation is a form of ReINDO'sobedience as a good corporate citizen, in addition, it also serves to maintain the sustainability of the Company.

The purpose of the application of GCG in ReINDO are as follows:

- Optimize the value of the Company that has strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to maintain its existence and sustainability to achieve the aims and objectives of the Company.
- As a form of awareness, responsibility, sensitivity and commitment to assist the government in creating business firm that is good, clean and healthy, so it can enhance theCompany's reputation.
- Encourage the management of the Company in a professional, efficient, and effective manner, as well as empower functions and increase the independence of Company's organs.

- Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.
- Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya perusahaan yang lebih baik.
- Menciptakan iklim yang kondusif dan mendorong terbentuknya identitas, karakter dan motivasi karyawan untuk berperilaku dan bertindak sesuai tuntutan perusahaan serta dilandasi dengan moral dan nilai-nilai etika yang sehat.
- Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional, dan meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
- Encourage Company's organs in making decisions and perform actions based on high moral values and compliance with the laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders and the environment around the Company.
- Develop attitudes and behavior in accordance with the demands of the Company and changes in the business environment towards a better corporate culture.
- Create a favorable climate and encourage the formation of identity, character and motivation for the employees to behave and act according to the demands of the Company and based on good moral and ethical values .
- Increase the Company's contribution in the national economy, and improve the climate for the development of national investment.

Dalam rangka memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen, menciptakan profesionalisme, memiliki daya saing yang tinggi, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), ReINDO terus berkomitmen menerapkan GCG.

In order to provide optimal service to consumers, create professionalism, possess high competitiveness, and create added value for all stakeholders, ReINDO remains committed to apply GCG.

ReINDO terus berupaya untuk memperbaiki dan menyempurnakan implementasi prinsip tata kelola perusahaan yang baik. ReINDO percaya bahwa GCG akan mempercepat tercapainya tujuan perusahaan sebagai the leading reinsurer di Indonesia.

ReINDO continually strive to improve and refine the implementation of good corporate governance principles. ReINDO believes that GCG will accelerate the achievement of the Company as the leading reinsurer in Indonesia.



Prinsip GCG **GCG Principles**

Prinsip GCG

ReINDO memastikan bahwa prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan. Transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diperlukan untuk mencapai kesinambungan usaha (*sustainability*) perusahaan dengan memperhatikan pemangku kepentingan (*stakeholders*).

1. Transparansi

Prinsip Dasar

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. ReINDO mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- ReINDO menyediakan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.
- Informasi diungkapkan meliputi, visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, pemegang saham pengendali, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris beserta anggota keluarganya dalam perusahaan dan perusahaan lainnya, sistem manajemen risiko, sistem pengawasan dan pengendalian internal, sistem dan pelaksanaan GCG serta tingkat kepatuhannya, dan kejadian penting yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan.

GCG Principles

ReINDO ensures that the principles of GCG are applied to every aspect of business and at all levels of the Company. Transparency, accountability, responsibility, independence and fairness are needed to achieve sustainability of the company with regard to the stakeholders.

1. Transparency

Basic Principles

To maintain objectivity in running a business, ReINDO provides the materials and relevant information that are easily accessible and understood by stakeholders. ReINDO takes the initiative to reveal not only the issues required by legislation, but also the important information for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Guideline Provisions

- ReINDO provides information in a manner that is timely, adequate, clear, accurate, comparable and easily accessible to stakeholders in accordance with their rights.
- Information disclosed includes the vision, mission, business objectives and corporate strategy, financial condition, composition and compensation of the management, controlling shareholders, ownership of shares by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their family members within the Company and other companies, risk management system, monitoring system and internal controls, GCG system and implementation as well as the level of compliance, and important events that may affect the Company.



- Prinsip keterbukaan yang dianut oleh perusahaan tidak mengurangi kewajiban untuk memenuhi ketentuan kerahasiaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi.
- Kebijakan perusahaan tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas Prinsip Dasar

Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan pengelolaan yang benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- ReINDO harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), dan strategi perusahaan.
- ReINDO meyakini bahwa semua organ perusahaan dan semua karyawan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam pelaksanaan GCG.
- ReINDO memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan perusahaan.
- ReINDO harus memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran usaha perusahaan, serta memiliki sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment system*).
- Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (*code of conduct*) yang telah disepakati.

- The principle of transparency adopted by the Company does not reduce its obligation to comply with the provisions on confidentiality in accordance with legislation, professional secrecy, and personal rights.
- Written Company policies and proportionally communicated to stakeholders.

2. Accountability Basic Principles

The Company can account for its performance in a transparent and fair manner with proper management, measurable and in accordance with the interests of the Company whilst taking into account the interests of shareholders and other stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving continuous performance.

Guideline Provisions

- ReINDO should establish details of the duties and responsibilities of each organ of the Company and all employees that are in line with the vision, mission, corporate values, and corporate strategy.
- ReINDO believes that all organs of the Company and all employees possess the ability in accordance with the duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG.
- ReINDO ensures an effective system of internal control in the management of the Company.
- ReINDO should have performance measures for the entire Company that is consistent with the Company's objectives, and has a reward and punishment system.
- In carrying out its duties and responsibilities, each organ of the Company and all employees must adhere to business ethics and code of conduct that have been agreed upon.



3. Pertanggungjawaban

Prinsip Dasar

ReINDO mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Organ perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (*by-laws*).
- ReINDO melaksanakan tanggung jawab sosial dengan tetap memperhatikan kondisi masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.

4. Independensi

Prinsip Dasar

Untuk melancarkan pelaksanaan asas GCG, Perusahaan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- Masing-masing organ perusahaan menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.
- Masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

3. Accountability

Basic Principles

ReINDO complies with the statutory regulations and fulfills its responsibility to the society and environment so that business continuity can be maintained in the long term and to be recognized as a good corporate citizen.

Guideline Provisions

- Company's organ must adhere to the principles of prudence and ensure compliance with the laws and regulations, statutes and regulations of the Company (*by-laws*).
- ReINDO implements social responsibility with regard to the condition of society and environment especially surrounding the Company by making adequate planning and implementation.

4. Independence

Basic Principles

To accelerate the implementation of the GCG principles, the Company is managed independently, so that each organ of the Company does not dominate the other and can not be interfered by other parties.

Guideline Provisions

- Each organ of the Company avoids domination by any party, is not affected by particular interests, free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decisions can be made objectively.
- Each organ of the Company must carry out the functions and duties in accordance with the statutes and regulations, not dominate and or shifting the responsibility from one to another.



5. Kewajaran dan Kesetaraan Prinsip Dasar

Dalam melaksanakan kegiatannya, ReINDO senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Pedoman Pokok Pelaksanaan

- ReINDO memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberi masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.
- ReINDO memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.
- ReINDO memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, karir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Penerapan GCG terkandung dalam misi ReINDO untuk menciptakan produk berkualitas sehingga memiliki hasil yang menarik dan berpegang pada tujuan finansial dalam mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi agar dapat meningkatkan nilai investasi bagi pemegang saham.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan berpedoman pada:

- Tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan.
- Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

5. Fairness and Equality Basic Principles

In carrying out its activities, ReINDO always consider the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality.

Guideline Provisions

- ReINDO provides an opportunity for stakeholders to give input and opinions in the interests of the Company as well as opens access to information in accordance with the principle of transparency within the scope of their respective positions.
- ReINDO provides equal and fair treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the Company.
- ReINDO provides equal opportunities in recruitment, career and perform their duties in a professional manner without distinction of race, religion, class, gender, and physical condition.

GCG implementation is part of ReINDO's mission to create quality products so as to bring interesting results and adhere to the financial goals in maintaining a high return on capital levels in order to enhance the investment value for shareholders.

In the implementation of Good Corporate Governance, ReINDO is guided by:

- Achievement of sustainability of the Company through management system that is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.
- Empowerment of functions and independence of each organ of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.



- Kepatuhan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar perusahaan.
- Optimalisasi nilai perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan ini telah diimplementasikan diseluruh jajaran perusahaan yang juga merupakan kode etik Perusahaan sehingga dalam berfikir dan bertindak mempunyai acuan yang jelas dan terukur yang selanjutnya dapat membawa ReINDO pada tujuan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

ReINDO melakukan pengukuran implementasi GCG Secara berkala. Melalui proses pengukuran tersebut, ReINDO berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik dengan cara:

- Menguji dan menilai penerapan GCG di Perseroan melalui elaborasi kondisi penerapan GCG dan perbandingan dengan indikator serta parameter pengujian yang telah ditentukan.
- Melakukan assesmen atas penerapan GCG, melakukan perbaikan atas rekomendasi yang diusulkan, guna mengurangi kesenjangan antara tataran praktik dengan indikator dan parameter pengujian.
- Memantau konsistensi penerapan GCG di lingkungan organisasi Perseroan, untuk memperoleh masukan demi penyempurnaan dan pengembangan kebijakan GCG.
- Mendorong pengelolaan Perseroan yang semakin profesional, transparan, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.

- Compliance of the shareholders, the Board of Commissioners and members of the Board of Directors in making decisions and actions based on high moral values and compliance with laws and regulations.
- Corporate social responsibility and awareness towards the society and environment especially those surrounding the Company.
- Optimize the Company's value for shareholders by taking into account other stakeholders.

Principles of Good Corporate Governance have been implemented throughout the entire Company which is also the Company's code of ethics so that in thinking and acting, they will have a clear and measurable reference which could further bring ReINDO to the goal of Good Corporate Governance.

Implementation of Good Corporate Governance

ReINDO takes measurement of the GCG implementation periodically. Through the measurement process, ReINDO tries to achieve good corporate governance by:

- Examine and assess the implementation of GCG through the elaboration and implementation of GCG condition indicators and benchmarking with the testing parameters that have been determined.
- Conduct assessment on GCG implementation, implement correction based on the proposed recommendations, in order to reduce the gap between the level of practice with indicators and parameters of the test.
- Monitor the consistent implementation of GCG in the Company's organizational environment, to obtain input for the improvement and development of corporate governance policies.
- Encourage professional business management, transparent, and efficient, and empower functions and increase the independence of te Company's organs.



Asessment GCG GCG Assesment

ReINDO melakukan *assessment*/penilaian terhadap implementasi GCG yang dilakukan oleh pihak independen yang dilaksanakan setiap tahunnya guna memastikan bahwa penerapan GCG dijalankan secara optimal.

Tahun 2014, *assessment* GCG dilakukan oleh PT Servitama Consulting dengan menggunakan metodologi dan indikator/parameter penilaian sesuai dengan Keputusan Sekretaris BUMN No:SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada BUMN.

Berdasarkan hasil *assessment* tersebut, capaian PT Reasuransi Internasional Indonesia adalah 81,66 atau mencapai kualifikasi “Baik”.

ReINDO performs assessment of GCG implementation conducted by independent parties annually to ensure that GCG application is run optimally.

In 2014, GCG assessment was conducted by PT Servitama Consulting using the methodology and indicators / parameters of assessment in accordance with the Decision of the SOE Secretary No: SK-16 / S.MBU / 2012 on the Indicators / Parameters Assessment and Evaluation On the Application of Good Corporate Governance At SOE.

Based on the assessment results, the achievements of PT Reasuransi Internasional Indonesia was 81.66 or achieving the qualification “Good”.

Aspek Pengujian Indikator/Parameter Test Indicator / Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2014 2014 Achievement	
		Skor Score	% Capaian % Achievement
I Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Good Corporate Governance Continuously	7,00	6,37	90,94
II Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and the AGM	9,00	8,63	95,92
III Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board Management	35,00	30,24	86,40
IV Direksi Directors	35,00	29,33	83,79
V Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,10	78,88
VI Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,00
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00	81,66	81,66
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality		BAIK / GOOD	



■ ■ ■ **Perbandingan Capaian Assessment GCG Tahun 2012, 2013 dan 2014** ■ ■ ■ **Comparison of Outcome of GCG Assessment in 2012, 2013 and 2014**

Pada tahun 2014 Assessment GCG pada PT Reasuransi Internasional Indonesia menggunakan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. No. SK-16/S-MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penetapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

Dalam rangka mengetahui perkembangan capaian assessment GCG, dibawah ini disajikan perbandingan hasil capaian *Self Assessment* penerapan GCG untuk tahun 2012, 2013 dan Assessment GCG untuk tahun 2014.

In 2014 GCG Assessment at PT Reasuransi Internasional Indonesia was based on SOE Ministry Secretary Decree No. No. SK-16 / S-MBU / 2012 on the Indicators / Parameters Assessment and Evaluation On the Establishment of Good Corporate Governance (GCG) In State-Owned Enterprises.

In order to determine the improvement in achievement of GCG assessment, comparison of the results presented below are the achievements of the implementation of GCG Self Assessment for the years 2012, 2013 and the GCG Assessment for 2014.

Aspek Pengujian Indikator/Parameter Test Indicator / Parameter		Bobot Weight	Capaian Tahun Achievement for Year		
			2012	2013	2014
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Implementation of Good Corporate Governance Continuously	7,00	6,12	6,35	6,37
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and the AGM	9,00	8,60	8,60	8,63
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/ Supervisory Board Management	35,00	29,45	29,45	30,24
IV	Direksi Directors	35,00	28,88	28,88	29,33
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	5,86	6,33	7,10
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,63	0,00
Skor Keseluruhan Overall Score		100,00	78,92	80,24	81,66
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			BAIK GOOD	BAIK GOOD	BAIK GOOD



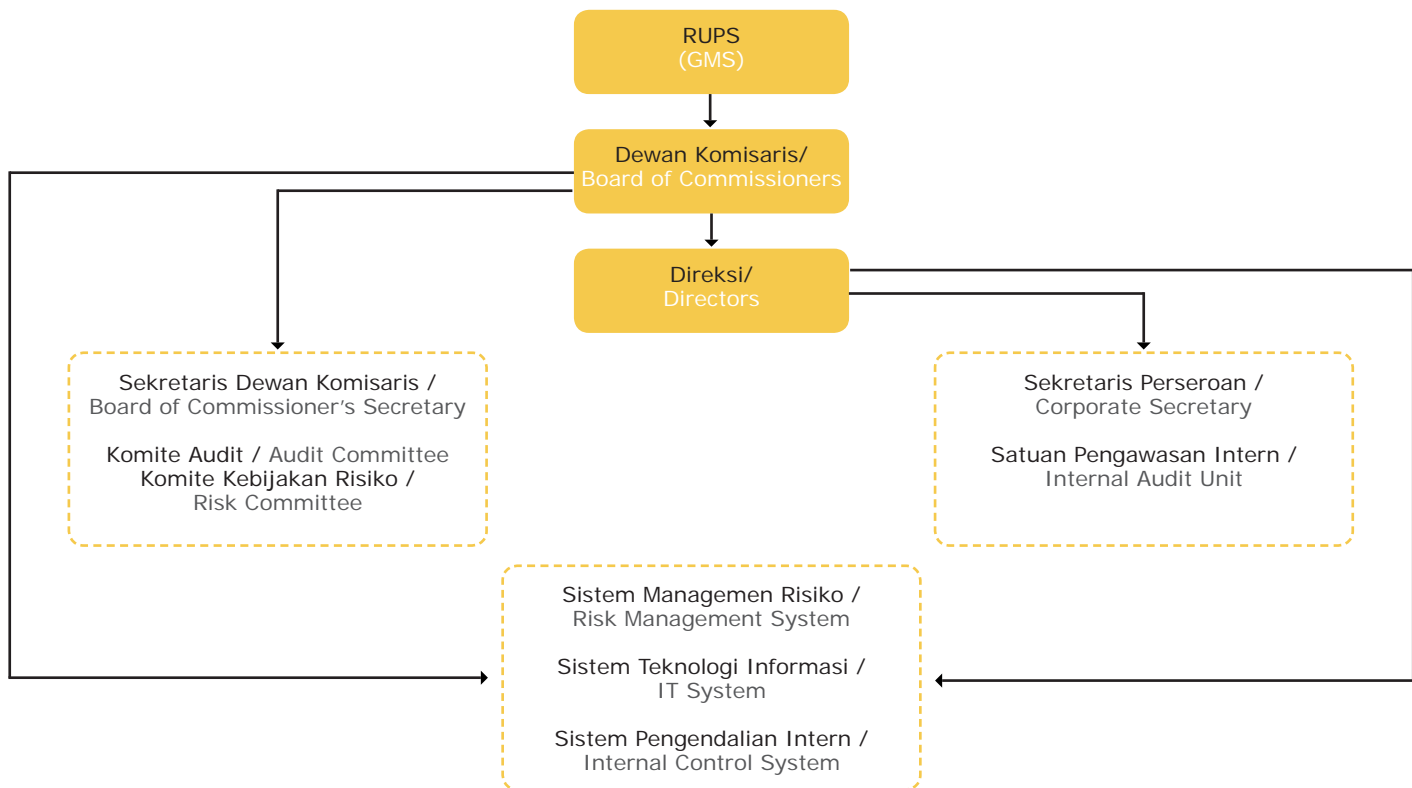
■ ■ ■ **Struktur dan Mekanisme Hubungan Tata Kelola Perusahaan** ■ ■ ■ **Structure and Mechanism Relating to Corporate Governance**

Untuk menjamin adanya check and balance dan akuntabilitas yang jelas dan tegas dari masing-masing Organ Perusahaan, ReINDO senantiasa berupaya menyempurnakan struktur dan penerapan tata kelola perusahaan.

Organ Perusahaan terdiri dari Organ Utama, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi; dan Organ Pendukung, diantaranya: Berbagai Komite di tingkat Dewan Komisaris dan fungsi-fungsi lain yang membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi *check and balances* serta sistem pengendalian internal yang baik.

To ensure that checks and balances and accountability are clear and unequivocal from each organ of the Company, ReINDO always try to enhance the structure and implementation of corporate governance.

Organ of the Company consists of the Main Organ, namely: General Meeting of Shareholders (AGM), the Board of Commissioners and Board of Directors; and Supporting Organs, including: Various Committees in the Board of Commissioners and other functions that assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing the function of checks and balances as well as a good system of internal control.



Rapat Umum Pemegang Saham **General Meeting of Shareholders**

Kedudukan RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan serta forum Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang wajib diselenggarakan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

- RUPS Pengesahan Rencana Jangka Panjang.
- RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan.
- RUPS Pengesahan Laporan Perhitungan Tahunan tahun buku yang bersangkutan diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Untuk menjamin hasil rapat yang dapat dipertanggungjawabkan, risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat waktu, agenda, peserta, pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, dan keputusan RUPS, wajib dibuat setiap penyelenggaraan RUPS. Bentuk Keputusan Pemegang Saham dapat berupa dua hal. Pertama, Keputusan pemegang saham selaku pemilik modal dapat dilakukan dalam bentuk surat keputusan

AGM Position

General Meeting of Shareholders (AGM) possess authority that is not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. AGM is a forum for shareholders to influence the Company and a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be responsible for the implementation of tasks and performance to shareholders. In the AGM forum, shareholders are entitled to obtain information relating to the Company from the Board of Directors and / or Board of Commissioners as far as the agenda item and not contrary to the interests of the Company.

AGM consists of the Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting which shall be held in accordance to the Articles of Association and legislation in force, including:

- AGM Approval on Long Term Plan.
- AGM Endorsement on Work Plan and Budget not later than 30 (thirty) days after the fiscal year.
- AGM Approval on Annual Calculation Report for the fiscal year concerned held within a maximum period of 6 (six) months after the fiscal year ends.
- Other AGM can be held at any time based on the need for the interests of the Company.

To ensure that meeting results are accountable, the minutes of the AGM which at least contains the time, agenda, participants, opinions that developed during the AGM, and the decisions of the AGM, shall be made at every AGM. The Decision of AGM can be two things. First, Decision of AGM as the owner of capital can be done in the form of a decree or regular letter, which both have binding force as the Decision of AGM.



atau surat biasa, yang keduanya mempunyai kekuatan mengikat sebagai Keputusan RUPS. Kedua, surat biasa disampaikan dalam rangka memberikan keputusan atas usulan yang disampaikan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Wewenang RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan/pedoman yang ditetapkan oleh pemegang saham.
- Memberikan pengesahan/keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.
- Menetapkan target dan menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Menetapkan auditor eksternal.
- Menyetujui atau menolak RJPP dan RKAP.
- Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, ReINDO menyelenggarakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali.

Adapun agenda dan keputusan dari RUPS tersebut adalah sebagai berikut :

Second, regular letter is delivered in order to give decision on the proposals submitted by the Board of Directors and / or Board of Commissioners.

Authority of the AGM

General Meeting of Shareholders has the authority, among others, to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors based on policies / guidelines set by the shareholders.
- Provide approval / decision necessary to safeguard the interests of the Company's business in the long term and short term in accordance with the legislation and / or the Statutes.
- Provide approval of the annual report including financial statements and the approval of the Board of Commissioners corresponding supervisory legislation and / or budget.
- Set targets and assess performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Set the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Establish an external auditor.
- Approve or reject Company's Long Term Plans and Company's Budget Plan.
- Make decisions through a process that is open and fair and accountable.
- Implement good corporate governance in accordance with the authority and responsibility.

AGM in Year 2014

Throughout 2014, ReINDO has held AGM as many as 6 (six) times.

The agenda and decisions of the AGM are as follows:

1. RUPS , Tanggal 3 Maret 2014
Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.09
Tanggal 24 Maret 2014

Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham NO . 00010/HK.01.01/00/INDORE/03/2014 , NO.011/BP-KOPRINDO/3/2014

Tentang Perpanjangan masa jabatan anggota anggota dewan komisaris PT. Reasuransi Internasional Indonesia

1. Sdr Frans Wiyono - sebagai Komisaris Utama / Komisaris Independen
2. Sdr Herdaru Poernomo Purwokoesoemo - Sebagai Komisaris

2. RUPS , Tanggal 3 April 2014
Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.05
Tanggal 06 Mei 2014

Tentang Persetujuan Laporan Tahunan tahun buku 2013

3. AGM, April 22, 2014
Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.04
Tanggal 06 Mei 2014

Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham NO . 00025/HK.01.01/00/INDORE/04/2014, NO.029/BP-KOPRINDO/4/2014

Tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia

Memberhentikan dengan hormat Sdr. Herdaru Poernomo Purwokoesoemo sebagai anggota Dewan Komisaris dan mengangkat Sdr. Widjanarko sebagai Anggota dewan Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia.

1. AGM, March 3, 2014
Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN No. 09
dated March 24, 2014

Shareholders' Decision of PT Reasuransi Internasional Indonesia outside of the shareholders' meeting NO. 00010 / HK.01.01 / 00 / INDORE / 03/2014, NO.011 / BP-KOPRINDO / 3/2014

On the extension of tenure of the Board of Commissioners members of PT. Reasuransi Internasional Indonesia

1. Mr. Frans Wiyono - as Commissioner / Independent Commissioner
2. Mr. Herdaru Poernomo Purwokoesoemo - as Commissioner

2. AGM, April 3, 2014
Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN No.05
Dated May 6, 2014

Approval of the Annual Report for the financial year of 2013

3. AGM, April 22, 2014
Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN No.04
Dated May 6, 2014

Shareholder's Decision of PT Reasuransi Internasional Indonesia outside of the shareholder's meeting NO. 00 025 / HK.01.01 / 00 / INDORE / 04/2014, NO.029 / BP-KOPRINDO / 4/2014

Dismissal of member of the Board of Commissioners of PT Reinsurance International Indonesia

To be discharged with respect Mr. Herdaru Poernomo Purwokoesoemoas a member of the Board of Commissioner's and appointed Mr. Widjanarko as member of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

4. RUPS Tanggal 3 Juli 2014
Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.11
Tanggal 24 Juli 2014.

Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham.

Tentang Persetujuan Pengunduran diri dan pengangkatan anggota direksi PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Sdr. Didit S Pamungkas sebagai Direktur Utama dan Sdr. Kocu Andre Hutagalaung Sebagai direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia dan mengangkat Sdr. Widyaka Nusapati Menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia dengan kekuasaan dan wewenang yang sama dengan direktur utama sampai ditetapkannya direktur Utama secara definitif.

5. RUPS, 21 Oktober 2014
Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH,MKN NO.11
Tanggal 10 Nopember 2014

Pernyataan Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegang saham tentang pemberhentian, pengalihan penugasan dan pengangkatan Anggota Direksi PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Memberhentikan dengan hormat Sdr. Widyaka Nusapati sebagai Plt Direktur Utama dan mengalihkan penugasan Sdr. Adi Pramana semula Direktur menjadi Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia serta mengangkat Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia.

4. AGM, July 3, 2014
Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN NO.11
Dated July 24, 2014.

Shareholder's Decision of PT Reasuransi Internasional Indonesia outside of the shareholder's meeting.

Approval of resignation and appointment of directors of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Received and approved the resignation of Mr. Didit S Pamungkas as President Director and Mr. Kocu Andre Hutagalaung as director of PT Reasuransi Internasional Indonesia and appointed Mr. Widyaka Nusapati as Acting President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia with the same power and authority to the president director until the establishment of the new president director.

5. AGM, October 21, 2014
Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN NO.11
Dated November 10, 2014

Statement of the shareholders decision of PT Reasuransi Internasional Indonesia outside of the shareholders' meeting on termination, assignment and transfer of the Board of Directors member of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

To be discharged with respect Mr. Widyaka Nusapati as Acting President Director and appointed Mr. Adi Pramana previously a Director to become the President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia and appoint Mr. Eko Supriyanto Hadi as a Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH, MKN NO.12
Tanggal 10 Nopember 2014

Pernyataan Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegangan saham tentang pemberhentian dan pengangkatan Anggota dewan komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Memberhentikan dengan hormat Sdr. Wahyu Wibowo sebagai komisaris dan mengangkat Sdr. YB Priyatmo Hadi sebagai Dewan Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia.

6. RUPS, 30 Desember 2014
Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH, MKN NO.03
Tanggal 14 Januari 2015

Pernyataan Keputusan para pemegang saham PT Reasuransi Internasional Indonesia diluar rapat pemegangan saham tentang Penerbitan Mandatory Convertible Bond (MCB) PT Reasuransi Internasional Indonesia

Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN NO.12
Dated November 10, 2014

Statement of the shareholders decision of PT Reasuransi InternasionalIndonesia outside of the shareholder's meeting on the dismissal and the appointment of the Board of Commissioner of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

To be discharge with honor Mr. Wahyu Wibowo as Commissioner and appointed Mr. YB Priyatmo Hadi as Commissioner of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

6. AGM, December 30, 2014
Notary Deed by Fauz Nanda Iwan SH, MKN No.03
Date January 14, 2015.

Statement of the shareholders decision of PT Reasuransi InternasionalIndonesia outside of the shareholders' meeting onthe Issuance of Mandatory Convertible Bond (MCB) of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2013

Realization of AGM 2013

Sepanjang tahun 2013, Perseroan melangsungkan 5 (lima) kali RUPS dan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPS dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan Perseroan pada tahun buku 2013 dengan rincian sebagai berikut:

Throughout the year 2013, ReINDO established five (5) meetings of AGM and EGM. All decisions of the AGM and EGM have been implemented by the Company in financial year 2013 with the following details:

No.	Waktu Date	Keputusan RUPS/RUPSLB Decisions of AGM/EGM	Keterangan Notes
1	18 Januari 2013 18 January 2013	<ul style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2013 Approval of the Work Plan and Budget in 2013 Penandatangan Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2013; Signing of Management Contract for Board of Directors and Board of Commissioners in 2013; Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2013. Approval of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners in 2013. 	<p>Telah dilaksanakan pada tahun buku 2013 Have been implemented in financial year 2013</p>



No.	Waktu Date	Keputusan RUPS/RUPSLB Decisions of AGM/EGM	Keterangan Notes
2	30 April 2013 30 April 2013	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012 Approval of the Annual Report and Financial Statements including BoC Supervisory Report Fiscal Year 2012 Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris; Provision of Redemption and Liberation Responsibility (<i>acquit et decharge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners; Persetujuan Penggunaan Laba Bersih PT ReINDO Tahun Buku 2012; Approval on the usage of PT ReINDO Net Income for Fiscal Year 2012; Penetapan Tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2012; Establishment of Tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2012; Penetapan Gaji/<i>Honorarium</i> Berikut Tunjangan dan atau Fasilitas untuk Direksi dan Dewan Komisaris PT ReINDO Tahun Buku 2013; Establish Salary / Wages and Benefits or Facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT ReINDO for Financial Year 2013; Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan PT ReINDO Tahun Buku 2013. Appoint Public Accounting Firm to Perform Audit of Financial Statements of PT ReINDO Year Book 2013. 	<p>Telah dilaksanakan pada tahun buku 2013 Have been implemented in financial year 2013</p>
3	30 April 2013 30 April 2013	<ul style="list-style-type: none"> Kapitalisasi Modal Capitalization of Capital Perubahan Anggaran Dasar Amendment to the Articles of Association 	<p>Telah dilaksanakan pada tahun buku 2013 Have been implemented in financial year 2013</p>
4	16 September 2013 16 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi. Termination and Appointment of members of Board of Directors. 	<p>Telah dilaksanakan pada tahun buku 2013 Have been implemented in financial year 2013</p>
5	17 September 2013 17 September 2013	<ul style="list-style-type: none"> Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2014 Approval of the Work Plan and Budget 2014 Penandatangan Kontrak Manajemen Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2014; Signing of Management Contract for Directors and Commissioners 2014; Persetujuan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2014 Approval of Key Performance Indicators (KPI) of BOC 2014 	<p>Telah dilaksanakan pada tahun buku 2013 Have been implemented in financial year 2013</p>

Dewan Komisaris **Board of Commissioners**

Dewan Komisaris adalah Organ Utama Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan perusahaan, termasuk pelaksanaan Corporate Plan perusahaan, RKAP, sesuai Akte Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada periode 2014, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris ReINDO beberapa kali mengalami perubahan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris per 1 Januari 2014 sampai dengan 22 April 2014, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK/ Bapepam LK Date of Approval from FSA/CMSAF	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Re- appointment
Frans A. Wiyono	Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	3 Maret 2009 March 3, 2009	KEP-63/NB.1/2013	3 Maret 2014 March 3, 2014
Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo	Komisaris Commissioner	Indonesia	3 Maret 2009 March 3, 2009	KEP-429/BL/2008	3 Maret 2014 March 3, 2014
Wahyu Wibowo	Komisaris Commissioner	Indonesia	28 November 2012 November 28, 2012	29 Oktober 2012 October 29, 2012	-

Komposisi Dewan Komisaris per 22 April 2014 sampai dengan 21 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK/ Bapepam LK Date of Approval from FSA/CMSAF	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Re- appointment
Frans A. Wiyono	Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	3 Maret 2009 March 3, 2009	KEP-63/NB.1/2013	3 Maret 2014 March 3, 2014
Widjanarko	Komisaris Commissioner	Indonesia	22 April 2014 April 22, 2014	15 Juli 2014 July 15, 2014	-
Wahyu Wibowo	Komisaris Commissioner	Indonesia	28 November 2012 November 28, 2012	29 Oktober 2012 October 29, 2012	-

Bord of Commissioners is the organ of the Company which represent the Shareholders, has an independent position, in charge of supervising and advising the Board of Directors in running the management of the Company, including the implementation of the Corporate Plan, Company's Budget Plan, according to the Articles of Incorporation and the legislation in force.

Number and Composition of the Board of Commissioners

In the period 2014, the number and composition of the Board of Commissioners of ReINDO was amended several times. The number and composition of the Board of Commissioners per January 1, 2014 until 22 April 2014, as follows:

Composition of the Board of Commissioners per April 22, 2014 until October 21, 2014 is as follows:



Komposisi Dewan Komisaris per 21 Oktober 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners per October 21, 2014 until December 31, 2014 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK/ Bapepam LK Date of Approval from FSA/CMSAF	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Re- appointment
Frans A. Wiyono	Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	3 Maret 2009 March 3, 2009	KEP-63/NB.1/2013	3 Maret 2014 March 3, 2014
Widjanarko	Komisaris Commissioner	Indonesia	22 April 2014 April 22, 2014	15 Juli 2014 15 July 2014	-
Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Indonesia	21 Oktober 2014 October 21, 2014	17 November 2014 17 November 2014	-

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dalam kaitannya dengan pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris sebagai Organ Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait kebijakan pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris juga berperan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan GCG dengan benar. Dengan demikian, Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan informasi Perusahaan secara akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Guidelines and Rules of the Board of Commissioners (*Board Charter*)

In relation to the management of the Company, the Board of Commissioners as Organ of the Company in charge and is collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors related to the Company management policy. The Board of Commissioners also acts to ensure that the Company has implemented GCG correctly. Accordingly, the Board of Commissioners is entitled to obtain Company information that is accurate, complete, and timely.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS, yang persyaratan dan tata cara pengangkatan serta pemberhentian Dewan Komisaris diatur dengan Keputusan Menteri Negara BUMN. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri atas Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Kebijakan Risiko.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners is conducted by the AGM, the requirements and procedures for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners shall be regulated by the Decree of Minister of State Enterprises. Supporting organs of the Board of Commissioners comprises of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Risk Policy Committee.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Dewan Komisaris yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam

The Board of Commissioners shall prepare the Annual Work Plan and Budget. Board of Commissioners is an integral part of the Company's Budget Plan (CBP). In terms of Board of Commissioner's valuation, the AGM

hal penilaian Dewan Komisaris, RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris. Dalam hal pertanggung-jawaban, Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki tugas antara lain:

1. Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Dewan Komisaris.
2. Menelaah, menganalisis dan memberikan persetujuan terhadap berbagai usulan Direksi yang bersifat strategis dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan.
3. Menyusun, menetapkan dan menyampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RKAT Dewan Komisaris setiap tahun sebagai bagian dari RKAP, yang memuat antara lain:
 - a. Sasaran/target yang ingin dicapai.
 - b. Indikator kinerja utama yang mencerminkan ukuran keberhasilan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
 - c. Kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan akan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perseroan secara tepat waktu dan relevan.

set the Key Performance Indicators of the Board of Commissioners based on the proposals of the Board of Commissioners. In terms of accountability, the Board of Commissioners must submit a report on the supervisory duties that have been performed during the past financial year to the AGM.

Roles and Responsibilities

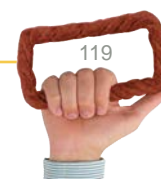
In the implementation of supervisory and advisory function, the Board of Commissioners has the duty, among others:

1. Carry out an induction program for new members of the Board of Commissioners and organize training programs in order to increase the competence of members of the Board of Commissioners continuously in accordance to the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners
2. Review, analyze and approve various proposals of the Board of Directors that are of a strategic nature in order to improve the performance of the Company.
3. Develop, establish and submit in writing to the Shareholders for approval as part of the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners each year as part of Company's Budget Plan, which includes among others:
 - a. Objectives / targets to be achieved.
 - b. Key performance indicators that reflect the size of the successful implementation of supervisory duties and giving advice to the Board of Directors
 - c. Other activities that are relevant and support the implementation of the Board of Commissioners.
4. Evaluate and provide direction periodically for important matters concerning changes in the business environment that is expected to have a major impact on the operations and performance of the Company in a timely and relevant manner.



5. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern Perseroan meliputi antara lain:
 - a. Penguatan rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern.
 - b. Efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas
 - c. Efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/aktivitas.
 6. Mengawasi dan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal serta melaksanakan telaah atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 7. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan terutama terkait hasil analisis risiko atas rancangan RKAP dan strategi penanganannya.
 8. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem teknologi informasi Perusahaan.
 9. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier, khususnya tentang:
 - a. Pelaksanaan sistem manajemen karier serta pelaksanaan sistem promosi, mutasi dan demosi di Perusahaan pada jabatan dalam struktur organisasi Perusahaan.
 - b. Kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
 10. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
5. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis for the policies and implementation of the internal control system of the Company, among others:
 - a. Strengthen the design and implementation of internal control systems
 - b. Effectiveness of internal control at the entity level
 - c. Effectiveness of internal control at the operational level / activity
 6. Monitor and evaluate the effectiveness of the implementation of external and internal audits as well as carry out a review of the complaints relating to the Company which are accepted by the Board of Commissioners.
 7. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis to the Company's policy and implementation of risk management primarily related to the results of the risk analysis on the design of CBP and treatment strategies.
 8. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis to the Company's policy and implementation of information technology systems.
 9. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis for the policy and the implementation of career development, in particular concerning:
 - a. The implementation of a career management system and the implementation of a system of promotion, transfer and demotion in the organizational structure of the Company.
 - b. Management succession policy and its implementation.
 10. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis of the accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with applicable accounting standards.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 11. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap kebijakan dan pelaksanaan sistem pengadaan barang dan jasa Perusahaan. 12. Mengawasi, mengevaluasi dan memberikan arahan secara berkala terhadap pelaksanaan kebijakan mutu dan pelayanan di Perusahaan. 13. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan peraturan perundang-undangan yang mengatur bisnis Perusahaan, anggaran dasar Perusahaan serta kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga. 14. Mengawasi dan memantau kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan Perusahaan sesuai RJPP dan RKAP. 15. Mengawasi, memantau dan memastikan efektivitas penerapan pedoman GCG dan pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG, memantau tindak lanjut area of improvement hasil <i>assessment/ review</i> GCG serta memantau laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perusahaan. 16. Memastikan pedoman GCG, pedoman perilaku (<i>code of conduct</i>) maupun pedoman lainnya yang terkait dengan penerapan GCG ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. 17. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang kehadiran Direksi (rapat gabungan). 18. Memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi dan atau menugaskan Komite Audit untuk melakukan tugas pengawasan. | <ol style="list-style-type: none"> 11. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis to the policy and implementation of the system of procurement of goods and services of the Company. 12. Supervise, evaluate and provide guidance on a regular basis towards the implementation of policy on quality and services in the Company. 13. Supervise and monitor compliance of the Board of Directors in carrying out regulations governing the Company's business, the Company's Articles of Association as well as the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties. 14. Supervise and monitor the Company's compliance in running the Company in accordance to the Company's Long Term Plan and CBP. 15. Supervise, monitor and ensure effective implementation of corporate governance guidelines and other guidelines related to GCG implementation, follow-up monitoring area of improvement / review and monitoring GCG reports disclosed in the Company's annual report. 16. Ensuring good corporate governance guidelines, codes of conduct as well as other guidelines related to the implementation of GCG that is reviewed and updated periodically. 17. Organize and attend internal meetings of the Board of Commissioners and joint meeting that invites the presence of the Board of Commissioners. 18. Provide response to the periodic reports of the Directors and or commission the Audit Committee to perform supervisory duties. |
|--|--|



Dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Bila terjadi kerugian bagi Perusahaan, maka:
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya.
 - b. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab atas kerugian Perusahaan berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris.
2. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:
 - a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
 - c. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perusahaan.
3. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada RUPS.

Persyaratan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Ketua Bapepam dan LK No. PER-03/ BL/2008 tertanggal 30 Juni 2008.

Persyaratan kemampuan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In the implementation of supervisory duties and the provision of advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the following responsibilities:

1. In the event of loss to the Company, then:
 - a. Each member of the Board of Commissioners is personally responsible for loss experienced by the Company if the concerned is at fault or negligent in performing their duties.
 - b. If the issue concerns two (2) members of the Board of Commissioners or more, the liability for damages to the Company applies jointly for the concerned members of the Board of Commissioners.
2. Members of the Board of Commissioners can not be accountable for damages if the Company can prove:
 - a. Has conducted surveillance in good faith and prudence to the interests of the Company and in accordance with the objectives and purposes.
 - b. Does not have a personal interest, either directly or indirectly, for the management of the Board of Directors of the resulting losses.
 - c. Has been providing advice to the Board of Directors to prevent continuing losses incurred to the Company.
3. Account for the implementation of the supervisory and advisory duties of BOC to the AGM.

Board of Commissioner's Terms

Members of the Board of Commissioners shall meet all requirements of the fit and proper, in accordance with the Regulation of the Chairman of CMFAS No. PER-03 / BL / 2008 dated June 30, 2008.

Capability requirements that must be met by a member of the Board of Commissioners are as follows:



- Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan perundang-undangan di bidang perusahaan pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan perusahaan pembiayaan.
- Memiliki pengalaman di bidang perusahaan pembiayaan dan/atau bidang lainnya yang relevan dengan jabatannya.
- Memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan pembiayaan yang sehat.

Persyaratan kepatutan yang harus dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Memiliki akhlak dan moral yang baik.
- Tidak pernah melakukan praktik-praktik tercela di bidang usaha pembiayaan dan/atau jasa keuangan lainnya.
- Tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang usaha pembiayaan dan/ atau jasa keuangan lainnya.
- Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan.
- Tidak pernah dinyatakan pailit atau dinyatakan bersalah yang mengakibatkan suatu perseroan atau perusahaan dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
- Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas perusahaan pembiayaan.
- Tidak pernah memberikan keuntungan dan/atau manfaat lain secara tidak wajar kepada pemegang saham, direksi, komisaris, pegawai dan/atau pihak lainnya yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan konsumen dan/atau perusahaan pembiayaan.
- Lulus uji kemampuan dan kepatutan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Have adequate knowledge relevant to the position.
- Have an understanding of the laws and regulations in the field of finance and other legislation relating to the financing company
- Have the experience in the field of finance and / or other field relevant to the position.
- Have the ability to perform strategic management in order to develop a healthy financing companies.

Propriety requirements that must be met by a member of the Board of Commissioners are as follows:

- Have a good character and morals.
- Never perform disgraceful practices in the field of business financing and / or other financial services.
- Never commit violations of laws and regulations in the field of business financing and / or other financial services.
- Never been convicted of any crime.
- Never declared bankrupt or convicted which resulted in the Company or a company being declared bankrupt by a court decision which has permanent legal force.
- Never violate commitments made by the agency manager and supervisor of finance companies.
- Never provide benefits and / or other benefits that are not fair to the shareholders, directors, commissioners, employees and / or other parties that may harm or diminish the benefit of consumers and / or finance companies.
- Pass the fit and proper test in accordance with the legislation in force.



Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Pada periode 2014, rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Other Position
Frans Wiyono	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Independen PT Mandiri AXA <i>General Insurance Consultant Senior Insurance Specialist, World Bank & IFC</i>
Widjanarko	Komisaris Commissioner	Direktorat Evaluasi, Akuntansi & Settement, Dirjen Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan
Priyatmo Hadi	Komisaris Commissioner	Kabid Usaha Perbankan & Akuntansi, Kementerian BUMN

Frekwensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dan setiap saat jika diminta seseorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Kuorum Rapat Dewan Komisaris tercapai jika lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dengan kuasa kepada Komisaris lain. Keputusan rapat membahas hal-hal yang bersifat strategis dan atau memerlukan keputusan untuk dibahas dan diselenggarakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak terjadi, maka dilaksanakan voting di antara anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakilkan rapat dan keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang sah. Jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama, maka usulan yang disampaikan ditolak, kecuali mengenai diri orang akan diputuskan oleh Ketua Rapat.

Selama tahun 2014, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sebanyak 19 (sembilan belas) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing:

Board of Commissioners with Dual Positions

In the period 2014, the Board of Commissioners with dual positions are, as follows:

Meeting Frequency and Attendance Levels

The Board of Commissioner's meeting is held at least once a month and at any time if requested by one or more members of the Board of Commissioners. BOC Meeting quorum is reached if more than half the members of the Board of Commissioners are present or represented by power of attorney to another commissioner. The meeting is to discuss matters that are strategic and or require decisions to be discussed and organized by means of deliberation. If consensus is not the case, then voting will be conducted among the members of the Board of Commissioners who are present or represented and decision taken by the affirmative vote of more than half of the total valid votes. If the number of votes equal to agree and disagree, then the proposal submitted is rejected, unless it concerns a person which will then be decided by the Chairman of the Meeting.

During 2014, the Board of Commissioners held a meeting as many as 19 (nineteen) times with the level of attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat No. Of Meetings	Jumlah Kehadiran No. Of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Frans Wiyono	19	18	95
Herdaru PoernomoPoerwokoesoemo*	5	5	100
Wahyu Wibowo**	14	11	76
Widjanarko***	14	13	93
Priyatmo Hadj****	6	6	100

*) menjabat periode 1 Januari – 22 April 2014

***) menjabat periode 1 Januari – 21 Oktober 2014

****) menjabat periode 22 April – 31 Desember 2014

*****) menjabat periode 21 Oktober – 31 Desember 2014

*) served the period of 1 January - 22 April 2014

****) served the period of 1 January –21 October 2014

*****) served the period of 22 April to 31 December 2014

*****) served the period of 21 October to 31 December 2014

Pelatihan Dewan Komisaris

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2014, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, antara lain:

Board of Commissioners' Training

The Company continues to develop competencies for all ranks. To support the implementation of duties of the Board of Commissioners, throughout 2014, members of the Board of Commissioners have attended various training programs, workshops, conferences, seminars, among others:

Nama Name	Judul Pelatihan Course Name	Penyelenggara Organiser	Tanggal & Tempat Date & Location
Frans A. Wiyono	<i>Robust Indonesia Reinsurance Company Forthcoming The Asean Economic Community</i>	<i>Bali Rendezvous</i>	Bali, Oktober /October 2014
Widjanarko	<i>The 14th Asian Reinsurers Summit</i>	<i>China Reinsurance (Group) Corporation</i>	Beijing, 28-30 Agustus/ August 2014
	<i>Leadership Challenge</i>	<i>University of Queensland Business School</i>	Australia, 6 – 10 Oktober/ October 2014
	<i>Regional Course on Public Sector Debt Statistics</i>	<i>IMF Statistic Department and Bank</i>	Thailand, 3-7 November 2014
	<i>To Be A Great Mentor : Leader Create Leaders</i>	<i>Expert dan Kementerian Keuangan</i>	Jakarta, 9 Desember/ December 2014
	<i>Workshop "Board and Executive Development Program for Insurance" Angkatan ke 9</i>	<i>Indonesia Senior Executive Association</i>	Jakarta, 13-14 Juni /June 2014
Priyatmo Hadi	<i>How to Recruit Select The Right Employee</i>	<i>PT Pertamina Training & Consulting</i>	Jakarta, November 2014

Program Orientasi Komisaris Baru

Kepada anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya, Perusahaan memberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan meliputi hal-hal sebagai berikut:

Orientation Program for New Commissioner

To members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time, the Company provides Introduction Program on the Company include the following:



- a. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perusahaan.
- b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
- c. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris ReINDO tidak memiliki saham di Perusahaan.

- a. Implementation of the principles of good corporate governance by the Company.
- b. An overview of the Company related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance and operations, strategies, business plans both short-term and long-term, competitive position, risks and other strategic issues.
- c. Explanation of the employment relationship, duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Shares Ownership by the Board of Commissioners

All members of ReINDO Board of Commissioners do not own the Company's shares.

Komisaris Independen **Independent Commissioners**

Untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan dan menjadi sangat penting. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan adalah untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui optimalisasi Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

To further empower the overseeing function of the Board of Commissioners, the existence of Independent Commissioner is necessary and important. Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who are not affiliated with the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and its controlling shareholder, as well as free of business relationship or other relationship which could affect its ability to act independently or act solely in the interests of the Company. Independent Commissioner's existence at the Company is to encourage the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) in the Company through the optimization of the Board of Commissioners in order to perform the task of monitoring and providing advice to the Board of Directors effectively and provide added value to the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen:

1. Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
2. Memastikan perlakuan yang adil terhadap stakeholder.

Roles and Responsibilities of Independent Commissioner:

1. To ensure transparency and disclosure of the financial statements of the Company.
2. To ensure fair treatment of stakeholders.



3. Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
4. Memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Komisaris Independen Perusahaan

Saat ini ReINDO memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yaitu Frans A. Wiyono yang juga menjabat sebagai Komisaris Utama. Dengan komposisi tersebut, jumlah Komisaris Independen Perusahaan telah sesuai dengan peraturan menteri negara Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik dimana jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi ini belum memenuhi aturan POJK no 2 / POJK.05/2014 ,tentang tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian,mulai berlaku sejak tanggal 8 April 2014 , yang mensyaratkan jumlah komisaris independen sekurang-kurangnya 50 % dari jumlah seluruh anggota dewan komisaris

3. To ensure that disclosure transactions with conflict of interest are reasonable and fair.
4. To ensure compliance on laws and regulations that apply.
5. To ensure accountability of Company's organs.

Criteria of Independent Commissioner

Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. Not individual working or having authorities and responsibilities to plan , lead , control or supervise the company's activities for the past 6(six) months
2. Not having any stock, either directly or indirectly to the Company;
3. Not having any affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholder of the Company; and
4. Not having any business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities.

Independent Commissioner of the Company

ReINDO currently has 1 (one) Independent Commissioner Frans A. Wiyono who also serves as President Commissioner. With such composition, the number of the Company's Independent Commissioner is in accordance with the regulations for State Owned Enterprises No. PER-01 / MBU / 2011 on the implementation of good corporate governance where the number of Independent Commissioners should be at least 20% of the total members of the Board of Commissioners.

This composition however, has not yet to meet the FSA regulation No. 2 /POJK.05/2014, on good corporate governance for insurance companies, effective since April 8, 2014, which requires that the number of Independent Commissioners be at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.



Direksi Directors

Direksi senantiasa melaksanakan pengelolaan usaha sekaligus mengelola dan melindungi kekayaan perusahaan, strategi, dan rencana anggaran secara teratur serta merupakan representasi dari perusahaan baik secara internal maupun eksternal.

Secara khusus, Direksi terus melaksanakan strategi yang telah ditetapkan dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan agar seluruh komponen Perusahaan bekerja dalam koridor nilai-nilai perusahaan secara konsisten.

Direksi senantiasa menjalankan tugas kepengurusan Perusahaan dengan memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan. Peran ini dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijabarkan dalam Anggaran Dasar dan dirinci lebih lanjut dalam *Board Manual*. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta keputusan RUPS.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Pada periode 2014, jumlah dan komposisi Direksi ReINDO beberapa kali mengalami perubahan. Jumlah dan komposisi Direksi per 1 Januari 2014 sampai dengan 1 Agustus 2014, sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK/ Bapepam LK Date of Approval from FSA/CMSAF	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Re- appointment
Didiet S. Pamungkas	Direktur Utama President Director	Indonesia	16 September 2013		-
Widyaka Nusapati	Direktur Director	Indonesia	16 September 2013		-
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Director	Indonesia	16 September 2013		-
Adi Pramana	Direktur Director	Indonesia	16 September 2013		-

The Board of Directors keeps implementing business management as well as managing and protecting the Company's assets, strategy, and budget plan on a regular basis as well as a representation of the Company both internally and externally.

Board of Directors also keeps implementing strategies to achieve the vision and mission of the Company and ensuring all component of the Company is working in the corridors of the Company's values consistently.

Board of Directors keeps running the management duties with considering the balance of interests all parties which associated with the Company's business activities. The roles and responsibilities of the Board of Directors are declared in the Articles of Association and further detailed in the Board Manual. The Board of Directors must comply with the provisions of the applicable legislation, the Articles of Association and resolutions of the GMS.

Numbers and Composition of Directors

In 2014, the numbers and composition of ReINDO's Board of Directors was amended several times. The numbers and composition of the Board of Directors per January 1, 2014 until August 1, 2014, as follows:



Komposisi Direksi per 1 Agustus 2014 sampai dengan 21 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors per August 1, 2014 until October 21, 2014 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK/ Bapepam LK Date of Approval from FSA/CMSAF	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Re- appointment
Widyaka Nusapati	Plt. Direktur Utama President Director	Indonesia	16 September 2013		01 Agustus 2014 August 01, 2014
Adi Pramana	Direktur Director	Indonesia	16 September 2013		21 Oktober 2014 October 21, 2014

Komposisi Direksi per 21 Oktober 2014 sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors per October 21, 2014 until December 31, 2014 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Tanggal Persetujuan OJK/ Bapepam LK Date of Approval from FSA/CMSAF	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Re- appointment
Adi Pramana	Direktur Utama President Director	Indonesia	16 September 2013	17 November 2014	21 Oktober 2014 October 21, 2014
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Director	Indonesia	21 Oktober 2014 21 October 2014	17 November 2014	

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

Dalam pelaksanaan kegiatan kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tugas antara lain:

- Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perusahaan.
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/ pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP.
- Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perusahaan mengenai tata kelola Perusahaan, terutama yang berkaitan dengan:
 - Pelaksanaan pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala.
 - Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:

Scopes and Responsibilities of Each Director

In the implementation of the management activities of the Company, the Board of Directors has the duties, among others:

- Setting up the vision, mission, culture and strategy of the Company.
- Carry out induction program for new Director and organize training/ learning programs in order to improve the competence of members of the Board of Directors on an ongoing basis are that realized according to CBP.
- Implement and evaluate consistently and continuously against the Company's policy regarding corporate governance, particularly with regard to:
 - GCG guidelines and behavioral guidelines implementation that are reviewed and updated periodically.
 - Appoint a member of the Board of Directors through Directors meetings as the responsible party in GCG implementation, whose duties are for:



- Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi pedoman penerapan GCG.
 - Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.
 - Memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dengan pihak ketiga.
 - Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen penerapan GCG.
4. Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman perilaku dengan mengkomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku.
 5. Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dan *review* secara berkala dengan menggunakan indikator/ parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN dalam bentuk:
 - a. Penilaian *assessment* yaitu program untuk mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan. Penilaian (*assessment*) dilaksanakan oleh Penilai (*assessor*) independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa.
 - b. Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendiskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perusahaan yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan Intern pada tahun berikutnya setelah penilaian *assessment*.
 - c. Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilai independen atau menggunakan jasa Instansi Pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka *assessment* berikutnya dapat dilakukan sendiri.
 - d. Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam Kontrak Manajemen, berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG).
- Develop a work plan necessary to ensure the Company meets the guidelines for the implementation of GCG.
 - Monitor and maintain the Company's operations do not deviate from statutory provisions and the articles of association of the Company.
 - Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made between the Company and third parties.
 - Implement socialization of GCG to employees to build understanding, care and commitment GCG implementation.
4. To create a conducive situation to implement GCG guidelines and codes of conduct by communicating and providing guidance on GCG practices and a variety of issues contained in the code of conduct.
 5. Perform measurement of GCG implementation and periodic review using the indicators / parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs in the form of:
 - a. Review assessment is a program to identify and measure the implementation and application of GCG. The assessment is conducted by independent Assessor periodically every two (2) years. Through the process in accordance with the provisions of the procurement of goods and services.
 - b. Evaluation (review) is a program to describe the follow up implementation and application of GCG conducted by the Internal Audit Unit in the year following the assessment ratings.
 - c. In the case that evaluation is conducted with the help of an independent appraiser or using the service of a competent government agency in the field of corporate governance, the following assessment can be done internally.
 - d. GPA assessment regarding GCG implementation as outlined in the Management Contract, in the form of quality implementation of GCG (GCG assessment scores).



- e. Penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mematuhi pedoman perilaku serta penandatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku.
- f. Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan kepada RUPS.
2. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian Perusahaan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perusahaan.

Frekwensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi dilaksanakan minimal satu kali dalam satu bulan. Namun demikian, Direksi dapat melakukan rapat sesuai kebutuhan.

Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama namun apabila berhalangan untuk hadir dan tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga atas ketidakhadirannya, maka Rapat Direksi dapat dipimpin oleh seorang

- e. The signing of the commitment by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to comply with the code of conduct as well as the signing of periodic compliance by all employees on the code of conduct.
- f. Assessment and evaluation results are included in the Company's annual report.

In the implementation of the management tasks of the Company, the Board of Directors has the following responsibilities:

1. Account for the implementation of the Company's management duties to the AGM.
2. Each member of the Board of Directors personally takes full responsibility if they fault or being negligent in performing their duties in the interests of the Company and is causing harm to the Company, unless the Board of Directors members can prove that:
 - a. The Company's losses is not their fault or negligence
 - b. Has done the management duties with good faith and prudence for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.
 - c. Does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, for the management action that result in losses.
 - d. Have taken action to prevent continuing losses being incurred by the Company.

Meeting Frequency and Attendance Level

The Board of Directors Meeting is held at least once a month. However, the Board of Directors can conduct meetings as needed.

The Board of Directors meeting is chaired by the President Director but when the concerned is unable to attend and does not need to be proven by a third party on his absence, the meeting of the Board of



anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan Surat Kuasa.

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam Rapat. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat. Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.

Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan satu suara dan tambahan satu suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan, kecuali Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada rasa keberatan dari yang hadir. Suara blanko dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan secara sah dan dianggap tidak ada serta tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan sudah adanya pemberitahuan secara tertulis pada semua anggota Direksi dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

Directors may be led by a member of the Board of Directors elected by and from the members of the Board of Directors that are present. A member of the Board of Directors can be represented at the Meeting of the Board of Directors only by members of the Board of Directors based on Power of Attorney Letter.

The Meeting of the Board of Directors is valid and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the members of the Board of Directors are present or represented at the Meeting. Decisions taken during the Board of Directors Meeting are based on consultation and consensus. If this is not achieved, then the decision is taken by voting with affirmative vote of at least more than half of the votes cast at the Meeting. If there is equal votes of agree and disagree, the Chairman of the Board of Directors Meeting will make the decision.

Each member of the Board of Directors present is entitled to cast one vote and one additional vote for each other member of the Board of Directors they represent. A vote on a person is conducted with a closed ballot without signature, while voting on other matters is conducted verbally, unless the Chairman of the Meeting determines otherwise without any objection from the members present. Blank and invalid votes are considered not valid and inexistent and are not counted in determining the number of votes cast.

Directors can take legitimate decisions without holding the Board of Directors Meeting, with provision of written notice to all members of the Board of Directors and all members of the Board of Directors give the approval on the proposal put forward by signing the agreement. The decisions taken this way has the same power as a legitimate decision taken by the Board of Directors Meeting.

Selama tahun 2014, Direksi menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

During the year 2014, the Board of Directors meeting was held as many as 10 (ten) times, with attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat No. Of Meetings	Jumlah Kehadiran No. Of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Didiet S. Pamungkas*	8	8	100
Widyaka Nusapati**	8	8	100
Kocu Andre Hutagalung*	8	8	100
Adi Pramana	10	10	100
Eko Supriyanto Hadi***	2	2	100

*) menjabat periode 1 Januari – 1 Agustus 2014

*) served the period of 1 January –1 August 2014

***) menjabat periode 1 Januari – 21 Oktober 2014

**) served the period of 1 January –21 October 2014

****) menjabat periode 21 Oktober – 31 Desember 2014

***) served the period of 21 October – 31 December 2014

Pelatihan Direksi

Perusahaan senantiasa melakukan pengembangan kompetensi bagi seluruh jajarannya. Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi, sepanjang tahun 2014, anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pelatihan, *workshop*, konferensi, seminar, antara lain:

Directors' Training

The Company continues to develop competencies of all ranks. To support the execution of duties of Directors, during the year 2014, members of the Board of Directors have attended various training programs, workshops, conferences, seminars, among others:

Nama Name	Judul Pelatihan Course Name	Penyelenggara Organiser	Tanggal & Tempat Date & Location
Adi Pramana	Takaful Conference	Fleming Gulf Asia	Kuala Lumpur, Februari/ February 2014
	Ekspektasi Bank & Multifinance Terhadap Asuransi	Media Asuransi	Jakarta, Maret/March 2014
	Robust Indonesia Reinsurance Company Forthcoming The Asean Economic Community	Bali Rendezvous	Bali, Oktober/October 2014
	Insurance at the Crossroad : Coping with the change	East Asian Insurance Congress	Taipei, November 2014
Eko Supriyanto	Musyawahar Kerja Nasional FKSPI	FKSPI	Jakarta, 2014
	Penyusunan Audit Charter – Standar IIA	FKSPI	Jakarta, 2014
	Board Executive Development Program	ISEA	Jakarta, Desember/ December 2014
	National Work Deliberation FKSPI Preparation of the Audit Charter - IIA Standard Board Executive Development Program		



Kepemilikan Saham Direksi

Seluruh anggota Direksi ReINDO tidak memiliki saham di Perusahaan.

Shares Ownership by Directors

All members of ReINDO Board of Directors do not own the Company's shares.

■ ■ ■ Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi **■ ■ ■ Relationship between Board of Commissioners and Board of Directors**

Hubungan Kerja

Sebagai organ perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam menjalankan aktivitas perusahaan secara harian yang berbeda. Namun demikian, kedua organ ini senantiasa berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Tugas utama Dewan Komisaris pada intinya adalah sebagai pengawas dan pemberi saran, sementara itu tugas Direksi adalah melaksanakan keputusan RUPS, arahan dari Dewan Komisaris serta mengelola operasional perusahaan.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan check and balances terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan perusahaan dengan didasarkan pada prinsip keterbukaan dan saling menghormati. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengagendakan pertemuan berkala.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan

Work Relationship

As organs of the company, the Board of Commissioners and Board of Directors have a duty and responsibility in carrying out daily Company's activities on a different basis. However, both of these organs constantly coordinate and work together to achieve the goals and the Company's sustainability in the long term.

The main task of the Board of Commissioners at its core is supervisory and advice givers, while it is the duty of Directors to implement the AGM decision, the direction of the Board of Commissioners as well as managing the Company's operations.

Work relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is that of checks and balances associated with the implementation of the tasks and responsibilities of each in the management of the Company that is based on the principles of openness and mutual respect. To unify the views and decide on important issues regarding the continuity of the business and operations of the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors regularly scheduled joint meetings.

Joint Meeting of Board of Commissioners and Directors

In order to discuss the agenda concerning the work plan, operational, business opportunities, as well as strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners, Directors and Board of Commissioners



Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerjasama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

hold joint meetings. The joint meeting is also one form of cooperation and coordination between the Board of Directors and Board of Commissioners.

Throughout 2014, the Board of Commissioners and Directors held 15 (fifteen) joint meetings with attendance as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat No. Of Meetings	Jumlah Kehadiran No. Of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Frans A. Wiyono	15	15	100
Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo	5	5	100
Wahyu Wibowo	12	8	67
Widjanarko	9	8	89
Priyatmo Hadi	1	1	100
Direksi/ Board of Directors			
Adi Pramana	15	15	100
Eko Supriyanto Hadi	1	1	100
Didiet S. Pamungkas	10	10	100
Widyaka Nusapati	12	12	100
Kocu Andre Hutagalung	10	10	100

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga

Dewan Komisaris dan Direksi ReINDO tidak saling memiliki hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris serta pemegang saham pengendali hingga derajat kedua. Hal ini adalah untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa bertindak independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham pengendali.

Financial Relationship and Family Relationship

Board of Commissioners and Directors ReINDO do not have any family relation with other members of the Board of Directors or the Board of Commissioners as well as the controlling shareholder up to the second degree. This is to ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors continue to act independently and do not have any conflict of interest that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically.

In addition, members of the Board of Commissioners and Board of Directors also do not have any financial relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the controlling shareholder.



Hubungan Afiliasi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali Affiliation between Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders													
Nama Name	Hubungan Keluarga Family Relationship						Hubungan Keuangan Financial Relationship						
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Frans A. Wiyono		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Widjanarko		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
YB. Priyatmo Hadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Adi Pramana		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Eko Supriyanto Hadi		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi **Remuneration Policy for Board of Commissioners and Directors**

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan ditentukan dalam RUPS dengan didasarkan pada pertimbangan lingkup pekerjaan, kondisi Perusahaan serta tanggung jawab masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 96 ayat 1 Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, jumlah remunerasi para anggota Direksi, yang mencakup gaji dan tunjangan lainnya ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan kewenangan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Keputusan Remunerasi didasarkan pada pertimbangan lingkup Perusahaan, pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang ditetapkan pada awal tahun serta tanggung jawab masing-masing Direksi.

Adapun prosedur penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company is determined in AGM based on the consideration of the scope of work, condition of the Company as well as responsibilities of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance to the provisions of Article 96 paragraph 1 of Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company, the amount of remuneration of the members of the Board of Directors, which includes salaries and other allowances determined by the General Meeting of Shareholders, provided that the authority of the General Meeting of Shareholders can be delegated to the Board of Commissioners. Remuneration decision is based on consideration of the scope of the Company, achievement of Key Performance Indicator (KPI) set at the beginning of the year as well as the responsibilities of each Director.

The procedures of determining the remuneration for Board of Commissioners and Directors are as follows:



1. Dewan Komisaris dan Direksi mengusulkan remunerasi kepada RUPS.
2. RUPS menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun 2014 ditetapkan dalam RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta No 13 tanggal 28 Mei 2014 yang dibuat oleh Nanda Fauz Iwan Notaris di Jakarta, di mana pemegang saham telah menyetujui untuk menetapkan besaran gaji dan honorium bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2014.

Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 75 juta per bulan. Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi direksi diberikan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 April 2011.

Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji direktur utama. Untuk anggota Komisaris lainnya ditetapkan 90% dari komisaris utama. Tunjangan dan/atau fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris diberikan sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 3 April 2014.

1. The Board of Commissioners and Directors propose the remuneration to the AGM.
2. The AGM set the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The procedures for the Remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2014 are set out in the Annual General Meeting of Shareholders held in April 3, 2014 as contained in the Deed No 13 dated May 28, 2014 made by Nanda Fauz Iwan Notary in Jakarta , where shareholders have agreed to set a salary scale and honorium for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2014.

President Director salary is set at Rp. 75 millions per month. Other Board members salary is set at 90% of the salary of The President Director. Allowances and/ or other facilities granted to the Board of Directors in accordance with decision of GMS dated April 3, 2011.

Honorium President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director. Member of The Board of Commissioners is set at 90% of the salary of the President Commisuiner. Allowances and/or other facilities granted to the Board of Commissioners in accordance with decision of GMS dated April 3, 2014.



Komite Audit Audit Committee

Komite Audit adalah organ penunjang Dewan Komisaris yang bekerja secara kolektif untuk membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian Ketua dan anggota Komite Audit dilaksanakan oleh Dewan Komisaris berdasarkan prinsip profesionalisme dan prinsip GCG dengan mempertimbangkan keahlian, kemampuan dan integritas.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut :

Komposisi Komite Audit ReINDO Composition of ReINDO's Audit Committee		
Posisi Position	Nama Name	Jabatan Title
Ketua / Chairman	Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen
	Wahyu Wibowo	President Commissioners
Anggota / Member	Widjanarko	Komisaris / Commissioners
	Hendro Sasongko	Komisaris / Commissioners
		Pihak Independen

Independensi Komite Audit

Komite Audit bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam kaitannya membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi adalah sebagai berikut:

The Audit Committee is supporting organ of the Board of Commissioners who cooperates collectively to assist the implementation of the tasks of monitoring and advising the Board of Commissioners, related to with the management of the Company by the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Chairman and members of the Audit Committee is conducted by the Board of Commissioners based on the principles of professionalism and good corporate governance by considering expertise, ability and integrity.

Structure and Members of the Audit Committee

Based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK/IV/2014 dated April 28, 2014 on the Appointment and Dismissal of the Members of the Audit Committee, the structure and members of the Audit Committee is as follows:

Independency of the Audit Committee

Audit Committee acts independently in the execution of his duties and reporting of results. The Audit Committee shall maintain the confidentiality of documents, data and Company information from both internal and external parties and can only use them for the benefit of its duties.

Roles and Responsibilities of Audit Committee

The roles and responsibilities of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners oversee and provide advice to the Board of Directors are as follows:



- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menilai dan memastikan efektivitas sistem pengendalian <i>intern</i> dan efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan tugas <i>Internal Auditor</i>. 2. Melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan <i>Intern</i> maupun <i>Auditor Eksternal</i>. 3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya. 4. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan. 5. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. 6. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. 7. Menyusun dan menyampaikan rencana kerja dan anggaran tahunan Komite Audit sebelum tahun buku berjalan kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan. Salinan program kerja Komite Audit disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan pengendalian internal yang dikelola oleh Direksi. 8. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah <i>auditor</i>, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan. 9. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk di dalamnya perencanaan audit dan jumlah <i>auditor</i>. 10. Memberikan masukan secara berkala kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan penyempurnaan Piagam Komite Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Assessing and ensuring the effectiveness of internal control systems and implementation of the tasks and duties of both External and Internal Auditors. 2. Assessing of the implementation and results of audits conducted by both Internal and External Auditors. 3. Provide recommendations and execution on improving the company's control system. 4. To Ensure satisfactory evaluation procedures related to the information issued by the company. 5. Provide recommendations on appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the AGM. 6. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as other duties of the Board of Commissioners. 7. Prepare and submit annual work plan and budget of the Audit Committee prior to the current financial year to the Board of Commissioners to set. A copy of the Audit Committee work program is submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors to be aligned with the annual work plan of internal control policies that are managed by the Board of Directors. 8. Review the adequacy of internal audit function, including the number of auditors, annual work plans and assignments that have been implemented. 9. Assess the adequacy of external audit including audit planning and number of auditors. 10. Provide feedback to the Board of Commissioners on a regular basis about the completion work on the Audit Committee Charter. |
|---|---|



11. Membuat dan menyampaikan laporan triwulanan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Laporan Komite Audit ditandatangani oleh Ketua dan anggota Komite Audit.
12. Dewan Komisaris dapat pula memberikan penugasan lain kepada Komite Audit sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komite Audit berdasarkan ketentuan perundang-undangan, berupa:
 - a. Melakukan analisis atas informasi mengenai Perusahaan, RJPP, RKAP, Laporan Manajemen, dan informasi lainnya.
 - b. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
 - c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.

Frekwensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Pelaksanaan rapat komite Audit diatur menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
2. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan hanya dihadiri oleh anggota Komite Audit. Apabila dipandang perlu peserta rapat Komite Audit dapat diperluas dengan mengundang unit kerja terkait melalui Direktur Utama.
3. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir.

11. Create and submit quarterly reports on every execution of tasks accompanied by a recommendation to the Board of Commissioners. The report was signed by the Chairman of the Audit Committee and member of the Audit Committee.
12. The Board of Commissioners may also provide other assignments to the Audit Committee that are still within the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee under the provisions of law, such as:
 - a. Performing analysis of information on the Company, Company's Long Term Plan, Company's Budget Plan, Management Report, and other information.
 - b. Review the complaints relating to the Company.
 - c. Review the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.

Meeting Frequency and Attendance Level

The Audit committee meeting is held according to the following provisions:

1. The Audit Committee holds a meeting at least equal to the minimum number of the Board of Commissioners meetings as stipulated in the Articles of Association of the Company.
2. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee and is attended only by members of the Audit Committee. If deemed necessary, the Audit Committee meeting participants can be expanded by inviting the relevant work units through the President Director.
3. Each Audit Committee meeting is recorded in the minutes signed by all members of the Audit Committee present.



4. Jumlah rapat Komite Audit serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit harus diungkap dalam Laporan Tahunan.
5. Setiap anggota Komite Audit berhak menerima salinan risalah rapat Komite Audit, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut paling lambat 7 (tujuh) hari setelah rapat selesai.
6. Risalah rapat disampaikan secara tertulis oleh Ketua Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Nama Name	Jumlah Rapat No. Of Meetings	Jumlah Kehadiran No. Of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Frans A. Wiyono	14	100	
YB. Priyatmo Hadi	2	100	
Widjanarko	8	100	
Wahyu Wibowo	10	77	
Hendaru Poernomo	5	100	

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2014, Komite Audit ReINDO telah melaksanakan beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Menyusun dan Menetapkan Piagam Komite Audit
2. Membahas Perencanaan Audit oleh Akuntan Publik
3. Mereview Kinerja KAP
4. Evaluasi Kinerja Keuangan Semester I
5. Melakukan Review Pengendalian Internal
6. Evaluasi Kinerja Keuangan Semester II
7. Pembahasan Draft RKAP 2015
8. Membahas Rencana Audit Tahun 2015

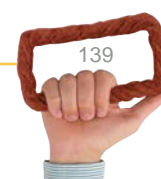
4. The number of Audit Committee meetings and attendance of each member of the Audit Committee must be disclosed in the Annual Report.
5. Each member of the Audit Committee is entitled to receive a copy of the minutes of Audit Committee meeting, even though the concerned did not attend the meeting no later than 7 (seven) days after the meeting.
6. Minutes of the meeting is submitted in writing by the Chairman of the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Throughout 2014, the Audit Committee meeting to held as many 14(fourteen) times, with attendance as follows:

Brief Report on the Implementation of Audit Committee's Duties

During 2014, ReINDO Audit Committee has carried out several activities, including:

1. Develop and Establish Audit Committee Charter
2. Discuss Audit Planning by Public Accountant
3. Review Performance of PAO
4. Evaluate the Financial Results of Semester I
5. Conduct Internal Control Review
6. Evaluate the Financial Results of Semester II
7. Discuss Draft of CBP 2015
8. Discuss 2015 Audit Plan



Komite Pemantau Risiko **Risk Monitoring Committee**

Dewan Komisaris ReINDO membentuk Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris SK KEP-07/DK/XII/2014 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Internasional Indonesia. Komite Pemantau Risiko dibentuk dalam rangka mendukung dan membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan efektif terhadap Direksi dalam mengelola Perusahaan. Memonitor proses perbaikan yang berkesinambungan atas kebijakan, prosedur dan praktek pada semua tingkatan dalam Perusahaan guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan Perusahaan dan pengendalian risiko yang baik.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut :

Komposisi Komite Pemantau Risiko ReINDO Composition of ReINDO's Risk Monitoring Committee		
Posisi Position	Nama Name	Jabatan Title
Ketua / Chairman	Frans A. Wiyono	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner
Anggota / Member	YB. Priyatmo Hadi	Komisaris / Commissioner
	Krisnohadi Pringgo Sudirdjo	Pihak Independen

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab untuk :

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan komisaris mengenai kebijakan manajemen risiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah mengelola risiko-risiko secara memadai.

ReINDO's Board of Commissioners formed the Risk Monitoring Committee based on the Board of Commissioner's Decree KEP-07 / DK / XII / 2014 related to the Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee PT Reasuransi Internasional Indonesia. Risk Monitoring Committee was formed in order to support and assist the Board of Commissioners in overseeing the Board of Directors manage the Company. Monitor the process of continuous improvement of policies, procedures and practices at all levels within the Company to ensure good management of the Company and risk control.

Structure and Members of Risk Monitoring Committee

Based on the Board of Commissioners Decree No. KEP-02/DK/I/2015 dated January 2, 2015, related to the Appointment and Termination of the Members of the Risk Monitoring Committee, the members of the Risk Monitoring Committee are as follows:

Roles and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee is responsible for:

- Evaluate the conformity between risk management policies and the implementation of such policies and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the risk management policy and its implementation to ensure that the Company has managed the risks adequately.

2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk :

1. Membuat program kerja tahunan Komite Pemantau Risiko yang disahkan oleh Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja Perusahaan yang terkait dengan manajemen risiko.
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan.
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) *regulator* kepada Dewan Komisaris.
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalahan yang diajukan oleh Dewan Komisaris.
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan risiko-risiko Perusahaan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko.
9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya.

2. Monitor and evaluate the implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit or unit that handles risk management, to further provide recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the Company's risk management implementation.

Risk Monitoring Committee has the duties to:

1. Create the annual work program of the Risk Monitoring Committee which is authorized by the Board of Commissioners.
2. Evaluate the risk management policies and strategies prepared by management.
3. Monitor and evaluate the implementation of the work plan on working units associated with the Company's risk management.
4. Carry out duties in accordance with the work program that has been set.
5. Provide the evaluation results on the responses (assessment) of the regulator to the Board of Commissioners.
6. Provide advice and input on issues raised by the Board of Commissioners.
7. Review the Company's policy in managing risks including but not limited to market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.
8. Provide input to the Board of Commissioners on the preparation and refinement of the Risk Monitoring Committee Charter.
9. Review and ensure that there is adequate review procedures to the information that will be issued by the Company, including financial reports, projections (forecast), management reports and other financial information that are delivered either to shareholders or other parties.



10. Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, Komite Pemantau Risiko dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau *Auditor* Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan.
11. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan Manajemen, dan informasi lainnya.
12. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perusahaan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Frekwensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Komite pemantau Risiko sudah di bentuk tahun 2014 dengan anggota yang berbeda namun belum ada rapat yang dilaksanakan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

Komite pemantau Risiko sudah di bentuk tahun 2014 dengan anggota yang berbeda namun belum ada tugas yang dijalankan oleh Komite Pemantau Risiko.

10. For performing their duties, if deemed necessary, the Risk Monitoring Committee with the approval of the Board of Commissioners may request and / or together with SPI or the External Auditor to research or investigation into specific issues that affect the performance of the Company.
11. Review the information on the Company, as well as the Long-Term Plan, Work Plan and Budget, management reports, and other information.
12. Carry out other duties related to the supervision of the Company granted by the Board of Commissioners.

Meeting Frequency and Attendance Level

The Risk Monitoring Committee has been formed since 2014 with different members but no meetings were held.

Brief Report on the Implementation of Risk Monitoring Committee' Duties

The Risk Monitoring Committee has been formed since 2014 with different members but no duties had been performed by the Risk Monitoring Committee.

Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**

Sekretaris Perusahaan sebagai unit kerja yang bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dan ditugaskan oleh Direksi untuk melaksanakan kegiatan kesekretariatan, kebijakan legal Perusahaan, dan kebijakan komunikasi Perusahaan, baik eksternal maupun internal, dalam menunjang kelancaran kegiatan hubungan Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dalam pelaksanaan tugasnya bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2014, Pjs. Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rita Sari berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No: 22/DK/XI/2014 tentang Persetujuan Pengangkatan Kepala Corporate Secretary dan Kepala Satuan Pengawas Internal tanggal 4 November 2014. Beliau menamatkan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1990) dan meraih gelar Magister Management dari PPM tahun 2001. Beliau memulai karir di PT Bank Danamon Indonesia dan bergabung dengan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 1996 dan di perbantukan ke PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) tahun 2002 sebagai Kepala Pelaksana Operasional. Sebelum di angkat menjadi Pjs. Sekretaris Perusahaan, beliau menduduki jabatan sebagai Legal Officer Group Head di ReINDO.

Tugas Sekretaris Perusahaan

1. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG melalui penetapan dan penerapan Pedoman GCG, Pedoman Perilaku dan Pedoman lainnya yang terkait dengan GCG.
2. Mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan RUPS, rapat Direksi, Rapat Gabungan, otoritas

Corporate Secretary is the unit responsible for carrying out duties as a liaison officer and commissioned by the Board of Directors to carry out secretarial activities, legal policy of the Company, and the Company's communications policy, both external and internal, to support the smooth operation of the Company's relationship. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners and in the execution of their duties is directly responsible to the President Director.

Corporate Secretary Profile

On December 31, 2014, the Acting Corporate Secretary position is held by Rita Sari based on the decision of the Board of Commissioners No: 22 / DK / XI / 2014 regarding the approval of appointment of the Head of Corporate Secretary and Head of the Internal Audit Unit on November 4, 2014. She graduated with a Bachelor Degree in the Faculty of Law, University of Indonesia (1990) and earned Masters in Management of PPM in 2001. He started his career at PT Bank Danamon Indonesia and joined the PT Reasuransi Internasional Indonesia in 1996 and was assigned to PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 2002 as the Head of Operations. Prior to becoming the Acting Corporate Secretary of the Company, she served as Head Legal Officer Group in ReINDO.

Roles of Corporate Secretary

1. Ensure that the Company complies with the regulations on disclosure requirements in line with the application of the principles of good corporate governance through the establishment and implementation of the revised Code, the Code of Conduct and other guidelines related to GCG.
2. Prepare and organise the AGM, the Board of Directors meeting, the Joint Meeting, the financial



keuangan maupun kegiatan rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

3. Menjamin hubungan yang baik dengan pihak pemegang saham, otoritas keuangan, pemangku kepentingan lainnya maupun pihak pemerintahan untuk mendukung kelancaran bisnis Perusahaan.
4. Melakukan pengelolaan dokumen-dokumen legal Perusahaan (*custody*), termasuk didalamnya pengumpulan kebijakan, penyimpanan dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, dan kebijakan penting lainnya terkait dengan organisasi Perusahaan.
5. Memfasilitasi pelaksanaan proses *planning* dan *review*.
6. Merumuskan dan mengendalikan kebijakan legal Perusahaan dalam rangka penerapan ketentuan peraturan pemerintah yang terkait dengan bisnis Perusahaan dengan karyawan.
7. Memberikan konsultasi dan pendapat hukum kepada anak-anak Perusahaan.
8. Melakukan proses litigasi baik terhadap tuntutan hukum yang terjadi kepada Perusahaan maupun penuntutan Perusahaan kepada pihak lain.
9. Melakukan pendampingan kepada Perusahaan dalam menghadapi permasalahan hukum yang berhubungan dengan pihak penegak hukum.
10. Mengembangkan program komunikasi untuk eksternal maupun internal demi menciptakan opini yang baik bagi Perusahaan dan sebagai bagian dari pembentukan budaya Perusahaan.
11. Menjalinkan hubungan yang baik dengan investor, Pemangku Kepentingan dan media massa dalam rangka peningkatan citra Perusahaan.
12. Melakukan *cross check* terlebih dahulu bahan/materi rapat Direksi kepada unit kerja terkait sebelum dilakukan pembahasan dalam rapat Direksi dan/atau rapat gabungan.

authorities as well as other meetings attended by the Board of Commissioners and / or Board of Directors.

3. Ensure a good relationship with the shareholders, the financial authorities, other stakeholders and the government to support a smooth business operations.
4. Manage Company legal documents (*custody*), including collection of policies, AGM document retention, Board of Directors meeting minutes, joint meeting minutes, Shareholder Register, Special Register, and other important policies related to the organization of the Company.
5. Facilitate the implementation of planning and review process.
6. Formulate and control Company's legal policies in order to implement government regulations relating to the Company's business with employees.
7. Provide consultation and legal opinions to the subsidiaries of the Company.
8. Do litigation process against lawsuits that occurred to the Company as well as the prosecution of the Company to others.
9. Assist to the Company in dealing with legal issues related to law enforcement authorities.
10. Develop communication program both external and internal in order to create a favorable opinion of the Company and as part of the establishment of corporate culture.
11. Establish a good relationship with investors, stakeholders and the media in order to improve the Company's image.
12. Prepare substance / material of Board of Directors meeting related to the work unit prior to the discussion in the Board of Directors meeting and / or the joint meeting.

- | | |
|--|--|
| <p>13. Memantau dan mengkoordinasikan implementasi Keputusan Direksi mengenai GCG.</p> <p>14. Merumuskan dan menyusun kebijakan dan pedoman protokoler, ketatausahaan dan kearsipan.</p> <p>15. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan.</p> <p>16. Mendistribusikan, menginformasikan dan mensosialisasikan kebijakan, pedoman, dan perencanaan yang telah ditetapkan kepada seluruh unit organisasi terkait dalam Perusahaan.</p> <p>17. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada Pemangku Kepentingan, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai informasi publik.</p> <p>18. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan (<i>Annual Report</i>) telah mencantumkan penerapan GCG, penerapan manajemen risiko, dan penerapan teknologi informasi di lingkungan Perusahaan.</p> <p>19. Membuat risalah rapat Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan Perusahaan.</p> <p>20. Menindak lanjuti keputusan Direksi dengan cara sebagai berikut:</p> <p>a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan termasuk unit kerja yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti keputusan tersebut.</p> <p>b. Menyampaikan setiap keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan kepada masing-masing Unit Kerja yang bertanggung jawab untuk ditindaklanjuti.</p> | <p>13. Monitor and coordinate the implementation of the Decision of the Board of Directors on corporate governance.</p> <p>14. Formulate and develop policies and guidelines of protocol, administration and archiving.</p> <p>15. Record the Special Register relating to Directors and their families as well as the Board of Commissioners and their families both in the Company and its affiliates which include share ownership, business relationship, and other roles that may give rise to a conflict of interest.</p> <p>16. Distribute, inform and disseminate policies, guidelines, and planning that has been assigned to all relevant organizational units within the Company.</p> <p>17. Determine the criteria regarding the type and content of information that can be communicated to stakeholders, including information that can be delivered as public information.</p> <p>18. Ensure that the Company's Annual Report as already included the implementation of good corporate governance, risk management, and application of information technology within the Company.</p> <p>19. Record minutes of the Board of Directors meetings in accordance with the provisions of statutes and regulations of the Company.</p> <p>20. Follow up the decision of the Board of Directors in the following manner:</p> <p>a. Documenting of any decision resulting in the meeting of the Board of Directors and the Joint Meeting includes a work unit is responsible for following up the decision.</p> <p>b. Deliver any decision resulting from the Board of Directors meeting and Joint Meeting to each work unit responsible for follow-up.</p> |
|--|--|



- c. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan penyelesaian tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan oleh unit kerja.
- d. Melakukan upaya untuk mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan kepada unit kerja terkait.
- e. Melaporkan tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dalam laporan Direksi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

Program Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2014, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Komunikasi Eksternal

Press Release

Sepanjang tahun 2014, ReINDO tidak menerbitkan press release.

Komunikasi dengan Otoritas Terkait

- c. Monitor and check on the progress stage of completion of the follow-up results of the Board of Directors meeting and Joint Meeting by the work unit.
- d. Make the efforts to encourage the completion of the follow-up results of the Board of Directors meeting and Joint Meeting to related work units.
- e. Report the progress of the implementation stages of the decision of the Board of Directors Meeting and the Joint Meeting to the Board of Commissioners and shareholders.

Corporate Secretary Development Program

Throughout 2014, the Corporate Secretary attended any development program related to the duties and responsibilities as Corporate Secretary.

External Communication

Press Release

Throughout 2014, ReINDO did not issue any press release.

Communication with Related Authorities

No	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Concerning
1.	25 April 2014 April 25, 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian BUMN Ministry of SOEs • Kementerian Keuangan Ministry Of Finance • Dewan Komisaris Board Of Commissioners 	Laporan hasil usaha per 31 Maret 2014 Report of the operations results per March 31, 2014
2.	25 April 2014 April 25, 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan tingkat solvabilitas per 31 Maret 2014 Laporan operasional per 31 Maret 2014 Reports on solvency level per March 31, 2014 Operational report per March 31, 2014
3.	21 Juli 2014 July 21, 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian BUMN Ministry of SOEs • Kementerian Keuangan Ministry Of Finance • Dewan Komisaris Board Of Commissioners 	Laporan hasil usaha triwulan II 2014 Report of the operations results for 2nd quarter of 2014



No	Tanggal Date	Tujuan Objective	Perihal Concerning
4.	21 Juli 2014 July 21, 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan tingkat solvabilitas triwulan II 2014 Laporan operasional triwulan II 2014 Reports on solvency level for 2nd quarter of 2014 Operational reportfor 2nd quarter of 2014
5.	16 Oktober 2014 October 16, 2014	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian BUMN Ministry of SOEs Kementerian Keuangan Ministry Of Finance Dewan Komisaris Board Of Commissioners 	Laporan hasil usaha per 31 Maret 2014 Report of the operations results per March 31, 2014
6.	16 Oktober 2014 October 16, 2014	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	Laporan tingkat solvabilitas triwulan III 2014 Laporan operasional triwulan III 2014 Reports on solvency level for 3rd quarter of 2014 Operational reportfor 3rd quarter of 2014

■ ■ ■ Akses Informasi dan Data Perusahaan ■ ■ ■ Information Access and Company Data

Perusahaan selalu mengimplementasikan konsep keterbukaan (*transparency*) kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat luas dalam bentuk akses informasi yang akurat mengenai Perusahaan melalui media massa nasional dan lokal. Hal ini Perusahaan lakukan sebagai upaya menjalankan kegiatan pengungkapan (*disclosure*) sesuai dengan peraturan otoritas terkait.

Berbagai kegiatan Perusahaan, mulai dari kegiatan usaha, tanggung jawab sosial, dan informasi mendasar seperti profil disampaikan secara komprehensif melalui website resmi Perusahaan yang beralamat di www.reindo.co.id.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, *stakeholders* dapat menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan pada nomor telepon (021) 392-0101.

The Company always implement the concept of transparency to all stakeholders and the wider community in the form of access to accurate information on the Company through national and local media. This is done as an attempt to run the activities of disclosure in accordance with regulations of the relevant authorities.

The Company's various activities, ranging from business activities, corporate social responsibility, and basic information such as profile are comprehensively delivered through the Company's official website located at www.reindo.co.id.

To obtain more information, stakeholders can contact the Corporate Secretary Division at telephone number (021) 392-0101.



Audit Internal **Internal Audit**

Peran dan Fungsi Audit Internal

Fungsi utama Audit Internal sebagai bagian dari Struktur Pengendalian Intern Perusahaan, adalah membantu Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, yaitu dengan cara mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan, berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perusahaan yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pencapaian sasaran yang telah ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan, yaitu melalui aktivitas audit *intern* yang dilakukannya.

Profil Kepala Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2014, Pjs. Kepala Internal Audit dijabat oleh Septi Triwidiana Dewi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No : 22/DK/XI/2014 tentang Persetujuan Pengangkatan Kepala Corporate Secretary dan Kepala Satuan Pengawas Internal tanggal 4 November 2014. Beliau menamatkan pendidikan di Universitas Sebelas Maret, Surakarta dan telah memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor. Beliau memulai karir di PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dan bergabung dengan ReINDO tahun 1996 sebagai Assisten Manager General Insurance Division. Sebelum diangkat menjadi Pjs. Kepala SPI, beliau menduduki jabatan sebagai Deputy Manager Internal Audit.

Pedoman Kerja Audit Intern

ReINDO telah memiliki Pedoman Kerja Audit Intern yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No.00032A/HK.01.01/00/ReINDO/02/2007 tanggal 01 Pebruari 2007 tentang Piagam Satuan Pengawas Intern.

Piagam Satuan Audit Intern berisikan antara lain :

Roles and Responsibilities of Internal Audit

The main function of Internal Audit as part of the Internal Control Structure of the Company, is to assist the Board of Commissioners, Audit Committee and Board of Directors in carrying out their responsibilities effectively and efficiently, namely by evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis, with regard to the implementation of the the Company's operational potential losses in the achievement of the objectives set by the management of the Company, namely through the internal audit conducted.

Chairman of Internal Audit Profile

On December 31, 2014, Acting as Chief of Internal Audit is held by Septi Triwidiana Goddess based on the Board of Commissioners Decision No: 22 / DK / XI / 2014 regarding the approval of appointment of the Head of Corporate Secretary and Head of Internal Audit Unit on November 4, 2014. She graduated from Universitas Sebelas Maret, Surakarta and has been certified as Qualified Internal Auditor. She started her career at PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) and joined ReINDO 1996 as Assistant Manager of General Insurance Division. Before being appointed as Acting. SPI's head, she was appointed as Deputy Manager of Internal Audit.

Internal Audit Work Guidelines

ReINDO has a Code of Internal Audit contained in the Board of Directors Decree No.00032A / HK.01.01 / 00 / ReINDO / 02/2007 dated February 1, 2007 on the Charter of the Internal Control Unit.

Internal Audit Unit Charter contains, among others:



- Pendahuluan
- Visi dan Misi SPI
- Kedudukan SPI Dalam Organisasi
- Fungsi SPI
- Tugas dan Tanggung Jawab SPI
- Wewenang SPI
- Hubungan Kerja dan Komunikasi
- Profesionalisme Auditor Internal SPI
- Kemahiran Profesional Auditor Internal SPI
- Kode Etik dan Sikap Mental Auditor Internal SPI

Kedudukan, Tanggung Jawab dan Kewenangan Divisi Audit Intern

Tugas Audit Intern adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakan hal ini, Audit Intern mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang direview kepada semua tingkatan Manajemen.

Kedudukan Audit Intern di ReINDO adalah independen dalam melakukan audit untuk mengungkapkan pandangan serta pemikiran sesuai dengan profesi dan standar audit yang berlaku umum.

Jumlah Pegawai dan Sertifikasi Profesi

Jumlah pegawai Audit Intern per 31 Desember 2014 sebanyak 3 (tiga) orang, dengan rincian sebagai berikut:

Pegawai Audit Intern Internal Audit Employee	Sertifikasi yang Dimiliki Certification Owned
Kepala Chief	QIA
Staff Staff	Dalam proses QIA In the process of QIA

- Introduction
- SPI Vision and Mission
- SPI Position In Organizations
- SPI Function
- SPI Duties and Responsibilities
- SPI Privileges
- Work Relationship and Communication
- Professionalism of SPI Internal Auditor
- Proficiency of SPI Internal Auditor Professional
- SPI Internal Auditor Code of Ethics and Mental Behaviour

Position, Responsibilities and Authority of the Internal Audit Division

The roles of Internal Audit is to assist the President Director and Board of Commissioners to describe operational planning, implementation and monitoring of the audit results. In implementing this, Internal Audit represents the views and interests of the profession by making analysis and research in the fields of finance, accounting, operations and other activities, as well as provide suggestions for improvements and objective information about the activities which are reviewed at all levels of management.

The position of Internal Audit in ReINDO is independent in conducting the audit to express their views and ideas in accordance with the profession and generally accepted auditing standards.

Number of Employees and Professional Certification

Internal Audit headcount per December 31, 2014 is three (3) people, with details as follows:



Kualifikasi Satuan Pengawasan Intern

Kualifikasi akademis dan kompetensi mutlak harus dimiliki oleh Ketua dan Anggota Satuan Pengawasan Intern. Beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi mencakup bidang-bidang berikut ini:

1. Efisiensi dan efektivitas organisasi.
2. Keamanan aset Perusahaan.
3. Keandalan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi.
4. Etika bisnis.
5. GCG.
6. Peraturan perundang-undangan.

Kedudukan Satuan Audit Intern

Satuan Audit Intern mempunyai kedudukan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk menjamin independensi dalam penampilan dan dalam kenyataan (*independency on performance and in fact*) dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit.

Pelaksanaan Tugas

Area tugas yang masuk dalam ruang lingkup Satuan Pengawasan Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan fungsi pengawasan dan pemeriksaan internal untuk memberikan keyakinan tentang dapat dicapainya tujuan-tujuan Perusahaan.
2. Berperan sebagai katalisator dan konsultan internal bagi Perusahaan dalam upaya untuk membantu Perusahaan dalam mencapai tujuannya sesuai yang diharapkan.
3. Membuat strategi, kebijakan, serta Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).
4. Memastikan sistem pengendalian *intern* Perusahaan berfungsi efektif, termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan *assessment* terhadap sistem tersebut secara berkala.

Qualification of Internal Control Unit

Academic qualification and absolute competence must be owned by the Chief and Members of Internal Audit. Some qualifications that must be met include the following areas:

1. The efficiency and effectiveness of the organization.
2. Security of Company's assets.
3. Reliability of financial statements in accordance with the accounting principles.
4. Business ethics.
5. GCG.
6. Legislation.

Internal Audit Unit Position

Internal Audit Unit has a position and is directly responsible to the President Director to ensure independence in appearance and in fact of activity or work units being audited.

Implementation of Duties

Area of tasks within the scope of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Perform monitoring and internal audit function to provide assurance to accomplish the Company's goals.
2. Serve as a catalyst and internal consultant for the Company in an effort to assist the Company in achieving its objectives as expected.
3. Create strategies, policies, as well as the Annual Work Programme Examination.
4. Ensure that the Company's internal control system function effectively, including conducting activities that can prevent the occurrence of irregularities as well as the assessment of the system periodically.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (<i>fraud</i>). 6. Melakukan monitor dan evaluasi atas penyelesaian rekomendasi hasil temuan audit internal maupun eksternal yang dilaksanakan oleh Perusahaan. 7. Menganalisis dan mengevaluasi efektivitas penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan, yang dilakukan dengan <i>self Assessment</i> selama 2 (dua) tahun dan dilanjutkan dengan independent <i>assessment</i> pada tahun ketiga. 8. Menyusun dan menyempurnakan secara berkala <i>Internal Audit Charter</i> yang memuat kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab serta hubungan kelembagaan antara Satuan Pengawasan Intenal dengan Komite Audit dan <i>Auditor</i> Eksternal. <i>Internal Audit Charter</i> ditandatangani bersama oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Conduct a special audit (investigation) to uncover cases which have indications of abuse of authority, embezzlement, and fraud. 6. Monitor and evaluate the settlement on the findings of internal and external audit carried out by the Company. 7. Analyze and evaluate the effectiveness of the application of the principles of good corporate governance in the Company, which is done by self Assessment for 2 (two) years and continued with an independent assessment in the third year. 8. Develop and periodically enhance the Internal Audit Charter which contains the position, duties, powers, and responsibilities and institutional relations between the Internal Audit Unit of the Audit Committee and the External Auditor. Internal Audit Charter signed by the President Director and President Commissioner. |
|--|--|

Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua Satuan Audit Intern

Ketua Satuan Pengawasan Intern diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Chief of the Internal Audit Unit

Chief of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director under the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners.



Akuntan Publik Public Accountant

Penunjukan Audit Eksternal

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2014, menetapkan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit independen atas laporan keuangan ReINDO tahun 2014.

Jumlah Periode Akuntan & Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan telah mengaudit laporan keuangan ReINDO selama 3 (tiga) periode, yaitu dari tahun 2012 hingga tahun 2014.

Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit terhadap laporan keuangan ReINDO selama 5 (lima) tahun terakhir :

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Nama Akuntan Accountant Name	Biaya Fees
2014	Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan Tjahjo Machdjod Modopuro & Partners	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp 147.500.000
2013	Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan Tjahjo Machdjod Modopuro & Partners	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp 147.500.000
2012	Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan Tjahjo Machdjod Modopuro & Partners	Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA	Rp 147.500.000
2011	Ellya Noorlisyati & Rekan Ellya Noorlisyati & Partners	Dra. Ellya Noorlisyati, Ak, CPA	Rp 80.250.000
2010	Mucharam & Amron	Drs. Mucharam	Rp 55.687.500

Jasa Lain Yang Diberikan Auditor

Pada tahun 2014, Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan melakukan Audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan hingga periode September 2014 dalam rangka Persiapan Penerbitan Obligasi Wajib Konversi dengan biaya sebesar Rp 44.000.000 (empat puluh empat juta rupiah).

Appointment of External Audit

Annual General Meeting held on April 3, 2014, set out to appoint Public Accountant Tjahjo Machdjod Modopuro & Partners who is registered in the Financial Services Authority to conduct an independent audit of ReINDO financial statements 2014.

Total Accounting Period & Public Accountant Office (PAO)

Public Accountant Office Tjahjo Machdjod Modopuro & Partners have audited ReINDO financial statements for 3 (three) period, ie from 2012 to 2014.

The following public accounting firm have audited ReINDO financial statements for 5 (five) years:

Other Services Provided by Auditor

In 2014, Public Accountant Office Tjahjo Machdjod Modopuro & Partners conducted Audit of Financial Statements of the Company until the period of September 2014 in preparation of the Mandatory Convertible Bonds issuance at a cost of Rp 44.000.000 (forty four million dollars).



Sistem Pengendalian Internal **Internal Control System**

Demi memastikan kegiatan usaha dalam tubuh internal Perusahaan berjalan dengan baik, Perusahaan secara khusus membentuk Satuan Pengawasan *Intern* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Satuan Pengawasan *Intern* ini menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

Dalam kesehariannya, Satuan Pengawasan Intern bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Satuan ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan.

Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, Karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
3. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektifitas sistem yang diauditnya.
4. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
5. Satuan Pengawasan Intern tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-*review* atau diaudit, tetapi tanggung jawab Satuan Pengawasan *Intern* adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

In order to ensure business activities in the Company's internal body goes well, the Company specifically formed the Internal Control Unit who is responsible directly to the President Director. The Internal Control Unit functions as assurance and consultancy unit relating to the implementation of GCG.

In daily life, the Internal Control Unit partners with the Audit Committee, Risk Policy Committee and the External Auditor. This unit also runs a coordinative relationship to the Corporate Secretary.

Related to the ways of controlling the internal conditions of the Company, Internal Control Unit has the following authorization:

1. Develop, modify and implement internal audit policy including, among others, determine the procedures and scope of the implementation of audit work.
2. Access to all documents, records, Employees, implementation of audit object information, to obtain data and information relating to the performance of its duties.
3. Verify and test the reliability of the information obtained, in terms of assessing the effectiveness of the auditing system.
4. Partner with the Audit Committee to provide information on employees, funds, assets and other Company resources related to the implementation of the task.
5. Internal Control Unit does not have the authority and responsibility for activities that are reviewed or audited, but the responsibility of Internal Control Unit is the assessment and analysis of the event.



Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan, Perusahaan memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi:

1. Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan ReINDO untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggarannya.

2. Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).

Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan ReINDO untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggarannya.

Terkait dengan pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

1. Underwriting Guidelines

Pedoman ini memberikan panduan bagi para underwriter perusahaan dalam akseptasi bisnis reasuransi.

2. Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa

Pedoman ini memberikan panduan bagi Pelaksana Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Financial and Operational Control

In relation to financial control, the Company has two guidelines that must be followed:

1. Control Guidelines on Gratification.

These guidelines provide the guidance to all ReINDO employees to understand the legal basis, common sense, purpose and benefits, scope of gratification, appreciation of partners, building good relationships with business partners, reporting and monitoring mechanisms and sanctions for the infraction.

2. Compliance Guidelines for State Official's Wealth Report.

These guidelines provide guidance to all ReINDO employees to understand the purpose and benefits, common sense, LHKPN reporting, monitoring on LHKPN reporting, relationship between the Corruption Eradication Commission (KPK) with the Company, and sanctions for the infraction.

In relation to operational control, the Company has the following guidelines

1. Underwriting Guidelines

These guidelines provide guidance for the Company underwriters in business acceptance

2. Guidelines for Procurement of Goods and Services

These guidelines provide guidance for the Procurement Executive in the process of procurement of goods and services.

Manajemen Risiko **Risk Management**

Pengelolaan Risiko diarahkan pengembangannya pada kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengukur dan mengelola setiap risiko secara terpadu untuk menjamin pertumbuhan perusahaan. Pengelolaan Risiko dalam usaha mendapatkan Hasil *Underwriting* Bersih yang positif, memadai dan berkelanjutan. Manajemen selalu mengupayakan pencapaian hasil *underwriting* bersih positif dan hasil investasi yang optimal.

Strategi untuk mencapai sasaran ini adalah penerapan *Risk Management* secara terpadu meliputi *business risk*, *financial risk*, *operational risk*, dan *legal risk*. Risk Management secara umum dapat didefinisikan sebagai langkah-langkah yang diambil oleh perusahaan dalam melakukan identifikasi, analisis, pengukuran, pengendalian serta pembiayaan atas risiko-risiko yang mungkin timbul dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan atau sekedar menghambat pertumbuhan perusahaan.

Manajemen menyadari bahwa bagi perusahaan reasuransi, dimana risiko tidak hanya berasal dari kegiatan *underwriting* saja. Sesungguhnya risiko dapat muncul dengan tingkat akibat yang berbeda-beda dari semua lini operasional perusahaan. Dengan demikian kerugian dapat saja terjadi karena risiko transaksi keuangan, investasi, akuntansi atau kerusakan fisik pada aset perusahaan. Untuk semua jenis risiko ini manajemen menetapkan kebijakan yang komprehensif untuk penanggulangannya.

Profil Risiko

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari investasi, kas dan bank, piutang pr emi, piutang retrocesi dan piutang hasil investasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Risk management in its development is directed at the Company's ability to identify, analyze, measure and manage each risk in an integrated manner to ensure the growth of the Company. Risk management in an effort to obtain Net Underwriting Income that is positive, adequate and sustainable. Management is always seeking for the achievement of positive net underwriting income and optimal return on investment.

Strategies for achieving this goal is the implementation of an integrated risk management including business risk, financial risk, operational risk, and legal risk. Risk Management can generally be defined as the steps taken by the Company in the identification, analysis, measurement, control and financing of risks that may arise and threaten the survival of the Company or merely inhibit growth of the Company.

Management realizes that for reinsurance, the risk is not only derived from underwriting activities alone. Actual risks may arise in various levels on all lines of the Company's operations. Thus losses may occur due to the risk of financial transactions, investments, accounting or physical damage to the assets of the Company. For all types of risk, the management has set a comprehensive policies to overcome them.

Risk Profiles

The Company's financial assets consist of investment, cash and bank, premium receivables, retrocession receivable and investment results. The Company also has financial liabilities consisting of debt claims and reinsurance debt.



Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga pasar dan manajemen modal.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelolamasing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat pengembalian (*yield*) atas kombinasi aset investasi yang dimiliki untuk menjaga keseimbangan dengan tingkat suku bunga liabilitas. Tingkat suku bunga ini akan selalu ditelaah secara periodik.

Risiko Mata Uang Asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan antara total eksposur liabilitas dalam setiap mata uang asing dengan total eksposur investasi dalam mata uang asing yang sama (*net open position*). Setiap liabilitas dalam suatu mata uang asing harus memiliki back up investasi dalam mata uang asing yang sama dengan jumlah yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan disisi investasi.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (*minimal A*) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi berdasarkan aset, broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih disesuaikan. Daftar counterparty tersebut ditelaah secara periodik.

The main risks of the Company's financial instruments are the interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, market price risk and capital management.

The Board of Directors reviews and approves policies for the management of each risk which will be described in more detail as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk management is implemented by looking at the rate of return (*yield*) of a combination of investment assets held to maintain a balance with the interest rate liabilities. This interest rate will always be reviewed periodically.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange risk management is implemented by minimizing the difference between the total liability exposure in each foreign currency with a total investment exposure in the same foreign currency (*net open position*). Each liability in a foreign currency should have a back up of foreign investment in the same currency with the same number.

Monitoring of these differences is periodically done and if there is a significant difference, there will be balancing the investment side.

Credit Risk

Credit risk management is implemented by applying investment limits in terms of rating of corporate bonds (*minimum A*) and criteria for counterpart in transaction based on assets, the largest brokerage by adjusted Net Working Capital. List of counterparts are reviewed periodically.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanam pada cash assets, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

Risiko Permodalan

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan Risk Based Capital yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan dasar manajemen untuk pengelolaan risiko dalam hal business risk adalah:

1. *Micro risk management* yang menunjuk pada serangkaian kebijakan, rencana dan kegiatan yang diambil perusahaan dalam mengelola risiko pada level pelanggan (*at the customer level*). Dalam pengertian yang lebih konkrit, *micro risk management* mencakup kebijakan atau perlakuan ReINDO terhadap masing-masing pelanggan sesuai dengan karakteristik dan *business performance* pelanggan yang bersangkutan terhadap ReINDO. Dengan demikian risiko *underwriting* menjadi fokus, walaupun pada kasus tertentu tidak hanya terbatas dalam kerangka itu.
2. *Macro Risk Management* mengacu pada kebijakan, rencana dan kegiatan dalam mengelola risiko yang sifatnya *enterprise-wide* dan pada level bisnis (*at the business level*). Pada ruang lingkup *underwriting* ia bisa berupa kebijakan terhadap masing-masing kelas bisnis.

Liquidity Risk

Liquidity risk management is implemented through investment allocation strategy that requires a certain composition of the total portfolio planted on cash assets, and the selection of current securities (money market, bonds with maturities of less than one year).

Capital Risk

The Company's capital risk management is implemented with a purpose to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level such that the Company has the financial health and Risk Based Capital better than the level required by the authorities in an effort to support the business and maximize shareholder value.

The basic management policies for risk management in business risk are:

1. Micro risk management refers to a set of policies, plans and activities taken by the Company to manage risk at the customer level. In a more concrete sense, micro risk management policy includes ReINDO's treatment to each customer according to their characteristics and business performance against ReINDO. Thus the focus is on underwriting risk, although in certain cases are not only limited in that framework.
2. Macro Risk Management refers to policies, plans and activities to manage risks that are enterprise-wide and at the business level. In the scope of underwriting it could be a policy to each class of business.



Dalam hal financial risk, kebijakan manajemen mencakup kebijakan penjaminan likuiditas perusahaan dalam menghadapi kondisi mendadak kekurangan likuiditas untuk pembayaran klaim maupun biaya operasional perusahaan. Selain menjaga likuiditas, kebijakan lain dalam menangani risiko finansial adalah pengelolaan piutang tua (*ageing*). Piutang tua akan diselesaikan secara bertahap sehingga dapat meningkatkan arus kas masuk perusahaan dan terhindar dari kondisi keuangan yang tidak sehat.

Operational Risk merupakan elemen terakhir dari risk management, yang kebijakannya lebih diarahkan pada pengelolaan risiko yang berkaitan dengan sumberdaya manusia, aset-aset fisik perusahaan dan sistem/prosedur kerja. Risiko selalu hadir dalam bisnis apapun. Semakin besar peluang untuk memperoleh keuntungan, biasanya tingkat risiko juga semakin meningkat. membawa Perusahaan kepada tataran risiko yang juga semakin rumit dan besar secara exposure. Di sisi lain, perkembangan regulasi yang mulai menekankan kepada pengawasan berbasis risiko turut mendorong Perusahaan untuk mulai melaksanakan manajemen risiko dengan lebih baik dan profesional.

Pengelolaan dan Risiko-risiko yang Dihadapi Perusahaan

Ruang lingkup risiko dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Risiko *underwriting*, yakni risiko-risiko yang diterima Perusahaan melalui kegiatan usaha reasuransinya.
2. Risiko investasi, yakni risiko yang berkaitan dengan pengelolaan dana Perusahaan. Risiko investasi pada nantinya akan dapat dimitigasi menggunakan instrumen-instrumen keuangan.
3. Risiko non-finansial, yakni risiko yang bukan berasal dari kegiatan bisnis, tetapi tetap berpotensi untuk mengancam kelangsungan hidup Perusahaan. Contoh risiko non-finansial adalah risiko operasional, risiko legal, dan risiko terkait yang terkait dengan strategi.

In terms of financial risk, management policies include policies to secure the Company's liquidity in the face of sudden shortage of liquidity conditions for the payment of claims and operating costs. In addition to maintaining liquidity, other policies in financial risk management is on aging receivables. Aging receivables will be completed in stages so as to improve the Company's cash inflows and avoid unhealthy financial condition.

Operational Risk is the last element of risk management, the policy is aimed at managing the risks associated with human resources, physical assets and the Company's system / workplace procedures. Risk is always present in any business. The greater the opportunity for profit, usually the level of risk is also increasing, bringing the Company to the level of risk that is also increasingly complex and greater in exposure. On the other hand, regulatory development that emphasizes risk-based supervision has pushed to the Company to begin implementing better risk management and professionals.

Management and Risks Faced by the Company

The scope of risk in the Company's business activities are as follows:

1. Underwriting risk, ie. the risk received by the Company through reinsurance business activities.
2. Investment risk, ie the risk associated with fund management of the Company. Investment risk in the future will be mitigated using financial instruments.
3. Non-financial risk, namely the risk that is not derived from business activities, but still has the potential to threaten the viability of the Company. Examples of non-financial risks are operational risk, legal risk, and the associated risks related to the strategy of the Company.

Beberapa strategi yang ditempuh oleh Perusahaan dalam mengurangi dan mencegah risiko-risiko di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengurangi dan mencegah risiko *underwriting*, perusahaan menerapkan kebijakan *provident underwriting* dengan mengacu kepada *underwriting guidelines*.
2. Untuk mengurangi dan mencegah risiko investasi, perusahaan menerapkan kebijakan yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu perusahaan juga membentuk Komite Investasi serta mengacu kepada kebijakan ALMA.
3. Untuk mengurangi dan mencegah risiko non-finansial, perusahaan menerapkan kebijakan strategi *Compensation & Benefit* yang kompetitif dengan pasar atau industri. Selain itu, perusahaan juga menyiapkan sistem *Disaster Recovery Center* (DRC) dengan bekerja sama dengan vendor DRC.

Some of the strategies adopted by the Company in reducing and preventing the risks above are as follows:

1. To reduce and prevent the underwriting risk, the Company implements *provident underwriting* policies with reference to the *underwriting guidelines*.
2. To reduce and prevent investment risk, the Company implements a policy that refers to the legislation in force. In addition the Company also established the Investment Committee and refers to the policy of ALMA.
3. To reduce and prevent non-financial risk, the Company operates a policy of *Compensation & Benefit* strategies that are competitive with the market or industry. In addition, the Company also sets up a *Disaster Recovery Center* (DRC) system in cooperation with the DRC vendor.

■ ■ ■ **Perkara Yang Sedang Dihadapi** ■ ■ ■ **Legal Issues Faced by the Company**

Sepanjang tahun 2014, tidak ada permasalahan hukum yang dihadapi oleh ReINDO, baik perkara perdata maupun pidana.

Throughout 2014, there were no legal issue faced by ReINDO, both civil and criminal cases.

■ ■ ■ **Penyimpangan Internal** ■ ■ ■ **Internal Irregularities**

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat penyimpangan internal yang mengandung unsur *fraud*.

Throughout 2014, there were no internal irregularities which contain elements of fraud.

■ ■ ■ **Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik** ■ ■ ■ **Granting of Funds for Social Work and Political Activity**

Peraturan Perusahaan ReINDO tidak memperbolehkan pemberian dana untuk kegiatan politik. Sedangkan untuk kegiatan sosial, sepanjang tahun 2014 ReINDO menyalurkan dana sebesar Rp 172.806.500 yang disalurkan melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility*.

ReINDO Company Regulations do not allow the provision of funds for political activities. As for social activities, throughout 2014 ReINDO gave Rp 172,806,500 channeled through various Corporate Social Responsibility.



■ ■ ■ Kepatuhan Pajak ■ ■ ■ Tax Compliance

Peseroan senantiasa mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata, serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak.

The Company always comply to the tax provisions applicable as a form of real contribution, as well as an obligation to the country. This is in line with the spirit of the government to promote development through the optimization of tax revenue.

■ ■ ■ Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan ■ ■ ■ Compliance to Legislation

Perusahaan mengharuskan agar setiap insan ReINDO taat pada hukum dan perundang-undangan yang berlaku di bawah yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Untuk itulah, dalam rangka memenuhi sasaran dan target yang telah ditetapkan Perusahaan, setiap insan ReINDO diharuskan untuk menempuh cara-cara yang sehat, jujur, adil serta tidak melanggar hukum. Hal yang sama juga harus ditempuh dalam menyikapi kompetisi usaha dengan kompetitor dan pihak lain.

The Company requires that each employee of ReINDO comply with the laws and regulations in force under the jurisdiction of the Republic of Indonesia. For this reason, in order to meet the goals and targets that have been determined by the Company, every employee of ReINDO is required to be honest, fair and do not violate the law. The same thing must be taken in dealing with business competition with competitors and other parties.

Secara yuridis, ketentuan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan antara lain Undang-undang Perusahaan Terbatas, Undang-undang BUMN, Undang-undang Perasuransian, Undang-undang Perpajakan, Undang-undang Ketenagakerjaan, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

Legally, the provisions that guide the conduct of our business include the Limited Liability Companies Act, SOE Act, Insurance Law, Tax Law, Labor Law and its implementation regulations.

■ ■ ■ Kebijakan Anti Korupsi ■ ■ ■ Anti-corruption Policy

Perusahaan menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam setiap aktivitas usaha. Setiap insan ReINDO dilarang memberikan atau menawarkan, atau menerima, baik langsung maupun tidak langsung, sesuatu yang berharga kepada atau dari pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya

The Company upholds honesty in all business activities. Every employee of ReINDO is prohibited from giving or offering, or accepting, directly or indirectly, anything of value to or from the customer or a government official to influence or as a reward for what he has done and other measures, in accordance with the legislation. In addition, every employee of ReINDO is not allowed to



dan tindakan lainnya, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, setiap insan ReINDO tidak diperkenankan untuk memberikan donasi ataupun pemberian suatu aset perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota badan legislatif maupun eksekutif untuk melaksanakan kegiatan yang melanggar Undang-Undang.

Di sisi lain, pemberian dan penerimaan donasi dalam bentuk penghargaan, sumbangan sosial, peristiwa bencana, bantuan kemanusiaan, pendidikan, organisasi keagamaan hanya dilakukan dalam batas kewajaran dan kepatutan. Akhirnya, untuk menjamin transparansi dan menegakkan kebijakan anti korupsi, setiap Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi wajib menyampaikan laporan harta kekayaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

make donations or administration of Company's assets to a political party or a candidate or a member of the legislature and the executive to carry out activities that violate the law.

On the other hand, the giving and receiving of donations in the form of awards, social contribution, catastrophic events, humanitarian aid, education, religious organizations are conducted within the limits of reasonableness and propriety. Finally, to ensure transparency and enforce anti-corruption policy, each member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the officials one level below the Board of Directors shall submit wealth report in accordance with the provisions of the legislation.

Pedoman Perilaku **Code of Conduct**

Isi Code of Conduct

Pedoman Perilaku (Code of Conduct) Perusahaan ditetapkan berdasarkan SK No. 00228/HK.01.01/02/ReINDO/12/2012 tanggal 26 Desember 2012. Isinya adalah sebagai berikut:

Code of Conduct Content

The Company's Code of Conduct is set based on the Decree No. 00 228 / HK.01.01 / 02 / ReINDO / 12/2012 dated December 26, 2012. Its contents are as follows:

Bagian Part	Uraian Description
Bagian Pertama Pendahuluan Part 1 Introduction	Terdiri dari 4 bab, yakni "Latar Belakang", "Sistematika", "Visi, Misi, dan Nilai-Nilai", dan "Istilah Penting" Consists of 4 chapters, namely "Background", "Systematics", "Vision, Mission, and Values", and "Important Terms"
Bagian Kedua Etika Bisnis Part 2 Business Ethics	Terdiri dari 16 bab, yakni "Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Peraturan Perusahaan", "Pelayanan Pelanggan", "Persaingan Usaha", "Etika Berusaha, Anti Korupsi dan Donasi", "Benturan Kepentingan", "Perlindungan Informasi dan Intangible Asset", "Perlindungan Harta Perusahaan", "Kepedulian terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Pelestarian Lingkungan", "Disiplin", "Mempekerjakan Anggota Keluarga", "Kesempatan yang Sama untuk Mendapatkan Pekerjaan dan Promosi", "Aktivitas Sosial dan Politik", "Aktivitas Sampingan", "Integritas Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan", "Etika yang Terkait dengan Stakeholder", dan "Penyusunan Daftar dan Dokumen"



Bagian Part	Uraian Description
	Consists of 16 chapters, namely "Compliance with Legislation and Regulations of The Company", "Customer Service", "Competition", " Ethics on Efforts, Anti-Corruption and Donation", "Conflicts of Interest", "Protection of Information and Intangible Assets", "Protection of Company Property", "Concern for Health and Safety and Environmental Protection", "Discipline", "Recruitment of Family Members", "Equal Opportunity to Obtain Employment and Promotion", "Social and Political Activity", "Sideline Activities" , "Integrity of Financial Statements and Annual Reports", "Ethics Associated with Stakeholders", and "Preparation of List and Document"
Bagian Ketiga Penerapan dan Penegakan Part 3 Implementation and Enforcement	Berisi Prinsip Dasar, Pengawas Pedoman Perilaku, Perbaikan dan Pengembangan Pedoman Perilaku, Pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku, dan Membangun Komitmen terhadap Pedoman Perilaku. Consists of Basic Principles, Code of Conduct Supervisors, Improvement and Development of Code of Conduct, Violations of the Code of Conduct, and Building Commitment to the Code of Conduct.
Bagian Keempat Lampiran-Lampiran Part 4 Attachments	Terdiri dari 5 buah lampiran, yakni "Daftar Pemegang Saham", "Daftar Khusus", "Pakta Integritas Tindakan Transaksional", "Pernyataan Tidak Memiliki Benturan Kepentingan", dan "Pernyataan dan Komitmen terhadap Pedoman Perilaku". Consists of 5 pieces of attachments, namely "Register of Shareholders", "Special List", "Measures on Transactional Integrity Pact", "Statement of No Conflict of Interest" and "Declaration and Commitment to the Code of Conduct".

Pemberlakuan Penerapan *Code of Conduct* Bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Code of Conduct Perusahaan dilaksanakan secara konsisten sebagai budaya kerja dalam aktivitas operasional sehari-hari. *Code of Conduct* Perusahaan wajib dilaksanakan seluruh *Human Capital* Perusahaan dari segala level manajemen, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan. Sebagai bentuk dukungan nyata atas *Code of Conduct*, Dewan Komisaris dan Direksi telah menandatangani "Pernyataan Komitmen".

Penerapan dan Penegakan *Code of Conduct*

Penerapan dan Penegakan dilakukan dengan memastikan bahwa semua pihak telah membaca dan memahami isi dari *Code of Conduct*. Untuk itu, setiap insan ReINDO menerima satu buku/salinan *Code of Conduct* dan menandatangani persetujuan bahwa

Enforcement on Implementation of *Code of Conduct* for the Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's *Code of Conduct* is consistently implemented as the work culture in the daily operational activities. The Company's *Code of Conduct* shall be implemented throughout the Company's *Human Capital* from all levels of management, including the Board of Commissioners, Directors and employees. As a form of real support on the *Code of Conduct*, the Board of Commissioners and Board of Directors have signed a "Statement of Commitment".

Implementation and Enforcement of *Code of Conduct*

Implementation and enforcement is implemented by making sure that all parties have read and understand the contents of the *Code of Conduct*. To that end, every employee of ReINDO receives one book / copy of the *Code of Conduct* and signs an agreement that



mereka telah memahami dan siap melaksanakannya. Perusahaan juga menetapkan Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai unit kerja yang bertanggung jawab untuk memonitor kepatuhan insan ReINDO terhadap *Code of Conduct*.

Budaya Perusahaan

Selain memiliki Code of Conduct, ReINDO juga memiliki Budaya Perusahaan yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Code of Conduct tersebut. Seluruh karyawan ReINDO juga wajib untuk mematuhi dan menjalankan Budaya Perusahaan. Pembahasan dan isi mengenai Budaya Perusahaan telah dibahas pada bagian Profile Perusahaan.

■ ■ ■ **Sistem Pelaporan Pelanggaran** ■ ■ ■ **Whistle-Blowing System**

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan ReINDO dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan. Dalam pedoman ini, diatur ruang lingkup dan ketentuan umum dalam menangani pelaporan pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

Ruang lingkup dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah sebagai berikut:

- Menerima atau melakukan penyuaipan.
- Kecurangan (*Fraud*) yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya).

they have understood and ready to implement. The Company also established Internal Audit Unit (IAU) as a working unit which is responsible for monitoring compliance of ReINDO employees against the Code of Conduct.

Corporate Culture

Besides having a Code of Conduct, ReINDO also has a corporate culture that becomes an integral part of the Code of Conduct. All employees of ReINDO are also required to comply with and implement the Corporate Culture. Discussion and content about the Corporate Culture has been discussed in the Company Profile section.

The Company implements a violation reporting system set out in the Guidelines on Violations Reporting System. This guideline provides guidance for managing complaints on unlawful, unethical acts delivered in secret, anonymous and independent behaviour of ReINDO employee in disclosing violations that occurred in the Company. In these guidelines, the scope and general provisions has been set to deal with reporting violation that occurs within the Company.

The scopes of the Violation Reporting System are as follows:

- Accept or conduct bribery.
- Fraud that can cause financial or non-financial losses.
- The act of breaking the law (including theft, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, abuse, crime, etc.).



- Pelanggaran *Code of Conduct* Perusahaan seperti penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan, benturan kepentingan, gratifikasi.
- Pelanggaran prosedur operasi baku (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa.
- Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Perusahaan.
- Violation of the Company's Code of Conduct such as abuse of position for other interests outside the Company, conflicts of interest, gratification.
- Violation of the Company's standard operating procedures (SOP), especially in relation to the procurement of goods and services.
- Actions that endanger the safety and health, or jeopardize the security of the Company.

■ ■ ■ Pelanggaran Sistem Pengendalian Intern ■ ■ ■ Violation of The Internal Control System

Beberapa hal utama yang diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah "Kebijakan Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan", "Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pengaduan", "Perlindungan terhadap Pelapor", dan "Prinsip-prinsip Pelaksanaan Investigasi".

Sepanjang tahun 2014, tidak terdapat pelaporan pelanggan yang disampaikan melalui mekanisme *whistleblowing system*.

Some key points stipulated in the Guidelines on Violation Reporting System is "Acceptance Policy and Complaint Handling", "Things to Consider in the Complaint", "Protection against the Reporting", and "Principles of Implementation of Investigation".

Throughout 2014, there were no reports of customers being delivered through a whistleblowing mechanism system.





**TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY**



■ ■ ■ **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** ■ ■ ■ **Corporate Social Responsibility**

Sebagai bagian dari masyarakat, dalam menjalankan bisnisnya ReINDO selalu berusaha untuk ikut memberikan kontribusi dan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi di masyarakat. ReINDO ingin terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dengan menciptakan hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, keberadaan ReINDO dapat memberi manfaat seluas-luasnya dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, yakni pelanggan, mitra kerja, pemerintah, pemegang saham, karyawan dan masyarakat sekitar.

Bentuk partisipasi yang dilakukan ReINDO adalah melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). ReINDO menyisihkan sebagian keuntungan (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) secara berkelanjutan, dan dijalankan secara tepat dan profesional.

■ ■ ■ **Dasar Acuan Pelaksanaan** ■ ■ ■ **Implementation Reference**

Dasar pelaksanaan program CSR ReINDO adalah sebagai berikut :

1. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang – Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

■ ■ ■ **Pelaksanaan Kegiatan CSR** ■ ■ ■ **CSR Implementation**

Dalam melaksanakan aktivitas CSR, ReINDO bekerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat, institusi pendidikan, organisasi sosial, dan komunitas lokal agar program-program yang diberikan tepat sasaran dan tepat guna.

As part of the community, in doing business ReINDO always try to contribute and participate actively in solving various problems in the community. ReINDO wants to continue to grow and evolve with the community by creating a harmonious relationship with its surrounding environment. Thus, ReINDO's presence can give benefit and meet the expectations of stakeholders, namely its customers, partners, government, shareholders, employees and the surrounding community.

The type of participation that ReINDO hold is through the Corporate Social Responsibility (CSR) program. ReINDO sets aside part of the profit for the benefit of continuous people development, and executed appropriately and professionally.

ReINDO implementation of CSR programis based onthe following:

1. Regulation No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company
2. Regulation No. 25 of 2007 on Investment
3. Government Regulation No. 47 Year 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility

In carrying out CSR activities, ReINDO cooperates with non-governmental organizations, educational institutions, social organizations, and local communities so that the programs are on point and appropriate.

■ ■ ■ **CSR Terkait Pelestarian Alam Dan Lingkungan Hidup** ■ ■ ■ **CSR-related Conservation of Nature and Environment**

Sudah menjadi komitmen Perusahaan untuk meminimalkan dampak kegiatan usaha Perseroan terhadap lingkungan hidup. Perusahaan percaya, lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan bisnis Perseroan. Karena itu, dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan senantiasa memastikan bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Perusahaan berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terhadap pelestarian alam dan penyelamatan lingkungan hidup. Kepedulian akan pelestarian lingkungan diwujudkan melalui berbagai upaya dan perilaku *go green* di dalam (internal) perusahaan, seperti menghemat penggunaan air, menghemat penggunaan listrik, mengurangi penggunaan kertas dengan menggunakan surat elektronik dan berbagai aktivitas lainnya yang bertujuan untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan hidup.

Pada 30 November 2014, ReINDO ikut serta dalam Program Peduli Lingkungan yang dikoordinir oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). ReINDO bersama dengan Induk Perusahaan (PT Reasuransi Umum Indonesia (RUI) beserta seluruh keluarga besar BUMN melakukan aksi peduli lingkungan dengan menanam sebanyak 3.000 bibit pohon di sepanjang area Banjir Kanal Timur, Jakarta Timur.

It has become the Company's commitment to minimize the impact of its business activities on the environment. The Company believes the environment is one of the main factors in supporting the Company's business continuity. Therefore, the Company continues to ensure that its business activities are conducted without any negative impact on the environment.

The Company is committed to continue contributing to the conservation of nature and saving the environment. Concerns for the preservation of the environment is realized through various efforts and behaviors to go green internally, such as more efficient use of water, saving electricity usage, reducing paper usage by using electronic mail and various other activities that aim to reduce the environmental impacts.

On 30 November 2014, ReINDO participated in the Environmental Care Program coordinated by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). ReINDO together with the entire family of state-owned companies including PT Reasuransi Umum Indonesia(RUI) took action to care for the environment by planting of 3,000 trees along the East Flood Canal area, East Jakarta.



A Sya'roni Direktur PT RUI didampingi Corporate Secretary PT ReINDO Rita Sari , Berfoto bersama Menteri BUMN Rini Mariani Soemarno Setelah melakukan penanaman pohon

A Sya'roni Director of PT RUI accompanied by Corporate Secretary of PT ReINDO Rita Sari, posing along SOE Minister Rini Mariani Soemarno after tree-planting

Kegiatan CSR Terkait Sosial Kemasyarakatan CSR-related Social Community Activities

ReINDO meyakini bahwa kinerja Perseroan harus memiliki dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya akan mendukung pengembangan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dan tumbuh bersama masyarakat dengan menerapkan standar bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Program-program CSR yang telah dilaksanakan Perseroan pada tahun 2014 berupa bantuan sosial, bantuan beasiswa, bantuan pendidikan, bantuan kegiatan keagamaan, dan berbagai program lainnya seperti dijelaskan sebagai berikut :

- Pada tanggal 28 Januari 2014, ReINDO memberikan bantuan bagi masyarakat yang tengah ditimpa musibah banjir di Kampung Pulo Jakarta. Bantuan yang diberikan berupa sembako dan diserahkan oleh karyawan ReINDO.

ReINDO believes that the Company's performance should have a positive impact on improving community's welfare. The improvement in prosperity will ultimately support the development of the Company's business in a sustainable manner.

As part of a responsible community, the Company continues to strive to improve the national welfare and grow with the community by applying business standards that are socially responsible. CSR programs that have been executed by the Company in 2014 in the form of social assistance, scholarships, educational assistance, religious activities support, and various other programs are described as follows:

- On January 28, 2014, ReINDO provided assistance for people who were stricken by flood in Kampung Pulo, Jakarta. Assistance was given in the form of groceries and submitted by the employees of ReINDO.



- ReINDO memberikan bantuan berupa dana sebesar Rp 10 juta untuk partisipasi pendidikan Alquran Yayasan Sosial Islam Al Muawanah. Penyerahan bantuan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2014.
- Pada tanggal 14 Maret 2014, ReINDO menyerahkan bantuan berupa dana sebesar Rp 10 juta untuk pembangunan ruang kelas baru di Yayasan Al Husna, Jakarta.
- Dalam rangka syukuran peresmian Masjid As Syukra yang berlokasi di komplek gedung ReINDO tanggal 26 Juni 2014, dilakukan pemberian santunan bagi anak yatim piatu. Santunan yang diberikan berupa alat-alat keperluan sekolah dan uang .
- Pada tanggal 7 Juli 2014, ReINDO memberikan bantuan sebesar Rp 10 juta untuk perbaikan bangunan panti asuhan Yayasan Panti Asuhan Rahmatul Ummah.
- ReINDO kembali menyelenggarakan kegiatan rutin berupa donor darah bekerjasama dengan PMI. Kegiatan donor darah dilakukan secara rutin dua kali dalam setahun, yaitu di bulan Maret dan November. Di bulan November biasanya acara ini di kemas dalam memeriahkan HUT Perusahaan.
- ReINDO provided assistance in the form of funds amounting to Rp 10 million to support Alquran Yayasan Sosial Islam Al Muawanah. The delivery of such aid was held on February 21, 2014.
- On March 14, 2014, ReINDO donated funds amounting to Rp 10 million for the construction of new classrooms in Al Husna Foundation, Jakarta.
- In celebration of the inauguration of Masjid As Syukra located in the complex of ReINDO buildings dated June 26, 2014, ReINDO made donations for the orphans. The donation was given in the form of tools and money for school.
- On July 7, 2014, ReINDO provided assistance amounting to Rp10 million to repair the building of Yayasan Panti Asuhan Rahmatul Ummah.
- ReINDO organizes routine activities such as blood donation in collaboration with PMI. Blood donor activity is done regularly twice a year, ie in March and November. In November this event was organised alongside the Company's birthday.



Santunan Anak Yatim
Donations for the Orphans



Donor darah dalam rangka peringatan HUT PT ReINDO yang ke 18
Blood donation program in commemoration of the 18th anniversary
of PT ReINDO

- Tanggal 16-18 Desember 2014, ReINDO memberikan bantuan berupa perpustakaan mini untuk 5 panti asuhan yang berlokasi di sekitar kantor ReINDO dengan nilai total Rp 51 Juta. Masing-masing perpustakaan memperoleh 200 buku, lemari buku dan karpet. Panti asuhan tersebut adalah Panti Asuhan Putra Setia, Panti Asuhan Muslimin, Panti Asuhan Muhammadiyah, Panti Asuhan Kampung Melayu, Panti Asuhan Harapan Remaja.
- Menjelang akhir tahun 2014, tepatnya tanggal 29 Desember 2014, ReINDO memberikan bantuan untuk meringankan beban korban bencana longsor Banjarnegara yang di salurkan melalui ACT (Aksi Cepat Tanggap) sebesar Rp50 Juta. Dalam laporannya ACT menyatakan akan menggunakan dana tersebut untuk membangun musholla di daerah bencana.
- On December 16 to 18, 2014, ReINDO provide assistance in the form of a mini library for five orphanages are located around the office ReINDO with a total value of USD 51 Million. Each library to obtain 200 books, bookcase and carpets. The orphanage was Orphanage Putra Setia, Muslim Orphanage, Muhammadiyah orphanage, orphanage Kampung Melayu, Harapan Remaja Orphanage.
- Towards the end of 2014, precisely on December 29, 2014, ReINDO provided assistance to ease the burden of victims of landslides at Banjarnegara channeled through ACT (Rapid ResponseAction) amounting to Rp50 million. In its report ACT said it would use the funds to build a small mosque in the affected areas.

Disamping melakukan berbagai kegiatan yang terkait dengan masyarakat berupa kegiatan sosial, ReINDO juga menunaikan kewajiban zakat. Tahun 2013, ReINDO memperoleh laba sebesar Rp 38.259.466.946 dan telah memberikan zakat sebesar Rp. 981.011.973 dan dibayarkan pada tahun anggaran 2014 yang mana penyalurannya melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Dompot Dhuafa dan Badan Amil Zakat

Besides doing various activities related to the community in the form of social activities, ReINDO also fulfills the obligation of zakat. In 2013, ReINDO made a profit of Rp 38.259.466.946 and has given zakat amounting to Rp. 981.011.973 and paid in the fiscal year 2014 through the Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), Dompot Dhuafa and other Badan Amil Zakat. On January 21, 2014 at the PT ReINDO building,



Penyerahan perpustakaan mini
Handover of mini library



Musholla yang di bangun Oleh ACT dari dana CSR Reindo
Musholla built by ACT using funds from Reindo CSR program

Lainnya. Pada tanggal 21 Januari 2014 bertempat di gedung PT ReINDO, BAZNAS memberikan sertifikat kepada reindo sebagai tanda terima kasih atas penyaluran zakat tersebut dan secara simbolis diterima oleh Bapak Syafrizal Kepala Divisi Reasuransi Syariah.

BAZNAS presented a certificate to ReIndo as a token of gratitude for the distribution of zakat and symbolically accepted by Mr. Syafrizal Chief of Sharia Reinsurance Division.

■ ■ ■ **Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja** ■ ■ ■ **Employment, Health and Occupational Safety**

Untuk memastikan pengelolaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan dengan baik, ReINDO memiliki sejumlah kebijakan untuk terlaksananya seluruh elemen tersebut dengan baik di lingkungan kerja ReINDO.

Ketenagakerjaan

Sebagai perusahaan yang taat azas dan taat aturan, ReINDO berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku. Di bidang ketenagakerjaan, ReINDO berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang ketenagakerjaan. ReINDO memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan.

To ensure labor management, occupational health and safety are carried out well, ReINDO has a number of policies for the implementation of all elements in its work environment.

Employment

As a company that obeys the principles and rules, ReINDO strives to comply with all applicable rules and regulations. In the field of employment, ReINDO strives to comply with all applicable laws related to the field of employment. ReINDO pays attention and high commitment in terms of gender equality and employment opportunities, job training to increase the professionalism of the employees as well as a commensurate reward system.

- **Kesempatan Kerja dan Kesetaraan Gender**

ReINDO memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk berkarya di ReINDO. Hal ini dapat dilihat dari komposisi jumlah karyawan ReINDO dengan perimbangan karyawan pria dan wanita yang cukup baik.

- **Kesejahteraan Karyawan**

ReINDO memberikan upah yang layak kepada karyawan sesuai aturan yang berlaku. Upah karyawan juga selalu ditinjau secara berkala sesuai dengan peningkatan kebutuhan hidup dan kemampuan perusahaan.

- **Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan**

Seluruh karyawan ReINDO diikuti sertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

- **Kesetaraan dalam Program Pendidikan dan Pelatihan**

Dalam rangka meningkatkan skill dan kapasitas karyawan untuk menunjang operasional perusahaan, ReINDO menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan. Setiap karyawan ReINDO memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan, hanya saja dalam pelaksanaan program ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan rencana pengembangan ReINDO.

- **Employment Opportunities and Gender Equality**

ReINDO provides equal opportunity for everyone, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition to work in ReINDO. It can be seen from the composition of the number of employees ReINDO - male and female employees are wellbalanced.

- **Employees Welfare**

ReINDO provides decent wages to employees according to the applicable rules. Employee wages are always reviewed periodically in accordance with the increase in life necessities and Company's ability.

- **BPJS Employment Participation**

All ReINDO employees are included in the BPJS Employment program.

- **Equality in Education and Training Program**

In order to improve the skills and capacity of employees to support the Company's operation, ReINDO provides education programs and training. Each ReINDO employee has equal opportunity to participate in education and training programs, only that the implementation of this program should be tailored to the needs and development plans of ReINDO.

Kesehatan

Kesehatan karyawan merupakan salah satu kunci utama agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap kinerja ReINDO. Untuk itu, ReINDO merasa memiliki tanggung jawab untuk menjaga kesehatan karyawannya disamping karyawan itu sendiri. ReINDO memfasilitasi karyawan dengan beberapa kegiatan yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran dan motivasi dalam menjaga kesehatan masing-masing.

Selain itu, ReINDO juga memberikan fasilitas kesehatan kepada keluarga karyawan dengan ikut serta dalam program BPJS Kesehatan.

Keselamatan Kerja

Keselamatan kerja merupakan salah satu perhatian utama ReINDO. Untuk itu, ReINDO berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk mendukung terciptanya kinerja Perusahaan yang optimal. ReINDO bertekad menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bebas cedera dan melakukan kegiatan operasional sesuai kaidah yang berlaku.

Untuk meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan berbagai jenis bencana di lingkungan kerja, ReINDO telah melengkapi seluruh kantor operasionalnya dengan berbagai perangkat keselamatan kerja standar seperti: APAR, Smoke Detector dan berbagai perlengkapan lainnya. Seluruh fasilitas tersebut diperiksa secara berkala untuk memastikan seluruh fasilitas tersebut dapat bekerja maksimal pada saat dibutuhkan.

Health

The health of employees is one of the main keys for the employees to give optimal contribution to the performance of ReINDO. To that end, ReINDO also feels a responsibility for maintaining the health of employees. ReINDO facilitates its employees with several activities that are expected to raise awareness and motivation in maintaining their health.

In addition, ReINDO also provides health facilities to the families of employees by participating in the BPJS Health program.

Occupational Safety

Occupational safety is a major concern for ReINDO. To that end, ReINDO strives to create a work environment that is safe and convenient to support an optimal performance of the Company. ReINDO is determined to create a healthy work environment, free of injury and perform operation according to the applicable rules.

To minimize the potential for accidents and various types of disasters in the working environment, ReINDO has completed its operational office with a variety of standard safety devices such as fire extinguisher, Smoke Detector and various other equipments. The entire facility is inspected periodically to ensure that all such facilities can work optimally when needed.



■ ■ ■ **Tanggung Jawab Kepada Pelanggan** ■ ■ ■ **Responsibility to Customers**

ReINDO memberikan perhatian yang besar pada upaya-upaya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Tingkat kepuasan pelanggan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan ReINDO untuk memastikan layanan serta kualitas produk yang diberikan ReINDO telah sesuai dengan harapan pelanggan.

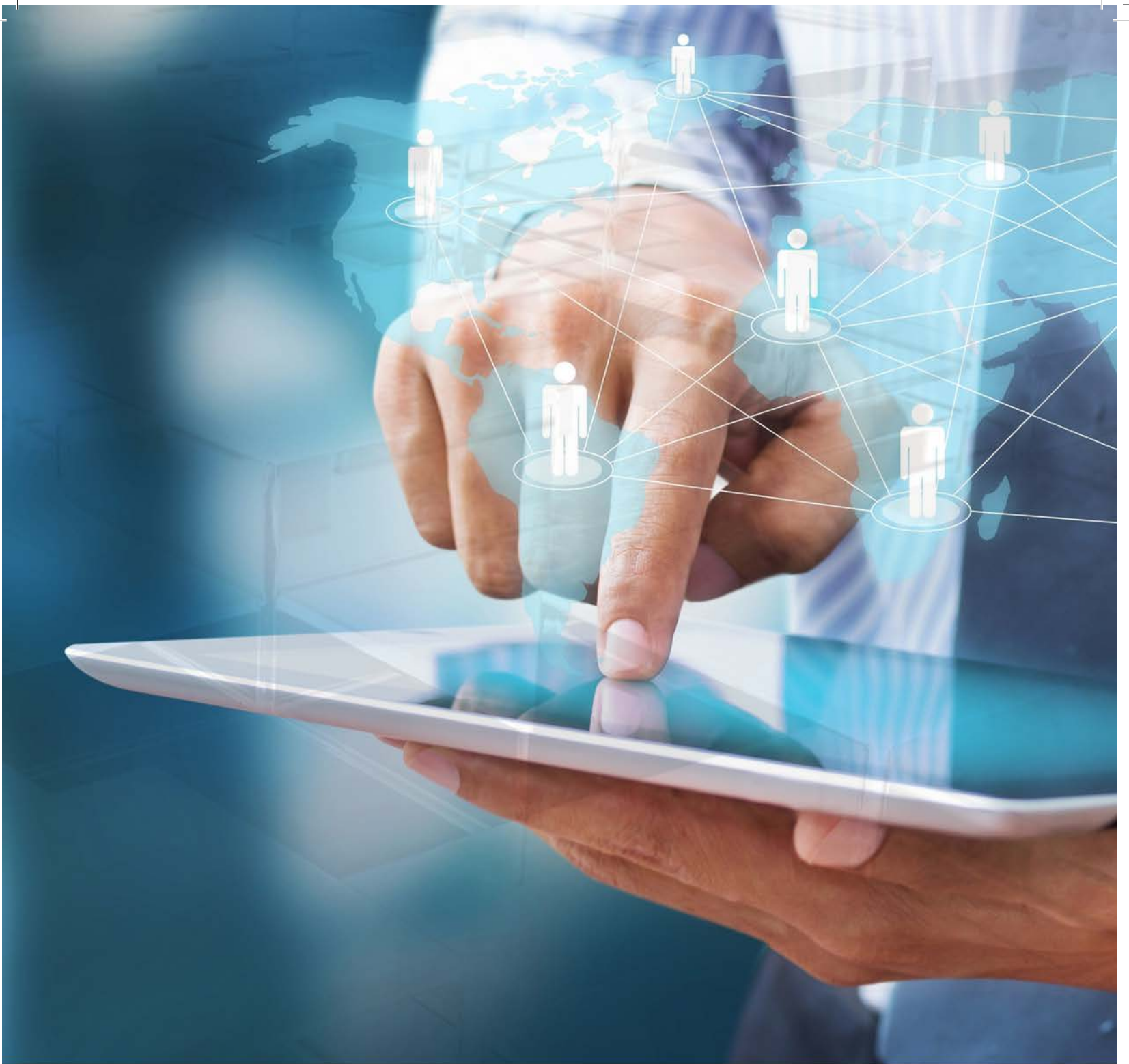
ReINDO memiliki website yaitu www.reindo.co.id yang dapat dimanfaatkan pelanggan untuk memperoleh berbagai informasi terkait produk dan kinerja perusahaan. Melalui website tersebut pelanggan juga dapat berinteraksi dengan ReINDO dengan mengirim surat elektronik, baik untuk menanyakan informasi terkait produk juga untuk menyampaikan keluhan.

ReINDO gives great attention to the efforts in continuously improving its quality of service to the customers. The level of customer satisfaction is one measure used by ReINDO to ensure its service and quality of products are in accordance with customer expectations.

ReINDO has a website at www.reindo.co.id that can be used to obtain a wide range of customer-related information on products and corporate performance. Through the website, customers can also interact with ReINDO by sending electronic mail, either to ask product-related information as well as to submit a complaint.

Sebagai Good Corporate Citizen, ReINDO memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui kegiatan Corporate Social Responsibility.

As a Good Corporate Citizen, ReINDO has a responsibility towards the community and the surrounding environment. The responsibility is realized through Corporate Social Responsibility activities.



INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION



KOMITE AUDIT **AUDIT COMMITTEE**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Audit sebagai berikut :

Drs. Frans A. Wiyono

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1963. Ditetapkan sebagai Ketua Komite Audit ReINDO berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen di ReINDO. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Pendidikan perasuransian di Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland. UK. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) dan PT Asuransi Ramayana.

Drs. Widjanarko, MSoc.Sc

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1958. Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit ReINDO berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris ReINDO. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Diponegoro dan Master of Social Science - Development Finance dari University of Birmingham. Sebelumnya pernah menjabat Direktur Evaluasi Akuntansi dan Setelmen di Direktorat Evaluasi Setelmen Direktorat Jenderal Akuntansi, dan Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Based on the Decree of Board of Commissioners No KEP-02 /DK/IV/2014 dated April 28, 2014 on Termination and Appointment of Audit Committee Member PT Reasuransi Internasional Indonesia, the membership structure of the Audit Committee as follows:

Drs. Frans A. Wiyono

Chairman

Indonesian citizen, was born in 1963. Appointed as the Chairman of the Audit Committee ReINDO based on the Decree of Board of Commissioners No KEP-02 / DK / IV / 2014 dated April 28, 2014. He also serves as President Commissioner / Independent Commissioner in ReINDO. Received a Bachelor degree from Sanata Dharma University in Yogyakarta. Insurance education at Glasgow College of Technology, Glasgow-Scotland. Previously served as Director of PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) and PT Asuransi Ramayana.

Drs. Widjanarko, MSoc.Sc

Member

Indonesian citizen, was born in 1958. Appointed as a member of the Audit Committee ReINDO based on the Decree of Board of Commissioners No KEP-02 / DK / IV / 2014 dated April 28, 2014. He also serves as a Commissioner in ReINDO. Received a degree in Bachelor of Economics from the University of Diponegoro and Master of Social Science - Development Finance from the University of Birmingham. He has previously served as Director of Accounting and Settlement in the Settlement Evaluation Directorate of the Directorate-General of Accounting, and Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1961. Ditetapkan sebagai anggota Komite Audit ReINDO berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/IV/2014 tanggal 28 April 2014. Meraih gelar Akuntan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Magister Manajemen dari Institut Pertanian Bogor, dan gelar Doktor bidang Corporate Finance dari Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis IPB. Saat ini beliau tercatat sebagai staf pengajar di beberapa perguruan tinggi dan juga menjadi Senior Advisor pada PDAM Provinsi DKI Jakarta dan anggota Komite Audit PT (Persero) Penanaman Nasional Madani.

Dr. Hendro Sasongko, Ak., MM

Member

Indonesian citizen, was born in 1961. Appointed as a member of the Audit Committee ReINDO based on the Decree of Board of Commissioners No KEP-02 / DK / IV / 2014 dated April 28, 2014. He holds an Accounting degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Master in Management from Institut Pertanian Bogor, and a Doctorate degree in the field of Corporate Finance from the Graduate School of Management and Business IPB. He is currently listed as a lecturer at several universities and is also a Senior Advisor to the PDAM DKI Jakarta and member of the Audit Committee of PT (Persero) Penanaman Nasional Madani.

■ ■ ■ KOMITE PEMANTAU RISIKO ■ ■ ■ RISK MONITORING COMMITTEE

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Reasuransi Internasional Indonesia, susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Drs. Frans A. Wiyono

Ketua

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1963. Ditetapkan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko ReINDO berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama/Komisaris Independen di ReINDO. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) dan PT Asuransi Ramayana.

Based on the Decree of Board of Commissioners No. KEP-02 / DK / I / 2015 dated January 2, 2015 on Termination and Appointment of Risk Monitoring Committee Member PT Reasuransi Internasional Indonesia, the membership structure of the Risk Monitoring Committee as follows:

Drs. Frans A. Wiyono

Chairman

Indonesian citizen, was born in 1963. Appointed as the Chairman of the Risk Monitoring Committee ReINDO by the Decree of Board of Commissioners No. KEP-02/DK/I/2015 January 2, 2015. He also serves as President Commissioner / Independent Commissioner in ReINDO. Received a Bachelor degree from Sanata Dharma University in Yogyakarta. Previously served as Director of PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (BSAM) and PT Asuransi Ramayana.



YB. Priyatmo Hadi

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1972. Ditetapkan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko ReINDO berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris ReINDO. Memperoleh gelar Sarjana Sosial dari Universitas Atmajaya Yogyakarta dan Master dari Universitas Indonesia Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Perbankan dan Asuransi I di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

YB. Priyatmo Hadi

Member

Indonesian citizen, was born in 1972. Appointed as the Chairman of the Risk Oversight Committee ReINDO by the Decree of Board of Commissioners No. KEP-02/DK/I/2015 January 2, 2015. He also serves as a Commissioner in ReINDO. Hereceived a Bachelor in Social Science from Atma Jaya University Yogyakarta and Master from the University of Indonesia in Jakarta. He currently serves as Head of Business Banking and Insurance I at the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).

Krisno Hadi Pringgo Sudirdjo

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1956. Ditetapkan sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko ReINDO berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No KEP-02/DK/I/2015 tanggal 2 Januari 2015. Menamatkan pendidikan dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Jurusan Arsitektur Institut Teknologi Bandung. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur di PT Graha Info Kreasi, Direktur PT Bhituka Nusa Cipta dan saat ini menjadi Konsultan Senior di PT Advin Bureau Consultants.

Krisno Hadi Pringgo Sudirdjo

Member

Indonesian citizen, was born in 1956. Appointed as the Chairman of the Risk Oversight Committee ReINDO by the Decree of Board of Commissioners No. KEP-02/DK/I/2015 January 2, 2015. He completed his study in the Faculty of Civil Engineering and Architecture from Institut Teknologi Bandung. He has previously served as Director of PT Graha Info Kreasi, Director of PT Bhituka Nusa Cipta and is currently a Senior Consultant at PT Advin Bureau Consultants.


Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Reasuransi Internasional Indonesia

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Reasuransi Internasional Indonesia


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Internasional Indonesia tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenarnya.

**DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS**



Drs. Frans A. Wiyono
Komisaris Utama/Independen
President Commissioner / Independent



Drs. Widjanarko, MSoc.Sc
Komisaris
Commissioner



YB. Priyatmo Hadi, SE., MPKP.
Komisaris
Commissioner

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Reasuransi Internasional Indonesia for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

**DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS**



Adi Pramana, ST., ACII., AIIS.
Direktur Utama
President Director



Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., MM., AAAI-J.
Direktur
Director





LAPORAN KEUANGAN 2014
FINANCIAL STATEMENTS 2014

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AND
FINANCIAL STATEMENT
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
FOR PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2014 AND 2013**

Kantor Akuntan Publik

TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahunyang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2014 and 2013, and</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	2	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 68	<i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Adi Pramana
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Alamat Rumah : Jl. Inpres Kelapa Dua
Rt.008/Rw.005 No.42
Jakarta
Telepon : 021-3920101
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eko Supriyanto Hadi
Alamat Kantor : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Alamat Rumah : Jl. Utama I Blok.BG No.15
Kemang Pratama
Bekasi
Telepon : 021-3920101
Jabatan : Direktur

We, The undersigned:

- Name : *Adi Pramana*
Office Address : *Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430*
Residential Address : *Jl. Inpres Kelapa Dua
Rt.008/Rw.005 No.42
Jakarta*
Telephone : *021-3920101*
Title : *Direktur Utama*
- Name : *Eko Supriyanto Hadi*
Office Address : *Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430*
Residential Address : *Jl. Utama I Blok.BG No.15
Kemang Pratama
Bekasi*
Telephone : *021-3920101*
Title : *Direktur*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Reasuransi Internasional Indonesia;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap pernyataan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam perusahaan.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Reasuransi Internasional Indonesia Financial Statements;
2. PT Reasuransi Internasional Indonesia financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards;
- 3 a. All information in the PT Reasuransi Internasional Indonesia financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Reasuransi Internasional Indonesia financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material
4. We are responsible for PT Reasuransi Internasional Indonesia internal control system;
5. We are responsible for compliance with requirements, regulations and laws prevailing in the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



METERAI
TEMPEL
TGL. 20
65F90ADF107365729
5000
ENAM RIBURUPIAH

Adi Pramana

Eko Supriyanto Hadi

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Jakarta, 09 Februari/February 2015

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No: 6/LK/2/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PTREASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Reasuransi Internasional Indonesia, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with the ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. opini audit kami.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence for the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

Independent Auditors' Report (Continued)

No: 6/LK/2/15

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reasuransi Internasional Indonesia as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan



Drs. Tjahjo Nurwantoro, CPA
NIAP / License No. 0710
Jakarta, 9 Februari 2015 / Jakarta, February 9, 2015

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014 and December 31, 2013
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
Kas dan Bank	2a,2b,4	6.359.088.596	7.687.348.020	<i>Cash On Hand and in Banks</i>
Piutang Reasuransi setelah dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu pada Pihak ketiga dan Pihak Berelasi	2b,2d,2h,5	205.972.421.582	119.347.906.754	<i>Reinsurance Receivables Net of allowance for doubtful receivables Third parties and Related parties</i>
Piutang Retrosesi - setelah dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu Pihak ketiga dan Pihak Berelasi	2b,2d,2h,6	36.052.503.830	49.265.496.378	<i>Retrocession Receivables - net of allowance for doubtfulreceivables Third parties and Related parties</i>
Investasi				<i>Investment</i>
Deposito Berjangka	2b,2c,7a	2.077.171.777.240	762.207.336.945	<i>Time Deposits</i>
Saham	2b,2c,7b	0	13.727.680.000	<i>Stocks</i>
Obligasi	2b,2c,7c	169.152.351.600	365.553.189.070	<i>Bonds</i>
Surat Utang Negara	2b,2c,7d	134.896.628.677	140.700.059.232	<i>Government Bonds</i>
Unit Penyertaan Reksadana	2b,2c,7e	418.340.319.720	195.587.998.971	<i>Mutual Funds</i>
Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham	2b,2c,7f	869.794.890	843.125.000	<i>Direct Investment</i>
Aset Retrosesi	2b,2e,8	255.855.451.510	279.070.143.633	<i>Retrocession Assets</i>
Dana Ditahan Reasuransi	9	1.507.827.596	888.094.184	<i>Retained Fund by Reinsurance</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	2b,10	7.352.629.510	6.350.621.282	<i>Interest Receivables</i>
Beban Dibayar Dimuka	2f,11	933.926.939	212.036.060	<i>Prepaid Expenses</i>
Piutang Lain-lain	2b,12	1.460.060.893	55.517.986	<i>Other Receivables</i>
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp26.325.888.083 di tahun 2014 dan Rp23.066.809.624 di tahun 2013	2g,2u,13	37.857.227.611	31.788.986.250	<i>Fixed Assets - net of Rp26.325.888.083 on 2014 and Rp23.066.809.624 on 2013</i>
Aset pajak tangguhan	2q,17	26.540.570.354	23.388.930.590	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	14	13.988.792.508	8.509.622.702	<i>Other Assets</i>
JUMLAH ASET		3.394.311.373.056	2.005.184.093.057	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2014 and December 31, 2013
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang Reasuransi	2b;2h;15	60.931.806.199	47.288.399.788	<i>Reinsurance Payables</i>
Utang Retrosesi	2b;2h;16	29.857.595.412	23.799.426.557	<i>Retrocession Payable</i>
Dana Ditahan Retrosesi		63.355.445	63.355.445	<i>Funds Held Retrocession</i>
Utang Pajak	2q;17	11.710.422.753	3.382.063.529	<i>Taxes payable</i>
Utang Zakat		1.022.307.873	981.011.973	<i>Zakat Payable</i>
Beban yang Masih Harus Dibayar	18	37.209.813.161	21.005.498.774	<i>Accrued Expenses</i>
Bagi Hasil Syariah ke Peserta	19	3.686.450.097	2.670.779.862	<i>Shari'a Profit Sharing to Participants</i>
Premi yang Belum merupakan				
Pendapatan	2b,2h,2n,21	866.992.717.476	729.424.377.265	<i>Unearned Premium</i>
Estimasi Klaim Bruto	2b,2h,2n,21	621.732.137.990	542.243.439.500	<i>Estimated Gross Claims</i>
Utang Lain-lain	22	19.482.349	0	<i>Other Liabilities</i>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2p,20	36.038.416.441	28.368.071.677	<i>Post Employment Benefits Liabilities</i>
Obligasi Wajib Konversi	2s,24	896.629.000.000	0	<i>Mandatory Convertible Bond</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>2.565.893.505.196</u>	<u>1.503.260.836.735</u>	TOTAL LIABILITIES
Dana Tabarru'	21,23	137.303.717.810	104.034.412.364	<i>Tabarru' Fund</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				<i>Share Capital</i>
Modal Dasar 10.000.000 saham				<i>Authorized capital 10.000.000</i>
Dengannilai nominal Rp.100.000				<i>shares withpar value of Rp.100.000</i>
per saham, modal ditempatkan dan				<i>per share issuedwith fully paid</i>
disetor 3.687.500 saham.	25	368.750.000.000	368.750.000.000	<i>3.687.500 shares</i>
Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi				<i>Difference in Fair Value on Available</i>
AtasEfek tersedia Untuk Dijual	2b,26	(27.147.247.914)	(71.748.870.689)	<i>for Sales Securities</i>
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial		(1.962.494.887)	(1.971.179.753)	<i>Gains / (Losses) actuarial</i>
Cadangan Umum	27	165.656.046.274	79.790.704.588	<i>General Reserves</i>
Cadangan Tujuan	27	37.144.392.023	19.911.477.603	<i>Appropriated Reserves</i>
Laba Tahun Berjalan		148.673.454.554	107.191.124.573	<i>Current Year Income</i>
Jumlah Ekuitas		<u>691.114.150.050</u>	<u>501.923.256.322</u>	Total Shareholders Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3.394.311.373.056</u>	<u>2.005.184.093.057</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGIKOMPREHENSIF
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING REVENUE
Premi Reasuransi	2.010.753.369.930	2b;2i;29	1.591.919.839.158	<i>Reinsurance Premiums</i>
Premi Retrosesi (Kenaikan)/Penurunan Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	(307.061.340.641)	2b;2i;30	(229.148.403.513)	<i>Retrocession Premiums (Increase) / Decrease in Unearned Premium Reserves</i>
Jumlah Pendapatan Premi	<u>1.580.396.602.863</u>	2b;2n	<u>1.244.517.569.265</u>	<i>Total Underwriting Revenue</i>
Pendapatan Underwriting Lainnya	1.275.612.644		851.842.873	<i>Other Underwriting Revenues</i>
Jumlah Pendapatan Underwriting	<u>1.581.672.215.507</u>		<u>1.245.369.412.138</u>	Total Underwriting Revenue
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Komisi Tanggungan Sendiri	386.043.486.710	2b;2j;31	331.448.865.720	<i>Commission - Own Retention</i>
Klaim Tanggungan Sendiri Kenaikan/(Penurunan) Estimasi Klaim	900.061.485.980	2b;2j;32	731.265.281.618	<i>Claim - Own Retention Increase /(Decrease) in Estimated Claims</i>
Jumlah Beban Underwriting	<u>1.400.612.530.136</u>		<u>1.160.917.503.810</u>	Total Underwriting Expenses
Hasil Underwriting Bersih	181.059.685.371		84.451.908.328	Net Underwriting Income
HASIL INVESTASI UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI BAGI HASIL USAHA KEPESEERTA	106.351.703.330	2k;33	112.509.735.573	INVESTMENT INCOME UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA
	38.002.305.192	2l;34	33.738.010.818	
	3.565.521.305	34	2.551.775.824	PROFIT SHARING
LABA BRUTO	<u>328.979.215.198</u>		<u>233.251.430.542</u>	GROSS INCOME
BEBAN USAHA	146.485.638.476	2m;35	121.741.433.085	OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	<u>182.493.576.723</u>		<u>111.509.997.457</u>	OPERATING INCOME
PENDAPATAN/(BEBAN) DILUAR USAHA	(11.961.309.810)	36	3.421.678.949	OTHER INCOME/(EXPENSES)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	<u>170.532.266.913</u>		<u>114.931.676.406</u>	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX
ZAKAT	(1.022.307.873)		(981.011.973)	ZAKAT
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		2q;17		INCOME TAX EXPENSES
Pajak Penghasilan Kini	(23.988.144.250)		(12.905.729.753)	<i>Current Tax Income</i>
Pajak Penghasilan tangguhan	3.151.639.764		6.146.189.893	<i>Deferred Tax Income</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(20.836.504.486)</u>		<u>(6.759.539.860)</u>	Total Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>148.673.454.554</u>		<u>107.191.124.573</u>	NET INCOME IN CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPRESIF (LANJUTAN)
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
(CONTINUED)
As of December 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	148.673.454.554		107.191.124.573	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPRESIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	44.601.622.775	2p:26	(87.118.022.488)	<i>Net Gain on Available For Sale Financial Asset (AFS)</i>
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial dari program pensiun	<u>8.684.866</u>	2p:20	<u>(928.168.476)</u>	<i>Gain/ (Loss) from actuarial pension plan</i>
Pendapatan kompresif lain tahun berjalan setelah pajak	44.610.307.641		(88.046.190.964)	<i>Total Comprehensive Income for the Period, Net of tax</i>
JUMLAH PENDAPATAN KOMPRESIF PERIODE BERJALAN	<u><u>193.283.762.195</u></u>		<u><u>19.144.933.609</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
As of December 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Selisih Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual Difference In Market Price Of Marketable Security AFS	Saldo Laba/Retained Earning		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Sudah ditentukan Penggunaannya / Appropriate Retained Earning	Belum ditentukan Penggunaannya / Unappropriate Retained Earning		
Saldo per 1 Januari 2013	300.000.000.000	15.369.151.800	114.583.118.071	93.598.029.804	492.621.091.502	Balance as of January 1, 2013
Kapitalisasi Cadangan Umum	68.750.000.000		(68.750.000.000)			Capitalization of General Reserves
Pembayaran Tantiem dan Deviden				(9.932.084.145)	(9.932.084.145)	Dividend and Tantiems
Pembentukan Cadangan Umum			87.699.396.063	(87.699.396.063)		Appropriated – General Reserves
Penggunaan Cadangan Tujuan			2.634.361.240	(2.634.361.240)		Appropriated – Surplus Reserves
Keuntungan / (Kerugian) aktuarial					(928.168.476)	Gains / (losses) actuarial
Laba belum direalisasikan atas kenaikan efek tersedia untuk dijual		(87.118.022.489)			(87.118.022.489)	Unrealized Profit for Increase in Marketable Securities AFS
Koreksi Saldo Laba				89.315.356	89.315.356	Correction in profit balance
Laba Tahun Berjalan Tahun 2013				107.191.124.573	107.191.124.573	Net Income for Year 2013
Saldo 31 Desember 2013	<u>368.750.000.000</u>	<u>(71.748.870.689)</u>	<u>136.166.875.374</u>	<u>100.612.628.286</u>	<u>501.923.256.322</u>	Balance as of December 31, 2013
Saldo per 1 Januari 2014	368.750.000.000	(71.748.870.689)	136.166.875.374	100.612.628.286	501.923.256.322	Balance as of January 1, 2014
Kapitalisasi Cadangan Umum						Capitalization of General Reserves
Pembayaran Dividenden dan Tantiem				(10.719.112.457)	(10.719.112.457)	Dividend and Incentives
Pembentukan Cadangan Umum			85.865.341.686	(85.865.341.686)		Establishment of General Reserves
Pembentukan Cadangan Tujuan			17.232.914.420	(17.232.914.420)		Establishment of General purpose
Keuntungan/(Kerugian) Aktuarial					8.684.866	Gain/ (Losses) Actuary
Laba Belum Direalisasi atas Kenaikan efek tersedia untuk dijual		44.601.622.775			44.601.622.775	Unrealized Profit for Increase in Marketable Securities AFS
Koreksi saldo laba					6.626.243.990	Correction in profit balance
Laba Tahun 2014				148.673.454.554	148.673.454.604	Income for Year 2014
Saldo 31 Desember 2014	<u>368.750.000.000</u>	<u>(27.147.247.914)</u>	<u>239.265.131.480</u>	<u>135.468.714.277</u>	<u>691.114.150.050</u>	Balance as of December 31, 2014

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
As of December 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATIONS ACTIVITIES
Penerimaan Premi Reasuransi	1.496.081.208.212	1.204.861.151.275	<i>Reinsurance Premium Receipts</i>
Penerimaan Klaim Retrosesi	169.708.393.880	83.902.982.077	<i>Retrocession Claim Receipts</i>
Pembayaran Premi Retrosesi	(309.818.810.893)	(230.972.270.133)	<i>Retrocession Premium Payments</i>
Pembayaran Klaim Reasuransi	(930.820.769.420)	(684.966.857.468)	<i>Reinsurance Claim Payments</i>
Pembayaran Beban Usaha	(128.033.635.774)	(116.825.869.793)	<i>Operating Expenses</i>
Pembayaran Pajak	(18.280.320.026)	(12.473.201.532)	<i>Tax Payment</i>
Pembayaran Zakat	(981.011.973)	(697.285.650)	<i>Zakat Payment</i>
Penerimaan (Beban) Lain-lain	(5.010.226.843)	(257.201.532)	<i>Other Revenues (Expenses)</i>
Alokasi Surplus Operasi ke Peserta	(2.704.662.640)	(1.885.619.974)	<i>Operating Surplus Allocation to Participants</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh Untuk Aktivitas Operasi	<u>270.140.164.523</u>	<u>240.685.827.270</u>	<i>Net Cash Flows Used by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Hasil Investasi	107.185.920.407	77.584.369.007	<i>Investment Income</i>
Pencairan Investasi	2.694.406.193.438	2.164.915.701.520	<i>Disposal of Time Deposits</i>
Hasil Penjualan Aset Tetap	6.300.000	22.648.975	<i>Net Sale of Fixed Assets</i>
Penempatan Investasi	(3.954.164.961.859)	(2.464.879.183.419)	<i>Placement of Time Deposits</i>
Perolehan Aset Tetap	(8.182.763.476)	(4.636.544.320)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivas Investasi	<u>(1.160.749.311.490)</u>	<u>(226.993.008.237)</u>	<i>Net Cash Provided by (used in) Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Obligasi Wajib Konversi	900.000.000.000	0	<i>Mandatory Convertible Bond</i>
Pembayaran Dividen	(10.719.112.457)	(10.037.084.145)	<i>Dividen Payment</i>
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivas Pendanaan	<u>889.280.887.542</u>	<u>(10.037.084.145)</u>	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>(1.328.259.424)</u>	<u>3.655.734.888</u>	<i>NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR</i>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>6.359.088.596</u>	<u>7.687.348.020</u>	<i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD</i>

Lihat Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta pendirian No.177 tanggal 12 November 1996 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI No.C2010869.HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 9 September 1996 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No.581/BH.09.05/IV/1997. TDP No.09051834459 tanggal 2 Juli 1997. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 36 tanggal 6 Mei 1997 Tambahan 1790/1997.

Perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 28 Mei 2013 dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-AH.01.10-21811 Tanggal 03 Juni 2013.

Komposisi kepemilikan modal saham ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

I. GENERAL

a. Corporate Establishment

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Company"), based in Jakarta, was established based on Notary deed of Muhani Salim No.177 dated 12 November 1996, Notary in Jakarta. The deed has been approved by Minister of Justice of The Republic of Indonesia No C2010869.HT.01.01 dated September 9, 1996 and registered in the List of Companies in Central Jakarta No. 581/BH.09.05/IV/1997 TDP No. 09051834459 dated July 2, 1997. The Company article has announced in the state gazette No. 36 dated May 6, 1997 Supplement to the 1790/1997..

Under the latest amendment of The Company's Article number 13 dated May 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan , SH, MKn., Notary in Jakarta, has been approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia No: AHU-AH.01.10-21811 dated Juni 03, 2013.

Composition of the ownership of capital stock issued and fully paid by December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014			
Keterangan	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal
<i>Description</i>	<i>Total Share</i>		<i>Nominal Price</i>
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) Koperasi Pegawai dan Pensiunan	3.687.441	99.998%	368.744.100.000
PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002%	5.900.000
Jumlah/Total	3.687.500	100%	368.750.000.000

2013			
Keterangan	Jumlah Saham	%	Nilai Nominal
<i>Description</i>	<i>Total Share</i>		<i>Nominal Price</i>
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) Koperasi Pegawai dan Pensiunan	3.687.441	99,998%	368.744.100.000
PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002%	5.900.000
Jumlah/Total	3.687.500	100,00%	368.750.000.000

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 13 tanggal 28 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta, menyatakan menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 687.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000 sehingga seluruhnya sebesar Rp.68.750.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing Perseroan. Menyetujui penambahan penyertaan modal Para Pemegang Saham ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp. 68.750.000.000 yang berasal dari kapitalisasi sebagian cadangan umum konvensional sebesar Rp.53.750.000.000 dan cadangan umum Syariah Perseroan sampai dengan tahun buku 2012 sebesar Rp.15.000.000.000. Dengan adanya penambahan penyertaan modal tersebut, maka modal ditempatkan/diseter Perseroan yang semula sebesar Rp.300.000.000.000 menjadi sebesar Rp.368.750.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero) Diluar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2014 Nomor: 0084 / DIR / INDORE /12/2014 dan Nomor: 122 / BP-KOPRINDO /SK/ 12/ 2014 mengenai penerbitan *Mandatory Convertible Bond* (MCB) PT Reasuransi Internasional Indonesia, dan telah diaktakan Nomor: 3 tanggal 14 Januari 2015 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta.

Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) sesuai dengan akta perjanjian No:168 dihadapan notaris Arry Supratno, SH pada tanggal 31 Desember 2014, mengenai perjanjian antara perusahaan dengan PT Mandiri Sekuritas yang bertindak sebagai *Arranger*. Perusahaan wajib memenuhi rasio-rasio dan memenuhi pembatasan - pembatasan tertentu sesuai yang ditetapkan didalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp900.000.000.000 dan memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkatan Efek Indonesia (PEFINDO) dengan peringkat idA (Single A) berdasarkan surat tanggal 24 Desember 2014 No:2089/PEF-Dir/XII/2014.

1. GENERAL

a. Corporate Establishment (continued)

Based on The Deed Statement of General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 13 dated Mei 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, stated to agreed to change the expenditure/placement of shares that are still in the deposits (portfolio) for 687. 000 shares, with a nominal value of IDR 100,000 for each share so, the total shares of IDR 68.750.000.000,00 which taken proportionally by the shareholders to each portion of share ownership. It is also agreed the increase paid up capital amounting IDR 68.750.000.000 derived from capitalization of conventional general reserves amounting IDR 53,750,000,000 and Shariah general reserves IDR 15.000.000.000 as of 2012. Hence the total paid up capital increase from IDR 300.000.000.000 becomes IDR 368.750.000.000.

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Reinsurance International Indonesia (Persero) Excluding General Meeting of Shareholders dated December 30 2014 Number: 0084/ DIR/INDORE/12/2014 and Number: 122/BP-KOPRINDO/SK/12/2014 about a Mandatory Convertible Bond (MCB) PT Reasuransi Internasional Indonesia, No. 3 dated January 14, 2015 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta,

Mandatory Convertible Bonds(OWK) is done in accordance with the Deed of Agreement between the Company's 168 number with PT Mandiri Sekuritas are acting as the Arranger The Company shall comply with ratios and comply with certain cancellation in accordance with the agreements.

On December 31, 2014, the Company issued Mandatory Convertible Bonds amounting to IDR900.000.000.000 and receive the rating of PT Indonesian Securities Rating (PEFINDO) with id A (Single A) based on letter dated December 24, 2014 No:2089/PEF-Dir /XII/2014

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

a. Corporate Establishment (continued)

Kepemilikan obligasi tersebut dimiliki oleh :

The bond holdings owned by:

	Nominal / Nominal	
PT Jasa Raharja (Persero)	300.000.000.000	<i>PT Jasa Raharja (Persero)</i>
PT Jamkrindo (Persero)	300.000.000.000	<i>PT Jamkrindo (Persero)</i>
PT Taspen (Persero)	300.000.000.000	<i>PT Taspen (Persero)</i>
Jumlah	900.000.000.000	Total

b. Maksud Tujuan Pendirian dan Kegiatan Usaha

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu : melakukan usaha dibidang reasuransi untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

b. Objective and Business Activity

Based on The Company's Article, the objectives of The Company are to provide high quality and competitive reinsurance capacity and gain profit as well as increase the value of the Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

To achieve the above objectives and purposes, The Company should :

a. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk resiko yang dihadapi perusahaan kerugian dan perusahaan asuransi jiwa.

a. Provide valuable services in reinsurance capacity for life and general insurance companies.

b. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada point a berdasarkan prinsip syariah untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah.

b. Provide valuable service as mentioned in point a. in accordance with Sharia Principles for life and general insurance companies either fully fledged or windows Shariah basis.

c. Perusahaan dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

c. Make optimum utilization of Company's resources and perform other activities commonly conducted by reinsurance company based on regulations.

Divisi Reasuransi Syariah dioperasikan berdasarkan izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomer : KEP-214/KM.6/2004 tanggal 4 Juni 2004 dengan modal awal sebesar Rp10.000.000.000.

The Sharia Reinsurance Division was established based on the Minister of Finance Decree Republic of Indonesia Number: KEP - 214 / KM.6/2004 dated June 4, 2004 by initial paid up capital of IDR10.000.000.000.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Maksud Tujuan Pendirian dan Kegiatan Usaha (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sehubungan dengan peningkatan modal disetor perseroan, berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat umum pemegang saham Luar Biasa Nomor 13 tanggal 28 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH, MKn. Dengan adanya penambahan penyertaan modal tersebut, maka modal ditempatkan/ disetor Syariah yang semula sebesar Rp75.000.000.000 menjadi sebesar Rp90.000.000.000.

b. Objective and Business Activity (Continued)

Articles of Association have been amended for several times. The last amendment was in relation to increase the Company's paid up capital based on The Deed Statement of General Meeting of Extraordinary Shareholders No. 13 dated Mei 28, 2013 of Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn. Hence the total paid up capital increase from IDR75.000.000.000 becomes IDR90.000.000.000.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Reasuransi Internasional Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan No:0037/HK.01.01/01/REINDO/02/2014 tanggal 5 Februari 2014 tentang Struktur Organisasi, secara hirarki berdasarkan kedudukannya terdiri dari:

- Komisaris
- Direksi
- Divisi/Satuan Pengawas Intern (SPI) / Chief
- Group
- Unit

c. Organization Structure

Organization Structure of PT Reasuransi Internasional Indonesia is specified in Board of Director's Decree No : 0037 / HK.01.01 /01 / REINDO /02/2014 dated Februari, 5, 2014 regarding Organization Structure , as follows :

- Commissioner
- Director
- Division/Internal Auditor/Chief
- Group
- Units

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners and directors of the company on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	: Drs. Frans A. Wiyono	Drs. Frans A. Wiyono	: President Commissioner
Komisaris	: Drs. Widjanarko, M.Soc, Sc	Drs. Herdaru Poernomo P	: Commissioner
Komisaris	: Drs. YB Priyatmo Hadi, MPKP	Wahyu Wibowo, ST, MM	: Commissioner
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Direksi :			Board Of Directors
Direktur Utama	: Adi Pramana, ST, ACII, AHIS	Didiet S. Pamungkas, SE	: President Director
Direktur	: Eko Supriyanto Hadi, SE, Ak, MM, AAAIJ	Ir.Widyaka Nusapati, MBA	: Director
Direktur	:	Kocu A. Hutagalung Ssi, Msi, ACII	: Director
Direktur	:	Adi Pramana, ST, ACII	: Director

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Pengangkatan Sdr. Frans Wiyono dan Sdr. Herdaru Poernomo sebagai Komisaris Utama dan anggota Komisaris berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : SR-52/MBU/2009 tanggal 27 Januari 2009 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Maret 2009 dan risalahnya telah disahkan dengan akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor : 01 tertanggal 1 April 2009. Masa jabatan Sdr. Frans Wiyono dan Sdr. Herdaru Poernomo sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komisaris yang berakhir pada tanggal 3 Maret 2014 telah diperpanjang berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 010/HK.01.01/00/Indore/03/2014 dan No. 11/BP-Koprindo/3/2014 tanggal 3 Maret 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan , SH, MKn no.9 tanggal 24 Maret 2014.

Pengangkatan Sdr. Wahyu Wibowo sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : SR-262/MBU/WK/2012 tanggal 7 Juni 2012 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 00065/HK.01.01/00/Indore/11/2012 dan No. 037/BP-Koprindo/SK/XI/2012 tanggal 28 November 2012 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan , SH, MKn No.1 tanggal 7 Desember 2012.

Pengangkatan Sdr. Widjanarko menggantikan Sdr. Herdaru Poernomo sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: SR-119/MBU/WK/2014 tanggal 11 Maret 2014 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 025/HK.01.01/00/Indore/04/2014 dan No. 029/BP-Koprindo/4/2014 tanggal 22 April 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan , SH, MKn No.4 tanggal 6 Mei 2014.

1. GENERAL (Continued)

c. Organization Structure (Continued)

The Appointment of Mr. Frans Wiyono and Mr. Herdaru Poernomo as President Commissioner and Member of the Board Commissioner based on The Decree of Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number:SR-52/MBU /2009 dated January 27, 2009 and the inauguration of commissioner members was held in the General Meeting of Extraordinary Shareholders on March 3, 2009 and has been endorsed by Notary Deed of Muhani Salim, SH., Number: 01 dated April 2009. The term position of Mr. Frans Wiyono and Mr. Herdaru Poernomo as President Commissioner and Member of the Board Commissioner that ended on April 1, 2014 has been extended based on Shareholders Decree No. 010HK.01.01/00/Indore/03/2014 and No. 11/BP-Koprindo/3/2014 dated March 3, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 9 dated March 24, 2014.

The Appointment of Mr. Wahyu Wibowo as Member of the Board Commissioner based on of The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number:SR-262/MBU/WK/2012 dated June 7, 2012 and the inauguration of commissioner members was held on Shareholders Decree No. 00065/HK.01.01/00/Indore/11/2012 and No. 037/bp-Koprindo/SK/IX/2012 dated November 28, 2012 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 1 dated December 7, 2012.

The appointment Mr. Widjanarko replacing Mr. Herdaru Poernomo as The Member of Board Commissioner based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number : SR-119/MBU/WK/2014 dated March 11, 2014 and the inauguration of commissioner member was held on Shareholders Decree No. 025/HK.01.01/00/Indore/04/2014 and No. 029/BP-Koprindo/4/2014 dated April 22, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 4 dated May 6, 2014.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Pengangkatan Sdr. YB Priyatmo Hadi menggantikan Sdr. Wahyu Wibowo sebagai Anggota Komisaris berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-662/MBU/WK/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 0011/DIR/INDORE/10/2014 dan No. 101/BP-Koprindo/SK/10/2014 tanggal 21 Oktober 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan , SH, MKn No.12 tanggal 10 November 2014.

Pengangkatan Sdr. Didiet S. Pamungkas, Sdr. Widyaka Nusapati, Sdr. Kocu Andre Hutagalung dan Sdr. Adi Pramana sebagai Anggota Direksi berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-378/MBU/WK/2013 tanggal 9 September 2013 dan dikukuhkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 September 2013 dan telah disahkan dalam akta No.01 tanggal 01 Oktober 2013 di hadapan Nanda Fauz Iwan ,SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10-42480 tanggal 17 Oktober 2013

Pengangkatan Sdr. Adi Pramana dan Sdr. Eko Supriyanto Hadi sebagai anggota Direksi menggantikan Direksi yang sebelumnya berdasarkan Surat Wakil Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor: S-662/MBU/WK/10/2014 tanggal 17 Oktober 2014 dan dan pengukuhan anggota komisaris tersebut ditetapkan dalam Keputusan Para Pemegang Saham dalam Keputusan No. 0010/DIR/INDORE/10/2014 dan No. 100/BP-Koprindo/SK/10/2014 tanggal 21 Oktober 2014 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan , SH, MKn No.11 tanggal 10 November 2014.

1. GENERAL (Continued)

c. Organization Structure (Continued)

The appointment Mr. YB PriyatmoHadi replacing Mr. Wahyu Wibowo as The Member of Board Commissioner based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number : S-662/MBU/WK/2014 dated October 17, 2014 and the inauguration of commissioner member was held on Shareholders Decree No. 0011/DIR/INDORE/10/2014 and No. 101/BP-Koprindo/SK/10/2014 dated October 21, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 12 dated November 10, 2014.

The Appointment of Mr. Didiet S. Pamungkas, Mr. Widyaka Nusapati, Mr. Kocu Andre Hutagalung and Mr. Adi Pramana as The Member of Board Directors were based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number: S-378/MBU/WK/2013 dated September 9, 2013 and inaugurated by The Decree of The General Meeting of Extraordinary Shareholders on September 16, 2013 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., notary in Jakarta No. 01 dated October 01, 2013. These decree has been approved and noted in Sisminbakum Database of Legal and Human Rights Department of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-42480 dated October 17, 2013

The Appointment of Mr. Adi Pramana and Mr. Eko Supriyanto as The Member of Board Directors replacing the previous Directors were based on The Decree of Vice Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia Number: S-662/MBU/WK/10/2014 dated October 17, 2014 and the Inauguration of director members was held by The Decree of Shareholders No. 0010/DIR/INDORE/10/2014 and No. 100/BP-Koprindo/SK/10/2014 on October 21, 2014 by Notary Deed Nanda Fauz Iwan, SH., MKn., No. 04 dated May 06, 2014.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.: U-093/DSN-MUI/ III/2010 tanggal 22 Maret 2010 dan Pengukuhan Dewan Pengawas Syariah sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2010 dan risalahnya telah disahkan dengan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn Nomor 06 tertanggal 14 Juli 2010. Melalui surat dewan komisaris nasional MUI Nomor:U-144/DSN-MUI/IV/2014 tanggal 23 April 2014, DSN-MUI telah memperpanjang rekomendasi DPS Perseroan.

Susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Divisi Syariah Perusahaan, sebagai berikut :

Ketua	Prof. Dr. H. Umar Shihab	Chairman
Anggota	Drs. H. M. Ichwan Sam	Member
Anggota	Dr. Hasanudin, M.Ag	Member

Komposisi dan jumlah karyawan (menurut jabatan) perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
a. Menurut Jabatan			a. Based On Position
Kepala Divisi	12	6	Dicision Head
Chief Underwriter	0	2	Chief Underwriter
Staf Ahli	0	3	Senior Assistant
Kepala Departemen / Grup Head	32	29	Department Head / Group Head
Kepala Seksi / Unit Head	55	52	Section Head / Unit Head
Staf	90	90	Staff
Karyawan Kontrak	22	22	Temporary Employees
Jumlah	<u>211</u>	<u>204</u>	Total
b. Menurut Jenjang Pendidikan			b. Based on Education Level
- Karyawan Tetap :			Permanent employees -
Sarjana Strata 2	32	34	Master Degree
Sarjana Strata 1	129	119	Bachelor Degree
Sarjana Strata 1	9	9	Diploma
Sekolah Lanjutan Atas	19	20	High School
Jumlah	<u>189</u>	<u>182</u>	Total
-Karyawan Kontrak			Temporary Employees -
Sarjana Strata 2	1	0	Master Degree
Sarjana Strata 1	1	0	Bachelor Degree
Sarjana Muda	8	16	Diploma
Sekolah Lanjutan Atas	12	5	High School
Jumlah	<u>25</u>	<u>22</u>	Total
Total	<u>211</u>	<u>204</u>	Total

1. GENERAL (Continued)

c. Organization Structure (Continued)

Based on Recommendation Letter from the Sharia Supervisory Board of the National Council of Ulama Indonesia No.: U-093/DSN-MUI/ III/2010 dated March 22, 2010, the inauguration of the Sharia Supervisory Board was held at The Extra ordinary Shareholders' Meeting on June 23, 2010 and the minutes had been ratified by Notary Deed of Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. No- 06 dated July 14, 2010 Through DSN MUI letter No:U-144/DSN-MUI/IV/2014 April 23,2014 DSN MUI has extended the recommendation of the company sharia supervisory.

The composition of the Sharia Supervisory Board for Sharia Division of the Company, as follows:.

The composition of the Sharia Supervisory Board for Sharia Division of the Company, as December 31 2014 and 2013 are follows:

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Organisasi (Lanjutan)

c. Menurut Usia

18-25 tahun	24	25
26-35 tahun	60	62
36-45 tahun	80	81
46-55 tahun	45	36
>55 tahun	2	0
Total	<u>211</u>	<u>204</u>

c. Struktur Organisasi (Lanjutan)

Tenaga ahli asuransi dan non asuransi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

		<u>2014</u>	<u>2013</u>
ACII	Associate of The Chartered Insurance Institute	10	10
CPLHI	Certified Professional in Life and Health Insurance	6	6
AAIK	Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (Associate Indonesian Life Insurance)	6	5
AAIJ	Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (Certified Indonesian Life Insurance)	4	5
AAAIK	Ajun Ahli Asurani Indonesia Kerugian (Associate Indonesian General Insurance)	11	12
AAAIJ	Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (Associate Indonesian Life Insurance)	64	66
FIIS	Fellow of Islamic Insurance Society	1	1
AIIS	Associate of Islamic Insurance Society	10	10
FSAI	Fellow Society Actuaries Indonesia	1	1
ASAI	Associate of The Society of Actuaries of Indonesian	3	4
AMII	Associate of Malaysian Insurance Institute	3	3
WMI	Wakil Manager Investasi (Investment Managers Representative)	5	2
QIA	Qualified Internal Auditor	4	4
	Jumlah/Total	<u>128</u>	<u>129</u>

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" (diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 62 "Kontrak Asuransi" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

1. GENERAL (Continued)

c. Organization Structure (Continued)

c. Based on Ages

18-25 years old
26-35 years old
36-45 years old
46-55 years old
>55 years old
Total

c. Organization Structure (Continued)

The Company professional qualification expertise are as follows:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 28 "Insurance Losses Contracts" (Revised 2010) and conformity with SFAS No. 62 "Insurance Contracts", issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

2. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia Penyusunan laporan keuangan mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penjabaran lebih lanjut dari penilaian atau kompleksitas, atas asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam laporan.

b. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan tercatat jumlah aset keuangan yang seharusnya dapat melewati jatuh tempo atau gangguan yang istilah telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial
Statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the statements of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows present information on receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency. The conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in statements.

b. Financial Instruments

(Revised 2013) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

Classification

a. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang premi, piutang reasuransi piutang lain-lain, deposito berjangkadan uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, saham yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, penyertaan saham, saham dan obligasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan obligasi diklasifikasikan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, utang lain, utang komisi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

1. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial Instruments (continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, premiums receivable, reinsurance receivable, other receivables, time deposits and refundable deposits classified as loans and receivables; trading marketable securities classified as financial assets at fair value through profit or loss; investment in stock, marketable securities and bonds classified as available for sale financial assets; and bonds classified as held to maturity investment.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate.

The Company's financial liabilities consist of claims payable, reinsurance payables, commissions payable and other payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

1. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING(lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

1. Aset Keuangan

a. Aset Keuangan yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

b. Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif. Setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dihitung dengan amortisasi menggunakan metode bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai, kecuali perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)
Recognition and Measurement (continued)

1. Financial assets

a. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short - term profit - taking.

The Company evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

b. Loan and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in statement of comprehensive income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengkakuan dan Pengukuran (lanjutan)

- c. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo
Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat neto dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)
Recognition and Measurement (continued)

- c. Held to Maturity Investments
Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- d. Available for Sale Financial Assets
Available for sale financial assets which include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future,

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)**

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)
Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempohnya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka nilai yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan di amortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Financial Instruments (continued)
Recognition and Measurement (continued)**

d. Available for Sale Financial Assets (continued)
the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss comprehensive.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rates method.

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the profit or loss. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainetonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanyajika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untukmelakukan saling hapus atas nilai yang telah diakui dan terdapatmaksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mencakup premium atau diskonto pada saat perolehan dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The Fair Values of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Setiap akhir periode laporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai meliputi indikasi bahwa kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, misalnya perubahan kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama menilai apakah tujuan bukti kerusakan secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau kolektif untuk aset keuangan yang secara individual jumlahnya tidak signifikan. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menilai penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Financial Instruments (continued)
Impairment of Financial Assets**

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial asset objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)
Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilaitelah terjadi, nilai kerugian tersebut diukur sebagai selisih antaranilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masadatang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan nilai kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Nilai pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun penyisihan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual
Untuk aset keuangan yang dicatat pada tersedia untuk dijual, Perusahaan menilai setiap akhir periode laporan, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)
Impairment of Financial Assets (continued)

- a. *Financial Assets Carried at Amortized Cost*
If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- b. *Available for Sale Financial Assets*
For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or group of investment is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)
Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi.

Dalam kasus instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehannya diamortisasi. Namun, jumlah tercatat untuk penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar saat ini, dikurangi penurunan nilai atas investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa mendatang terus dibukukan dengan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan tingkat bunga untuk mendiskontokan arus kas masa datang untuk tujuan mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan jasa giro tersebut dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, di tahun berikutnya, nilai wajar suatu instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif terkait dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

- a. Aset Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)
Impairment of Financial Assets (continued)

- b. Available for Sale Financial Assets (continued)
In the case of equity instruments classified as available for sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If any such evidence exists for available for sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value is removed from equity and recognized in the profit or loss.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of income, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

- a. Financial Assets
The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

a. Aset Keuangan (lanjutan)

atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Financial Instruments (continued)
Derecognition (continued)**

a. Financial Assets (continued)

or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

b. Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Investasi

1. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

2. Efek

Efek terdiri dari investasi pada saham dan obligasi. Investasi Perusahaan dalam efek diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diperdagangkan

Efek dengan tujuan untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang terjadi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek diakui pada laporan laba rugi.

b. Tersedia untuk dijual

Efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai pasar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai pasar efek tidak diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan melainkan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan pada saat realisasi.

3. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang pada Perusahaan. Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 50% dan dicatat berdasarkan biaya perolehan (metode biaya) dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penghasilan dari dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila bagian kepemilikan Perusahaan atas rugi neto Perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi nilai tercatat investasi, maka Perusahaan mengakui tambahan kerugian tersebut apabila telah timbul liabilitas atau melakukan pembayaran liabilitas perusahaan asosiasi yang dijaminnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investments

1. Time Deposits

Time deposits are stated at their nominal value.

2. Marketable Securities

Marketable securities consist of investments in bonds and mutual funds. The Company's marketable securities are classified as follows:

a. Trading

Marketable securities for trading purposes are stated at market value and any gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such marketable securities are recognized in profit or loss.

b. Available for sale

Marketable securities classified as available for sale are stated at market value. Any unrealized gains or losses arising from appreciation or decline in market values of such marketable securities are recognized as other comprehensive income and are presented as part of equity. Accumulated unrealized gains or losses are recognized in the profit or loss when realized.

3. Investment in Stock

Investments in stock are investment in shares which are not acquired from the capital market and for long-term goal of the Company. The Company has ownership of less than 50% of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

When there is a permanent decline in value of investments, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments which is charged directly to current year's operation.

When the Company's share in the losses of associates equals or exceeds the carrying amount of an investment, the Company provides for additional losses to the extent that the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate to satisfy the obligations of the associate that the Company has.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Investasi (lanjutan)

4. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan nilai pasar yang ditentukan setiap tahun oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

d. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung / agen /broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dan retrocesi disajikan secara terpisah untuk tiap perusahaan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang

Perusahaan melakukan review atas piutang pada setiap tanggal laporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat. Justifikasi manajemen diperlakukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Penurunan nilai piutang dilakukan terhadap ceding company atau retrocesionaire yang sudah mengalami likuidasi atau pembatasan kegiatan usaha (PKU).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Investments (lanjutan)

4. Investment Properties

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents open market value determined annually by independent valuers.

Change in the fair value of investment property is recorded in the statement of comprehensive income.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

d. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Company gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Reinsurance and retrocession, payables and receivables are presented separately for each company.

Impairment reserve on receivables

The Company review receivables at each reporting date in order to conduct an assessment of impairment reserves that have been recorded. Management justification is implemented to estimate the appropriate amount and timing of future cash flow in determining the level of required reserves

Receivable impairment is conducted for cedants or retrocesionaires which have been run off (PKU).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset retrosesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retrosesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Perusahaan tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli retrosesi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

f. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Taksiran Manfaat Ekonomis / <i>The estimated useful lives</i>	
Gedung	20 tahun / year	<i>Buildings</i>
Kendaraan Bermotor	4-5 tahun / year	<i>Vehicle</i>
Perabotan dan Peralatan Kantor	4-5 tahun / year	<i>Furniture and Office Equipment</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Retrocession Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under anreinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether the retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if there is an objective evidence that the Company did not receive the entire amount in accordance with the contract requirement and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are recorded at cost less accumulated depreciation, except land are stated at cost and not depreciated

Depreciation is calculated on the straight-line method, based on the estimated useful lives of fixed assets, as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset lain dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan, dikapitalisasi ke aset yang bersangkutan. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun berjalan.

h. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerimarisiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak Asuransi Jangka Pendek

Kontrak asuransi jangka pendek merupakan proteksi asuransi untuk jangka waktu sama dengan atau kurang dari dua belas (12) bulan.

Kontrak Asuransi Jangka Panjang

Premi diakui sebagai pendapatan selama periode kontrak berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan dan liabilitas asuransi ditentukan melalui metode premi belum merupakan pendapatan. Sebelumnya premi belum merupakan pendapatan dicatat secara neto, setelah porsi aset reasuransi. Sebagai bagian dari implementasi PSAK No. 28 (Revisi 2012), aset reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan secara terpisah.

Jika data yang tersedia tidak cukup memadai untuk digunakan dalam menentukan liabilitas manfaat polis masa depan sesuai ketentuan di atas, liabilitas asuransi dapat dihitung dengan menggunakan metode premi yang belum merupakan pendapatan, dan pendapatan premi diakui sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan seperti kontrak asuransi jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Works in progress are stated at cost and presented as part of other assets in the statement of financial position. The accumulated costs will be transferred to each of the relevant fixed asset account when the asset is completed and ready for use.

The cost of maintenance and repairs are recorded in statement of income as incurred. Significant cost are capitalized to relevant fixed assets. The book value and accumulated depreciation are removed from the relevant fixed assets when fixed assets are disposed or sold. Gain or losses are recognized in the statement of income in the current year.

h. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Short-term Insurance Contract

Short-term insurance contract is an insurance protection for period of or less than twelve (12) months.

Long-term Insurance Contract

Premium is recognized as income along with the protection proportion of policy period and the insurance liability is determined through unearned premium method. Previously, unearned premium is recorded in net of portion of reinsurance. As part of the implementation of PSAK No. 28 (Revised 2012), reinsurance assets on unearned premium is presented separately.

If the available data is not sufficient to determine long-term policy benefit in accordance with the above requirements, insurance liabilities can be calculated using unearned premium reserve method, and its premium income is recognized along with the protection proportion of policy period same as short-term insurance contract.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko polis yang ditutupnya perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan perusahaan reasuradur. Jika perusahaan reasuradur tidak dapat memenuhi liabilitasnya berdasarkan perjanjian reasuransi, maka Perusahaan memiliki liabilitas kontinjensi atas seluruh klaim tersebut. Perjanjian reasuransi yang dimiliki Perusahaan meliputi perjanjian reasuransi treaty proporsional dan non proporsional (*excess of loss*), maupun perjanjian reasuransi fakultatif.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masadepan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

i. Pengakuan Pendapatan Premi

Pendapatan underwriting meliputi premi reasuransi, komisi retroseksi, bunga reasuransi, klaim retroseksi, dicatat pada saat konfirmasi.

Bagi Hasil Usaha

Pendapatan yang diterima Perusahaan apabila pada akhir periode terdapat surplus underwriting Dana Tabarru'.

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan.

Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Insurance Contract (continued)

Reinsurance

To reduce its underwriting risk, the Company reinsures a part of its total risks to reinsurance companies, and treats expected recoveries on insurance claims from reinsurers which the Company is not liable. To the extent that the reinsurance companies are unable to meet their obligations under these reinsurance agreements, the Company has a contingent liability for all such insurance claims loss. The Company has proportional and nonproportional (*excess of loss*) reinsurance treaty agreements, and facultative reinsurance agreements.

Insurance Contract Liabilities

provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the reporting date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

i. Premium Income Recognition

Underwriting revenue which consists of reinsurance premium, retrocession commission, reinsurance interest, retrocession claim are recognized at confirmation.

Participant's Profit Sharing

Revenue received by the Company as operator in handling participant's Underwriting activities.

Premiums on insurance and reinsurance contracts are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided.

Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Pengakuan Pendapatan Premi (lanjutan)

Premi bruto merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung, broker maupun dari perusahaan asuransi lain. Premi yang diperoleh, diakui sebagai pendapatan selama periode polis berdasarkan proporsi total pertanggungan yang diberikan dengan dasar akrual, dan dicatat berdasarkan diterbitkannya polis asuransi dan/ atau debit nota untuk pendapatan premi asuransi langsung dan fakultatif. Jika periode polis lebih dari satu tahun maka pendapatan preminya ditangguhkan selama masa polis tersebut. Sedangkan pendapatan premi dari reasuransi diakui dan dicatat pada saat *statement of accounts* diterima.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi total hari sampai dengan polis berakhir (proporsional).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan reasuransi. Total premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

j. Pengakuan Beban Underwriting

Beban underwriting meliputi premi retosisi, komisi reasuransi, klaim reasuransi dan bunga retosisi diakui yaitu pada saat konfirmasi. Beban komisi dibebankan sekaligus saat konfirmasi, jadi tidak terdapat penangguhan atas biaya komisi reasuransi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Premium Income Recognition (continued)

Gross premiums represent premium received from direct insured, insurance broker, and ceding companies. Premiums received are recognized as income on an accrual basis over the period of contract in proportion to the amount of insurance protection provided and recorded upon the issuance of policy and/or debit note for direct insurance premium income. If the period is more than one year, the premium income is deferred over the insured period. While reinsurance premiums are recognized upon the acceptance of the statement of accounts.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

j. Underwriting Expenses Recognition

Underwriting expenses which consist of retrocession premium, reinsurance commission, reinsurance claim, and retrocession interest are recognized at confirmation. Commission expenses are recognized at confirmation; therefore there are no deferred reinsurance commission expenses.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**j. Pengakuan Beban Underwriting (lanjutan)
Beban Klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claim), klaim dalam proses penyelesaian termasuk estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Total klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi diberikan pada pialang asuransi, agen dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi. Sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pendapatan komisi, dan diakui pada saat terjadinya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

k. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

l. Unit Syariah

Laporan posisi keuangan merupakan gambaran dari aset, kewajiban dari seluruh kekayaan dan kewajiban yang dikelola terdiri dari pengelola dan peserta syariah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Underwriting Expenses Recognition (continued)
Claims Expense**

Claims expense consist of settled claims, claims in process including estimated claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the claims expense are recognized. Subrogation rights are recognized as a deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statement of comprehensive income at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Commission

insurance companies relating to insurance coverage are recorded as commission expense when incurred. Whereas commission obtained from reinsurance transactions are recorded as commission income and recognized as incurred in current year's profit or loss.

k. Income from Investment

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Gain or losses on sale of securities are recognized at the time of the transaction.

l. Sharia Unit

Statements of financial position describe assets, liabilities and equity which consists of operator and sharia participants.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Unit Syariah (lanjutan)

Ujroh

Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil peserta adalah pendapatan yang diterima perusahaan sebagai pengelola unit syariah yang disepakati sesuai akad.

Bagi Hasil Usaha

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta atas kegiatan usaha.

Bagi Hasil Investasi:

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta.

m. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim)

Pembentukan cadangan teknis mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.: 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, yang terdiri atas cadangan premi (*unearned premium reserve*) dan cadangan klaim (*claim reserve*).

Cadangan Premi :

Cadangan premi adalah cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dan dihitung secara agregate berdasarkan persentase tertentu dari jumlah premi untuk setiap jenis pertanggungan / asuransi.

Cadangan premi pada akhir tahun berikutnya akan dicairkan sebagai pendapatan dan bersamaan dengan akhir tahun buku yang bersangkutan dibentuk lagi cadangan premi. Selisih antara cadangan premi yang dibentuk dengan cadangan premi yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan premi yang akan menjadi pendapatan atau beban tahun berjalan.

Cadangan Klaim :

Cadangan klaim adalah taksiran jumlah kewajiban perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian. Besarnya cadangan klaim yang dibentuk adalah 100% dari jumlah klaim berdasarkan penelaahan secara teknis reasuransi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Sharia Unit (continued)

Ujroh

Ujroh / fee, investment income sharing and participant's profit-sharing are earned by the Company as operator based on aqad.

Participant's Profit Sharing

Revenue received by the Company as operator in handling participant's Tabarru Funds'.

Investment Income Sharing

Income received by the company as operator in handling participant's Investment

m. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Technical Reserves (Premiums and Claim)

Technical reserving is based on regulation Minister of Finance Republic of Indonesia decree No.: 53/PMK.010 /2012 dated April 3, 2012, which consists of unearned premium and claim reserve.

Premium Reserves :

Premium reserve is unearned premium income which is calculated based on aggregate percentage of each insurance coverage.

At the end of next year, premium reserves will be released as income and at the same time premium reserves will be retained. The difference between premium reserves released and retained will be recorded as revenue or expenses at the current year.

Technical Reserves (Premium and Claim):

Claim reserves are total estimates of claim liability. Claim reserves are 100% of liabilities based on technically claim assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Cadangan Teknis (Premi dan Klaim) (lanjutan)

Menurut Peraturan pemerintah No Per 09/BL/2013 yang mulai berlaku per tanggal 1 januari 2013 dimana pada pasal 8 ayat 1, 2, dan 3 tertulis sebagai berikut :

- 1) Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan (CAPYBMP) dihitung berdasarkan proporsi premi bruto secara harian untuk masa asuransi yang belum dijalani.
- 2) Premi Bruto sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah premi bruto setelah dikurang komisi langsung
- 3) Komisi Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) yang diperhitungkan dalam pembentukan CAPYBMP adalah komisi sebenarnya yang dibayarkan oleh perusahaan.

Perubahan ini akan berakibat peningkatan cadangan premi diawal tahun yang cukup besar, Namun dalam setahun nilainya akan mendekati 50% sehingga untuk perhitungan cadangan premi tahun 2014 digunakan pendekatan 50%

Cadangan Klaim

Cadangan klaim pada akhir tahun berikutnya akan dicairkan sebagai pendapatan dan bersamaan dengan akhir tahun buku yang bersangkutan dibentuk lagi cadangan klaim. Selisih antara cadangan klaim yang dibentuk dengan cadangan klaim yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan klaim yang akan menjadi pendapatan atau beban tahun berjalan.

o. Cadangan IBNR (Incurred But Not Reported)

Cadangan IBNR adalah cadangan atas klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh ceding company. IBNR dihitung berdasarkan estimasi yang wajar.

- a. Cadangan IBNR reasuransi umum konvensional. Cadangan IBNR untuk reasuransi umum konvensional dihitung dengan menggunakan pendekatan chain ladder methode (triangle methode) ditambah dengan perhitungan late report yang menggunakan data experience masing-masing 8 (delapan) tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Technical Reserves (Premiums and Claim)
(continued)

According to the government regulation No. PER 09/BL/2103 which come into force as of January 1, 2013 in which article 8, paragraph 1, 2 and 3 is written as follows :

- 1) Unearned premium reserve (UPR) is calculated based on the proportion of gross premiums for the insurance on a daily basis which not yet in force.
- 2) Gross premium referred to in paragraph (1) is the gross premium less direct commission
- 3) Direct commission referred to in paragraph (2) which is taken into account in the formation of UPR is the actual commission paid by the company.

These changes will effect in an increase in premium reserve at the beginning of the year which is quite high. But within a year it's value will be close to 50% so that for the calculating of the premium reserve in 2014, 50% approach will be used.

Claim Reserves

At the end of next year, claim reserves will be released as income and at the same time claim reserves will be retained. The difference between claim reserves released and retained will be recorded as revenue or expenses at the current year.

o. IBNR (Incurred But Not Reported) Reserves

IBNR are reserving based on claim already incurred but not reported. IBNR are calculated based on fair estimate.

- a. General reinsurance IBNR reserves conventional. IBNR for conventional general reinsurance are calculated using the chain ladder method approach (triangulation method) and late report calculations using 8 years experience data.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Cadangan IBNR (Incurred But Not Reported)

- b. Cadangan IBNR reasuransi jiwa konvensional dan reasuransi syariah (Umum dan Jiwa) dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$\text{IBNR thn - t} = 10\% \times \frac{\text{Klaim Retensi Sendiri / Own Retention Claim}}{12} \times 3$$

p. Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan. Iuran dana pensiun 75% ditanggung oleh Perusahaan dan 25% oleh karyawan. Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan paska kerja sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

q. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan (PSAK 46) diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. IBNR (Incurred But Not Reported) Reserves

- b. Life reinsurance IBNR reserves conventional and sharia reinsurance (General and Life) are calculated using formula as follows:

$$\text{IBNR thn - t} = 10\% \times \frac{\text{Klaim Retensi Sendiri / Own Retention Claim}}{12} \times 3$$

p. Post Employment Benefits Liabilities

The company has pension plans for all employees. Fee Pension fund 75% will be bourn by the company and 25% by employees. The company recognizes appropriation for employee benefits in accordance to UU No. 13 / 2003 regarding man power, using projected unit credit method,

q. Income Tax Estimation

Taxes expenses is determined based on after tax profit which calculated based on current tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary diffrences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is measured by arrival tax rate or substantially applies on balance sheet. Deffered is charged or credited in write-up balance, except deffered tax that is directly charged or credited to equity.

Asset and deffered tax liabilities is presented at balance sheet based on compensation current asset and liabilities Adjustment of tax obligations are recognized when an assessment is received or, if objected to appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Efektif pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted PSAK No. 7 (Revised 2010) "RelatedPartyDisclosure". Parties relate to the person or entity associated with the Company (as the reporting entity), includes:

i. A person or a close member of the person's family is considered has relationship with reporting entity if that person:

- has control or joint control over the reporting entity;
- has significant influence over the reporting entity or
- is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

ii. An entity is considered having relationship to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- Both entities are joint ventures of the same third party,
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- The entity is a postemployment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity manages such a plan, hence the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (i).
- A person identified in (i)(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan obligasi Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pemingkat obligasidan biaya promosi. Biaya emisi obligasi dicatat sebagai pengurang utang obligasi dan disajikan sebagai bagian dari hutang (kewajiban) dalam akun utang obligasi.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rataratatertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutivemenjadi saham biasa.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Nilai terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatatnya lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatatnya diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Bond Issuance Costs

Bond issuance costs represent costs associated with the issuance of the Company's bonds. These costs include fees and commissions paid to underwriters, institutions and professions as capital markets, the cost of printing documents the registration statement, the rating obligasidan cost promotional costs. Bond issuance costs are recorded as a deduction utang bond and is presented as part of the debt (liabilities) in bond debt account.

t. Earning per share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income as "Impairment losses".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke nilai terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilainya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses are recognized in the statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

w. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali jika ditangguhkan di ekuitas sebagai arus kas kualifikasian atau lindung nilai investasi neto. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the Company's financial statements. The Company's primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is the Company's distinguishable component that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Component that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resources allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior period.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

w. Foreign Currencies Transaction and Balance

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pada akhir periode laporan, pos aset dan liabilitas dalam matauang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah denganmempergunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggaltersebut, yaitu sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dollar AS (USD)	12.440,00	12.189,00	<i>United States Dollar (USD)</i>
Euro (EUR)	15.133,27	16.821,44	<i>Euro (EUR)</i>
Yen Jepang (JYN)	104,25	116,17	<i>Japan Yen (JYN)</i>

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

At the end of the reporting period, assets and liabilities in foreigncurrencies are translated into Rupiah using the middle exchangesrates quoted by Bank Indonesia at such dates, which are asfollows:

2. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company's classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi nilai piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi nilai cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Allowance for Impairment of Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

These specific provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivables. Further details are shown in Notes 5 and 6.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun (lanjutan)

Asumsi tersebut termasuk antaralain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp36.038.416.441 dan Rp28.368.071.677 (Catatan 20).

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Pension and Employee Benefits

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results than differ from the Company's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December, 31 2014 dan 2013 sebesar IDR36.038.416.441 dan IDR28.368.071.677 respectively (Note 20).

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp37.857.227.611 dan Rp31.788.986.250 (Catatan 13).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straightline basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectations applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's property and equipment as of December 31, 2014 and 2013 are to IDR 37,857,227,611 and IDR 31,788,986,250, respectively (Note 13).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul, dimana merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada saat tanggal laporan posisi keuangan.

Estimasi klaim terdiri dari 2 jenis, yaitu cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan dan klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan atas klaim yang sudah dilaporkan berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim IBNR dibentuk dengan menggunakan data historis pengalaman klaim yang diproyeksikan untuk memperoleh perkiraan biaya dari klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Manajemen meyakini bahwa nilai tersebut adalah memadai.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Claims

The Company is required to establish reserves for payment of claims that may arise, which represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the date of the statement of financial position.

Estimated claims have two types, which include reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported losses ("IBNR").

Reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. Reserve is established based on the facts available at the time the reserves are established.

Reserve on IBNR is established using historical data of claim development which is projected to obtain estimated cost on incurred claim but not yet reported.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Management believe that the amount recorded are adequate.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas :			<i>Cash</i>
Dalam Rupiah	50.633.929	67.286.924	<i>In Rupiah</i>
Dalam Valuta Asing			<i>In other currency</i>
(2014: USD 10,175.46, JPY4,000; 2013: USD7,184.46, JPY4,000)	126.999.722	88.036.058	<i>(2014: USD 10,175.46, JPY4,000; 2013: USD7,184.46, JPY4,000)</i>
Bank :			<i>Bank</i>
Dalam Rupiah	4.954.770.001	3.284.175.298	<i>In Rupiah</i>
Dalam Valuta Asing			<i>In other currency</i>
(2014: USD 84,532.75 EUR 10,570.37; 2013: USD 332,44,57, EUR 11,754.99)	1.226.684.943	4.247.849.740	<i>(2014: USD 84,532.75 EUR 10,570.37; 2013: USD 332,444.57, EUR 11,754.99)</i>
Jumlah	<u><u>6.359.088.596</u></u>	<u><u>7.687.348.020</u></u>	Total

5. PIUTANG REASURANSI

5. REINSURANCE RECEIVABLE

Saldo piutang reasuransi per 31Desember 2014dan 2013 sebagai berikut: *Reinsurance receivable as of Desember 31, 2014 and 2013 are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Reasuransi Umum			<i>General Reinsurance</i>
Dalam Negeri	63.941.121.312	28.786.413.678	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	12.204.105.536	8.417.366.870	<i>Foreign</i>
Jumlah (a) Reasuransi Umum	<u>76.145.226.848</u>	<u>37.203.780.548</u>	<i>Sub Total (a) General Reinsurance</i>
Reasuransi Jiwa			<i>Life Reinsurance</i>
Dalam Negeri	84.899.412.778	52.793.455.092	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	1.082.481.177	1.088.489.065	<i>Foreign</i>
Jumlah (b) Reasuransi Jiwa	<u>85.981.893.955</u>	<u>53.881.944.157</u>	<i>Sub Total (b) Life Reinsurance</i>
Reasuransi Syariah (c)	43.845.300.779	28.262.182.049	<i>Sharia Reinsurance (c)</i>
Jumlah (a)+(b)+(c)	<u>205.972.421.582</u>	<u>119.347.906.754</u>	<i>Total (a)+(b)+(c)</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>0</u>	<u>0</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	<u><u>205.972.421.582</u></u>	<u><u>119.347.906.754</u></u>	Total

Rincian piutang reasuransi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of reinsurance receivables by ageing as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jatuh Tempo			<i>Due Date</i>
1-360 hari	184.843.403.841	99.987.719.428	<i>1-360 days</i>
> 360 hari	21.129.017.741	19.360.187.326	<i>> 360 days</i>
Jumlah	<u>205.972.421.582</u>	<u>119.347.906.754</u>	Total

Manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih.

Management does not provide allowance for doubtful accounts since the receivable are not impaired and management also believes that all accounts receivable are will be collected within the year.

6. PIUTANG RETROSESI

6. RETROCESSION RECEIVABLE

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi keluar (retrosesi), dengan rincian sebagai berikut:

Retrocession receivables are receivables from outward reinsurance business (retrocession):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Reasuransi Umum			<i>General Reinsurance</i>
Dalam Negeri	3.609.909.556	3.345.554.864	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	29.698.093.609	30.430.503.134	<i>Foreign</i>
Sub Jumlah (a)	<u>33.308.003.166</u>	<u>33.776.057.998</u>	<i>Sub Total (a)</i>
Reasuransi Jiwa			<i>Life Reinsurance</i>
Dalam Negeri	125.076.834	2.083.014.936	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	2.919.392.045	14.980.418.099	<i>Foreign</i>
Sub Jumlah (b)	<u>3.044.468.879</u>	<u>17.063.433.035</u>	<i>Sub Total (b)</i>
Reasuransi Syariah (c)	5.462.293.069	1.410.386.635	<i>Sharia Reinsurance (c)</i>
Jumlah (a)+(b)+(c)	<u>41.814.765.114</u>	<u>52.249.877.668</u>	<i>Total (a)+(b)+(c)</i>
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(5.762.261.284)</u>	<u>(2.984.381.290)</u>	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Jumlah	<u>36.052.503.830</u>	<u>49.265.496.378</u>	Total

Rincian piutang retrosesi berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Details of retrocession receivables by ageing as follows :

	<u>2014</u>	<u>%</u>	<u>2013</u>	<u>%</u>	
Jatuh Tempo :					<i>Due Date</i>
1-360 hari	18.132.713.791	50,30%	23.608.323.618	47,92%	<i>1-360 days</i>
> 360 hari	17.919.790.039	49,70%	25.657.172.760	52,08%	<i>> 360 days</i>
Jumlah	<u>36.052.503.830</u>	<u>100%</u>	<u>49.265.496.378</u>	<u>100%</u>	Total

Perubahan penurunan nilai piutang reasuransi adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the impairment are :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo Awal	(14.567.264.217)	(11.582.882.927)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan Piutang ragu-ragu	<u>(5.762.261.284)</u>	<u>(2.984.381.290)</u>	<i>Allocation for doubtful account</i>
Saldo Akhir	<u>(20.329.525.501)</u>	<u>(14.567.264.217)</u>	Ending balance

Perusahaan membentuk cadangan penyisihan piutang tak tertagih atas piutang yang diragukan kolektibilitasnya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Company provided allowance for doubtful accounts for receivables is doubtful collage on December 31, 2014 dan 2013 as follows:

Nama Perusahaan/Company Name	Status	2014	2013
AON Ltd	Tidak Tertagih/Bad debt	1.125.936.394	0
JB Boda	Tidak Tertagih/Bad debts	198.934.478	0
Marsh & MC	Tidak Tertagih/Bad debts	713.747.310	0
Willis F & D	Tidak Tertagih/Bad debts	3.723.643.103	0
Asean Retakaful International Labuan	PKU	0	(50.282.574)
Greig Fester Limited	Tidak Tertagih/Run Off	<u>0</u>	<u>3.034.663.864</u>
Jumlah/Total		<u>5.762.261.284</u>	<u>2.984.381.290</u>

7. INVESTASI

7. INVESTMENT

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi dan 5% dari cadangan premi untuk produk lain, termasuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dalam bentuk Deposit Wajib, atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia qq Perusahaan.

Based on the Minister of Finance Republic of Indonesia Decree. 424/KMK.06/2003, insurance companies must have statutory deposits, at least 20% of the required capital or the sum of 2% of premium reserves for unit link insurance products and 5% of the premium reserve for other products, including unearned premium reserve in terms of Deposits, on behalf of the Minister of Finance of Republic of Indonesia qq Company Name.

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 39 tahun 2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan Pasal 36 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 158/PMK.010/2008, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah dapat digunakan sebagai dana jaminan.

Based on Article 7 of the Government Regulation Republic of Indonesia. No. 39 of 2008 on the second change of the Government Regulation no. 1992 and Article 73 Regulation of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 36. 158/PMK.010/2008, securities issued by the Government can be used as statutory deposits.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan menempatkan dana jaminan pada Surat Utang Negara dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2014 and 2013, the Company invest statutory deposits in Government Bonds as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
FR00027	15.185.101.350	16.707.750.000	FR00027
FR00028	8.447.163.120	9.703.360.000	FR00028
FR00064	12.528.305.550	0	FR00064
Sukuk IFR 001 Tahun 2008	2.053.485.700	2.370.000.000	Sukuk IFR 001 Tahun 2008
Sukuk IFR 006 (Syariah)	6.912.582.600	8.343.000.000	Sukuk IFR 006 (Syariah)
Sukuk IFR 008 (Syariah)	4.157.160.000	4.442.000.000	Sukuk IFR 008 (Syariah)
Jumlah	<u>49.283.798.320</u>	<u>41.566.110.000</u>	Total

Selisih yang belum direalisasi antara nilai pasar dan harga perolehan akibat kenaikan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar rugi Rp27.147.247.914 dan Rp71.748.870.689 disajikan sebagai komponen ekuitas.

Unrealized gain/(loss) due to difference between market value and acquisition cost due to market price as of Desember 31, 2014 and 2013 amounted loss Rp27.147.247.914 dan Rp71.748.870.689 457 are presented as part of equity.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

Rincian investasi per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

a. Deposito Berjangka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
<u>Rupiah</u>		
Bank Pemerintah :		
PT Bank Tabungan Negara (Persero),	10.750.000.000	54.269.348.889
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	435.500.000.000	0
PT Bank Mandiri (Persero)	610.000.000.000	0
PT Bank Syariah Mandiri	12.500.000.000	30.350.000.000
PT Bank BTPN Indonesia	0	63.000.000.000
PT Bank BJB	0	48.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	20.300.000.000	27.300.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	51.000.000.000	24.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	14.750.000.000	13.950.000.000
PT Bank BJB Syariah	76.000.000.000	46.950.000.000
PT Bank Nagari	208.500.000.000	0
PT Bank Sumatera Utara	200.000.000.000	102.500.000.000
PT Bank BTPN Syariah	3.000.000.000	0
Sub Jumlah	<u>1.642.300.000.00</u>	<u>410.819.348.889</u>

Bank Swasta :		
PT Bank Bukopin	8.500.000.000	78.875.000.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	2.150.000.000	2.150.000.000
Citibank, N, A Jakarta	8.925.000.000	5.550.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia	155.800.000.000	102.300.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	52.550.000.000	18.550.000.000
PT Bank Syariah Mega Indonesia	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Central Asia Syariah	0	2.000.000.000
PT Bank Panin Syariah	14.500.000.000	14.500.000.000
Sub Jumlah	<u>247.425.000.000</u>	<u>228.925.000.000</u>

<u>Valuta asing</u>		
Bank Pemerintah :		
PT Bank Syariah Mandiri, Tbk	9.578.800.000	18.039.720.000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	63.755.000.000	1.523.625.000
Sub Jumlah	<u>73.333.800.000</u>	<u>19.563.345.000</u>

Bank Swasta :		
Citibank	3.421.000.000	7.740.015.000
PT Bank Muamalat Indonesia	79.370.745.524	42.693.836.320
PT Bank Artha Graha	31.321.231.716	0
PT Bank CIMB Niaga	0	51.708.826.936
Citibank, N, A (Euro)	0	756.964.800
Sub Jumlah	<u>114.112.977.240</u>	<u>102.899.643.056</u>

Jumlah 2.077.171.777.240

7. INVESTMENT(Continued)

Details of investment as of December 31, 2014 and 2013 as follows:

a. Time Deposits

2014 2013

	<u>Rupiahs</u>
	<i>Government Bank :</i>
	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero)</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)</i>
	<i>PT Bank Mandiri(Persero)</i>
	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<i>PT Bank BTPN Indonesia</i>
	<i>PT Bank BJB</i>
	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
	<i>PT Bank BJB Syariah</i>
	<i>PT Bank Nagari</i>
	<i>PT Bank Sumatera Utara</i>
	<i>PT Bank BTPN Syariah</i>
	<i>Sub Total</i>

	<i>Private Bank :</i>
	<i>PT Bank Bukopin</i>
	<i>PT Bank CIMB Niaga Syariah</i>
	<i>Citibank, N, A Jakarta</i>
	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>
	<i>PT Bank Syariah Mega Indonesia</i>
	<i>PT Bank Central Asia Syariah</i>
	<i>PT Bank Panin Syariah</i>
	<i>Sub Total</i>

	<u>foreign Currencies</u>
	<i>Government Bank :</i>
	<i>PT Bank Syariah Mandiri, Tbk</i>
	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
	<i>Sub Total</i>

	<i>Private Bank :</i>
	<i>Citibank</i>
	<i>PT Bank Muamalat Indonesia</i>
	<i>PT Bank Artha Graha</i>
	<i>PT Bank CIMB Niaga</i>
	<i>Citibank, N, A (Euro)</i>
	<i>Sub Total</i>

Total 762.207.336.945

Suku bunga (gross) deposito rupiah berkisar antara 9,00% sampai dengan 11,00% per 31 Desember 2014 dan 7,00% sampai dengan 13,00% per 31 Desember 2013, sedangkan deposito dalam valuta asing berkisar antara 2,90% sampai 3,00% per 31 Desember 2014 dan 2,50% sampai dengan 3,50% per 31 Desember 2013.

Interest rates (gross) for rupiah time deposits ranged from 9,00% to 11,00% as of December 31,2014. And 7,00% to 13,00% as of December 2013, while time deposits in foreign currency ranged from 2.90% to 3.00% as of 31 December 2014 and 2.50% to 3.50% as of December 31, 2013

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT(Continued)

b. Saham

b. Stocks

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Tambang Bukit Asam, Tbk	0	683.400.000	<i>PT Tambang Bukit Asam, Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara, Tbk	0	655.587.500	<i>PT Perusahaan Gas Negara, Tbk</i>
PT Astra Agro Lestari, Tbk	0	1.869.950.000	<i>PT Astra Agro Lestari, Tbk</i>
PT Bumi Resources, Tbk	0	550.500.000	<i>PT Bumi Resources, Tbk</i>
PT Vale Indonesia, Tbk (INCO)	0	543.250.000	<i>PT Vale Indonesia, Tbk (INCO)</i>
PT Garuda Indonesia, Tbk	0	2.666.500.000	<i>PT Garuda Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	0	721.375.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk</i>
PT Jasa Marga, Tbk	0	635.512.500	<i>PT Jasa Marga, Tbk</i>
PT Adaro Energy, Tbk	0	594.050.000	<i>PT Adaro Energy, Tbk</i>
PT Astra Internasional, Tbk	0	1.642.200.000	<i>PT Astra Internasional, Tbk</i>
PT Indika Energy, Tbk	0	237.475.000	<i>PT Indika Energy, Tbk</i>
PT XL Axiata, Tbk	0	772.200.000	<i>PT XL Axiata, Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara, Tbk	0	577.680.000	<i>PT Bank Tabungan Negara, Tbk</i>
PT Semen Baturaja, Tbk	0	858.000.000	<i>PT Semen Baturaja, Tbk</i>
PT Indocement Tungal Prakasa, Tbk.	0	720.000.000	<i>PT Indocement Tungal Prakasa, Tbk.</i>
Jumlah	0	13.727.680.000	Total

c. Obligasi

c. Bonds

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B	5.168.946.550	5.119.981.050	<i>Obligasi PLN IX Tahun 2007 Seri B</i>
Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri A	0	5.008.882.800	<i>Obligasi PLN X Tahun 2009 Seri A</i>
Sukuk Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	0	5.119.942.100	<i>Sukuk Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B</i>
Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C	0	2.033.892.520	<i>Obligasi Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C</i>
Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	0	3.063.428.370	<i>Obligasi Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009</i>
Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009	0	5.082.213.400	<i>Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009</i>
Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A	2.085.967.240	2.127.644.780	<i>Sukuk Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A</i>
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	2.024.334.340	2.061.980.400	<i>Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010</i>
Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B	3.069.662.730	2.999.485.920	<i>Obligasi II Telkom Tahun 2010 seri B</i>
Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D	3.021.640.200	3.035.094.900	<i>Obligasi Indonesia EximBank I Tahun 2010 Seri D</i>
Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	3.028.789.260	3.044.252.490	<i>Obligasi Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C</i>
Obligasi BW Plantation Tahun 2010	1.952.251.420	2.009.782.320	<i>Obligasi BW Plantation Tahun 2010</i>
Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B	1.002.914.270	993.565.300	<i>Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Seri B</i>
Obligasi SAN Finance I Tahun 2011 Seri C	0	2.001.820.800	<i>Obligasi SAN Finance I Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi WOM Finance V Tahun 2011 Seri D	5.001.219.650	5.089.701.150	<i>Obligasi WOM Finance V Tahun 2011 Seri D</i>
Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri C	0	5.029.088.950	<i>Obligasi Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi FIF XI Tahun 2011 Seri C	0	5.023.250.850	<i>Obligasi FIF XI Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D	0	2.031.416.640	<i>Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D</i>
Jumlah Dipindahkan	26.355.725.660	60.875.424.740	Brought Forward

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT(Continued)

c. Obligasi (Lanjutan)	2014	2013	
Jumlah Pindahan	26.355.725.660	60.875.424.740	<i>Forward carried</i>
Obligasi Indomobil Finc. Ind. IV Tahun 2011 Seri C	4.021.252.160	4.091.694.240	<i>Obligasi Indomobil Finc. Ind. IV Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 seri B	0	4.993.025.150	<i>Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 seri B</i>
Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C	5.066.495.050	4.996.730.200	<i>Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi BFI Finance III Tahun 2011 Seri C	0	5.052.656.500	<i>Obligasi BFI Finance III Tahun 2011 Seri C</i>
Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	2.024.406.940	2.028.988.120	<i>Obligasi Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B</i>
Obligasi Berk. I Adira Dinamika M.F. Thp. I - 2011 Seri C	9.770.127.300	9.951.572.100	<i>Obligasi Berk. I Adira Dinamika M.F. Thp. I - 2011 Seri C</i>
Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011	1.003.147.370	991.520.450	<i>Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I - 2011 Seri B	994.297.310	987.580.410	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I - 2011 Seri B</i>
Obligasi Berkljt. I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	4.461.564.850	4.622.053.450	<i>Obligasi Berkljt. I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012	4.968.071.350	4.988.858.850	<i>Obligasi Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012</i>
Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012	0	4.970.755.750	<i>Obligasi SAN Finance II Seri C Tahun 2012</i>
Obligasi Berk. I Astra Sadaya Finc. Tahap I - 2012 Seri C	0	4.811.294.650	<i>Obligasi Berk. I Astra Sadaya Finc. Tahap I - 2012 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I FIFTahap I 2012 Seri C	0	9.554.266.600	<i>Obligasi Berkelanjutan I FIFTahap I 2012 Seri C</i>
Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012	0	4.897.361.350	<i>Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012</i>
Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	0	13.956.572.850	<i>Obligasi Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012</i>
Obligasi Toyota Astra Finc. Services II - 2012 Seri B	0	4.867.031.350	<i>Obligasi Toyota Astra Finc. Services II - 2012 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	10.274.565.120	9.931.352.280	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012</i>
Obligasi BII Finance I Seri C Tahun 2012	0	9.614.195.800	<i>Obligasi BII Finance I Seri C Tahun 2012</i>
Obligasi Berk. I BFI Finc. Ind. Tahap I - 2012 Seri C	0	9.799.232.100	<i>Obligasi Berk. I BFI Finc. Ind. Tahap I - 2012 Seri C</i>
Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri C	0	4.740.132.550	<i>Obligasi Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri C</i>
Obligasi Berk. I Bumi Serpong Damai Thp. I - 2012 Seri B	0	3.894.956.680	<i>Obligasi Berk. I Bumi Serpong Damai Thp. I - 2012 Seri B</i>
Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D	0	4.800.637.250	<i>Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D</i>
Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap II - 2012 Seri B	0	3.720.289.960	<i>Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap II - 2012 Seri B</i>
Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012	0	1.904.453.960	<i>Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012</i>
Obligasi I PNM Tahun 2012	0	9.364.704.900	<i>Obligasi I PNM Tahun 2012</i>
Obligasi Berk. I Mitra Adiperkasa Tahap I - 2012 Seri B	0	9.286.103.700	<i>Obligasi Berk. I Mitra Adiperkasa Tahap I - 2012 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin thp I Tahun 2012	0	9.258.199.400	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank Panin thp I Tahun 2012</i>
Jumlah Dipindahkan	42.583.927.450	162.076.220.600	<i>Brought forward</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT(Continued)

c. Obligasi (Lanjutan)

c. Bonds (Continued)

	2014	2013	
Jumlah pindahan	42.583.927.450	162.076.220.600	<i>Forward carried</i>
Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	11.213.520.360	10.831.646.040	<i>Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B</i>
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B	0	1.852.390.920	<i>Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B	5.001.000.000	5.022.500.000	<i>Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007	2.993.340.000	3.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	0	2.015.588.000	<i>Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	4.740.910.000	4.619.295.000	<i>Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012</i>
Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri B	0	5.131.349.000	<i>Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri B</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	2.029.622.000	2.047.046.000	<i>Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri A	0	2.003.554.000	<i>Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 Seri A</i>
Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	4.886.313.750	4.846.963.800	<i>Obligasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B</i>
Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009	0	2.032.886.000	<i>Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009</i>
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010	3.036.501.000	3.092.970.000	<i>Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I Tahun 2010</i>
Sukuk Salim Ivomas Pratama Tahun 2009	0	5.112.545.000	<i>Sukuk Salim Ivomas Pratama Tahun 2009S</i>
Sukuk Ijarah IV PLN tahun 2010 seri A	1.042.984.000	1.063.822.000	<i>Sukuk Ijarah IV PLN tahun 2010 seri A</i>
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I - 2012 Seri B	0	9.272.663.400	<i>Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I - 2012 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Thp I - 2013 Seri C	0	4.850.926.200	<i>Obligasi Berkelanjutan I OCBC NISP Thp I - 2013 Seri C</i>
Obligasi Berklj. I BFI Finc. Ind. Thp II - 2013 Seri C	4.933.533.900	4.864.798.600	<i>Obligasi Berklj. I BFI Finc. Ind. Thp II - 2013 Seri C</i>
Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap III - 2013 Seri A	0	4.588.355.300	<i>Obligasi Berkelanjutan I BTPN Tahap III - 2013 Seri A</i>
Sukuk Mudharabah Berkljt. I Adira F. Thp I - 2013 Seri C	0	9.642.822.100	<i>Sukuk Mudharabah Berkljt. I Adira F. Thp I - 2013 Seri C</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Thp. II - 2013	0	1.800.616.000	<i>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Thp. II - 2013</i>
Sukuk Summarecon Agung IITahun 2014	5.060.460.000	0	<i>Sukuk Summarecon Agung II Tahun 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	0	4.518.015.350	<i>Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN tahap II Tahun 2013	2.529.562.020	2.622.915.780	<i>Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN tahap II Tahun 2013</i>
Obligasi Toyota Astra Financial Services III - 2013 Seri B	0	2.917.259.790	<i>Obligasi Toyota Astra Financial Services III - 2013 Seri B</i>
Obligasi Berkljt. I Ind. Eximbank Tahap III -2013 Seri B	0	9.379.181.100	<i>Obligasi Berkljt. I Ind. Eximbank Tahap III -2013 Seri B</i>
Obligasi Berkelanjutan I BSDamai Thp II Tahun 2013	0	12.797.400.000	<i>Obligasi Berkelanjutan I BSDamai Thp II Tahun 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	0	1.854.693.820	<i>Obligasi Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I BCA Finc. Thp. II - 2013 Seri D	0	1.856.266.100	<i>Obligasi Berkelanjutan I BCA Finc. Thp. II - 2013 Seri D</i>
Jumlah Dipindahkan	<u>47.467.747.030</u>	<u>123.638.469.300</u>	<i>Brought forward</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT(Continued)

c. Obligasi

c. Bonds

	2014	2013	
Jumlah pindahan	47.467.747.030	123.638.469.300	<i>Forward carried</i>
Obligasi Berkljt I Agung Podomoro Land Thp I -2013	0	3.017.440.650	<i>Obligasi Berkljt I Agung Podomoro Land Thp I -2013</i>
Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri B	0	2.765.571.450	<i>Obligasi I Utama Karya Tahun 2013 Seri B</i>
Obligasi Berkljt I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013	0	2.799.510.750	<i>Obligasi Berkljt I Garuda Indonesia Tahap I Tahun 2013</i>
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	1.817.440.180	1.792.188.120	<i>Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A</i>
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	0	3.699.715.080	<i>Obligasi I PTPN X Tahun 2013</i>
Obligasi Berkljt I Jasamarga Tahap I Tahun 2013 Seri C	1.932.951.980	1.995.802.380	<i>Obligasi Berkljt I Jasamarga Tahap I Tahun 2013 Seri C</i>
Sukuk Ijarah Adira Dinamika Finance Tahap I - 2013	2.941.215.000	2.892.846.000	<i>Sukuk Ijarah Adira Dinamika Finance Tahap I - 2013</i>
Obligasi Agung Podomoro Land II Tahap II Tahun 2014	20.571.649.200	0	<i>Obligasi Agung Podomoro Land II Tahap II Tahun 2014</i>
Obligasi Express Trasindo Utama I Tahun 2014	10.139.294.500	0	<i>Obligasi Express Trasindo Utama I Tahun 2014</i>
Obligasi Bank Sulawesi Utara V Tahun 2014	10.278.506.500	0	<i>Obligasi Bank Sulawesi Utara V Tahun 2014</i>
Obligasi I Summarecon Agung II Tahun 2014	5.063.894.100	0	<i>Obligasi I Summarecon Agung II Tahun 2014</i>
Jumlah	169.152.351.600	365.553.189.070	Total

d. Surat Utang Negara

d. Government Bond

	2014	2013	
Obligasi Negara RI Seri FR0026	0	11.529.089.152	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0026</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0061	0	9.146.985.400	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0061</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0064	0	23.331.360.000	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0064</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0027 (Dana Jaminan)	15.185.101.350	15.407.510.100	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0027 (Dana Jaminan)</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0028 (Dana Jaminan)	8.447.163.120	8.517.956.720	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0028 (Dana Jaminan)</i>
SBSN Seri IFR0001 (Dana Jaminan)	2.053.485.700	2.111.680.860	<i>SBSN Seri IFR0001 (Dana Jaminan)</i>
SBSN Seri IFR0006 (Dana Jaminan Syariah)	13.825.164.000	13.094.064.000	<i>SBSN Seri IFR0006 (Dana Jaminan Syariah)</i>
SBSN Seri IFR0008 (Dana Jaminan Syariah)	4.157.160.000	4.099.184.000	<i>SBSN Seri IFR0008 (Dana Jaminan Syariah)</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0059	13.707.886.200	12.847.666.500	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0059</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0065	37.822.500.000	35.620.312.500	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0065</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0064	24.983.111.707	0	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0064</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0061	9.534.105.500	0	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0061</i>
Obligasi Negara RI Seri FR0070	5.180.951.100	4.994.250.000	<i>Obligasi Negara RI Seri FR0070</i>
Jumlah	134.896.628.677	140.700.059.232	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI (Lanjutan)

7. INVESTMENT(Continued)

e. Unit Penyertaan Reksadana

e. Mutual Funds

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Danareksa Proteksi II	0	5.120.300.000	<i>Danareksa Proteksi II</i>
Danareksa Mawar Konsumer 10	18.414.124.602	14.519.130.924	<i>Danareksa Mawar Konsumer 10</i>
Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis	14.955.289.755	11.965.497.844	<i>Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis</i>
Manulife Syariah Sektoral Amanah	0	1.912.163.726	<i>Manulife Syariah Sektoral Amanah</i>
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	10.160.106.148	8.487.134.792	<i>Manulife Dana Tumbuh Berimbang</i>
Manulife Dana Campuran II	19.981.111.362	17.115.043.105	<i>Manulife Dana Campuran II</i>
BNP Paribas Prima II	9.465.833.877	8.518.483.991	<i>BNP Paribas Prima II</i>
BNP Paribas Star	9.467.073.592	7.817.561.637	<i>BNP Paribas Star</i>
BNP Paribas Integra	9.690.602.084	8.373.469.220	<i>BNP Paribas Integra</i>
Schroders Dana Prestasi Plus	0	12.665.714.007	<i>Schroders Dana Prestasi Plus</i>
Schroders Dana Mantap Plus II	4.860.054.266	4.404.248.183	<i>Schroders Dana Mantap Plus II</i>
Mandiri Investa Equity Movement	26.727.052.261	20.947.056.361	<i>Mandiri Investa Equity Movement</i>
Investa Dana Dollar Mandiri	6.165.280.716	5.676.427.372	<i>Investa Dana Dollar Mandiri</i>
AAA Amanah Syariah Fund	0	14.835.697.046	<i>AAA Amanah Syariah Fund</i>
TRIM Syariah Berimbang	0	10.387.451.696	<i>TRIM Syariah Berimbang</i>
PNM Syariah	6.292.959.179	5.659.211.013	<i>PNM Syariah</i>
Mandiri Investa Atraktif Syariah	14.934.088.590	12.345.113.392	<i>Mandiri Investa Atraktif Syariah</i>
PNM Ekuitas Syariah	0	1.736.759.826	<i>PNM Ekuitas Syariah</i>
Schroders Syariah Balanced Fund	0	2.714.356.059	<i>Schroders Syariah Balanced Fund</i>
TRIM Syariah Saham	5.158.125.466	3.979.295.456	<i>TRIM Syariah Saham</i>
Danareksa Syariah Saham	2.060.040.000	0	<i>Danareksa Syariah Saham</i>
Manulife Saham SMC Plus	0	3.574.207.638	<i>Manulife Saham SMC Plus</i>
BNP Paribas Pesona Syariah	0	4.447.064.570	<i>BNP Paribas Pesona Syariah</i>
BNP Paribas Infrastruktur Plus	2.637.413.041	8.386.611.113	<i>BNP Paribas Infrastruktur Plus</i>
Danareksa Proteksi XVII	77.448.193.500	0	<i>Danareksa Proteksi XVII</i>
RD Bahana F Optima Protected 72	72.274.575.000	0	<i>RD Bahana F Optima Protected 72</i>
Danareksa Lautandhana Saham Likuid	54.499.348.518	0	<i>Danareksa Lautandhana Saham Likuid</i>
RD Terproteksi PNM Dana Investa 1	48.046.878.288	0	<i>RD Terproteksi PNM Dana Investa 1</i>
RD Manulife Institutional Equity Fund	5.102.169.474	0	<i>RD Manulife Institutional Equity Fund</i>
Jumlah	418.340.319.720	195.587.998.971	Total

f. Penvertaan Langsung

f. Direct Investments

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT. Asuransi MAIPARK Indonesia	676.669.890	650.000.000	<i>PT. Asuransi MAIPARK Indonesia</i>
PT. Asrinda Arthasangga	193.125.000	193.125.000	<i>PT. Asrinda Arthasangga</i>
Jumlah	869.794.890	843.125.000	Total

8. ASET REASURANSI

8. REINSURANCE ASSETS

Nilai aset reasuransi merupakan nilai aset reasuransi yang berasal dari cadangan premi dan cadangan klaim bagian daripada retrosesioner. Rincian aset reasuransi per 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

Reinsurance asset represents carrying value of reinsurance asset from premium reserves and claim reserves as part of retrocessioners. Details of reinsurance assets as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET REASURANSI(Lanjutan)

8. REINSURANCE ASSETS(Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset Reasuransi dari:			<i>Reinsurance Assets</i>
Cadangan Premi	76.362.026.758	63.676.352.799	<i>Premium Reserves</i>
Cadangan Klaim	179.493.424.752	215.393.790.835	<i>Claim Reserves</i>
Jumlah	<u>255.855.451.510</u>	<u>279.070.143.633</u>	Total

9. DANA DITAHAN REASURANSI

9. DEPOSITS RETAINED BY CEDING COMPANIES

Akun ini merupakan dana yang ditahan oleh ceding company, yaitu sebagian dari premi reasuransi yang ditahan oleh ceding company sesuai dengan praktek yang lazim dalam industri asuransi.

These accounts presents funds that are retained by ceding company, which are practically common in insurance industry.

Jumlah dari premi reasuransi yang ditahan oleh ceding company merupakan reasuransi dalam negeri per 31Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesarRp1.507.827.596 dan Rp888.094.184.

Part of the insurance premium which is retained by domestic ceding company as of Desember 31, 2014 and 2013 are respectively Rp1.507.827.596 and Rp888.094.184.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

10. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of accrued income as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bunga Surat Utang Negara	1.691.999.715	2.067.498.507	<i>Gov. Bonds – Coupon</i>
Bunga Obligasi	1.636.566.111	3.255.284.340	<i>Corporate Bonds-Coupon</i>
Bunga Deposito Berjangka	2.534.207.369	1.027.838.435	<i>Time Deposit Interest</i>
Bunga Reksadana	1.489.856.315	0	<i>Mutual Fund Interest</i>
Jumlah	<u>7.352.629.510</u>	<u>6.350.621.282</u>	Total

11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSE

Rincian beban dibayar dimuka per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of accrued expense as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Premi Asuransi	613.633.874	81.772.915	<i>Insurance Premiums</i>
Beban Dibayar Dimuka Lainnya	320.293.065	130.263.145	<i>Other accrued exp.</i>
Jumlah	<u>933.926.939</u>	<u>212.036.060</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

12. OTHER RECEIVABLES

Rincian piutang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of other receivables as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman Pegawai	32.817.894	49.344.534	<i>Employee Loan</i>
Lain-lain	1.427.242.999	6.173.452	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.460.060.893</u>	<u>55.517.986</u>	<i>Total</i>

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian nilai buku dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Details of book value, Additions and Reductions of Fixed Assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014

2014

	<u>Saldo Awal/ Opening Balance</u>	<u>Penambahan/ Increasing</u>	<u>Pengurangan/ Decreasing</u>	<u>Saldo Akhir/ Closing Balance</u>	
Harga Perolehan :					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	19.461.799.783	0	0	19.461.799.783	<i>Land</i>
Bangunan	14.502.032.718	5.437.191.450	0	19.939.224.168	<i>Building</i>
Kendaraan	5.684.200.000	4.255.000.000	1.874.700.000	8.064.500.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	14.855.635.423	1.492.103.370	0	16.347.738.793	<i>Furniture & Office Equip.</i>
Perabot dan Peralatan BPAS	352.127.950	17.725.000	0	369.852.950	<i>Furniture & equip BPAS</i>
	<u>54.855.795.874</u>	<u>11.202.019.820</u>	<u>1.874.700.000</u>	<u>64.183.115.694</u>	
	<u>Saldo Awal Opening Balance</u>	<u>Penambahan / Increasing</u>	<u>Pengurangan / Decreasing</u>	<u>Saldo Akhir Closing Balance</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	7.557.285.467	2.876.785.709	0	10.434.071.176	<i>building</i>
Kendaraan	2.741.541.667	1.169.531.667	1.874.700.000	2.036.373.334	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	12.536.839.672	1.058.175.879	0	13.595.015.551	<i>Furniture & Office Equip</i>
Perabot dan Peralatan BPAS	231.142.819	29.285.203	0	260.428.022	<i>Furniture & equip BPAS</i>
	<u>23.066.809.624</u>	<u>5.133.778.459</u>	<u>1.874.700.000</u>	<u>26.325.888.083</u>	
Nilai Buku	<u>31.788.986.250</u>			<u>37.857.227.611</u>	<i>book value</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP(Lanjutan)

13. FIXED ASSETS (Continued)

2013

2013

	<u>Saldo Awal/ OpeningBalance</u>	<u>Penambahan/ Increasing</u>	<u>Pengurangan/ Decreasing</u>	<u>Saldo Akhir/ Closing Balance</u>	
Harga Perolehan :					<i>Acquisition Cost</i>
Tanah	19.461.799.783	0	0	19.461.799.783	<i>Land</i>
Bangunan	12.075.468.856	2.426.563.862	0	14.502.032.718	<i>Building</i>
Kendaraan	5.038.800.000	645.400.000	0	5.684.200.000	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	13.420.650.222	1.613.971.154	178.985.953	14.855.635.423	<i>Furniture & Office Equip.</i>
Perabot dan Peralatan BPAS	220.951.100	131.176.850	0	352.127.950	<i>Furniture & equip BPAS</i>
	<u>50.217.669.961</u>	<u>4.817.111.866</u>	<u>178.985.953</u>	<u>54.855.795.874</u>	
	<u>Saldo Awal OpeningBalance</u>	<u>Penambahan / Increasing</u>	<u>Pengurangan / Decreasing</u>	<u>Saldo Akhir Closing Balance</u>	
Akumulasi penyusutan :					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	5.797.101.632	1.760.183.835	0	7.557.285.467	<i>building</i>
Kendaraan	1.714.948.333	1.026.593.334	0	2.741.541.667	<i>Vehicle</i>
Perabot dan Peralatan Kantor	11.788.165.832	926.136.416	177.462.576	12.536.839.672	<i>Furniture & Office Equip</i>
Perabot dan Peralatan BPAS	212.944.391	18.198.428	0	231.142.819	<i>Furniture & equip BPAS</i>
	<u>19.513.160.188</u>	<u>3.731.112.012</u>	<u>177.462.576</u>	<u>23.066.809.624</u>	
Nilai Buku	<u><u>30.704.509.773</u></u>			<u><u>31.788.986.250</u></u>	<i>book value</i>

14. ASET LAINNYA

14. OTHER ASSETS

Rincian asset lainnya per 31Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of other asset as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang Jaminan	1.516.439.797	766.439.797	<i>Deposit</i>
Aset Dalam Penyelesaian-Bangunan	10.278.258.846	5.695.059.367	<i>Work in process-Building</i>
Komputerisasi	2.194.093.866	2.048.123.537	<i>Computerization</i>
Jumlah	<u><u>13.988.792.508</u></u>	<u><u>8.509.622.702</u></u>	Total

15. UTANG REASURANSI

15. REINSURANCE PAYABLES

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan asuransi/reasuransi atas bisnis reasuransi masuk (sesi) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

These accounts represent liabilities with companies for inward reinsurance business (cession) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG REASURANSI (Lanjutan)

15. REINSURANCE PAYABLES (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Reasuransi Umum			<i>General Reinsurance</i>
Dalam Negeri	31.158.140.297	19.027.406.242	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	3.549.078.565	2.246.672.370	<i>Foreign</i>
Sub Total (a)	<u>34.707.218.862</u>	<u>21.274.078.612</u>	<i>Sub Total (a)</i>
Reasuransi Jiwa			<i>Life Reinsurance</i>
Dalam Negeri	21.666.481.214	20.616.332.388	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	1.746.548.015	1.616.128.199	<i>Foreign</i>
Sub Total (b)	<u>23.413.029.229</u>	<u>22.232.460.587</u>	<i>Sub Total (b)</i>
Reasuransi Syariah (c)	<u>2.811.558.108</u>	<u>3.781.860.589</u>	<i>Sharia Reinsurance (c)</i>
Jumlah (a)+(b)+(c)	<u>60.931.806.199</u>	<u>47.288.399.788</u>	Total (a)+(b)+(c)

16. UTANG RETROSESI

16. RETROCESSION PAYABLES

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan retrocesioner atas bisnis reasuransi keluar (retrocesi) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

These accounts represent the company liabilities in outward reinsurance business (retrocession) as of December 31, 2014 and 2013 as follows

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Retrocesi Umum			<i>General Retrocession</i>
Dalam Negeri	610.497.435	103.865.520	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	3.704.385.585	3.652.931.465	<i>Foreign</i>
Sub Total (a)	<u>4.314.883.019</u>	<u>3.756.796.985</u>	<i>Sub Total (a)</i>
Retrocesi Jiwa			<i>Life Retrocession</i>
Dalam Negeri	1.229.859.014	1.988.494.724	<i>Domestic</i>
Luar Negeri	11.904.210.228	6.580.911.599	<i>Foreign</i>
Sub Total (b)	<u>13.134.069.243</u>	<u>8.569.406.323</u>	<i>Sub Total (b)</i>
Retrocesi Syariah (c)	<u>12.408.643.150</u>	<u>11.473.223.249</u>	<i>Sharia Retrocession (c)</i>
Jumlah (a)+(b)+(c)	<u>29.857.595.412</u>	<u>23.799.426.557</u>	Total (a)+(b)+(c)

17. PERPAJAKAN

17. TAX PAYABLES

Rincian perpajakan per 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

Details of tax as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang Pajak :			Taxes payable
PPh Pasal 21	2.705.887.883	2.041.569.365	<i>Income tax article 21</i>
PPh Pasal 23	25.203.120	2.081.924	<i>Income tax article 23</i>
PPh Pasal 25	1.364.437.500	1.056.208.334	<i>Income tax article 25</i>
PPh Pasal 26	0	50.974.161	<i>Income tax article 26</i>
PPh Pasal 29	7.614.894.250	231.229.745	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	<u>11.710.422.753</u>	<u>3.382.063.529</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Penghasilan/(Beban) Pajak :			Income/(Expenses) tax :
Beban Pajak Kini	(23.988.144.250)	(12.905.729.753)	Current tax expenses
Pajak Tangguhan	3.151.639.764	6.146.189.893	Deffered Tax
Jumlah	<u>(20.836.504.486)</u>	<u>(6.759.539.860)</u>	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komersial dengan rugi fiskal adalah:

Reconciliation between income (loss) before tax based on commercial income statement and fiscal income statement are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba sebelum pajak dan zakat	170.532.266.913	114.931.676.406	<i>Profit before tax and zakat</i>
Koreksi fiskal			Fiscal Adjustment
Beda Waktu			Time Different
Beban Penyusutan	35.074.603	3.685.855.256	<i>Depreciation Expense</i>
Imbalan Pasti Pasca Kerja	12.688.547.504	11.571.526.641	<i>PostEmployment benefits</i>
Pembayaran Pesangon	(5.018.202.740)	0	<i>PostEmployment benefits</i>
IBNR	3.391.382.103	2.676.713.811	<i>IBNR</i>
Akrual Bonus dan Tantiem	20.571.000.000	15.943.000.000	<i>Accrual Bonus and tantiem</i>
Realisasi Bonus dan Tantiem	(15.943.000.000)	(12.327.000.000)	<i>Realisation Bonus and tantiem</i>
Cadangan Piutang Tak Tertagih	5.762.261.284	3.034.663.864	<i>Allowance for doubtful Receivable</i>
Beda Permanen :			Permanent Different
Hasil Investasi	(104.339.751.604)	(95.290.691.262)	<i>Investment Income</i>
Jasa Giro	(47.424.396)	(23.184.116)	<i>Giro Services</i>
Beban Personalia :			Personnel Expenses :
Beban HUT	1.488.755.235	1.037.883.936	<i>HUT Expenses</i>
Beban pengobatan	899.359.658	1.813.816.595	<i>Medical Expenses</i>
Beban Umum Lainnya	411.817.005	700.159.852	<i>Other Expenses</i>
Bantuan Sosial	503.417.438	312.677.700	<i>Social Expenses</i>
Olahraga dan Rekreasi	288.792.199	269.515.727	<i>Sports and Recreation Expenses</i>
Beban Konsumsi	3.668.803.548	2.683.598.400	<i>Consumption Expenses</i>
Beban Pakaian Seragam	769.794.000	653.659.950	<i>Clothing Uniforms Expenses</i>
Beban Umum :			<i>General Expenses</i>
Beban Entertainment	227.019.869	412.250.287	<i>Entertainment Expenses</i>
Pemel. Suku Cadang	444.827.236	201.392.765	<i>Maintenance Parts</i>
Komunikasi	220.833.693	178.000.308	<i>Communication</i>
Biaya Pajak	36.987.499	108.122.156	<i>Tax Expense</i>
Beban Penyusutan Kendaraan	382.323.958	30.292.708	<i>Vehicle Depreciation Expenses</i>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>(73.557.381.908)</u>	<u>(62.237.745.422)</u>	Total Fiscal Adjustment

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba Fiskal Sebelum Zakat	96.974.885.006	52.603.930.984	<i>Fiscal Profit Before zakat</i>
Zakat	(1.022.307.873)	(981.011.973)	<i>Zakat</i>
Laba Fiskal setelah Zakat	<u>95.952.577.133</u>	<u>51.622.919.011</u>	<i>Fiscal Profit After Zakat</i>
PPh Badan (25%)	23.988.144.200	12.905.729.753	<i>Corporate Income Tax (25%)</i>
PPh Dibayar Dimuka Pasal 25	(16.373.250.000)	(12.674.500.008)	<i>Prepaid Tax articeel 25</i>
PPh Badan kurang/(lebih) bayar	<u>7.614.894.200</u>	<u>231.229.745</u>	(Over/)<i>Less payment of corp. Tax</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

17. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset Pajak Tangguhan			<i>Deferred Tax</i>
Beda Waktu	21.487.062.754	24.584.759.572	<i>Deferred Time</i>
Manfaat Pajak Penghasilan			
Ditangguhkan	3.151.639.764	6.146.189.893	<i>Deferred Income Tax Benefit</i>
Dampak Penurunan Tarif Pajak Penghasilan	0	0	<i>Impact Of Tax Rate Reduction</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Ditangguhkan	3.151.639.764	6.146.189.893	<i>Deferred Income Tax Benefit</i>
Aset Pajak Tangguhan 1 Jan	23.388.930.590	17.242.740.697	<i>Deferred Tax Assets Jan, 1</i>
Aset Pajak Tangguhan 31 Des	26.540.570.354	23.388.930.590	<i>Deferred Tax Assets Dec, 31</i>

2014

2014

	<u>2014</u>	<u>Dibebankan / (Manfaat) ke Laporan Laba Rugi / charged/(benefit) for income (loss)</u>	<u>2013</u>	
Penyusutan Aset	1.214.892.869	(646.654.420)	1.861.547.289	<i>Depreciation Exp</i>
Imbalan pasti pasca kerja	10.542.486.604	2.109.801.880	8.432.684.724	<i>PostEmployment benefit</i>
Cadangan IBNR	4.145.294.996	(909.073.017)	5.054.368.013	<i>Reserve IBNR</i>
Bonus accrual	4.336.700.986	1.157.000.000	3.179.700.986	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan piutang	6.301.194.899	1.440.565.321	4.860.629.578	<i>Allowance for doubtful</i>
	26.540.570.354	3.151.639.764	23.388.930.590	
Penyisihan penurunan nilai aset pajaktangguhan	0	0	0	<i>Provision for declineof deferred tax assets</i>
Jumlah	26.540.570.354	3.151.639.764	23.388.930.590	<i>Total</i>

2013

2013

	<u>2013</u>	<u>Dibebankan / (Manfaat) ke Laporan Laba Rugi / charged/(benefit) for income (loss)</u>	<u>2013</u>	
Penyusutan Aset	1.861.547.289	921.463.814	940.083.475	<i>Depreciation Exp</i>
Imbalan pasti pasca kerja	8.432.684.724	2.892.881.660	5.539.803.064	<i>PostEmployment benefit</i>
Cadangan IBNR	5.054.368.013	669.178.453	4.385.189.560	<i>Reserve IBNR</i>
Bonus accrual	3.179.700.986	904.000.000	2.275.700.986	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan piutang	4.860.629.578	758.665.966	4.101.963.612	<i>Allowance for doubtful</i>
	23.388.930.590	6.146.189.893	17.242.740.697	
Penyisihan penurunan nilai aset pajaktangguhan	0	0	783.976.241	<i>Provision for declineof deferred tax assets</i>
Jumlah	23.388.930.590	6.146.189.893	18.026.716.938	<i>Total</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

Rincian beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details of accrued expenses as of December 31, 2014 and 2013 are as follows :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban Kantor	158.410.000	515.538.391	<i>Office Expense</i>
Utang Bonus dan Tantiem	20.571.000.000	15.943.000.000	<i>Bonus and Tantiem</i>
Beban Kepegawaian	6.617.239.315	224.843.464	<i>Personnel Expenses</i>
Belanja Barang	9.863.163.846	4.322.116.919	<i>Capital Expenditure</i>
Jumlah	<u>37.209.813.161</u>	<u>21.005.498.774</u>	Total

19. BAGI HASIL SYARIAH KE PESERTA

19. SHARIA PROFIT SHARING TO PARTICIPANTS

Jumlah bagi hasil syariah ke peserta per 31 Desember 2014 dan 2013 masingmasing sebesar Rp3.686.450.097 dan Rp2.670.779.862.

Sharia profit sharing to participants as of December 31, 2014 and 2013 are respectively Rp3.686.450.097 and Rp2.670.779.862.

20. IMBALAN PASTI PASCA KERJA

20. POST EMPLOYMENT LIABILITIES

Berdasarkan laporan aktuaria PT Sienco Aktuarindo Utama No. 004/LA-IK/SAU/01-2015 tanggal 06 Januari 2015, kewajiban imbalan pasti pasca kerja yang timbul per 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

Based on actuarial reports of PT Sienco Aktuarindo Utama No.004/LA-IK/SAU/01-2015 dated January 06, 2015, postemployment benefit obligation incurred as of December 31, 2014 and 2013 as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perhitungan di neraca			Calculation of the balance sheet
Nilai kini kewajiban total	73.933.113.950	62.745.108.694	<i>The present value of total liabilities</i>
dikurangi:			<i>less:</i>
Biaya jasa lalu belum diakui	26.772.937.617	28.798.545.749	<i>Past service cost unrecognized</i>
(Keuntungan) / kerugian aktuarial	11.121.759.892	5.578.491.268	<i>(Gain)/loss on actuarial</i>
Jumlah	<u>36.038.416.441</u>	<u>28.368.071.677</u>	Total
Perhitungan Biaya			Calculation of expense
Biaya jasa kini	5.286.188.278	4.407.193.692	<i>Current expense cost</i>
Biaya bunga	5.361.004.652	2.159.957.455	<i>Interest cost</i>
Amortisasi jasa lalu	2.025.608.132	4.076.207.018	<i>Amortization of past service</i>
Amortisasi (Keuntungan) / kerugian aktuarial	15.746.442	928.168.476	<i>Amortization of (Gain)/ losses Actuarial</i>
Jumlah	<u>12.688.547.504</u>	<u>11.571.526.641</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

20. IMBALAN PASTI PASCA KERJA (Lanjutan)

20. POST EMPLOYMENT LIABILITIES (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rekonsiliasi kewajiban accrue			Reconciliation of liability accrual
Kewajiban yang di accrue awal	28.368.071.677	18.594.788.669	Balance, beginning of year
Biaya tahun berjalan	12.688.547.504	11.571.526.641	Post employee benefit expense
Pembayaran manfaat/iuran yang Dibayarkan	<u>(5.018.202.740)</u>	<u>(1.798.243.633)</u>	Payment to employee
Jumlah	<u>36.038.416.441</u>	<u>28.368.071.677</u>	Total

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of employee benefits by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, are as follows:

- a. Tingkat Diskonto : 8,30%
- b. Tingkat Kenaikan Gaji Ekspektasian : 10%
- c. Tingkat Mortalita : TMI 2011
- d. Tingkat Imbal Hasil Ekspektasian : Tidak Diasumsikan
- e. Tingkat Tren Biaya Kesehatan : Tidak Diasumsikan
- f. Tingkat cacat : 1% dari tingkat mortalita
- g. Tingkat pengunduran diri : 2% di usia 20 tahun menurun hingga 0 di usia 56 tahun
- h. Metode Valuasi : Project Unit Credit

- a. Discount Rate : 8.90%
- b. Expected Salaries growth rate : 10%
- c. Mortality Rate : TMI 2011
- d. Expected Yield Rate : Not Assumed
- e. Health Cost Trends Rate : Not Assumed
- f. Technical interest rate : 8,90%
- g. Resignation rate : 2% at age 20 and decrease linearly until the age of 56 years
- h. Valuation Method : Project Unit Credit

Selain melakukan perhitungan dengan mencatat kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan UU No. 13/2003, Perusahaan juga sudah mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun iuran pasti yang dilaksanakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Jiwasraya, dengan iuran bulanan sebesar 10% dari gaji, dari iuran tersebut yang menjadi beban Perusahaan 7,5% dan beban peserta sebesar 2,5%.

Besides of recording the post - employment benefit obligations in accordance to Law No. 13/2003, The Company also register all employments into a defined contribution retirement program implemented by the Pension Fund Jiwasraya, with monthly dues of 10% salary, which is consisting of 7.5% for Corporate expenses and 2.5% for each employment expense.

21. CADANGAN TEKNIS

21. TECHNICAL RESERVES

Cadangan teknis terdiri dari cadangan premi dan cadangan klaim per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Technical reserves consist of premium reserve and reserve claims as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

21. CADANGAN TEKNIS (Lanjutan)

21. TECHNICAL RESERVES (Continued)

a. Cadangan Premi

a. Preium Reserves

2014

2014

Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net	Type Insurance
Pengangkutan	1.162.059.088	181.161	1.161.877.927	Marine Cargo
Rangka Kapal	30.057.639.285	1.062.440.952	28.995.198.334	Marine Hull
Aviation	4.073.860.258	745.674.750	3.328.185.508	Aviation
Kebakaran	125.690.073.568	1.973.979.144	123.716.094.424	Fire
Casualty	68.101.929.680	725.602.750	67.376.326.931	Casualty
Engineering	22.518.271.399	336.944.795	22.181.326.604	Engineering
Motor	14.066.176.271	0	14.066.176.271	Motor Vehicle
Kecelakaan diri	35.472.560.489	707.571.989	34.764.988.499	Personal Accident
Jiwa	482.616.977.066	70.809.631.217	411.807.345.849	Life
Syariah	83.233.170.371	0	83.233.170.371	Sharia
Jumlah	866.992.717.476	76.362.026.758	790.630.690.718	Total

2013

2013

Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net	Type Insurance
Pengangkutan	2.517.727.012	7.590.747	2.510.136.265	Marine Cargo
Rangka Kapal	26.315.884.320	1.212.384.059	25.103.500.261	Marine Hull
Aviation	3.391.390.431	814.098.220	2.577.292.211	Aviation
Kebakaran	91.185.252.109	8.301.375.473	82.883.876.636	Fire
Casualty	40.489.307.620	498.734.424	39.990.573.196	Casualty
Engineering	10.913.735.587	791.687.124	10.122.048.463	Engineering
Motor	21.081.588.153	0	21.081.588.153	Motor Vehicle
Kecelakaan diri	13.435.928.134	1.233.215.183	12.202.712.951	Personal Accident
Jiwa	438.447.633.355	5.0817.267.569	387.630.365.786	Life
Syariah	81.645.930.544	0	81.645.930.544	Sharia
Jumlah	729.424.377.265	63.676.352.799	665.748.024.466	Total

b. Cadangan Klaim

b.Claim Reserves

2014

2014

Jenis Asuransi	Gross	Retro	Net	Type Insurance
Pengangkutan	22.592.234.649	679.913.285	21.912.321.364	Marine Cargo
Rangka Kapal	55.211.918.179	4.500.900.104	50.711.018.076	Marine Hull
Aviation	6.395.928.801	1.700.658	6.394.228.143	Aviation
Kebakaran	399.228.216.870	170.671.628.009	228.556.588.861	Fire
Casualty	23.800.935.487	(3.965.001.307)	27.765.936.794	Casualty
Engineering	17.209.333.424	1.421.686.044	15.787.647.380	Engineering
Motor	19.699.595.763	0	19.699.595.763	Motor Vehicle
Kecelakaan diri	4.100.833.528	0	4.100.833.528	Personal Accident
Jiwa	44.148.420.788	6.182.597.959	37.965.822.829	Life
Syariah	29.344.720.500	0	29.344.720.500	Sharia
Jumlah	621.732.137.990	179.493.424.752	442.238.713.238	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

21. CADANGAN TEKNIS (Lanjutan)

21. TECHNICAL RESERVES (Continued)

2013

2013

Jenis Asuransi	<u>Gross</u>	<u>Retro</u>	<u>Net</u>	Type Insurance
Pengangkutan	19.992.461.692	650.595.449	19.341.866.243	Marine Cargo
Rangka Kapal	84.950.136.602	41.605.101.264	43.345.035.338	Marine Hull
Aviation	6.107.827.263	1.676.762	6.106.150.501	Aviation
Kebakaran	309.821.578.235	168.068.635.905	141.752.942.330	Fire
Casualty	20.488.126.238	(3.799.539.083)	24.287.665.321	Casualty
Engineering	2.641.800.485	1.724.710.454	917.090.031	Engineering
Motor	20.080.528.948	0	20.080.528.948	Motor Vehicle
Kecelakaan diri	18.162.964.489	0	18.162.964.489	Personal Accident
Jiwa	31534.802.224	7.142.610.084	24.392.192.140	Life
Syariah	28.463.213.324	0	28.463.213.324	Sharia
Jumlah	542.243.439.500	215.393.790.835	326.849.648.665	Total

Dalam cadangan klaim tersebut terdapat cadangan IBNR per 31 Desember 2014 dan 2013 dengan rincian sebagai berikut:

The claims reserves calculation including IBNR reserves as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kebakaran	607.708.265	500.567.093	Fire
Casualty	1.600.000.000	1.600.000.000	Casualty
Motor	4.916.872.029	4.916.872.028	Motor Vehicle
Engineering	1.785.878.872	0	Engineering
Kecelakaan Diri	1.396.246.065	1.396.246.065	Personal Accident
Jiwa	12.084.294.285	10.585.932.226	
Jumlah	22.390.999.516	18.999.617.412	Total

22. UTANG LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

Rincian Utang lain-lain per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Details Other liabilities of December 31, 2014 and 2013 are as follows

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang Zakat Muzaki	9.482.349	0	Zakat Liabilities
Utang Lain-lain	10.000.000	0	Other Liabilities
Jumlah	19.482.349	0	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

23. DANA TABARRU'

Dana Tabarru' adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh perusahaan sebagai wakil peserta. Saldo Dana Tabarru' per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut :

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal surplus	104.034.412.364	84.700.285.628	<i>Beginning balance surplus</i>
Surplus tahun berjalan	33.269.305.446	19.334.126.736	<i>Surplus current year</i>
Saldo akhir surplus	<u>137.303.717.810</u>	<u>104.034.412.364</u>	<i>Ending balance surplus</i>

23. TABARRU' FUND

Tabarru' Fund is a fund contributed by participants which is managed by the company as a vice participants. Tabarru' fund as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham surat No. : S-823/MBU/12/2014 tanggal 30 Desember 2014 dan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Suratnya No. S-492/NB.2/2014 tanggal 23 Desember 2014 dalam rangka Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (Obligasi) sebesar Rp 900 miliar dan telah diperbaharui dengan surat No. : S-12/NB.2/2015 tanggal 13 Januari 2015. Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, PT Mandiri Sekuritas bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No. 168 tanggal 31 Desember 2014 dari Arry Supratno, SH., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Pembelian Serta Penunjukan Agen Pemantau Obligasi Wajib Konversi PT Reasuransi Internasional Indonesia (Persero) tahun 2014 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, SH., Notaris di Jakarta.

Berdasarkan Akta perjanjian tersebut diatas Obligasi Wajib Konversi (OWK) efektif sejak tanggal penerbitan dan untuk perhitungan konversi setelah diperoleh hasil uji tuntas dari konsultan independen yang ditunjuk pembeli.

24. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

Company obtained the written approval by the Decree of the Minister of State Owned of Republic of Indonesia No. S-823 / MBU / 12/2014 and the general meeting of shareholders on 30 December 2014 and The Effective Statement of Financial Services Authority or OJK Decree No. 492 / NB.2 / 2014 dated 23 December 2014 in order to issue Mandatory Convertible Bonds (Bonds) as amount Rp. 900,000,000,000.00 and has been updated with the decree No. S-12 / NB.2 / 2015 dated January 13, 2015. In connection with the issuance of the Bonds, PT. Mandiri Securities acted as trustee, based on the Agreement Deed of the bond trustee no. 168 dated December,31, 2014 from Arry Supratno, SH., Notary in Jakarta.

The Agreement Deed of issuance, purchase and the reference for monitoring agent of Mandatory Convertible Bonds of Reindo 2014 was made in the presence of Arry Supratno, SH., notary in Jakarta.

Based on the above Deed agreement Mandatory Convertible Bonds (OWK) is effective from the date of issuance and for the calculation of the conversion after due diligence results obtained from an independent consultant appointed by the buyer.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

24. MANDATORY CONVERTIBLE BOND
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2014, perusahaan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi, dengan pemilik sebagai berikut:

On December 31, 2014, the company Issue Mandatory Convertible Bond (MCB), The Owner of the following:

	Nominal / <u>Nominal</u>	
PT Jasa Raharja (Persero)	300.000.000.000	<i>PT Jasa Raharja (Persero)</i>
PT Jamkrindo (Persero)	300.000.000.000	<i>PT Jamkrindo (Persero)</i>
PT Taspen (Persero)	300.000.000.000	<i>PT Taspen (Persero)</i>
Jumlah	<u>900.000.000.000</u>	Total
Dikurangi :		<i>Less :</i>
Beban Emisi Obligasi	<u>3.371.000.000</u>	<i>Bond Issuance Expense</i>
Sub Jumlah	<u>3.371.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Nilai Bersih	<u>896.629.000.000</u>	Net Value

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

The composition of Company's stockholders as of December 31, 2014 and 2013 is as follows:

2014

2014

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Saham Share</u>	<u>%</u>	<u>Nominal Saham Share Nominal</u>	<u>Stockholders</u>
PT Reasuransi Umum Indonesia	3.687.441	99,998	368.744.100.000	<i>PT Reasuransi Umum Indonesia</i>
Koperasi Pegawai dan Pensiunan				<i>Koperasi Pegawai dan Pensiunan</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002	5.900.000	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Jumlah	<u>3.687.500</u>	<u>100,00</u>	<u>368.750.000.000</u>	Total

2013

2013

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Saham Share</u>	<u>%</u>	<u>Nominal Saham Share Nominal</u>	<u>Stockholders</u>
PT Reasuransi Umum Indonesia	3.687.441	99,998	368.744.100.000	<i>PT Reasuransi Umum Indonesia</i>
Koperasi Pegawai dan Pensiunan				<i>Koperasi Pegawai dan Pensiunan</i>
PT Reasuransi Internasional Indonesia	59	0,002	5.900.000	<i>PT Reasuransi Internasional Indonesia</i>
Jumlah	<u>3.687.500</u>	<u>100,00</u>	<u>368.750.000.000</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIAUNTUK DIJUAL

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE

Merupakan selisih nilai wajar dengan harga perolehan dari efek yang tersedia untuk dijual per 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Differences between fair value with acquisition cost on marketable securities as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	(71.748.870.689)	15.369.151.799	Beginning balance
Mutasi Kenaikan/(Penurunan) :			<i>Increase/(decrease) :</i>
Surat Utang Negara	4.858.899.445	(26.034.846.288)	<i>Government Marketable</i>
Obligasi	11.668.304.530	(23.026.314.290)	<i>Bonds</i>
Saham	8.775.137.870	(3.636.804.260)	<i>Shares</i>
Reksadana	19.299.280.930	(34.420.057.650)	<i>Mutual Funds</i>
Saldo akhir	<u>(27.147.247.914)</u>	<u>(71.748.870.689)</u>	Ending balance

Rincian kenaikan / penurunan sebagai berikut

Details of increase / decrease as follows

2014

2014

	<u>Harga Pasar/ Fair value</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
Konvensional :				<i>Conventional :</i>
Surat Utang Negara	129.136.143.677	(10.326.217.575)	139.462.361.252	<i>Gov. Bonds</i>
Obligasi	155.245.221.600	(2.708.778.400)	157.954.000.000	<i>Corporate Bonds</i>
Saham	0	0	0	<i>Stocks</i>
Reksadana	402.939.743.673	(14.112.251.939)	417.051.995.612	<i>Mutual funds</i>
Jumlah	<u>687.321.108.950</u>	<u>(27.147.247.914)</u>	<u>714.468.356.864</u>	Total
Penjelasan tambahan :				<i>Additional explanation :</i>
Syariah :				<i>Sharia :</i>
Surat Utang Negara	5.760.485.000	650.485.000	5.110.000.000	<i>Gov. Bonds</i>
Obligasi	13.907.130.000	(62.870.000)	13.970.000.000	<i>Corporate Bonds</i>
Reksadana	15.400.576.047	(599.423.953)	16.000.000.000	<i>Mutual funds</i>
Jumlah	<u>35.068.191.047</u>	<u>(11.808.953)</u>	<u>35.080.000.000</u>	Total

2013

2013

	<u>Harga Pasar/ Fair value</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
Konvensional :				<i>Conventional :</i>
Surat Utang Negara	135.244.199.232	(15.185.117.020)	150.429.316.252	<i>Gov. Bonds</i>
Obligasi	347.576.917.070	(14.377.082.930)	361.954.000.000	<i>Corporate Bonds</i>
Saham	13.727.680.000	(8.775.137.870)	22.502.817.870	<i>Stocks</i>
Reksadana	164.791.446.077	(33.411.532.869)	198.202.978.946	<i>Mutual funds</i>
Jumlah	<u>661.340.242.379</u>	<u>(71.748.870.689)</u>	<u>733.089.113.068</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK
TERSEDIAUNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

2013

2013

	Harga Pasar/ Fair value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost	
Konvensional	661.340.242.379	(71.748.870.689)	733.089.113.068	<i>Conventional :</i>
Penjelasan tambahan :				<i>Additional explanation :</i>
Syariah :				<i>Sharia :</i>
Surat Utang Negara	5.455.860.000	345.860.000	5.110.000.000	<i>Gov. Bonds</i>
Obligasi	17.976.272.000	6.272.000	17.970.000.000	<i>Corporate Bonds</i>
Reksadana	30.796.552.894	(5.203.447.106)	36.000.000.000	<i>Mutual funds</i>
Jumlah	54.228.684.894	(4.851.315.106)	59.080.000.000	Total

Kenaikan atau (Penurunan) Investasi AFS untuk Reindo Konvensional dan Reindo Syariah Pengelola disajikan dalam pendapatan komprehensif lain (OCI), sedangkan kenaikan atau (penurunan) investasi AFS untuk Reindo Syariah Peserta disajikan dalam Dana Tabarru' Kenaikan (Penurunan) harga Surat Utang Negara per 31 Desember 2014 dan 2013 terinci sebagai berikut:

Increase or (decrease) in Available for Sales Investment for Reindo Conventional and Sharia as operator are presented at other comprehensive income (OCI), whereas increase or (decrease) in AFS investment for Reindo Sharia participants is presented at Tabarru' Funds. Increase (Decrease) in Government Bonds' Price as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014

2014

	Harga Pasar/ Fair value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost	
SUN FR00027	15.185.101.350	606.993.170	14.578.108.180	<i>SUN FR00027</i>
SUN FR00028	8.447.163.120	749.342.568	7.697.820.552	<i>SUN FR00028</i>
SUN FR00059	13.707.886.200	(1.284.613.800)	14.992.500.000	<i>SUN FR00059</i>
SUN FR00061	9.534.105.500	(295.894.500)	9.830.000.000	<i>SUN FR00061</i>
SUN FR00064	24.983.111.707	(4.243.130.813)	29.226.242.520	<i>SUN FR00064</i>
SUN FR00065	37.822.500.000	(7.126.190.000)	44.948.690.000	<i>SUN FR00065</i>
SUN FR00070	5.180.951.100	355.951.100	4.825.000.000	<i>SUN FR00070</i>
SBSN Tahun 2008	2.053.485.700	53.485.700	2.000.000.000	<i>SBSN Tahun 2008</i>
Sub jumlah	116.914.304.677	(11.184.056.575)	128.098.361.252	Sub total
Syariah Pengelola :				<i>Sharia Operators :</i>
Sukuk IFR 006	8.064.679.000	700.679.000	7.364.000.000	<i>Sukuk IFR 006</i>
Sukuk IFR 008	4.157.160.000	157.160.000	4.000.000.000	<i>Sukuk IFR 008</i>
Sub Jumlah	12.221.839.000	857.839.000	11.364.000.000	Sub total
Jumlah	129.136.143.677	(10.326.217.575)	139.462.361.252	Total
Syariah Peserta :				<i>Sharia Participants:</i>
Sukuk IFR 006	5.760.485.000	650.485.000	5.110.000.000	<i>Sukuk IFR 006</i>
Sub Jumlah	5.760.485.000	650.485.000	5.110.000.000	Sub total
Jumlah Surat Utang Negara	134.896.628.677	(9.675.732.575)	144.572.361.252	Government Bond Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NLAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

2013

2013

	<u>Harga Pasar/ Fair value</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
SUN FR00026	11.529.089.152	562.134.152	10.966.955.000	<i>SUN FR00026</i>
SUN FR00027	15.407.510.100	829.401.920	14.578.108.180	<i>SUN FR00027</i>
SUN FR00028	8.517.956.720	820.136.168	7.697.820.552	<i>SUN FR00028</i>
SUN FR-0059	12.847.666.500	(2.144.833.500)	14.992.500.000	<i>SUN FR-0059</i>
SUN FR00061	9.146.985.400	(683.014.600)	9.830.000.000	<i>SUN FR00061</i>
SUN FR00064	23.331.360.000	(5.894.882.520)	29.226.242.520	<i>SUN FR00064</i>
SUN FR-0065	35.620.312.500	(9.328.377.500)	44.948.690.000	<i>SUN FR-0065</i>
SUN FR-0070	4.994.250.000	169.250.000	4.825.000.000	<i>SUN FR-0070</i>
SBSN Tahun 2008	2.111.680.860	111.680.860	2.000.000.000	<i>SBSN Tahun 2008</i>
Sub jumlah	<u>123.506.811.232</u>	<u>(15.558.505.020)</u>	<u>139.065.316.252</u>	<i>Sub total</i>
Syariah Pengelola :				<i>Sharia Operators :</i>
Sukuk IFR 006	7.638.204.000	274.204.000	7.364.000.000	<i>Sukuk IFR 006</i>
Sukuk IFR 008	4.099.184.000	99.184.000	4.000.000.000	<i>Sukuk IFR 008</i>
Sub Jumlah	<u>11.737.388.000</u>	<u>373.388.000</u>	<u>11.364.000.000</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>135.244.199.232</u>	<u>(15.185.117.020)</u>	<u>150.429.316.252</u>	<i>Total</i>
Syariah Peserta :				<i>Sharia Participants:</i>
Sukuk IFR 006	5.455.860.000	345.860.000	5.110.000.000	<i>Sukuk IFR 006</i>
Sub Jumlah	<u>5.455.860.000</u>	<u>345.860.000</u>	<u>5.110.000.000</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Surat Utang Negara	<u>140.700.059.232</u>	<u>(14.839.257.020)</u>	<u>155.539.316.252</u>	<i>Government Bond Total</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

Kenaikan/(Penurunan) harga Obligasi per 31 Desember 2014 dan 2013 terinci sebagai berikut:

Increase/(decrease) the price of Bonds as of December 31, 2014 and 2013 detailed as follows:

2014

2014

	Harga Pasar/ Fair value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost	
PLN IX Tahun 2007 Seri B	5.168.946.550	154.946.550	5.014.000.000	<i>PLN IX Tahun 2007 Seri B</i>
Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A	2.085.967.240	85.967.240	2.000.000.000	<i>Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A</i>
Sukuk Ijarah Titan Petrokimia				<i>Sukuk Ijarah Titan Petrokimia</i>
Nusantara I Tahun 2010	2.024.334.340	24.334.340	2.000.000.000	<i>Nusantara I Tahun 2010</i>
II Telkom Tahun 2010 seri B	3.069.662.730	69.662.730	3.000.000.000	<i>II Telkom Tahun 2010 seri B</i>
Indonesia EximBank I Tahun 2010				<i>Indonesia EximBank I Tahun 2010</i>
Seri D	3.021.640.200	21.640.200	3.000.000.000	<i>Seri D</i>
Selamat Sempurna II Tahun 2010				<i>Selamat Sempurna II Tahun 2010</i>
Seri C	3.028.789.260	28.789.260	3.000.000.000	<i>Seri C</i>
BW Plantation Tahun 2010	1.952.251.420	(47.748.580)	2.000.000.000	<i>BW Plantation Tahun 2010</i>
V Danareksa Tahun 2010 Seri B	1.002.914.270	2.914.270	1.000.000.000	<i>V Danareksa Tahun 2010 Seri B</i>
WOM Finance V Tahun 2011 Seri				<i>WOM Finance V Tahun 2011 Seri</i>
D	5.001.219.650	1.219.650	5.000.000.000	<i>D</i>
Indomobil Finance Indonesia IV				<i>Indomobil Finance Indonesia IV</i>
Tahun 2011 Seri C	4.021.252.160	21.252.160	4.000.000.000	<i>Tahun 2011 Seri C</i>
Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri				<i>Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri</i>
C	5.066.495.050	66.495.050	5.000.000.000	<i>C</i>
Agung Podomoro Land I Tahun				<i>Agung Podomoro Land I Tahun</i>
2011 Seri B	2.024.406.940	24.406.940	2.000.000.000	<i>2011 Seri B</i>
I Adira Dinamika M.F. Tahap I				<i>I Adira Dinamika M.F. Tahap I</i>
Tahun 2011 Seri C	9.770.127.300	(229.872.700)	10.000.000.000	<i>Tahun 2011 Seri C</i>
Fast Food Indonesia I Tahun 2011	1.003.147.370	3.147.370	1.000.000.000	<i>Fast Food Indonesia I Tahun 2011</i>
Berkelanjutan I Bank BII Tahap I				<i>Berkelanjutan I Bank BII Tahap I</i>
Tahun 2011 Seri B	994.297.310	(5.702.690)	1.000.000.000	<i>Tahun 2011 Seri B</i>
Berkelanjutan I Antam Tahap I				<i>Berkelanjutan I Antam Tahap I</i>
Tahun 2011 Seri B	4.461.564.850	(538.435.150)	5.000.000.000	<i>Tahun 2011 Seri B</i>
I Bank CIMB Niaga Tahun 2011				<i>I Bank CIMB Niaga Tahun 2011</i>
Seri B	4.886.313.750	(113.686.250)	5.000.000.000	<i>Seri B</i>
Berkelanjutan I JAPFA Tahap I				<i>Berkelanjutan I JAPFA Tahap I</i>
Tahun 2012	4.968.071.350	(31.928.650)	5.000.000.000	<i>Tahun 2012</i>
Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I				<i>Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I</i>
Tahun 2012	10.274.565.120	(1.725.434.880)	12.000.000.000	<i>Tahun 2012</i>
I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri				<i>I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri</i>
B	11.213.520.360	(786.479.640)	12.000.000.000	<i>B</i>
Berkelanjutan I BFI Finance				<i>Berkelanjutan I BFI Finance</i>
Indonesia Tahap II Tahun 2013				<i>Indonesia Tahap II Tahun 2013</i>
Seri C	4.933.533.900	(66.466.100)	5.000.000.000	<i>Seri C</i>
Berkelanjutan I Bank BTN tahap II				<i>Berkelanjutan I Bank BTN tahap II</i>
Tahun 2013	2.529.562.020	(470.437.980)	3.000.000.000	<i>Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun				<i>Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun</i>
2013 Seri A	1.817.440.180	(182.559.820)	2.000.000.000	<i>2013 Seri A</i>
Berkelanjutan I Jasamarga Tahap I				<i>Berkelanjutan I Jasamarga Tahap I</i>
Tahun 2013 Seri C	1.932.951.980	(67.048.020)	2.000.000.000	<i>Tahun 2013 Seri C</i>
Agung Podomoro Land Thp II 2014	20.571.649.200	571.649.200	20.000.000.000	<i>Agung Podomoro Land Thp II 2014</i>
I Express Trasindo Utama 2014	10.139.294.500	139.294.500	10.000.000.000	<i>I Express Trasindo Utama 2014</i>
V Bank Sulut Th 2014	10.278.506.500	278.506.500	10.000.000.000	<i>V Bank Sulut Th 2014</i>
I Summarecon Agung II 2014	5.063.894.100	63.894.100	5.000.000.000	<i>I Summarecon Agung II 2014</i>
Sub Jumlah	<u>142.306.319.600</u>	<u>(2.707.680.400)</u>	<u>145.014.000.000</u>	<i>Sub Total</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

	<u>Harga Pasar/ Fair value</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
Syariah Pengelola :				<i>Sharia Operators :</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	2.029.622.000	29.622.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09	3.000.600.000	600.000	3.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09</i>
Sukuk Ijarah BLTA 2007	1.995.560.000	55.560.000	1.940.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA 2007</i>
Ijarah Titan Petrokimia	1.012.167.000	12.167.000	1.000.000.000	<i>Ijarah Titan Petrokimia</i>
Sukuk Indosat V / 2012	1.896.364.000	(103.636.000)	2.000.000.000	<i>Sukuk Indosat V / 2012</i>
Sukuk Adira DMF I/2013	980.405.000	(19.595.000)	1.000.000.000	<i>Sukuk Adira DMF I/2013</i>
Ijarah Sumarecon Thp II Th 2014	2.024.184.000	24.184.000	2.000.000.000	
Sub Jumlah	12.938.902.000	(1.098.000)	12.940.000.000	<i>Sub Total</i>
Jumlah	155.245.221.600	(2.708.778.400)	157.954.000.000	Total
Syariah Peserta :				<i>Sharia Participant:</i>
Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09	2.000.400.000	400.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09</i>
Sukuk Ijarah BLTA 2007	997.780.000	27.780.000	970.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA 2007</i>
PLN IV Seri A/2010	1.042.984.000	42.984.000	1.000.000.000	<i>PLN IV Seri A/2010</i>
Sukuk Titan Petrokimia I/2010	2.024.334.000	24.334.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Titan Petrokimia I/2010</i>
Sukuk Indosat V/2012	2.844.546.000	(155.454.000)	3.000.000.000	<i>Sukuk Indosat V/2012</i>
Sukuk Adira DMF I/2013	1.960.810.000	(39.190.000)	2.000.000.000	<i>Sukuk Adira DMF I/2013</i>
Ijarah Sumarecon Thp II Th 2014	3.036.276.000	36.276.000	3.000.000.000	<i>Ijarah Sumarecon Thp II Th 2014</i>
Sub Jumlah	13.907.130.000	(62.870.000)	13.970.000.000	<i>Sub Total</i>
Jumlah	169.152.351.600	(2.771.648.400)	171.924.000.000	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

2013

2013

	Harga Pasar/ Fair value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost	
PLN IX Tahun 2007 Seri B	5.119.981.050	105.981.050	5.014.000.000	<i>PLN IX Tahun 2007 Seri B</i>
PLN X Tahun 2009 Seri A	5.008.882.800	8.882.800	5.000.000.000	<i>PLN X Tahun 2009 Seri A</i>
Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	5.119.942.100	119.942.100	5.000.000.000	<i>Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B</i>
Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C	2.033.892.520	33.892.520	2.000.000.000	<i>Bank Ekspor Indonesia IV Tahun 2009 Seri C</i>
Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009	3.063.428.370	63.428.370	3.000.000.000	<i>Indofood Sukses Makmur V Tahun 2009</i>
Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009	5.082.213.400	82.213.400	5.000.000.000	<i>Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009</i>
Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I	2.127.644.780	127.644.780	2.000.000.000	<i>Ijarah IV PLN Tahun 2010 seri A Sukuk Ijarah Titan Petrokimia Nusantara I</i>
II Telkom Tahun 2010 seri B	2.061.980.400	61.980.400	2.000.000.000	<i>II Telkom Tahun 2010 seri B</i>
Indonesia Exim Bank I Tahun 2010 Seri D	2.999.485.920	(514.080)	3.000.000.000	<i>Indonesia Exim Bank I Tahun 2010 Seri D</i>
Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C	3.035.094.900	35.094.900	3.000.000.000	<i>Selamat Sempurna II Tahun 2010 Seri C</i>
BW Plantation Tahun 2010	3.044.252.490	44.252.490	3.000.000.000	<i>BW Plantation Tahun 2010</i>
V Danareksa Tahun 2010 Seri B	2.009.782.320	9.782.320	2.000.000.000	<i>V Danareksa Tahun 2010 Seri B</i>
SAN Finance I Tahun 2011 Seri C	993.565.300	(6.434.700)	1.000.000.000	<i>SAN Finance I Tahun 2011 Seri C</i>
WOM Finance V Tahun 2011 Seri D	2.001.820.800	1.820.800	2.000.000.000	<i>WOM Finance V Tahun 2011 Seri D</i>
Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri C	5.089.701.150	89.701.150	5.000.000.000	<i>Verena Multi Finance I Tahun 2011 Seri C</i>
FIF XI Tahun 2011 Seri C	5.029.088.950	29.088.950	5.000.000.000	<i>FIF XI Tahun 2011 Seri C</i>
Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D	5.023.250.850	23.250.850	5.000.000.000	<i>Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri D</i>
Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011	2.031.416.640	31.416.640	2.000.000.000	<i>Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011</i>
Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 seri B	4.091.694.240	91.694.240	4.000.000.000	<i>Berkelanjutan I BTPN Tahun 2011 seri B</i>
Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C	4.993.025.150	(6.974.850)	5.000.000.000	<i>Serasi Autoraya II Tahun 2011 Seri C</i>
BFI Finance III Tahun 2011 Seri C	4.996.730.200	(3.269.800)	5.000.000.000	<i>BFI Finance III Tahun 2011 Seri C</i>
Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B	5.052.656.500	52.656.500	5.000.000.000	<i>Agung Podomoro Land I Tahun 2011 Seri B</i>
I Adira Dinamika M.F. Tahap I Tahun 2011	2.028.988.120	28.988.120	2.000.000.000	<i>I Adira Dinamika M.F. Tahap I Tahun 2011</i>
Fast Food Indonesia I Tahun 2011	9.951.572.100	(48.427.900)	10.000.000.000	<i>Fast Food Indonesia I Tahun 2011</i>
Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	991.520.450	(8.479.550)	1.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011</i>
Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B	987.580.410	(12.419.590)	1.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Antam Tahap I Tahun 2011 Seri B</i>
I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B	4.622.053.450	(377.946.550)	5.000.000.000	<i>I Bank CIMB Niaga Tahun 2011 Seri B</i>
Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012	4.846.963.800	(153.036.200)	5.000.000.000	<i>Berkelanjutan I JAPFA Tahap I Tahun 2012</i>
SAN Finance II Seri C Tahun 2012	4.988.858.850	(11.141.150)	5.000.000.000	<i>SAN Finance II Seri C Tahun 2012</i>
Berk. I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C	4.970.755.750	(6.818.650)	4.977.574.400	<i>Berk. I Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2012 Seri C</i>
	4.811.294.650	(211.130.950)	5.022.425.600	
Jumlah Dipindahkan	118.209.118.410	195.118.410	118.014.000.000	<i>Brought Forward</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

24. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

	Harga Pasar/ <i>Fair value</i>	Kenaikan (Penurunan)/ <i>Increase / (Decrease)</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	
Jumlah Pindahan	118.209.118.410	195.118.410	118.014.000.000	<i>Forward carried</i>
Berkelanjutan I Federal International Finance	9.554.266.600	(445.733.400)	10.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Federal International Finance</i>
IV Mayora Indah Tahun 2012	4.897.361.350	(102.638.650)	5.000.000.000	<i>IV Mayora Indah Tahun 2012</i>
Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012	13.956.572.850	(1.043.427.150)	15.000.000.000	<i>Indofood Sukses Makmur VI Tahun 2012</i>
Obligasi Toyota Astra Financial Services II T	4.867.031.350	(132.968.650)	5.000.000.000	<i>Obligasi Toyota Astra Financial Services II T</i>
Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012	9.931.352.280	(2.068.647.720)	12.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bank BTN Tahap I Tahun 2012</i>
BII Finance I Seri C Tahun 2012	9.614.195.800	(385.804.200)	10.000.000.000	<i>BII Finance I Seri C Tahun 2012</i>
Berk. I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 Seri C	9.799.232.100	(200.767.900)	10.000.000.000	<i>Berk. I BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 Seri C</i>
Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri C	4.740.132.550	(259.867.450)	5.000.000.000	<i>Indomobil Wahana Trada I Tahun 2012 Seri C</i>
Berk. I Bumi Serpong Damai Tahap I Th	3.894.956.680	(105.043.320)	4.000.000.000	<i>Berk. I Bumi Serpong Damai Tahap I Th</i>
Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D	4.800.637.250	(199.362.750)	5.000.000.000	<i>Serasi Autoraya III Tahun 2012 Seri D</i>
Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	3.720.289.960	(279.710.040)	4.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B</i>
II Agung Podomoro Land Tahun 2012	1.904.453.960	(95.546.040)	2.000.000.000	<i>II Agung Podomoro Land Tahun 2012</i>
I PNM Tahun 2012	9.364.704.900	(635.295.100)	10.000.000.000	<i>I PNM Tahun 2012</i>
I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri	9.286.103.700	(713.896.300)	10.000.000.000	<i>I Mitra Adiperkasa Tahap I Tahun 2012 Seri</i>
Berkelanjutan I Bank Panin thp I Tahun 2012	9.258.199.400	(741.800.600)	10.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bank Panin thp I Tahun 2012</i>
I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B	10.831.646.040	(1.168.353.960)	12.000.000.000	<i>I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri B</i>
II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B	1.852.390.920	(147.609.080)	2.000.000.000	<i>II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B</i>
Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri B	9.272.663.400	(727.336.600)	10.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri B</i>
Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C	4.850.926.200	(149.073.800)	5.000.000.000	<i>Berkelanjutan I OCBC NISP Tahap I Tahun 2013 Seri C</i>
Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II 2013 Seri C	4.864.798.600	(135.201.400)	5.000.000.000	<i>Berkelanjutan I BFI Finance Indonesia Tahap II 2013 Seri C</i>
Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A	4.588.355.300	(411.644.700)	5.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 Seri A</i>
Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I 2013 Seri C	9.642.855.100	(357.177.900)	10.000.000.000	<i>Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I 2013 Seri C</i>
Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013	1.800.616.000	(199.384.000)	2.000.000.000	<i>Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap II Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	4.518.015.350	(481.984.650)	5.000.000.000	<i>Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I Bank BTN tahap II Tahun 2013	2.622.915.780	(377.084.220)	3.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bank BTN tahap II Tahun 2013</i>
Toyota Astra Financial Services III Tahun 2013 Seri B	2.917.259.790	(82.740.210)	3.000.000.000	<i>Toyota Astra Financial Services III Tahun 2013 Seri B</i>
Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap III 2013 Seri B	9.379.181.100	(620.818.900)	10.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Indonesia Eximbank Tahap III 2013 Seri B</i>
Jumlah Dipindahkan	294.940.232.720	(12.073.800.280)	307.014.000.000	<i>Brought Forward</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

24. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

24. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

	Harga Pasar/ <i>Fair value</i>	Kenaikan (Penurunan)/ <i>Increase / (Decrease)</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	
Jumlah Pindahan	294.940.232.720	(12.073.800.280)	307.014.000.000	<i>Forward carried</i>
Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp II	12.797.400.000	(1.202.600.000)	14.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Thp II</i>
Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013	1.854.693.820	(145.306.180)	2.000.000.000	<i>Berkelanjutan I ROTI Tahap I Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I BCA Finance Tahap II Tahun 2013 Seri D	1.856.266.100	(143.733.900)	2.000.000.000	<i>Berkelanjutan I BCA Finance Tahap IITahun 2013 Seri D</i>
Berkelanjutan I Agung Podomoro Land	3.017.440.650	17.440.650	3.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Agung Podomoro Land</i>
I Utama Karya Tahun 2013 Seri B	2.765.571.450	(234.428.550)	3.000.000.000	<i>I Utama Karya Tahun 2013 Seri B</i>
Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap ITahun 2013	2.799.510.750	(200.489.250)	3.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Garuda Indonesia Tahap ITahun 2013</i>
Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri A	1.792.188.120	(207.811.880)	2.000.000.000	<i>Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013Seri A</i>
I PTPN X Tahun 2013	3.699.715.080	(300.284.920)	4.000.000.000	<i>I PTPN X Tahun 2013</i>
Berkelanjutan I Jasamarga Tahap I Tahun 2013 Seri C	1.995.802.380	(4.197.620)	2.000.000.000	<i>Berkelanjutan I Jasamarga Tahap I Tahun2013 Seri C</i>
Sub Jumlah	327.518.788.070	(14.495.211.930)	342.014.000.000	Sub Total
Syariah Pengelola :				Sharia Operators:
Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007	2.015.588.000	15.588.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah Indosat II Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007	2.047.046.000	47.046.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah PLN II Tahun 2007</i>
Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009	1.001.777.000	1.777.000	1.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009</i>
Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09	3.013.500.000	13.500.000	3.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09</i>
Sukuk MPP II Seri B/09	2.047.976.000	47.976.000	2.000.000.000	<i>Sukuk MPP II Seri B/09</i>
Sukuk Ijarah Salim Invomas2009	2.045.018.000	45.018.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah Salim Invomas2009</i>
Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I/2009	1.016.443.000	16.443.000	1.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I/2009</i>
Sukuk Mitra AdiperkasaSeri B/09	1.027.791.000	27.791.000	1.000.000.000	<i>Sukuk Mitra AdiperkasaSeri B/09</i>
Sukuk Ijarah BLTA 2007	2.000.000.000	60.000.000	1.940.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA 2007</i>
Ijarah Titan Petrokimia	1.030.990.000	30.990.000	1.000.000.000	<i>Ijarah Titan Petrokimia</i>
Sukuk Indosat V / 2012	1.847.718.000	(152.282.000)	2.000.000.000	<i>Sukuk Indosat V / 2012</i>
Sukuk Adira DMF I/2013	964.282.000	(35.718.000)	1.000.000.000	<i>Sukuk Adira DMF I/2013</i>
Sub Jumlah	20.058.129.000	118.129.000	19.940.000.000	Sub Total
Jumlah	347.576.917.070	(14.377.082.930)	361.954.000.000	Total
Syariah Peserta :				Sharia Participants:
Sukuk Ijarah PLN III TH 2009	1.001.777.000	1.777.000	1.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah PLN III TH 2009</i>
Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09	2.009.000.000	9.000.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA II Seri B/09</i>
Sukuk Ijarah Salim Invomas	3.067.527.000	67.527.000	3.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah Salim Invomas</i>
Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I/09	1.016.443.000	16.443.000	1.000.000.000	<i>Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I/09</i>
Sukuk Mitra Adiperkasa Seri B /09	2.055.528.000	55.582.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Mitra Adiperkasa Seri B /09/</i>
PLN IV Seri A/2010	1.063.822.000	63.822.000	1.000.000.000	<i>PLN IV Seri A/2010</i>
Sukuk Titan Petrokimia I/2010	2.061.980.000	61.980.000	2.000.000.000	<i>Sukuk Titan Petrokimia I/2010</i>
Sukuk Indosat V/2012	2.771.577.000	(228.423.000)	3.000.000.000	<i>Sukuk Indosat V/2012</i>
Sukuk Ijarah BLTA 2007	1.000.000.000	30.000.000	970.000.000	<i>Sukuk Ijarah BLTA 2007</i>
Sukuk Adira DMF I/2013	1.928.564.000	(71.436.000)	2.000.000.000	<i>Sukuk Adira DMF I/2013</i>
Sub Jumlah	17.976.272.000	6.272.000	17.970.000.000	Sub Total
Jumlah	365.553.189.070	(14.370.810.930)	379.924.000.000	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

Kenaikan/(Penurunan) harga Saham per 31 Desember 2014 dan 2013 terinci sebagai berikut:

Increase/(Decrease) Share price as of December 31, 2014 and 2013 detailed as follows:

2014

2014

	Harga Pasar/ Fair value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost	
	0	0	0	
Jumlah	0	0	0	Total

2013

2013

	Harga Pasar/ Fair value	Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)	Harga Perolehan/ Cost	
PT Tambang Bukit Asam, Tbk	683.400.000	(518.147.870)	1.201.547.870	<i>PT Tambang Bukit Asam, Tbk</i>
Perusahaan Gas Negara	655.587.500	(238.062.500)	893.650.000	<i>Perusahaan Gas Negara</i>
PT Astra Agro Lestari, Tbk	1.869.950.000	(104.900.000)	1.974.850.000	<i>PT Astra Agro Lestari, Tbk</i>
PT Bumi Resources, Tbk	550.500.000	(3.294.075.000)	3.844.575.000	<i>PT Bumi Resources, Tbk</i>
PT Vale Indonesia, Tbk. (INCO)	543.250.000	(429.625.000)	972.875.000	<i>PT Vale Indonesia, Tbk. (INCO)</i>
PT Garuda Indonesia, Tbk.	2.666.500.000	(1.333.250.000)	3.999.750.000	<i>PT Garuda Indonesia, Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.	721.375.000	(184.075.000)	905.450.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk.</i>
PT Jasa Marga, Tbk.	635.512.500	(258.912.500)	894.425.000	<i>PT Jasa Marga, Tbk.</i>
PT Adaro Energy, Tbk.	594.050.000	(385.300.000)	979.350.000	<i>PT Adaro Energy, Tbk.</i>
PT Astra Internasional, Tbk.	1.642.200.000	(106.050.000)	1.748.250.000	<i>PT Astra Internasional, Tbk.</i>
PT Indika Energy, Tbk	237.475.000	(748.650.000)	986.125.000	<i>PT Indika Energy, Tbk</i>
PT XL Axiata, Tbk.	772.200.000	(108.650.000)	880.850.000	<i>PT XL Axiata, Tbk.</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	577.680.000	(305.440.000)	883.120.000	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.</i>
PT Semen Baturaja, Tbk.	858.000.000	(598.000.000)	1.456.000.000	<i>PT Semen Baturaja, Tbk.</i>
PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.	720.000.000	(162.000.000)	882.000.000	<i>PT Indocement Tunggul Prakasa, Tbk.</i>
Jumlah	13.727.680.000	(8.775.137.870)	22.502.817.870	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)

Kenaikan/(Penurunan) harga Unit Penyertaan Reksadana per 31 Desember 2014 dan 2013 terinci sebagai berikut:

Increase/(decrease) the price of mutual fund as of Desember 31, 2014 and 2013 detailed as follows:

2014

2014

	<u>Harga Pasar/ Fair value</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
Danareksa Mawar Konsumer 10	18.414.124.602	(1.585.856.428)	19.999.981.030	<i>Danareksa Mawar Konsumer 10</i>
Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis	14.955.289.755	(153.229.531)	15.108.519.285	<i>Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis</i>
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	10.160.106.148	160.106.148	10.000.000.000	<i>Manulife Dana Tumbuh Berimbang</i>
Manulife Dana Campuran II	19.981.111.362	(18.888.638)	20.000.000.000	<i>Manulife Dana Campuran II</i>
BNP Paribas Prima II	9.465.833.877	(534.166.123)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Prima II</i>
BNP Paribas Star	9.467.073.592	(532.926.408)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Star</i>
BNP Paribas Integra	9.690.602.084	(309.397.916)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Integra</i>
BNP Paribas Infrastruktur Plus	2.637.413.041	137.413.041	2.500.000.000	<i>BNP Paribas Infrastruktur Plus</i>
Schroders Dana Mantap Plus II	4.860.054.266	(139.945.734)	5.000.000.000	<i>Schroders Dana Mantap Plus II</i>
Mandiri Investa Equity Movement	26.727.052.261	(272.947.739)	27.000.000.000	<i>Mandiri Investa Equity Movement</i>
RDT Danareksa Proteksi XVII	77.448.193.500	(1.001.806.500)	78.450.000.000	<i>RDT Danareksa Proteksi XVII</i>
Bahana F Optmima Protected 72	72.274.575.000	(3.425.425.000)	75.700.000.000	<i>Bahana F Optmima Protected 72</i>
Lautan Dhana Saham Likuid	54.499.348.518	(3.500.651.482)	58.000.000.000	<i>Lautan Dhana Saham Likuid</i>
PNM Dana Investa 1	48.046.878.288	(2.526.653.656)	50.573.531.944	<i>PNM Dana Investa 1</i>
Manulife Institutional Equity Fund	5.102.169.474	102.169.474	5.000.000.000	<i>Manulife Institutional Equity Fund</i>
Investa Dana Dollar Mandiri	6.165.280.716	(54.682.637)	6.219.963.353	<i>Investa Dana Dollar Mandiri</i>
Sub Jumlah	<u>389.895.106.485</u>	<u>(13.656.889.127)</u>	<u>403.551.995.612</u>	<i>Sub Total</i>
Syariah Pengelola :				<i>Sharia Operators:</i>
PNM Syariah	3.417.703.243	(82.296.757)	3.500.000.000	<i>PNM Syariah</i>
Mandiri Inv. Atraktif	6.533.663.758	(466.336.242)	7.000.000.000	<i>Mandiri Inv. Atraktif</i>
TRIM Syariah Saham	2.063.250.186	63.250.186	2.000.000.000	<i>TRIM Syariah Saham</i>
Danareksa Syariah Saham	1.030.020.000	30.020.000	1.000.000.000	<i>Danareksa Syariah Saham</i>
Sub Jumlah	<u>13.044.637.187</u>	<u>(455.362.812)</u>	<u>13.500.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>402.939.743.673</u>	<u>(14.112.251.939)</u>	<u>417.051.995.612</u>	<i>Total</i>
Syariah Peserta :				<i>Sharia Participants:</i>
PNM Syariah	2.875.255.936	(124.744.064)	3.000.000.000	<i>PNM Syariah</i>
Mandiri Inv. Atraktif	8.400.424.832	(599.575.168)	9.000.000.000	<i>Mandiri Inv. Atraktif</i>
TRIM Syariah Saham	3.094.875.280	94.875.280	3.000.000.000	<i>TRIM Syariah Saham</i>
Danareksa Syariah Saham	1.030.020.000	30.020.000	1.000.000.000	<i>Danareksa Syariah Saham</i>
Sub Jumlah	<u>15.400.576.047</u>	<u>(599.423.953)</u>	<u>16.000.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>418.340.319.720</u>	<u>(14.711.675.892)</u>	<u>433.051.995.612</u>	<i>Total</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**26. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA
UNTUK DIJUAL (Lanjutan)**

**26. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE
(Continued)**

2013

2013

	<u>Harga Pasar/ Fair value</u>	<u>Kenaikan (Penurunan)/ Increase / (Decrease)</u>	<u>Harga Perolehan/ Cost</u>	
Reksadana				
Danareksa Proteksi II	5.120.300.000	120.300.000	5.000.000.000	<i>Danareksa Proteksi II</i>
Danareksa Mawar Konsumer 10	14.519.130.924	(5.480.869.076)	20.000.000.000	<i>Danareksa Mawar Konsumer 10</i>
Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis	11.965.497.844	(3.142.981.106)	15.108.478.950	<i>Danareksa Mawar Rotasi Sektor Strategis</i>
Manulife Syariah Sektor Amanah	1.912.163.726	(87.836.274)	2.000.000.000	<i>Manulife Syariah Sektor Amanah</i>
Manulife Dana Tumbuh Berimbang	8.487.134.792	(1.512.865.208)	10.000.000.000	<i>Manulife Dana Tumbuh Berimbang</i>
Manulife Dana Campuran II	17.115.043.105	(2.884.956.895)	20.000.000.000	<i>Manulife Dana Campuran II</i>
Manulife Saham SMC Plus	3.574.207.638	(425.792.362)	4.000.000.000	<i>Manulife Saham SMC Plus</i>
BNP Paribas Prima II	8.518.483.991	(1.481.516.008)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Prima II</i>
BNP Paribas Star	7.817.561.637	(2.182.438.363)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Star</i>
BNP Paribas Integra	8.373.469.220	(1.626.530.780)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Integra</i>
BNP Paribas Pesona Syariah	1.767.777.407	(232.222.593)	2.000.000.000	<i>BNP Paribas Pesona Syariah</i>
BNP Paribas Infrastruktur Plus	8.386.611.113	(1.613.388.887)	10.000.000.000	<i>BNP Paribas Infrastruktur Plus</i>
Schroders Dana Prestasi Plus	12.665.714.007	(2.334.285.991)	14.999.999.998	<i>Schroders Dana Prestasi Plus</i>
Schroders Dana Mantap Plus II	4.404.248.183	(595.751.817)	5.000.000.000	<i>Schroders Dana Mantap Plus II</i>
Mandiri Investa Equity Movement	20.947.056.361	(6.052.943.639)	27.000.000.000	<i>Mandiri Investa Equity Movement</i>
Investa Dana Dollar Mandiri	5.676.427.372	(418.072.627)	6.094.499.999	<i>Investa Dana Dollar Mandiri</i>
Sub Jumlah	<u>141.250.827.320</u>	<u>(29.952.151.626)</u>	<u>171.202.978.946</u>	<i>Sub Total</i>
Syariah Pengelola :				Sharia Operators:
AAA Amanah	8.135.704.832	(364.295.168)	8.500.000.000	<i>AAA Amanah</i>
TRIM Syariah Berimbang	1.731.241.949	(268.758.051)	2.000.000.000	<i>TRIM Syariah Berimbang</i>
PNM Syariah	3.073.514.905	(426.485.095)	3.500.000.000	<i>PNM Syariah</i>
Mandiri Inv. Atraktif	5.400.987.109	(1.599.012.891)	7.000.000.000	<i>Mandiri Inv. Atraktif</i>
Schroders SBF	2.714.356.059	(285.643.941)	3.000.000.000	<i>Schroders SBF</i>
TRIM Syariah Saham	1.591.718.182	(408.281.818)	2.000.000.000	<i>TRIM Syariah Saham</i>
BNP Paribas Pesona Syariah	893.095.721	(106.904.279)	1.000.000.000	<i>BNP Paribas Pesona Syariah</i>
Sub Jumlah	<u>23.540.618.757</u>	<u>(3.459.381.243)</u>	<u>27.000.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>164.791.446.077</u>	<u>(33.411.532.869)</u>	<u>198.202.978.946</u>	Total
Syariah Peserta :				Sharia Participants:
AAA Amanah	6.699.992.214	(300.007.786)	7.000.000.000	<i>AAA Amanah</i>
TRIM Syariah Berimbang	8.656.209.747	(1.343.790.254)	10.000.000.000	<i>TRIM Syariah Berimbang</i>
PNM Syariah	2.585.696.108	(414.303.892)	3.000.000.000	<i>PNM Syariah</i>
Mandiri Inv. Atraktif	6.944.126.283	(2.055.873.717)	9.000.000.000	<i>Mandiri Inv. Atraktif</i>
PNM Ekuitas Syariah	1.736.759.826	(263.240.174)	2.000.000.000	<i>PNM Ekuitas Syariah</i>
TRIM Syariah Saham	2.387.577.274	(612.422.726)	3.000.000.000	<i>TRIM Syariah Saham</i>
BNP Paribas Pesona Syariah	1.786.191.442	(213.808.558)	2.000.000.000	<i>BNP Paribas Pesona Syariah</i>
Sub Jumlah	<u>30.796.552.894</u>	<u>(5.203.447.106)</u>	<u>36.000.000.000</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>195.587.998.971</u>	<u>(38.614.979.975)</u>	<u>234.202.978.946</u>	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Umtuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

27. CADANGAN

27 RESERVES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Cadangan Umum			General Reserves
Cadangan umum awal tahun	79.790.704.588	59.028.848.101	<i>Beginning Balance</i>
Alokasi Laba	79.239.097.697	87.699.396.063	<i>Allocation of profit</i>
Kapitalisasi cadangan umum menjadi modal disetor	0	(68.750.000.000)	<i>Capitalization</i> <i>General Reserves</i>
Cadangan umum sisa tahun lalu	0	3.012.000	<i>General reserves previous year</i>
Koreksi Accrued	6.626.243.989	86.303.356	<i>Accrued Correction</i>
Koreksi Pajak			<i>Tax Adjustment</i>
Reklasifikasi cadangan umum dari cadangan tujuan	0	1.618.145.068	<i>Reclassification General Reserves</i> <i>From appropriated reserves</i>
Koreksi Tantiem	0	105.000.000	<i>Tantiem Adjusment</i>
Cadangan umum akhir tahun	<u>165.656.046.274</u>	<u>79.790.704.588</u>	Ending Balance
Cadangan Tujuan			Appropriated Reserves
Cadangan tujuan awal tahun	19.911.477.603	18.895.261.431	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan cadangan tujuan	17.232.914.420	2.634.361.240	<i>Addition</i>
Reklasifikasi cadangan	0	(1.618.145.068)	<i>Reclassification</i>
Cadangan tujuan akhir tahun	<u>37.144.392.023</u>	<u>19.911.477.603</u>	Ending Balance

28. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN SALDO LABA

28.DISTRIBUTION OF INCOME AND RETAINED EARNINGS OF USE

2014 :

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 03 April 2014 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 05 tanggal 06 Mei 2014, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2013 sebesar Rp.107.191.124.573 sebagai berikut:

2013 :

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Mei 2013 yang dicatat dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 12, pemegang saham memutuskan laba setelah zakat dan pajak untuk tahun buku 2012 sebesar Rp.100.370.841.448 sebagai berikut:

Dengan rincian sebagai berikut :

2014 :

In The Annual Shareholders' General Meeting on April 03, 2014 which's noted in Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 05, May 06,2014 , the shareholders decided to distribute profit after zakah and taxation for the financial year 2013 amounting Rp.107.191.124.573 as follows:

2013 :

In The Annual Shareholders' General Meeting on May 23, 2013 which's noted in Notarial Deed Nanda Fauz Iwan, SH. M.Kn. No. 12, the shareholders decided to distribute profit after zakah and taxation for the financial year 2012 amounting Rp.100.370.841.448 as follows:

The details areasfollows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

28. PEMBAGIAN LABA DAN PENGGUNAAN
SALDO LABA (Lanjutan)

28.DISTRIBUTION OF INCOME AND RETAINED
EARNINGS OF USE (Continued)

2014

	<u>Amount</u>	<u>%</u>	
Dividen	10.719.112.457	10,00	<i>Dividen</i>
Cadangan Umum	79.239.097.697	73,92	<i>general Reserves</i>
Cadangan Tujuan	17.232.914.420	16,08	<i>Appropriated Reserves</i>
Jumlah	<u>107.191.124.573</u>	<u>100,00</u>	<i>Total</i>

2013

	<u>Amount</u>	<u>%</u>	
Dividen	10.037.084.145	10,00	<i>Dividen</i>
Cadangan Umum	87.699.396.063	87,38	<i>general Reserves</i>
Cadangan Tujuan	2.634.361.240	2,62	<i>Appropriated Reserves</i>
Jumlah	<u>100.370.841.448</u>	<u>100,00</u>	<i>Total</i>

Dividen sebesar Rp.10.719.112.457 tersebut dibagikan kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (Sebagai Perusahaan Induk) Sebesar Rp10.718.940.952 dan Pemegang Saham Rp.171.506.

Dividen of Rp.10.719.112.457 are distributed to PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (Parent Company) for Rp10.718.940.952 and minority shareholders of Rp.171.506.

29. PENDAPATAN PREMI REASURANSI

29. REINSURANCE PREMIUM INCOME

Beban Premi retrocesi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Retrocession Premium income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pengangkutan	53.681.850.965	50.283.544.094	<i>Marine Cargo</i>
Rangka kapal	118.705.281.589	92.711.691.578	<i>Marine Hull</i>
Aviation	20.659.378.828	15.059.719.389	<i>Aviation</i>
Kebakaran/Fire	507.511.639.612	346.873.409.810	<i>Fire</i>
Casualty	226.726.224.512	136.008.189.197	<i>Casualty</i>
Engineering	57.287.605.167	32.448.863.900	<i>Engineering</i>
Motor	61.416.872.996	79.308.903.120	<i>Motor Vehicle</i>
Personal Accident	114.549.994.254	74.699.203.954	<i>Personal Accident</i>
Jiwa	850.214.522.007	764.526.314.116	<i>Life</i>
Jumlah	<u>2.010.753.369.930</u>	<u>1.591.919.839.158</u>	<i>Total</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN PREMI RETROSESI

30. RETROCESSION PREMIUM EXPENSES

Beban Premi retroseksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Retrocession Premium income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Pengangkutan	9.587.423.676	9.819.851.468	<i>Marine Cargo</i>
Rangka kapal	21.195.680.930	8.854.708.128	<i>Marine Hull</i>
Aviation	3.940.428.809	3.882.327.550	<i>Aviation</i>
Kebakaran	94.786.787.526	69.650.655.893	<i>Fire</i>
Casualty	1.0496.828.583	7.849.754.306	<i>Casualty</i>
Engineering	8.070.722.615	7.547.954.932	<i>Engineering</i>
Motor	954.720.000	913.040.000	<i>Motor Vehicle</i>
Personal Accident	5.369.095.104	7.989.208.753	<i>Personal Accident</i>
Jiwa	152.659.653.398	112.640.902.483	<i>Life</i>
Jumlah	307.061.340.641	229.148.403.513	Total

31. BEBAN KOMISI TANGGUNGAN SENDIRI

31. OWN RETENTION COMMISSION EXPENSES

Beban komisi tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Net retention commission expenses income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Komisi Reasuransi yang dibayarkan			<i>Reinsurance Commissions Paid</i>
Pengangkutan	15.188.356.565	14.642.622.199	<i>Marine Cargo</i>
Rangka kapal	25.243.043.946	18.552.424.123	<i>Marine Hull</i>
Aviation	4.991.155.843	3.567.982.527	<i>Aviation</i>
Kebakaran	125.420.009.882	80.159.439.824	<i>Fire</i>
Casualty	71.941.885.276	44.457.618.919	<i>Casualty</i>
Engineering	15.673.402.486	9.059.988.318	<i>Engineering</i>
Motor	18.454.129.776	23.362.713.925	<i>Motor Vehicles</i>
Kecelakaan diri	39.367.742.918	30.161.110.053	<i>Personal Accident</i>
Jiwa	103.990.989.297	143.444.997.893	<i>Life</i>
Sub Jumlah	420.270.715.987	367.408.897.781	Sub Total
Dikurangi Komisi Retroseksi yang diterima			<i>The Commissions received Retrocession reduced</i>
Pengangkutan	25.529.605	43.654.934	<i>Marine Cargo</i>
Rangka kapal	1.133.073.896	668.480.775	<i>Marine Hull</i>
Aviasi	58.967.268	63.942.007	<i>Aviation</i>
Kebakaran	1.207.883.400	1.686.939.432	<i>Fire</i>
Casualty	428.033.310	156.233.636	<i>Casualty</i>
Engineering	(14.134.392)	234.708.733	<i>Engineering</i>
Kecelakaan Diri	3.572.119.826	5.275.568.385	<i>Personal Accident</i>
Jiwa	27.815.756.364	27.830.504.159	<i>Life</i>
Sub Jumlah	34.227.229.277	35.960.032.061	Sub Total
Jumlah	386.043.486.710	331.448.865.720	Total

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN KLAIM TANGGUNGAN SENDIRI

32. OWN RETENTION CLAIM EXPENSES

Beban klaim tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Own retention claim expense for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Klaim Reasuransi			<i>Reinsurance Claim</i>
Pengangkutan	30.436.833.267	17.906.597.225	<i>Marine Cargo</i>
Rangka kapal	83.478.523.555	42.140.135.666	<i>Marine Hull</i>
Aviation	6.001.531.365	6.819.081.817	<i>Aviation</i>
Kebakaran	210.340.073.066	146.917.972.304	<i>Fire</i>
Casualty	53.729.792.117	26.491.826.153	<i>Casualty</i>
Engineering	21.999.630.501	13.906.896.621	<i>Engineering</i>
Motor	44.572.806.392	41.099.419.985	<i>Motor Vehicle</i>
Kecelakaan diri	37.321.185.720	26.554.809.877	<i>Personal Accident</i>
Jiwa	552.236.753.866	472.144.449.635	<i>Life</i>
Sub Jumlah	<u>1.040.117.129.848</u>	<u>793.981.189.283</u>	<i>Sub Total</i>
Dikurangi Klaim Retrosesi			<i>Retrocession Claim Reduced</i>
Pengangkutan	1.874.292.601	1.284.228.377	<i>Marine Cargo</i>
Rangka kapal	36.685.701.293	1.765.997.751	<i>Marine Hull</i>
Aviation	(302.339.968)	370.233.024	<i>Aviation</i>
Kebakaran	32.193.143.379	9.341.899.221	<i>Fire</i>
Casualty	76.786.863	78.036.162	<i>Casualty</i>
Engineering	130.088.262	199.503.616	<i>Engineering</i>
Personal Accident	532.988.962	968.848.929	<i>Personal Accident</i>
Jiwa	68.864.982.475	48.707.160.585	<i>Life</i>
Sub Jumlah	<u>140.055.643.868</u>	<u>62.715.907.665</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>900.061.485.980</u>	<u>731.265.281.618</u>	<i>Total</i>

33. HASIL INVESTASI

33. INVESTMENT INCOME

Hasil investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Investment income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bunga Deposito	57.723.618.985	26.808.179.644	<i>Time deposit interest</i>
Surat Utang Negara	9.923.634.837	8.561.486.099	<i>Gov. Marketable</i>
Bunga Obligasi	17.021.850.417	26.125.384.481	<i>Bond interest</i>
Saham	334.239.022	1.356.196.890	<i>Stocks</i>
Reksadana	14.623.609.273	28.425.281.657	<i>Mutual fund</i>
Laba (Rugi) Kurs Investasi	6.241.919.521	20.857.574.839	<i>Income (Loss) on foreign Exc.</i>
Investasi Lainnya	482.831.275	375.631.963	<i>Other</i>
Jumlah	<u>106.351.703.330</u>	<u>112.509.735.573</u>	<i>Total</i>

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

34. UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI SYARIAH

Perusahaan menerima Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil usaha sebagai perusahaan pengelola unit reasuransi syariah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Ujroh	38.002.305.192	30.099.480.289	<i>Ujroh</i>
Bagi Hasil Usaha ke Peserta	3.565.521.305	3.638.530.529	<i>Profit Sharing</i>
Jumlah	<u>41.567.826.497</u>	<u>33.738.010.818</u>	<i>Total</i>

34. UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA

The Company as operator received Ujroh, investment profit sharing and participants profitsharing as follows:

35. BEBAN USAHA

Beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban Pemasaran	6.254.242.757	4.309.167.657	<i>Marketing Expenses</i>
Beban Umum	126.540.226.573	108.317.636.608	<i>General Expenses</i>
Beban Administrasi	7.663.432.999	4.606.879.236	<i>Administration Expenses</i>
Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tetap	6.027.736.147	4.507.749.584	<i>Depreciation and Amortization Expense</i>
Jumlah	<u>146.485.638.476</u>	<u>121.741.433.085</u>	<i>Total</i>

35. OPERATIONAL EXPENSES

Operational expenses for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

36. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

Pendapatan/(beban) di luar usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	(6.267.103.726)	6.751.501.066	<i>Gains (losses) on foreign exchange</i>
Jasa Giro	21.168.262	23.184.116	<i>Giro</i>
Cadangan Piutang tak tertagih	(5.762.261.284)	(3.034.663.864)	<i>Reserves for doubtful accounts</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	804.284.835	22.648.975	<i>Gains disposal of fixed assets</i>
Biaya bank	(858.749.099)	(855.113.479)	<i>Bank expense</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	101.351.202	514.122.135	<i>Other</i>
Jumlah	<u>(11.961.309.810)</u>	<u>3.421.678.949</u>	<i>Total</i>

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income/(expenses) for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya per 31 Desember 2014 dan 2013 Perusahaan tidak melakukan transaksi dengan pihak berelasi.

37. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business as of December 31, 2014 and 2013, the Company not engaged in transaction relate.

38. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen usaha disajikan terkait akan produk dan jasa klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen perusahaan

38. SEGMENT INFORMATION

Business segment are presented related to the product and services as follows:

2014

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Deposito Berjangka	1.737.042.977.240	143.931.800.000	1.880.974.777.240	<i>Time Deposit</i>
Saham	0	0	0	<i>Stocks</i>
Obligasi	142.306.319.600	12.938.902.000	155.245.221.600	<i>Bond</i>
Surat Utang Negara	116.914.304.677	12.221.839.000	129.136.143.677	<i>Gov. Bonds</i>
Unit Penyertaan Reksadana	389.895.106.485	28.445.213.235	418.340.319.720	<i>Mutual Fund</i>
Penyertaan Langsung	869.794.890	0	869.794.890	<i>Direct Investment</i>
Piutang Premi	194.225.159.160	49.307.593.848	242.024.925.412	<i>Premium Receivables</i>
Aset reasuransi	255.855.451.510	0	255.855.451.510	<i>Reinsurance Assets</i>
Aset Tetap	37.857.227.611	0	37.857.227.611	<i>Fixed Assets</i>
Utang Klaim	75.569.200.353	15.220.201.258	90.789.401.612	<i>Claim Payables</i>
Pendapatan Underwriting	1.581.672.215.508	0	1.581.672.215.508	<i>Underwriting Rev</i>
Beban Underwriting	900.061.485.980	0	900.061.485.980	<i>Underwriting Expense</i>
Hasil Investasi	94.378.803.695	11.972.899.636	106.351.703.330	<i>Investment Income</i>
Beban Usaha	133.879.242.711	12.606.395.765	146.485.638.476	<i>Operating Expenses</i>

2014

2013

	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Deposito Berjangka	523.617.616.945	238.589.720.000	762.207.336.945	<i>Time Deposit</i>
Saham	13.727.680.000	0	13.727.680.000	<i>Stocks</i>
Obligasi	327.518.788.070	38.034.401.000	365.553.189.070	<i>Bond</i>
Surat Utang Negara	123.506.811.232	17.193.248.000	140.700.059.232	<i>Gov. Bonds</i>
Unit Penyertaan Reksadana	141.250.827.320	54.337.171.651	195.587.998.971	<i>Mutual Fund</i>
Penyertaan Langsung	843.125.000	0	843.125.000	<i>Direct Investment</i>
Piutang Premi	138.890.551.873	29.722.851.258	168.613.403.131	<i>Premium Receivables</i>
Aset reasuransi	279.070.143.633	0	279.070.143.633	<i>Reinsurance Assets</i>
Aset Tetap	31.788.986.250	0	31.788.986.250	<i>Fixed Assets</i>
Utang Klaim	55.832.742.507	15.255.083.838	71.087.826.345	<i>Claim Payables</i>
Pendapatan Underwriting	1.245.369.412.137	0	1.245.369.412.137	<i>Underwriting Rev</i>
Beban Underwriting	1.160.917.503.810	0	1.160.917.503.810	<i>Underwriting Expense</i>
Hasil Investasi	100.392.710.557	15.755.555.545	116.148.266.101	<i>Investment Income</i>
Beban Usaha	112.535.887.245	9.205.545.839	121.741.433.084	<i>Operating Expenses</i>

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari investasi, kas dan bank, piutang premi, piutang retroseksi dan piutang hasil investasi. Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang klaim dan utang reasuransi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko harga pasar dan manajemen modal.

Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelolamasing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Tingkat Suku Bunga

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilakukan dengan cara memperhatikan tingkat pengembalian (*yield*) atas kombinasi aset investasi yang dimiliki untuk menjaga keseimbangan dengan tingkat suku bunga liabilitas. Tingkat suku bunga ini akan selalu ditelaah secara periodik.

Risiko Mata Uang Asing

Pengelolaan risiko nilai tukar dilakukan dengan meminimalisir perbedaan antara total eksposur liabilitas dalam setiap mata uang asing dengan total eksposur investasi dalam mata uang asing yang sama (*net open position*). Setiap liabilitas dalam suatu mata uang asing harus memiliki back up investasi dalam mata uang asing yang sama dengan jumlah yang sama. Pemantauan terhadap perbedaan ini dilakukan secara periodik dan jika terdapat perbedaan yang signifikan maka akan dilakukan penyeimbangan disisi investasi.

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating obligasi korporasi (minimal A) dan kriteria counterparty dalam bertransaksi berdasarkan aset, broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih disesuaikan. Daftar counterparty tersebut ditelaah secara periodik.

Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan strategi alokasi investasi yang mengharuskan komposisi tertentu dari total portofolio ditanam pada cash assets, dan pemilihan efek-efek yang lancar (pasar uang, obligasi yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun).

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES OF FINANCE**

The Company's financial assets consist of investments, cash and bank, accounts receivable premiums and investment result.

The main risks of the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk, market price risk, and capital management.

Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks are described in more detail as follows:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is managed by focusing at yield on a combination of investment assets which provide a maximum investment income but prudent. The interest rate will always be reviewed periodically.

Foreign Currency Risk

Exchange rate risk is managed by minimizing the difference between total liability in any foreign currency with total investment in the same foreign currency (net open position). Any liability in a foreign currency should have an investment back up in same foreign currency with the same amount. These differences is monitored periodically and significant differences will add or reduce investment in related currency.

Credit Risk

Credit risk is managed by applying the investment limitations in terms of corporate bond rating (minimum A) and the counterparty in a transaction based on the criteria of assets, the largest broker based on adjusted net working capital (MKBD). The counter party lists are reviewed periodically.

Liquidity Risk

Liquidity risk is managed by implementing the investment allocation strategy that requires a specific composition of the total portfolio in cash assets, and the selection of liquid investment such as money market, bond maturity of less than 1 year, etc.

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko Permodalan

Pengelolaan risiko permodalan Perusahaan dilakukan dengan tujuan untuk menjamin bahwa modal Perusahaan dijaga pada tingkat tertentu sedemikian rupa sehingga Perusahaan memiliki kesehatan keuangan dan *Risk Based Capital* yang lebih baik dari yang dipersyaratkan oleh otoritas dalam upaya untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

40. TINGKAT SOLVABILITAS

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, Perusahaan wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120 % yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC).

Rasio solvabilitas sesuai keputusan tersebut dihitung dengan membandingkan tingkat solvabilitas dengan batas minimum tingkat solvabilitas yang dipersyaratkan. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi jumlah liabilitas (kecuali utang subordinasi) dari aset yang diperkenankan. Aset perusahaan harus memenuhi berbagai persyaratan untuk dapat dianggap sebagai "aset yang diperkenankan"

Penilaian tingkat Solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat Solvabilitas			Solvency Margin
Kekayaan yang diperkenankan	2.477.874.766.729	1.573.808.317.392	Wealth that allowed
Kewajiban (kecuali Pinjaman subordinasi)	<u>1.531.987.653.242</u>	<u>1.267.976.585.690</u>	Liabilities (excluding subordinated loans)
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>945.887.113.487</u>	<u>305.831.731.701</u>	Total
Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR)			Minimum Solvency Margin
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan (schedule A)	62.702.781.223	24.203.741.429	Assets Default Risk (Schedule A)
Ketidakseimbangan Antara Proyeksi Arus Aset dan Liabilitas (Schedule B)	0	667.258.490	Flow Currency Assets and Liabilities (Schedule B)
Kekayaan dan kewajibandalam setiap jenis matauang asing (Schedule C)	17.551.447	(2.098.653.474)	Foreign Currency Mismatch Risk (Schedule C)

**39. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
 POLICIES OF FINANCE (Continued)**

Capital Risk

Capital risk management is carried out in order to ensure that the Company's capital is maintained at a certain level so that the Company has the financial strength and better risk0based capital (RBC) than required by regulator in an effort to support the business and maximizing shareholder value.

40. SOLVENCY MARGIN

Based on the Decree of the Minister of Finance Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dated 30 September 2003, the Company is required to maintain solvency ratio, which is calculated by using Risk Based Capital (RBC) approach. The Company must fulfill minimum requirement solvency margin or Risk Based Capital (RBC) ratio at 120 %.

The solvency ratio as defined in the decree is calculated by comparing the solvency margin with the required minimum limit of solvency margin. The solvency margin is calculated by subtracting total liabilities (except subordinated loans) from the admitted asset. The company assets are subject to various limitations and restrictions, in order to qualify as "admitted assets".

The Calculations of Minimum Solvency Margin as of Desember 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

40. TINGKAT SOLVABILITAS (Lanjutan)

40. SOLVENCY MARGIN (Continued)

Risiko Liabilitas Asuransi (Schedule D)	199.485.635.942	150.068.235.498	<i>Liability Risks (Schedule D)</i>
Ketidakcukupan Premi Akibat Perbedaan hasil Investasi (Schedule E)	0	0	<i>Premium Insufficiency due The difference in results Investment (Schedule E)</i>
Risiko Reasuransi (Schedule F)	15.351.327.091	16.744.208.767	<i>Reinsurance Risk (Schedule F)</i>
Risiko Operasional (Schedule G)	1.243.638.729	1.030.911.195	<i>Operation Risk (Schedule G)</i>
Total MMBR	278.799.998.043	190.615.701.904	Total Minimum Solvency Margin
Kelebihan (Kekurangan)			<i>Surplus (defisit)</i>
Batas Tingkat Solvabilitas	667.087.115.444	115.216.029.797	<i>of Solvency Margin</i>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	339.27 %	160.44 %	<i>Risk Based Capital Ratio</i>

41. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

Accounting Standards issued by the Accounting Financial Standards Boards (DSAK) in Indonesia and came into effect on or after January 1, 2013 are as follows:

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, Perusahaan percaya bahwa penerapan dari standar akuntansi dibawah ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan

Based on the assessment conducted, the Company believes that the adoption of the following standards has no significant impact to the Financial Statements.

- PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas
- PSAK No. 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 16 (Revisi 2011): Aset Tetap
- PSAK No. 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja
- PSAK No. 25 (Revisi 2009): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 36 (Revisi 2012): Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

- *PSAK No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK No. 2 (Revised 2009): Statement of Cash Flows*
- *PSAK No. 10 (Revised 2010): The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*
- *PSAK No. 16 (Revised 2011): Fixed Assets*
- *PSAK No. 24 (Revised 2010): Employee Benefits*
- *PSAK No. 25 (Revised 2009): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- *PSAK No. 36 (Revised 2010): Accounting for Life Insurance*
- *PSAK No. 46 (Revised 2010): Income Taxes*
- *PSAK No. 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK No. 55 (Revised 2011): Financial Instruments: Recognitions and Measurements*

41. PERNYATAAN YANG TELAH DIKELUARKAN
(Lanjutan)

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) di Indonesia dan efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 28 (Revisi 2012): Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 62 Kontrak Asuransi

42. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Rasio Keuangan/Financial Ratios

	<u>2014</u>
Rasio Laba sebelum pajak terhadap total Aset (ROA)	6,32%
Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE)	24,92%
Rasio nilai investasi terhadap cadangan teknik dan utang klaim (RKI)	216,94%
Rasio hasil investasi terhadap total investasi (YOI)	7,85%
Rasio hasil underwriting bersih terhadap premi bruto (YOU)	9,00%

b. Jasa Kustodian

- PT Reasuransi Internasional Indonesia telah mengadakan kerja sama penyimpanan dan pencatatan administrasi portofolio investasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berdasarkan Perjanjian Kustodian No. CS/191/2002 tanggal 31 Mei 2002 tanggal 3 Juni 2002 dan No. CS/191A/2009 tanggal 12 Maret 2009.
- PT. Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with Citibank, N.A dated December 23, 2008 and February 23, 2009.

41. OTHER IMPORTANT INFORMATION
(Continued)

Accounting Standards issued by the Accounting Financial Standards Boards (DSAK) in Indonesia and came into effect on or after January 1, 2013 are as follows:

- *PSAK No. 28 (Revised 2012): Accounting for General Insurance*
- *PSAK No. 60 Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK No. 62 Insurance Contracts*

42. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a. Financial Ratios

	<u>2013</u>	
	6,25%	<i>Return on Asset (ROA)</i>
	21,57%	<i>Return on Equity (ROE)</i>
	143,00%	<i>Investment proportion to technical reserve and own retention claim payable ratio (RKI)</i>
	9,61%	<i>Yield on Investment (YOI)</i>
	5,31%	<i>Yield on Underwriting result ratio (YOU)</i>

b. Custodian

- *PT. Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Custodian Agreement No. CS/191/2002 dated May 31, 2002 dated May 31, 2002 and No. CS/191A/2009 dated March 12, 2009.*
- *PT. Reasuransi Internasional Indonesia has conducted cooperation of custody and recording of administration of investment portfolios with Citibank, N.A dated December 23, 2008 and February 23, 2009.*

43. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut:

Instrumen Keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat investasi berupa deposito berjangka, penyertaan saham dan pinjaman pemegang polis, kas dan bank, piutang premi, piutang retroseksi, piutang hasil investasi, utang klaim dan utang reasuransi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek

2014

	<u>Nilai Tercatat</u> <i>Carrying Value</i>	<u>Nilai Wajar</u> <i>Fair Value</i>
Aset Keuangan		
Investasi		
Deposito Berjangka	2.077.171.777.240	2.077.171.777.240
Saham	0	0
Obligasi	169.152.351.600	169.152.351.600
Surat Utang Negara	134.896.628.677	134.896.628.677
Unit Penyertaan Reksadana	418.340.319.720	418.340.319.720
Penyertaan Langsung	869.794.890	869.794.890
Kas dan Bank	0	6.435.755.259
Piutang Reasuransi	205.972.421.582	205.972.421.582
Piutang Retroseksi	36.052.503.830	36.052.503.830
Pendapatan YMH dibayar	7.352.629.510	7.352.629.510
Piutang Lain-lain	1.454.060.893	1.454.060.894
Jumlah Aset Keuangan	<u>3.051.268.287.942</u>	<u>3.057.698.243.202</u>
Liabilitas Keuangan		
Utang Reasuransi	60.931.806.199	60.931.806.199
Utang Retroseksi	29.920.950.857	29.920.950.857
Cadangan Teknis	1.232.869.403.956	1.232.869.403.956
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>1.323.722.161.013</u>	<u>1.323.722.161.013</u>

43. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments are presented in the statement of financial position are stated at fair value, or both are presented in the carrying amount because the amount is less than fair value or the fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs:

Financial Instruments with carrying value over fair value less

Management determined that the carrying value of investments in the form of deposits, investments and loan policy holders, cash and bank, premium accounts, investment accounts, debts and debt claim reinsurance more or less fair value of financial instruments such as short term.

2014

Financial Assets
Investment
Time Deposits
Stock
Bonds
Government Bond
Mutual Funds
Direct Inv. Of Shares
Cash and Bank
Reinsurance Receivables
Retrocession Receivables
Accrued Interest Receivables
Other Receivables
Total Financial Assets
Financial Liabilities
Reinsurance Payable
Retrocession Payable
Technical Reserves
Total Financial Liabilities

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
For The Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

**44. PENYAJIAN KEMBALI CADANGAN TEKNIK
SECARA GROSS DAN PENYAJIAN ASET
REASURANSI**

**44. TECHNICAL RESERVES RESTATEMENT
PRESENTATION ON A GROSS BASIS AND
REINSURANCE ASSETS**

	Dilaporkan Sebelumnya / <i>Previously Reported</i>	Penyesuaian Sesuai PSAK No.28 / <i>Appropriate Adjustment</i>	Setelah Penyajian Kembali / <i>After Restatement</i>	
Cadangan Premi	783.759.547.105	76.362.026.758	707.397.520.348	<i>Premium Reserves</i>
Cadangan Klaim	592.387.417.490	179.493.424.752	412.893.992.738	<i>Claim Reserves</i>
Jumlah	<u>1.376.146.964.596</u>	<u>255.855.451.510</u>	<u>1.120.291.513.085</u>	<i>Total</i>

45. KELANGSUNGAN USAHA

45. GOING BUSINESS

Sejak dinyatakan run off pada tanggal 1 Januari 1997 dan ijin usahanya dicabut oleh Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan nomor : Kep-270/KM.17/2000 tanggal 12 Juni 2000, kegiatan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) / PT RUI hanya menyelesaikan hak dan kewajibannya kepada eks mitra usaha masa lalu, termasuk mengupayakan penyelesaian pinjaman RDI kepada pemerintah.

Since otherwise run off the date of January 1, 1997 and its business license revoked by the Minister of Finance through the Decree No. Kep-270/KM.17/2000 dated June 12, 2000, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)/PT RUI just the right finish and obligations to former business partners of the past, including RDI seek settlement loans to the government.

Upaya penyelesaian pinjaman RDI hingga saat ini juga belum dapat diselesaikan mengingat PT RUI tidak memiliki sumber dana lagi, kecuali dividen dari Entitas Anak. Upaya yang dilakukan dengan menawarkan Debt to Asset Swap (DAS) belum dapat diterima oleh pihak Sistem Manajemen Investasi (SMI) Kementerian Keuangan yang dikarenakan opsi tersebut tidak termasuk dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2007 tentang Penyelesaian Piutang Negara yang bersumber dari naskah Perjanjian Penerusan Pinjaman dan Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi pada BUMN / PT

RDI loan settlement efforts to date have not yet be resolved given the PT RUI no longer have the financial resources, except dividends from subsidiaries. Efforts made by offering Debt to Asset Swap (DAS) has not been accepted by The Investment Management System (SMI) of The Ministry of Finance is due to the option is not included in the Regulation of The Minister of Finance. 17/PMK.05/2007 on the Settlement Receivables arising from the manuscripts State Continuation Loan Agreement and the Loan Agreement on Investment Fund Account State-Owned Enterprises/Company Limited.

Sebagai perusahaan yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) namun memiliki Entitas Anak (PT Reasuransi Internasional Indonesia) yang telah berkembang dengan baik, tentunya status PT RUI perlu diperjelas dikemudian hari sehingga tidak lagi menyandang status sebagai run off company dan Entitas Anak tidak terganggu dengan status PT RUI sebagai induk perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu rencana alternatif guna memperoleh kejelasan akan masa depan PT RUI.

As the companies included in the Business Entity Have (BUMN) but has a subsidiary (PT Reasuransi Internasional Indonesia) which has been well developed, of course, PT RUI status need to be clarified in the future so they would not run off of its status as a company and its subsidiaries are not compromised with status as a holding company PT RUI. It required an alternative plan in order to obtain clarity about the future of PT RUI.

